



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**ANALISIS PERBANDINGAN NASKAH:  
PERBEDAAN BENTUK VERBA  
BAHASA MELAYU RENDAH DAN BAHASA MELAYU TINGGI  
(STUDI KASUS INJIL MATIUS TERJEMAHAN KLINKERT)**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Humaniora**

**HOTNIDA NOVITA SARY  
NPM 0606085341**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA  
PROGRAM STUDI INDONESIA  
DEPOK  
JULI 2010**

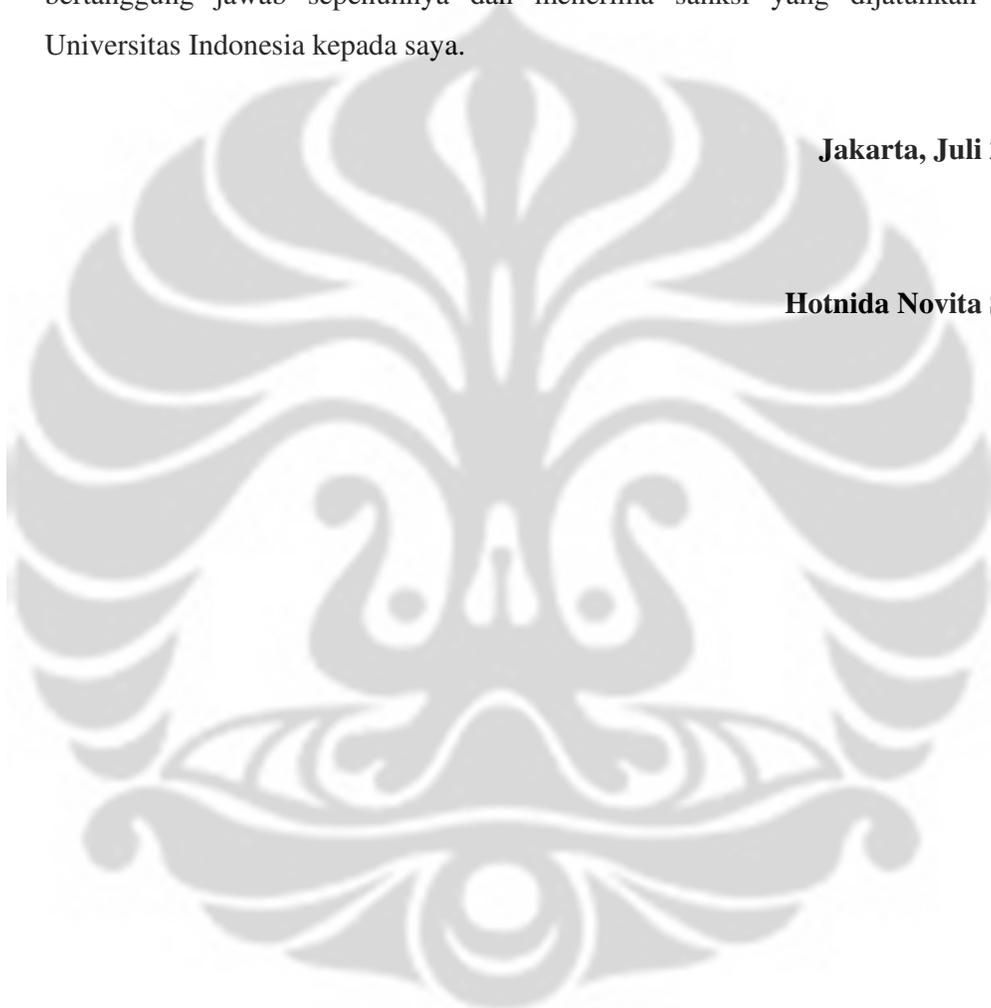
## **SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan Plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

**Jakarta, Juli 2010**

**Hotnida Novita Sary**



## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

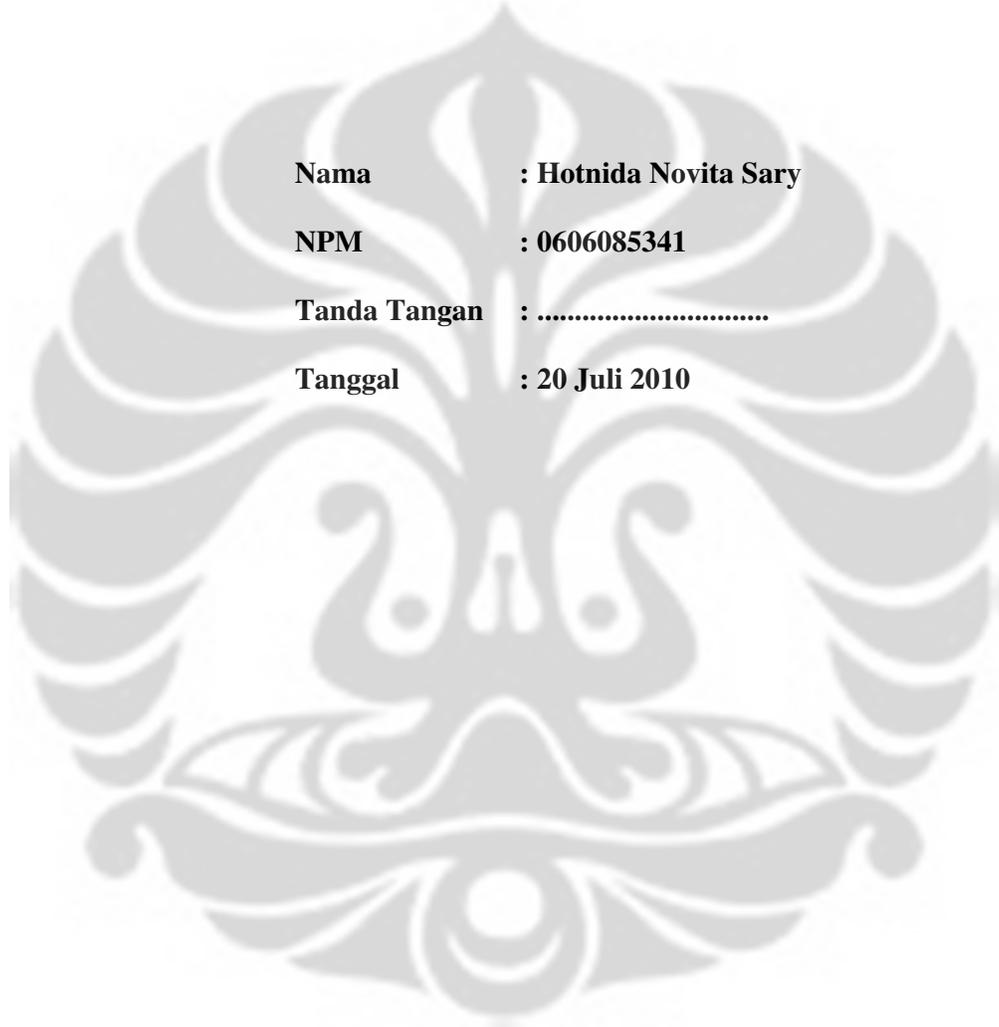
**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.**

**Nama : Hotnida Novita Sary**

**NPM : 0606085341**

**Tanda Tangan : .....**

**Tanggal : 20 Juli 2010**



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang diajukan oleh :  
nama : Hotnida Novita Sary  
NPM : 0606085341  
Program Studi : Indonesia  
judul : Analisis Perbandingan Naskah: Perbedaan Bentuk  
Verba Bahasa Melayu Rendah dan Bahasa Melayu  
Tinggi (Studi Kasus Injil Matius Terjemahan  
Klinkert)

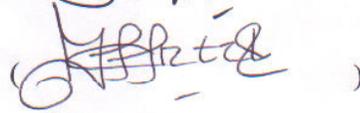
ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Indonesia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

### DEWAN PENGUJI

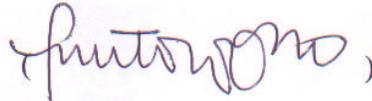
Pembimbing : Frans Asisi Datang, M.Hum



Penguji : Dr. Maria Josephine K. Mantik



Penguji : Dr. Felicia Utorodewo



Ditetapkan di : Depok  
Tanggal : 20 Juli 2010

oleh

Dekan  
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya  
Universitas Indonesia



Dr. Bambang Wibawarta  
NIP 196510231990031002

## KATA PENGANTAR

Bahasa adalah salah satu ciri identitas bangsa. Eksistensi bahasa Indonesia yang kita kenal sekarang tidak bisa dilepaskan dari perkembangan bahasa Melayu. Bahasa Melayu—bahasa asli penduduk Sumatera Tengah, Semenanjung Malaka, hingga di pantai barat Kalimantan—adalah bahasa resmi tulis yang digunakan di istana dan dalam agama. Akan tetapi, menurut Collins (2005:32), pada saat yang sama bahasa ini juga digunakan untuk menjalankan kegiatan sehari-hari, bahasa perdagangan, serta bahasa Interaksi. Hal inilah yang pada akhirnya menciptakan dua ragam bahasa dalam bahasa Melayu, bahasa Melayu Rendah dan bahasa Melayu Tinggi. Penelitian ini melihat perkembangan bahasa Melayu di Nusantara dalam satu masa. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan mengenai perbedaan bahasa Melayu Rendah dan bahasa Melayu tinggi.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus untuk kasih setia dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Suka duka penulis rasakan selama penulisan skripsi ini, dimulai dari penyerahan proposal hingga revisi akhir, dan sungguh hanya karena kekuatan dari Tuhan penulis dapat bertahan.

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Indonesia. Penulis sangat menyadari bahwa, tanpa bantuan, bimbingan, dan restu dari berbagai pihak, sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang sudah mendukung berjalannya penelitian ini.

1. **Frans Asisi Datang, M.Hum.** selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini selama dua semester;
2. **Dr. Maria Josephine K. Mantik** dan **Dr. Felicia Utorodewo** selaku pembaca dan penguji skripsi ini yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun;
3. **Dr. Maria Josephine K. Mantik** selaku ketua Program Studi Indonesia, terima kasih untuk segala arahan, bimbingan, serta teladan yang telah ditunjukkan kepada penulis selama masa perkuliahan;

4. **Syahrial, M.Hum.** selaku Pembimbing Akademis, terima kasih untuk setiap bimbingan dan petunjuk sehingga penulis dapat melalui masa perkuliahan ini dengan baik;
5. semua dosen Prodi Indonesia: **Bu Pamela, Bu Mamlah, Pak Umar, Bu Nitra, Bu Fina, Bu Edwina, Mas Asep, Bu Dewaki, Bu Sis, Pak Frans, Pak Iben, Pak Yoesoef, Pak Maman, Ibu Sri, Pak Sunu, Pak Syahrial, Pak Tommy, Bu Kiki, Bu Dien, Bu Pris, Pak Untung, Bu Mujizah, Pak Tamat**, yang telah bersedia berbagi ilmu dan inspirasi bagi penulis selama menempuh masa perkuliahan. Untuk para dosen lain yang belum sempat penulis mintai ilmunya, niscaya jika ada kesempatan penulis tidak akan melewatkannya;
6. segenap staf dan pegawai **Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya UI, Perpustakaan Unika Atmajaya**, serta **Perpustakaan Nasional Republik Indonesia** yang telah melayani dan membantu peneliti dalam mengumpulkan bahan dan referensi.

Selain pihak-pihak yang telah saya sebutkan di atas, secara khusus saya mengucapkan terima kasih pada **Mama, Bapa, dan Nina**. Keluarga yang senantiasa mengasahi dan memotivasi saya terlebih selama pengerjaan skripsi ini. Sungguh, kehadiran kalian adalah bukti nyata kasih Tuhan pada penulis.

Kepada para sahabat: **Maya, Runi, Hime, Pipit, dan Pusu**, orang-orang yang selalu mendukung dan menayakan perkembangan dan pertumbuhan skripsi ini mulai dari embrio hingga kelahirannya ke dunia. Juga kepada: **Hanum, Avi, Fani, Lia, Ririn, Kiki, Puka**, para pejuang skripsi yang tak kenal waktu mengerjakan skripsi di perpustakaan satu. Untuk **Oncor**, sahabat yang telah lebih dahulu menjadi sarjana, yang telah banyak membantu penulis mengoreksi analisis, menjawab pertanyaan di saat otak penulis sudah *mandek*, serta meminjamkan laptop-nya pada saat paling dibutuhkan. Serta semua teman-teman 2006: **Angga, Tia, Sahi, Enyu, Euni, Nia, Ucha, Irna, Aad, Tiko, Anes, Anas, Aisyah, Ucup, Dea, Podem**. Terima kasih untuk setiap warna yang kalian torehkan selama penulis menempuh pendidikan di FIB. Tetap semangat dan memberikan yang terbaik bagi studi kita. *God bless you all!* Terima kasih penulis ucapkan pula kepada Keluarga Besar IKSI: **kakak-kakak 2004 dan 2005** serta **adik-adik 2007 dan 2008**.

Tidak lupa terima kasih buat keluarga besar PO FIB. Sungguh sebuah anugerah penulis dapat mengenal dan memiliki komunitas Kristen yang selalu menyediakan diri setiap kali penulis butuh tempat berbagi. Buat saudara terkasih PO FIB: **Imel** (Rusia'07), **Bella** (Rusia'07), **Gori** (Arkeologi'06), **Metha** (Jerman'07), **Bella** (Filsafat-08), **Melisa** (Korea'06), **Devi** (Korea'06), **Septi** (Jerman'08), terima kasih buat dukungan dan doa-doa kalian. Terus giat melayani dan memenangkan lebih banyak jiwa di kampus. Terima kasih buat eda-edanya terkasih: **Nancy** dan **Fingky** (*mauliate godang bah!*). Juga buat teman-teman di PO FIB yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih untuk segala dukungan dan perhatian kalian. *God leads, guys!*

Buat PKK-ku **Kak Jane** yang telah mengenalkan penulis pada komunitas Kristen di kampus dan telah membantu penulis mengenal Yesus dengan lebih baik. Terima kasih buat doa, perhatian, dan dukungan selama masa penyusunan skripsi ini. Terima kasih kepada para TTK: **Ivana**, **Pricil**, dan **Nisca**. Penulis bersyukur mempunyai teman, tempat berbagi banyak hal, baik yang penting ataupun tidak.

Kepada kelima AKK-ku: **Boti**, **Jenny**, **Harli**, **Dewi**, dan **Siska**. *Makasih ya girls* untuk dukungan kalian. Terima kasih buat doa-doa dan semangat yang kalian berikan. Sungguh bersyukur penulis bisa mengenal dan melayani anak-anak seperti kalian. Terus berkarya di kampus. Berikan yang terbaik pada Tuhan dalam studi, pelayanan, juga dalam kehidupan sosial! *Yiipiiiie...!*

Kepada teman-teman alumni SMAN 66 Jakarta: **Mona**, **Elda**, **Desi**, **Rosita**, **Dewi**, **Robet**, **Ageng**, **Tusani**, serta nama-nama lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih untuk dukungan dan semangat yang kalian berikan selama masa skripsi ini dikerjakan. *Good luck* buat kalian semua. Semangat!!

Akhir kata, saya berharap Tuhan berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu terutama bagi ilmu linguistik di masa datang. "*Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!*" (Roma 11:36)

Depok, Juli 2010

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hotnida Novita Sary  
NPM : 0606085341  
Program Studi : Indonesia  
Departemen : Linguistik  
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya  
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Perbedaan Bentuk Verba pada Bahasa Melayu Tinggi dan Bahasa Melayu Rendah (Studi Kasus Injil Matius Terjemahan Klinkert)

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok  
Pada tanggal : 20 Juli 2010

Yang menyatakan

Hotnida Novita Sary

## ABSTRAK

Nama : Hotnida Novita Sary  
Program Studi : 0606085341  
Judul : Analisis Perbandingan Naskah: Perbedaan Bentuk Verba Bahasa Melayu Rendah dan Bahasa Melayu Tinggi (Studi Kasus Injil Matius Terjemahan Klinkert).

Injil, selain berperan untuk keperluan misionaris, juga dapat menggambarkan dan mewakili bahasa pada zamannya. Penelitian ini mendeskripsikan perbedaan bentuk verba pada bahasa Melayu Rendah (BMR) dan bahasa Melayu Tinggi (BMT) yang terdapat pada Injil Matius Terjemahan Klinkert. perbedaan bentuk verba tidak hanya dilihat dari segi morfologis, tetapi dari segi pola urutan, kecenderungan penggunaan bentuk frase verbal, serta kecenderungan bentuk aktif-pasif pada BMR dan BMT. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data analisis dokumen.

### **Kata kunci:**

Injil, verba, bahasa Melayu Rendah, bahasa Melayu Tinggi

## ABSTRACT

Name : Hotnida Novita Sary  
Study Program : 0606085341  
Title : Comparative Analysis of Manuscript: The Distinction of Verb Form in Low Malay and High Malay (Case Study of Matthew Klinkert Translation)

Gospel, not only used for missionary, but also described and represented language for its period. This research described the distinction of verb form in Low Malay and High Malay which are found in the Gospel of Matthew Klinkert Translation. The distinction of verb form can be seen not only from morphology side, but also from the sides of sequence pattern, the tendency of verb phrase using, and the tendency of active-passive form of Low Malay and High Malay. This research use qualitative method with literature analysis for collecting data.

### **Key words:**

Gospel, verb, Low Malay, High Malay

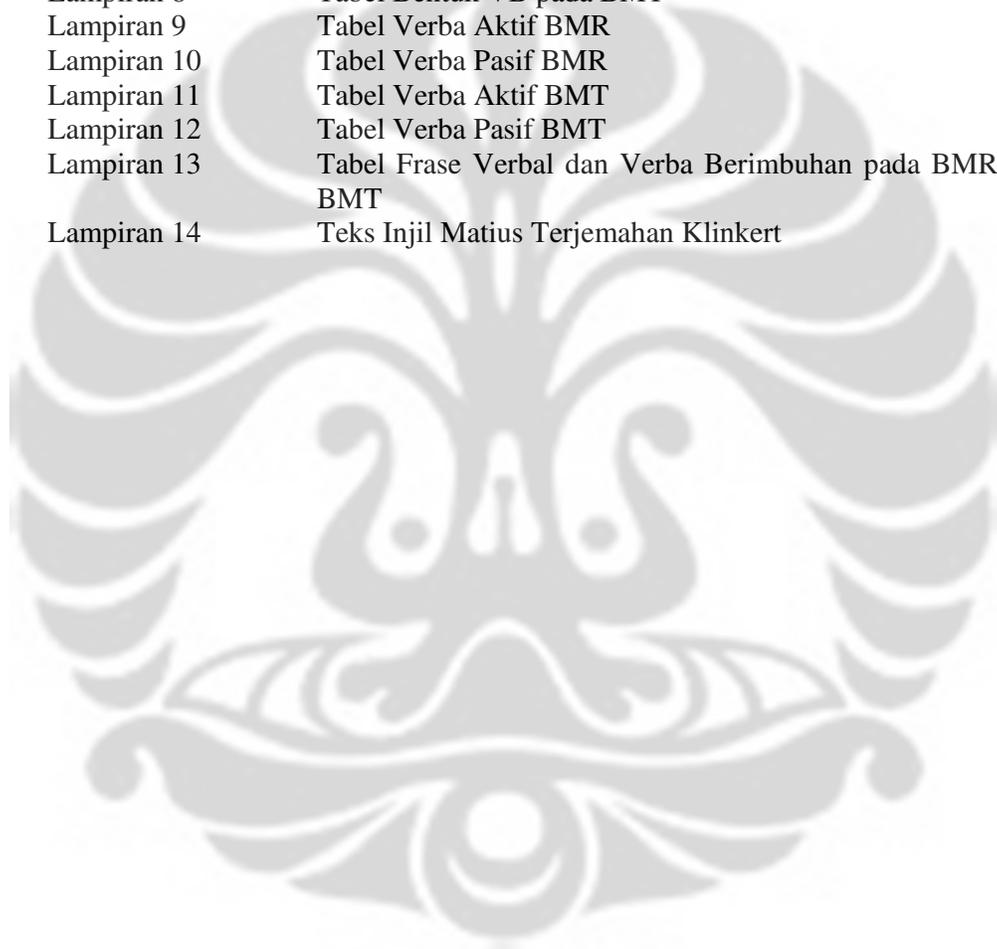
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPERLUAN AKADEMIS</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5 Metode Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	10
1.7 Sumber Data.....	10
1.8 Sistematika Penelitian .....	11
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	<b>12</b>
2.1 Pengantar .....	12
2.2 Pengertian Terjemahan dan Periodisasi Terjemahan Alkitab .....	12
2.3 Periode Perkembangan Bahasa Melayu .....	15
2.4 Pendapat Para Ahli mengenai BMR dan BMT .....	17
a. Gerth van Wijk .....	17
b. J.J. de Hollander.....	18
c. Ch. A. van Ophuijsen .....	20
d. C. Spat.....	20
e. D.J. Prentice .....	21
f. J.L. Swellengrebel .....	22
2.5 Verba dalam Bahasa Melayu.....	23
a. Gerth van Wijk .....	23
b. J.J. de Hollander.....	24
c. Ch. A. van Ophuijsen .....	25
d. Slametmuljana.....	26
e. R.O Winstedt.....	27
f. E. F. Winckel .....	27
d. S. Wojowasito .....	28
h. C. Spat.....	28
i. H. Kridalaksana .....	28
j. Rangkuman .....	30
<b>3. ANALISIS PERBANDINGAN NASKAH: PERBEDAAN BENTUK VERBA BAHASA MELAYU RENDAH DAN BAHASA MELAYU TINGGI (STUDI KASUS INJIL MATIUS TERJEMAHAN KLINKERT)</b> .....	<b>34</b>
3.1 Pengantar.....	34

3.2 Analisis Perbandingan Naskah: Perbedaan Bentuk Verba Bahasa Melayu Rendah dan Bahasa Melayu Tinggi (Studi Kasus Injil Matius Terjemahan Klinkert) .....	34
3.2.1 Perbedaan Bentuk verba dalam BMR dan BMT .....	37
3.2.2 Perbedaan Morfologi Verba dengan Leksem yang Sama dalam BMR dan BMT .....	39
3.2.2.1 VD → VD+ <i>lah</i> .....	40
3.2.2.2 VD → <i>di</i> +VD .....	42
3.2.2.3 VD → <i>me</i> +VD .....	43
3.2.2.4 VD → <i>ber</i> +VD .....	44
3.2.2.5 VD+ <i>ken</i> → <i>me</i> +VD+ <i>kan</i> .....	45
3.2.2.6 VD+ <i>ken</i> → VD+ <i>kanlah</i> .....	46
3.2.2.7 VD+ <i>ken</i> → <i>di</i> +VD+ <i>kan</i> .....	46
3.2.2.8 <i>me</i> +VD → <i>di</i> +VD .....	47
3.2.2.9 <i>me</i> +VD → VD .....	48
3.2.2.10 <i>me</i> +VD+ <i>ken</i> → <i>di</i> +VD+ <i>kan</i> .....	49
3.2.3 Perbedaan Morfologi Verba dengan Leksem yang Berbeda pada BMR dan BMT .....	50
3.2.3.1 VD → <i>me</i> +VD .....	51
3.2.3.2 VD → VD+ <i>lah</i> .....	52
3.2.3.3 VD → <i>ber</i> +VD .....	53
3.2.3.4 VD → <i>me</i> +VD+ <i>kan</i> .....	53
3.2.3.5 VD → <i>di</i> +VD+ <i>kan</i> .....	54
3.2.3.6 VD+ <i>ken</i> → <i>me</i> +VD+ <i>kan</i> .....	55
3.2.3.7 <i>me</i> +VD → <i>di</i> +VD .....	56
3.2.3.8 <i>me</i> +VD → <i>me</i> +VD+ <i>kan</i> .....	57
3.3 Perihal Perbedaan Pola Urutan BMR dan BMT .....	58
a. VD → VD+ <i>lah</i> .....	58
b. VD → <i>di</i> +VD .....	59
c. VD → <i>me</i> +VD .....	59
d. VD → <i>ber</i> +VD .....	60
e. VD+ <i>ken</i> → <i>me</i> +VD+ <i>kan</i> .....	61
f. VD+ <i>ken</i> → <i>di</i> +VD+ <i>kan</i> .....	61
g. <i>me</i> +VD → <i>di</i> +VD .....	62
h. <i>me</i> +VD → VD .....	63
i. <i>me</i> +VD+ <i>ken</i> → <i>di</i> +VD+ <i>kan</i> .....	63
j. VD → <i>me</i> +VD+ <i>kan</i> .....	64
k. VD → <i>di</i> +VD+ <i>kan</i> .....	64
l. <i>me</i> +VD → <i>me</i> +VD+ <i>kan</i> .....	65
3.4 Kecenderungan Bentuk Verba Pasif dan Aktif pada BMR dan BMT .....	66
3.5 Perihal Frase Verbal dan Verba Berafiks pada BMR dan BMT .....	67
<b>4. SIMPULAN .....</b>	<b>72</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabel Perbedaan Verba dengan Leksem yang Sama
Lampiran 2	Tabel Perbedaan Verba dengan Leksem yang Berbeda
Lampiran 3	Persebaran Perbedaan Morfologi dengan Leksem yang Sama
Lampiran 4	Persebaran Perbedaan Morfologi dengan Leksem yang Berbeda
Lampiran 5	Tabel Bentuk VD pada BMR
Lampiran 6	Tabel Bentuk VB pada BMR
Lampiran 7	Tabel Bentuk VD pada BMT
Lampiran 8	Tabel Bentuk VB pada BMT
Lampiran 9	Tabel Verba Aktif BMR
Lampiran 10	Tabel Verba Pasif BMR
Lampiran 11	Tabel Verba Aktif BMT
Lampiran 12	Tabel Verba Pasif BMT
Lampiran 13	Tabel Frase Verbal dan Verba Berimbuhan pada BMR dan BMT
Lampiran 14	Teks Injil Matius Terjemahan Klinkert



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa Melayu digunakan di Nusantara sejak berabad-abad yang lalu. Dalam bukunya, Collins (2005:8) menulis bahwa teks tertua dalam bahasa Melayu selesai ditulis di atas sebuah batu di Sumatera bertanggal 682. Hal ini menunjukkan bahwa besar kemungkinan bahasa Melayu telah digunakan di Nusantara jauh sebelum masa itu.

Seiring perkembangan zaman, banyak bangsa asing—Arab, Eropa, Cina—yang masuk ke Nusantara untuk berdagang. Sumardjo (2004:253) berpendapat bahwa hal inilah yang menyebabkan masyarakat, terutama masyarakat kota yang ramai kegiatan dagangnya, menjadi heterogen. Di kota-kota pemerintahan dan bisnis itulah penduduk keturunan Belanda, Arab, India, Cina, dan suku-suku pribumi bermukim. Setiap kelompok tersebut memiliki bahasa ibu yang dipergunakan dalam hubungan dengan kelompoknya sendiri.

Akan tetapi, ketika mereka berkomunikasi di luar kelompoknya, mereka menggunakan bahasa yang dimengerti bersama, yaitu bahasa Melayu. Bahasa Melayu ini merupakan cabang bahasa lisan yang dengan sendirinya terus berubah dan berkembang berdasarkan perubahan-perubahan historisnya. Bahasa Melayu lisan inilah yang kemudian dikenal sebagai bahasa Melayu Pasar atau bahasa Melayu Rendah (selanjutnya BMR). Adapun bahasa Melayu tulis hanya dikenal di lingkungan pengguna bahasa Melayu, dan lazim disebut sebagai bahasa Melayu Riau atau bahasa Melayu Tinggi (selanjutnya BMT) (Sumardjo, 2004:253).

Gerth van Wijk, seorang ahli bahasa Melayu, berpendapat bahwa penamaan tinggi dan rendah kurang tepat. Ia membandingkan penamaan ini dengan istilah bahasa Jawa Tinggi dan bahasa Jawa Rendah. Hal disebabkan oleh bahasa Melayu—tidak seperti bahasa Jawa tinggi yang digunakan untuk berbicara dengan atasan dan bahasa Jawa rendah digunakan untuk berbicara dengan bawahan—sesungguhnya tidak membedakan hal tersebut. Van Wijk menjelaskan bahwa dalam bahasa Melayu tidak ada perbedaan bahasa yang dituturkan oleh atasan dan yang dituturkan oleh bawahan. Para ahli berpendapat hal ini akan menimbulkan salah pengertian (van Wijk, 1985:XVIII—XIX).

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, bahasa Melayu merupakan bahasa resmi tulis yang digunakan di istana-istana dan dalam bidang keagamaan. Pada saat yang sama, bahasa Melayu digunakan sebagai bahasa perdagangan dan bahasa interaksi. Menurut Collins (2005:33), abad 16 dapat dianggap sebagai masa peralihan saat bangsa Eropa mulai menguasai bahasa Melayu. Beberapa di antara mereka yang berpandangan jauh mulai menyadari potensi bahasa Melayu dalam meluaskan wilayah. Salah satunya adalah usaha yang bersifat misionaristik dengan memperkenalkan agama Katolik di Nusantara. Seorang misionaris Portugis, Francisco Javier, mengajarkan doktrin agama di Maluku, khususnya Ambon.

Dengan maksud untuk menyebarkan agama, Alkitab dibawa masuk ke Nusantara oleh bangsa Eropa. Akan tetapi, saat itu belum semua masyarakat pribumi bisa bebas membaca Alkitab. Ada tiga alasan yang menjadi penghalang yang menyebabkan isi Alkitab, umumnya, tidak dikenal oleh orang-orang biasa. Pertama, pada zaman dahulu, hanya ada satu cara untuk memperbanyak salinan-salinan Alkitab, yaitu dengan tulisan tangan. Oleh karena itu, salinan-salinan Alkitab itu sangat langka dan mahal harganya (“Alkitab yang Bungkam dalam Bahasa Nusantara (Indonesia, abad ke-17 dan ke-18)” diunduh dari sabda.org).

Kedua, sebagian besar pemimpin umat Kristen pada saat itu berpendapat jika orang-orang biasa diizinkan membaca Alkitab sendiri, pasti akan timbul banyak tafsiran yang salah. Oleh karena itu, menurut mereka lebih baik jika hak istimewa untuk memiliki Alkitab dimonopoli oleh para rohaniawan. Ketiga, sebagian besar Alkitab pada zaman itu masih ditulis dalam bahasa-bahasa kuno. Oleh sebab itu, banyak orang tidak dapat membacanya sehingga tidak dapat mengerti isinya jika dibacakan oleh orang lain (“Alkitab yang Bungkam dalam Bahasa Nusantara (Indonesia, abad ke-17 dan ke-18)” diunduh dari sabda.org). Akan tetapi, mulai pada abad 15 dan 16, ketiga alasan yang menjadi penghalang itu berturut-turut dihapus seiring dengan ditemukannya seni cetak oleh orang-orang Barat. Dengan demikian, sejak saat itu cetakan lengkap Alkitab menjadi lebih mudah diperoleh. (“Alkitab yang Bungkam dalam Bahasa Nusantara (Indonesia, abad ke-17 dan ke-18)” diunduh dari sabda.org).

Pada awalnya, Alkitab hanya diterjemahkan ke dalam bahasa Melayu dan bahasa Portugis. Di Nusantara, kedua bahasa ini berfungsi sebagai *lingua franca*,

**Universitas Indonesia**

yakni bahasa yang sering digunakan dalam komunikasi antardua kelompok yang berbeda bahasa (Swellengrebel, 2006:8). Akan tetapi, usaha penyebaran Alkitab tidak hanya berhenti pada kedua bahasa itu saja. Lembaga Alkitab Belanda (*Netherlands Bijbelgenootschap* selanjutnya disingkat NGB) juga menerjemahkan Alkitab ke dalam berbagai bahasa di Nusantara.

Demi mencegah hasil kurang baik dari pihak yang tidak kompeten, NGB memercayakan tugas tersebut kepada pada orang yang mendapat pendidikan dan memiliki waktu untuk mendalami bahasa asing (Swellengrebel, 2006:37). Dengan demikian, para penerjemah dapat memahami sifat sebuah bahasa dan menerapkannya dalam penerjemahan. Hasil dari usaha NGB tersebut adalah diterjemahkannya Alkitab ke dalam beberapa bahasa daerah di Nusantara oleh para penerjemah. Vries (dalam Chambert-Loir, 2009:470) menyebutkan beberapa di antaranya, yaitu: G. Bruckner dalam bahasa Jawa (1829), Hardeland dalam bahasa Dayak Ngaju (1846), H.N. van der Tuuk dalam bahasa Batak (1894), B.F. Mathers dalam bahasa Makassar dan Bugis (1888), I. Esser dalam bahasa Sunda (1877), L.E. Denninger dalam bahasa Nias (1892), dan sebagainya.

Sementara itu, usaha penerjemahan Alkitab dalam bahasa Melayu terus dilakukan. Pada tahun 1731, terbitlah versi baru dari Perjanjian Baru yang disiapkan oleh Melchior Leidekker dengan bantuan orang-orang Melayu asli yang berpendidikan. Akan tetapi, menurut catatan Vries (dalam Chambert-Loir, 2009:475), Alkitab terjemahan Leidekker ini dirasa kurang baik karena Leidekker menggunakan bahasa Melayu yang terlalu "tinggi" bagi sebagian besar orang Melayu karena mereka menggunakan bahasa Melayu sebagai bahasa kedua. Di sisi lain, bahasa tersebut adalah bahasa yang buruk bagi masyarakat yang mengenal bahasa Melayu dari karya sastra pribumi. Alasan lain juga menyebutkan bahwa terjemahan Leidekker mengabaikan tata bahasa Melayu tulisan yang santun, kata-kata yang keliru, serta bertele-tele (Swellengrebel, 2006:201—202).

Akan tetapi, NGB masih melihat banyak kekurangan dalam penerjemahan Alkitab. Oleh sebab itu, NGB memutuskan untuk memasang iklan untuk mencari penerjemah yang dapat menerjemahkan Alkitab ke dalam bahasa Melayu yang dimengerti sekaligus santun dan sesuai dengan bahasa yang digunakan oleh orang-orang asli Melayu dalam tulisan-tulisan mereka. Dengan demikian, pada tahun

**Universitas Indonesia**

1863, NGB Belanda mengangkat H.C. Klinkert menjadi penerjemah Alkitab bahasa Melayu (Swellengrebel, 2006:204—205).

Klinkert (1829—1913) adalah misionaris Belanda yang mempunyai ketertarikan terhadap penginjilan (Swellengrebel, 2006:206). Walaupun demikian, ia adalah seorang penerjemah yang tidak menguasai bahasa alkitabiah maupun Melayu dan Sansekerta dengan baik (dalam Chambert-Loir, 2009:476). Menurut Hunt (dalam Chambert-Loir, 2009:517), ketika mempersiapkan terjemahan Alkitab, ia tinggal di Semarang sehingga pengaruh lokal jelas terlihat dalam terjemahannya. Pada tahun 1863, NGB menerbitkan seluruh Perjanjian Baru terjemahan Klinkert dengan catatan bahwa setiap terjemahan ke dalam bahasa Melayu setempat hanyalah tindakan sementara (Swellengrebel, 2006:207).

Melihat terjemahan Klinkert tersebut, pengurus NGB menyadari bahwa Klinkert adalah seorang pemula dalam bahasa Melayu sehingga hasil terjemahannya pun bukan dalam bahasa Melayu tulisan. Meskipun demikian, pengurus NGB berpendapat bahwa Klinkert adalah orang yang layak sebagai penerjemah Alkitab karena ia memiliki intelektualitas dan ketelitian dalam penerjemahan. Akan tetapi, NGB menyadari bahwa hal itu belum cukup untuk menghasilkan terjemahan yang baik dan sesuai dengan kaidah bahasa Melayu. Bagi mereka, membuat terjemahan Alkitab diperlukan kemampuan praktis yang solid mengenai bahasa dan diterapkan dalam praktik penerjemahannya. Dengan demikian, NGB menyimpulkan bahwa Klinkert perlu diberikan kesempatan selama beberapa tahun untuk tinggal dan berada di tengah-tengah orang Melayu asli (Swellengrebel, 2006:208).

NGB memutuskan agar Klinkert pindah ke Riau dan tinggal di sana selama dua setengah tahun (1864—1867). Selama berada di Riau ia bergaul dengan masyarakat pribumi dan mendapatkan beberapa informan pribumi yang membantunya dalam penerjemahan. Setelah dua setengah tahun di Riau, Klinkert memutuskan untuk kembali ke Belanda dengan alasan kesehatannya yang buruk. Di Belanda, ia melanjutkan penerjemahan Alkitab ke dalam BMT dan Injil Matius adalah Injil yang pertama kali ditebitkan sebagai edisi percobaan. Terjemahan Alkitabnya yang utuh akhirnya terbit pada permulaan tahun 1879 dengan aksara

Latin (Swellengrebel, 2006:209—219). Sejak saat itu, Alkitab Melayu tinggi terjemahan Klinkert dapat dinikmati oleh masyarakat Melayu.

Berdasarkan buku yang ditulis A. Teeuw (1961:121—122) disebutkan Alkitab terjemahan Klinkert ditulis dalam aksara Jawi dan aksara Latin (1961:121—122). Dalam bukunya itu tertulis judul Injil Perjanjian Baru terjemahan Klinkert dalam bahasa Melayu Rendah adalah *Wasiat jang Baroe, Ija Itoe segala Kitab Perdjanjian Baroe ataw Indjil Toehan Kami Jesoes Kristoes Tersalin kepada Bahasa Melajoe Rendah* dengan tahun terbit 1863. Sementara itu, judul Injil Perjanjian dalam Bahasa Melayu Tinggi Klinkert adalah *Wasiat jang Bharoe, Ija Itoe Segala Kitab Perdjanjian Bharoe ataw Indjil Toehan Kami Isa Almasih* dan tercatat terbit tahun 1870 (Teeuw, 1961:121—122). Berdasarkan catatan Teeuw, kedua Injil Perjanjian Baru ini disimpan di Amsterdam, Belanda.

Injil yang pertama kali selesai diterjemahkan oleh Klinkert adalah injil Matius, baik saat ia menggunakan bahasa Melayu di Semarang maupun saat ia menggunakan bahasa Melayu di Riau. Dengan hasil terjemahannya ini juga ia mengajar dan berkhotbah di depan jemaat di daerah tempat tinggalnya, Semarang. Dengan alasan tersebut, peneliti menggunakan Injil Matius sebagai data dalam penelitian ini.

Secara khusus, peneliti hanya membahas perbedaan penggunaan verba dalam kedua versi Alkitab ini. Hal ini peneliti putuskan karena verba adalah kelas kata yang kaya dengan perubahan bentuk, salah satunya dengan afiksasi, reduplikasi, dan sebagainya. Berikut ini adalah kutipan satu ayat terdapat dalam Matius 5:2 (baca: Matius pasal 5 ayat 2).

- a. Maka Toehan **boeka** soewara dan **mengadjar** sama dia-orang...
- b. Laloe Isapon **memboeka** moeloetnja, **di-adjarnja** mereka-itoe...

Contoh (a) merupakan salah satu ayat dari Matius BMR dan (b) dari Matius BMT. Dari sepasang ayat tersebut, dapat dilihat bahwa ada perbedaan verba yang digunakan antara BMT dan BMR. Perbedaan tersebut dapat dilihat bentuk verba yang menggunakan afiks *me-* dan bentuk kalimat yang pasif pada Melayu tinggi dengan ditambahkannya imbuhan *di-*. Hal ini tidak terdapat pada BMR. Perbedaan bentuk verba seperti ini beberapa kali ditemukan dalam kedua versi Injil Matius.

Universitas Indonesia

Selain itu, pola urutan (S-V(O)) pada dua ragam ini ada kemungkinan berbeda karena adanya perbedaan pembentukan verba. Hal ini dapat dilihat dari kalimat (a) *...mengadjar sama dia orang* sedangkan kalimat (b) *...diadjarnja mereka itoe*. Kalimat (a) berpola urutan kata V-K, sedangkan kalimat (b) berpola urutan kata V(K)-S dengan keterangan pelaku (*-nja*) yang melekat pada verba. Selain karena hal yang disebutkan sebelumnya, kajian mengenai perbedaan BMR dan BMT belum banyak dilakukan, walaupun ada belum dikaji secara mendalam. Pilihan Alkitab sebagai data karena kajian linguistik mengenai bahasa yang terdapat di dalam Alkitab masih jarang dilakukan sehingga meneliti bahasa yang terdapat dalam Alkitab sangatlah menarik.

## 1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti dapat merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- 1) bagaimana perbedaan verba pada BMR dan BMT yang terdapat dalam Injil Matius terjemahan Klinkert?
- 2) apakah perbedaan bentuk verba pada BMR dan BMT berpengaruh pada pola urutan kata dalam kalimat?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti merumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) mendeskripsikan perbedaan verba yang terdapat dalam BMR dan BMT Injil Matius terjemahan Klinkert;
- 2) mengetahui pengaruh perbedaan bentuk verba pada BMR dan BMT pada pola urutan kata dalam kalimat.

## 1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam ruang lingkup kajian gramatikal, yaitu subsistem morfologis dan subsistem sintaksis. Kridalaksana (1999:6) menyebutkan bahwa subsistem morfologis mencakup kata, bagian-bagian kata, dan kejadian kata. Adapun, subsistem sintaksis mencakup kata dan satuan-satuan yang lebih

Universitas Indonesia

besar daripada kata, serta hubungan antara satuan-satuan tersebut (Kridalaksana, 1999:6).

Penelitian ini secara spesifik membahas bentuk verba yang terdapat dalam BMR dan BMT. Pembahasan tersebut mencakup unsur-unsur morfologis dan sintaksis. Harimurti (2007:11) menyebutkan bahwa terdapat dua jenis morfem, yaitu morfem bebas dan morfem terikat. Morfem bebas adalah morfem yang mempunyai potensi untuk berdiri sendiri, contohnya *buka*, *angkat*. Adapun morfem terikat adalah morfem yang tidak berdiri sendiri, contoh: *ter-*, *di-*, *ber-*. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya membahas morfem bebas, namun juga morfem terikat yang melekat pada sebuah kata sehingga membentuknya menjadi verba.

### 1.5 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam menganalisis data, metode ini tidak menggunakan analisis statistik, tetapi lebih banyak analisis naratif dan deskriptif. Data kualitatif mencakup, antara lain: deskripsi yang mendetail mengenai situasi, kegiatan, peristiwa, atau fenomena tertentu; pendapat langsung dari orang-orang yang telah berpengalaman, baik dalam pandangannya, sikapnya kepercayaan, maupun jalan pikirannya; cuplikan dari dokumen (dokumen laporan, arsip-arsip dan sejarahnya); deskripsi yang mendetail tentang sikap dan tingkah laku seseorang (Yusuf, 2007:53).

Penelitian ini merupakan studi kasus Injil Matius. Studi kasus merupakan strategi yang cocok jika pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* dan *why*, jika peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa yang akan diselidiki (Yin, 2002:1). Adapun, menurut Yusuf (2007), penelitian kasus digunakan jika kita ingin memahami latar belakang suatu persoalan, interaksi lingkungan mengenai suatu unit sosial atau mengenai suatu kelompok individu secara mendalam, utuh, dan intensif. Jenis penelitian ini memperhatikan semua aspek yang penting dari suatu kasus yang diteliti. Dengan menggunakan tipe penelitian ini akan diungkapkan gambaran yang mendalam dan mendetail mengenai suatu objek (Yusuf, 2007:69). Dengan menggunakan tipe penelitian studi kasus, diharapkan peneliti akan menemukan perbedaan yang mendetail, mendalam,

Universitas Indonesia

dan terperinci dari penggunaan BMR dan BMT pada injil Matius terjemahan Klinkert.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik analisis dokumen. Peneliti menjadikan koleksi yang terdapat di perpustakaan sebagai sumber utamanya, atau penulis menganalisis buku, jurnal, majalah, catatan historis sebagai pokok kajiannya (Yusuf, 2007:250). Karena naskah fisik Injil Matius dalam BMR dan BMT tidak ditemukan, peneliti mengunduh data dari lama sabda.org.

Langkah pertama adalah pengumpulan data yang diunduh dari laman sabda.org. Pada laman ini, peneliti mengunduh Alkitab versi Klinkert tahun 1863 dan Klinkert tahun 1879. Langkah selanjutnya peneliti menandai verba yang terdapat pada BMT dengan verba yang terdapat dalam BMR di ayat yang sama. Setelah verba pada setiap variasi bahasa diperoleh, peneliti mendaftarkan verba tersebut ke dalam sebuah tabel yang mencakup perbedaan bentuk verba, perbedaan pembentukan, perubahan aktif-pasif. Setelah perbedaan didapat, peneliti mulai melakukan penghitungan kecenderungan pembentukan verba dan perbedaan yang paling sering terjadi.

Setelah mengetahui kecenderungan perbedaan pembentukan verba pada BMT dan BMR, langkah selanjutnya adalah analisis data. Langkah ini dilakukan dengan melihat beberapa perbedaan pembentukan verba yang frekuensinya tinggi. Pada bagian ini, dibandingkan kalimat-kalimat dengan pembentukan yang sama sambil membandingkan perbedaan serta persamaan di antara dua verba tersebut.

Karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan bentuk verba yang terdapat pada BMR dan BMT, peneliti membandingkan satu verba di BMR dengan verba yang lain di BMT pada ayat yang sama. Selain membandingkan verba pada ayat yang sama, peneliti menerapkan beberapa kriteria untuk menentukan bandingan verba yang tepat pada BMR dan BMT, yaitu verba dasar yang sama, kedekatan makna verba, serta letak atau posisi verba dalam kalimat. Contoh dapat dilihat pada Matius 2:13 berikut.

- a **Bangoenlah** dan **ambil** itoe anak serta iboenja, bawa dia **lari** kanegari Mesir, dan **tinggal** disana sampe akoe **kasih**-kabar sama angkau. (BMT)

- b **Bangoenlah** engkau; **ambillah** kanak-kanak itoe serta dengan iboenja, **larikanlah** dia ka Masir dan **tinggallah** disana sampai akoe **memberi** tahoe kapadamoe. (BMT)

Dari data tersebut, verba dasar pada BMR dan BMT sama, sehingga verba *ambil* (BMR) dibandingkan dengan *ambillah* (BMT), *lari* (BMR) dengan *larikanlah* (BMT), *tinggal* (BMR) dengan *tinggallah* (BMT). Sementara itu, terdapat dua leksem berbeda seperti yang terdapat pada pasangan kata *kasih* (BMR) dan *memberi* (BMT). Untuk melihat apakah dua leksem ini dapat dibandingkan, peneliti melihat maknanya yang terdapat di dalam kamus. *Kasih* dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (1966:397) adalah 'memberi'. Adapun, *memberi* (1966:127) adalah 'menyerahkan (merelakan, membagikan, menyampaikan, dan sebagainya) sesuatu'. Dari dua pengertian tersebut, dapat dilihat bahwa *kasih* dan *memberi* mempunyai kedekatan makna sehingga dapat dibandingkan.

Setelah verba yang berbeda dari BMT dan BMR ditandai, data tersebut didaftarkan dan diklasifikasikan menurut perbedaan afiksasinya, verba—baik berupa verba dasar atau verba turunan—yang tidak berbeda tidak ikut didaftarkan. Adapun, verba yang memiliki akhiran *-kan* atau *-ken* dianggap tidak memiliki perbedaan karena seperti yang diungkapkan de Hollander (1886) dalam landasan teori, akhiran *-kan* dan *-ken* tidak berbeda dan hanya merupakan variasi dari akhiran *-kan*. Dengan demikian, setiap verba yang memiliki akhiran ini tidak dianggap berbeda. Beberapa verba yang memiliki perbedaan dalam hal fonologi, seperti: *pesen* (BMR)-*pesan* (BMT), *melakuken* (BMR)-*melakukan* (BMT), *iket* (BMR)-*ikat* (BMT), *peroleh* (BMR)-*peroleh* (BMT), dan sebagainya, tidak dianggap berbeda. Perbedaan tersebut tidak disebabkan perbedaan bentuk, melainkan karena variasi bebas serta ragam bahasa lokal.

Semua verba dalam BMT dan BMR pada setiap ayat didaftarkan ke dalam sebuah tabel perbandingan. Akan tetapi, di dalam data seringkali ditemukan verba yang padanan katanya tidak dalam bentuk verba, tetapi kelas kata lain, seperti ajektiva, nomina, dan sebagainya. Contohnya *boewat* (BMR) dan *perboewatan* (BMT) dalam Matius 5:47. *Boewat* merupakan verba sedangkan *perboewatan* adalah nomina. Pasangan kata seperti itu tetap didaftarkan dengan pertimbangan bahwa *boewat* adalah verba sehingga tetap dianalisis pada penelitian ini. Selain itu,

Universitas Indonesia

terdapat pula pasangan verba berupa frase, baik frase verba, frase nomina, dan sebagainya. Contohnya *djadi roekoen* (BMR) dan *berdamai* (BMT) dalam Matius 5:24. Pada contoh di atas, *djadi roekoen* adalah frase verba sedangkan *berdamai* adalah verba. Bentuk-bentuk perbedaan semacam ini tidaklah banyak, tetapi tetap dianalisis karena kemungkinan dapat menjadi salah satu ciri pembeda verba dalam BMR dan BMT.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Mengingat masih minimnya penelitian yang berkaitan dengan bahasa yang terdapat dalam Alkitab, secara akademis penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah ilmu linguistik yang berkaitan dengan bahasa yang digunakan di dalam Alkitab, khususnya dalam hal verba. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan mengenai perbedaan bentuk verba yang terdapat dalam dua ragam bahasa Melayu, yaitu BMR dan BMT.

Secara praktis, penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dan acuan untuk melakukan penelitian mengenai perkembangan bahasa Melayu, terutama yang berkaitan dengan BMR dan BMT di masa mendatang. Selain dapat dijadikan salah satu sumber untuk memperluas pengetahuan bahasa mengenai verba dalam bahasa Melayu. Oleh karena penelitian ini menggunakan teks Alkitab, yaitu Injil Matius, sebagai datanya, sedikit banyak penelitian ini memberikan pengetahuan mengenai sejarah masuknya Alkitab ke Nusantara. Peneliti juga berharap dengan penelitian ini dapat menambah wawasan kepada masyarakat Indonesia mengenai sejarah panjang perkembangan bahasa Melayu di Nusantara.

### 1.7 Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah injil Matius terjemahan Klinkert yang terbit tahun 1863 dan tahun 1879. Injil Matius adalah kitab pertama dan salah bagian dalam Perjanjian Baru. Injil Matius ditulis oleh rasul Matius sebelum abad 70 (diunduh dari [www.alisalimlie.com/pdf/PLPB/05Matius.doc](http://www.alisalimlie.com/pdf/PLPB/05Matius.doc)). Laman ini tidak menyebutkan tahun pasti penulisan Injil Matius karena untuk menetapkan tahun penulisan Injil

Universitas Indonesia

sangat sulit dan semua kesimpulan yang diperoleh selalu bersifat perkiraan saja (diunduh dari [www.alisalimlie.com/pdf/PLPB/05Matius.doc](http://www.alisalimlie.com/pdf/PLPB/05Matius.doc)).

Injil Matius dipilih oleh peneliti karena injil Matius merupakan hasil terjemahan pertama dari Klinkert. Selain itu, Injil ini juga digunakan Klinkert dalam penginjilannya yang pertama di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian dapat terlihat penggunaan verba yang digunakan Klinkert dalam setiap terjemahannya. Adapun, data Injil Matius versi Klinkert ini seluruhnya penulis unduh dari [sabda.org](http://sabda.org) pada tanggal 1 Mei 2009—20 Mei 2009.

### **1.8 Sistematika Penelitian**

Pembahasan skripsi ini terdiri dari empat bab, yaitu pendahuluan, landasan teori, analisis data, serta simpulan. Bab I, pendahuluan, bab ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu: latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, sumber data, dan sistematika penelitian.

Bab II merupakan bab yang menyajikan tinjauan pustaka dan landasan teori yang digunakan dalam penelitian. Bab ini memaparkan pendapat serta penelitian terdahulu mengenai bahasa Melayu oleh para ahli. Selain itu bab ini juga menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan penelitian ini.

Bab III menjelaskan perbedaan bentuk verba yang terdapat pada BMR dan BMT yang terdapat dalam Injil Matius terjemahan H.C. Klinkert. Pada bab ini mendeskripsikan perbedaan verba yang terdapat dalam BMR dan BMT. Perbedaan ini kemudian dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan unsur-unsur pembentuknya serta kecenderungannya. BAB IV adalah kesimpulan. Bab ini menjelaskan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pengantar**

Seperti yang telah disinggung sebelumnya, bahasa Melayu ialah bahasa yang dituturkan oleh penduduk Sumatra Tengah dari pantai Timur ke pantai Barat, Semenanjung Malaka dengan dua kepulauan yang terletak di sebelah Selatannya dan pemukiman-pemukiman Melayu di pantai Barat Kalimantan. Bahasa Melayu yang digunakan di Sumatra Barat dinamakan bahasa Minangkabau, sedangkan bahasa Melayu lainnya biasa disebut Bahasa Johor atau Riau (van Wijk, 1985:XVIII). Selain itu, menurut van Wijk (1985:XVIII) bahasa Melayu juga telah tersebar di seluruh Kepulauan Nusantara dan digunakan orang asing untuk berkomunikasi dengan penduduk asli.

Bab ini akan dibagi menjadi beberapa subbab, diawali dengan pengertian mengenai istilah terjemahan serta periodisasi terjemahan Alkitab di Nusantara, subbab kedua akan menjelaskan periodisasi perkembangan bahasa Melayu, subbab selanjutnya berisi pendapat beberapa ahli mengenai istilah BMR dan BMT. Adapun, pada subbab terakhir penulis memaparkan penjelasan mengenai verba dari beberapa ahli bahasa Melayu.

#### **2.2 Pengertian Terjemahan dan Periodisasi Terjemahan Alkitab**

Menurut Nida dan Taber (1969:12) terjemahan adalah upaya mereproduksi serta mengungkapkan kembali pesan yang terkandung dalam bahasa sumber ke bahasa sasaran dengan menggunakan padanan yang tepat. Dengan demikian, sebuah terjemahan harus mengutamakan makna dan pesan yang ingin disampaikan sebuah teks. Dengan kata lain, penerjemahan dapat diartikan sebagai upaya penyampaian kembali pesan dalam konstruksi suatu bahasa ke dalam konstruksi bahasa lain dengan padanan yang tepat.

Sementara itu, menurut Munday (2001:4), terjemahan mempunyai beberapa arti, yaitu sesuatu yang mengacu pada bidang subjeknya secara umum, yaitu produk (teks yang telah diterjemahkan) atau proses (kegiatan menerjemahkan). Proses penerjemahan dua bahasa yang berbeda meliputi penerjemah yang mengubah teks tulisan asli dalam bahasa verbal asli ke dalam teks tulis dalam

bahasa verbal yang berbeda. Jadi, penerjemahan bukan hanya sebuah produk atau hasilnya, tetapi merupakan proses mengubah teks tulisan bahasa sumber ke dalam teks tulis bahasa lain.

Sejak awal mula, kegiatan penerjemahan selalu dihadapkan pada dikotomi antara mempertahankan bentuk atau mementingkan pesan. Para ahli sepakat bahwa yang dipentingkan adalah pesan. Adapun, bentuk—seperti struktur bahasa—digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan tersebut. Dengan demikian, bentuk boleh berubah, tetapi pesannya tidak. Akan tetapi, Respati (2007:11) menyebutkan bahwa ada beberapa terjemahan yang setia pada bentuk teks bahasa sumber, seperti penerjemahan kitab suci dan teks hukum.

Berkaitan dengan hal di atas, Alkitab merupakan salah satu bentuk terjemahan yang telah dilakukan sejak abad ke-17. Penerjemahan Alkitab mula-mula dilakukan oleh bangsa Portugis dan Belanda yang ingin berdagang dan menyebarkan agama. Berdasarkan apa yang disimpulkan oleh Respati (2007:11), teks terjemahan Alkitab tetap setia pada bentuk asli bahasa sumber dengan memperhatikan bahwa pesannya dapat tersampaikan dengan baik.

Penerjemahan Alkitab ke dalam berbagai bahasa mempunyai sejarah yang panjang. Soesilo (2001:27) menyebutkan Kitab Torah (Kitab Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, Ulangan) adalah kitab yang pertama kali diterjemahkan dari bahasa Ibrani ke dalam bahasa Yunani. Kitab ini dikerjakan atas perintah Raja Ptolomaios II Philadelphos di Alexandria, Mesir pada abad ke-3 SM. Setelah itu, pada abad ke-2 tersedia terjemahan Alkitab dalam bahasa Latin dan Siria. Pada abad ke-3 tersedia terjemahan dalam bahasa Koptik (sekarang Mesir). Terjemahan ke dalam bahasa Etiopi (sekarang Etiopia), bahasa Gotik (sekarang Jerman), dan bahasa Georgia (sekarang Kaukasus) tersedia pada abad ke-4. Kemudian, pada abad ke-5, 6, dan 7 berturut-turut tersedia terjemahan Alkitab dalam bahasa Armenia, Nurbia (sekarang Sudan), dan Arab. Pada abad ke-8 dan 9, disediakan terjemahan Alkitab dalam bahasa Inggris Kuno (Anglo Saxon), bahasa Jerman, Slav, dan Franks. Sementara itu, Alkitab dalam bahasa Prancis disiapkan pada abad ke-12. Adapun terjemahan dalam bahasa Spanyol, Italia, Belanda, dan Polandia disiapkan pada abad ke-13. Terjemahan dalam bahasa Inggris, Persia (Iran), Ceko, dan Denmark tersedia pada abad ke-14.

**Universitas Indonesia**

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, penerjemahan Alkitab di Nusantara sudah dimulai sejak abad ke-17. Menurut Vries (dalam Chambert-Loir, 2009:461), penerjemahan Alkitab hingga saat ini dapat dibagi ke dalam tiga periode. Periode pertama dimulai tahun 1629—1811, yaitu diawali saat penerbitan karya terjemahan Alkitab pertama hingga *Interregnum* Inggris mendirikan lembaga Alkitab pertama di Indonesia. Pada periode ini *Verenighde Oost Indische Compagnie* (VOC) menjadi panitia penerjemahan dan Dewan Gereja (*Kerkenraad*) dari Gereja Reformasi Batavia menjadi penyelia yang memberikan persetujuan. Kitab-kitab Suci pada periode ini adalah Kitab-kitab Suci VOC dalam bahasa Melayu dan bahasa Portugis. Tujuan utama dari terjemahan ini adalah untuk melayani jemaat Kristen yang terdiri dari orang Eurasia dan orang-orang dari berbagai kelompok etnis seperti Ambon, Tionghoa, dan Jawa yang telah menganut agama Kristen

Periode kedua tahun 1811—1950, dimulai pada masa *Interregnum* Inggris yang dipimpin Raffles hingga masa pembentukan Lembaga Alkitab Indonesia. Pada periode ini, berbagai lembaga Alkitab, khususnya dari Belanda, Inggris, dan Skotlandia tampil sebagai bingkai kelembagaan dan kemasyarakatan utama bagi karya terjemahan. Pada periode ini pula, terjemahan Alkitab dalam bahasa selain bahasa Portugis dan Melayu mulai bermunculan, yaitu: bahasa Jawa (1854), bahasa Sunda (1877), bahasa Bugis (1888), dan bahasa Batak Toba (1878). Para penerjemah beranggapan bahwa mereka dapat menerjemahkan Alkitab dengan benar, apabila mereka memahami aturan yang benar dari bahasa yang digunakan, yang menyangkut tata bahasa serta kata-kata yang terdapat di dalam kamus, serta mengetahui bentuk tulisan tertinggi (lebih baik bentuk klasik) dari bahasa tersebut. Bentuk tulisan tinggi atau klasik inilah yang mereka pandang cocok untuk Naskah Suci (Alkitab). Hal inilah yang menjadikan Lembaga Alkitab Belanda menekankan kajian atas berbagai bahasa dan kesusastraan Indonesia sebagai pendahuluan menuju penerjemahan Alkitab.

Periode ketiga dimulai tahun 1950, yaitu ketika beberapa pemimpin agama Kristen bertemu untuk merintis berdirinya Lembaga Alkitab Indonesia (LAI). Sejak saat itulah LAI tampil sebagai lembaga utama penerjemahan Alkitab di Indonesia. Pada periode ini orang-orang Indonesialah yang menyelia, memeriksa, mencetak, dan mendistribusikan Alkitab ke dalam bahasa-bahasa di Indonesia.

**Universitas Indonesia**

Dari penjelasan tersebut, Alkitab terjemahan Klinkert (1863 dan 1879) yang menjadi sumber data dalam penelitian ini dibuat pada periode kedua, yaitu saat lembaga Alkitab (dalam hal ini NGB) tumbuh dan berkembang. Lembaga Alkitab tampil sebagai lembaga penerjemahan mandiri tanpa campur tangan VOC. Pada periode ini pula usaha penyebaran Injil gencar dilakukan dalam berbagai bahasa di Nusantara, tidak terkecuali dalam bahasa Melayu yang dilakukan oleh Klinkert.

### 2.3 Periode Perkembangan Bahasa Melayu

Untuk melihat perkembangan bahasa Melayu diperlukan periodisasi perkembangan bahasa Melayu. Kridalaksana menggunakan pendekatan sejarah, yaitu menggunakan bukti-bukti tertulis, untuk membagi perkembangan bahasa Melayu ke dalam beberapa periode. Kridalaksana (1991:5) membagi periodisasi sejarah bahasa Melayu atas: 1) bahasa Melayu Kuna yang meliputi kurun abad ke-7 sampai abad ke-14; 2) bahasa Melayu Tengahan yang mencakup bahasa Melayu Klasik dalam kurun waktu abad ke-14 sampai abad ke-18; 3) bahasa Melayu Peralihan yang mencakup kurun abad ke-19; 4) bahasa Melayu Baru yang dipergunakan sejak awal abad ke-20.

Pengetahuan mengenai awal bahasa Melayu dapat diperoleh dari batu bersurat atau bahan lain yang tersebar di Jawa Tengah, Lampung, Sumatra Selatan, Jambi, Bangka, dan Sumatra Selatan. Adapun, bahasa Melayu Tengahan dapat diketahui dari surat-surat, naskah perjanjian, dan karya-karya sastra klasik (Kridalaksana, 1991:6—7). Akan tetapi, Kridalaksana tidak menyebutkan di mana dapat didapatkan bahan tertulis bahasa Melayu Peralihan dan bahasa Melayu Baru.

Selain Kridalaksana, Teeuw (dalam Kridalaksana, 1991:135—136) juga membagi perkembangan bahasa Melayu ke dalam enam tahap. Berbeda dengan Kridalaksana yang menggunakan pendekatan sejarah, Teeuw membagi periodisasi bahasa Melayu dengan pendekatan linguistik historis komparatif, yaitu dimulai dari masa prasejarah hingga bahasa Indonesia yang digunakan pada saat ini. Teeuw juga menjelaskan bahwa dalam perkembangannya, bahasa Melayu memiliki masa-masa genting yang memperlihatkan perkembangan bahasa Melayu karena faktor politik dan kebudayaan tertentu.

Tahap pertama perkembangan bahasa Melayu adalah bahasa *Proto Austronesian*, bahasa Proto Austronesia, atau Austronesia Purba. Bahasa ini

**Universitas Indonesia**

diperkirakan mulai tersebar oleh nenek moyang bangsa Melayu ribuan tahun yang lalu di Asia Tenggara. Dalam perkembangannya, kelompok penutur Austronesia makin tersebar luas. Menurut pandangan beberapa ahli, dapat diandaikan ada sebuah kelompok orang Austronesia yang mulai menetap di gugusan Indonesia Barat dan Semenanjung Melayu. Tahap berikutnya adalah *Proto Malayic* atau Melayu Purba. Bahasa Melayu Purba yang kemudian menurunkan sejumlah bahasa dan dialek, termasuk di dalamnya bahasa Melayu yang dikenal sekarang.

Tahap selanjutnya adalah *Old Malay* atau Melayu Kuna. Bahasa *Old Malay* tersimpan dalam sejumlah prasasti dari Indonesia Barat dan Tanah Melayu dan telah mendapat pengaruh dari bahasa Sansekerta. Tahap keempat ditandai dengan tampilnya bahasa Melayu sebagai bahasa tulisan yang tersimpan dalam sejumlah naskah yang jumlahnya terbatas. Tahap ini disebut tahap bahasa Melayu Klasik. Bahasa Melayu Klasik menunjukkan keanekaragaman yang cukup besar. Hal ini disebabkan oleh pengaruh bahasa asing yang masuk ke dalam bahasa Melayu. Pengaruh yang paling penting berasal dari bahasa Arab dan bahasa Parsi. Selain bahasa Arab dan Parsi, bahasa-bahasa Eropa juga mulai masuk ke dalam bahasa Melayu. Salah satu yang pengaruhnya paling besar adalah bahasa Portugis. Hal ini disebabkan karena bangsa Portugis telah lebih dulu masuk ke Nusantara sebelum bangsa-bangsa Eropa lainnya, yaitu pada awal abad ke-17.

Tahap selanjutnya adalah tahap bahasa Melayu Modern. Tahap ini dimulai pada abad ke-19, yaitu saat orang-orang Eropa masuk ke Nusantara dan melakukan kegiatan perdagangan di Asia Tenggara. Bukan hanya berdagang, bangsa Eropa juga memantapkan diri sebagai penjajah politik; Inggris mulai menguasai tanah Melayu dan Belanda bertahap mulai memperluas penguasaan politiknya di kepulauan Indonesia. Hal ini sangat berpengaruh pada bahasa Melayu, yang saat itu telah digunakan sebagai bahasa pengantar antara penduduk lokal dan orang asing.

Tahap terakhir adalah proses kebangkitan bangsa Melayu dan bangsa Indonesia yang pada akhirnya menjadi dua bangsa yang memilih bahasa Melayu sebagai bahasa nasionalnya, masing-masing dengan dua nama: bahasa Malaysia dan bahasa Indonesia. Di samping itu, Singapura dan Brunei juga menerima bahasa Melayu sebagai bahasa nasional mereka. Teeuw menyebut tahap ini sebagai tahap bahasa Indonesia, bahasa Malaysia, bahasa Melayu Brunei, dan Singapura.

**Universitas Indonesia**

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan dalam pembagian periodisasi dan perkembangan bahasa Melayu yang dilakukan oleh Kridalaksana dan Teeuw. Kridalaksana membagi periode perkembangan bahasa Melayu sejak zaman sejarah, yaitu sejak adanya bukti-bukti tertulis dalam bahasa Melayu. Walaupun demikian, Kridalaksana tetap berpendapat bahwa terdapat masa prasejarah bahasa Melayu, hanya saja sulit dibuktikan karena tidak terdapat bukti tertulis (Kridalaksana, 1991:4). Adapun, Teeuw membagi perkembangan bahasa Melayu dimulai dari zaman prasejarah. Pendapat ini didasarkan pada teori bahwa bahasa Melayu telah digunakan di kawasan Asia Tenggara (dalam Kridalaksana, 1991:135).

Berdasarkan pembagian yang dilakukan oleh Harimurti, Injil Matius terjemahan Klinkert yang menjadi data dalam penelitian ini termasuk periode Melayu peralihan karena ditulis pada tahun 1863 dan 1879. Sementara itu, bila dilihat berdasarkan perkembangan bahasa Melayu yang dilakukan oleh Teeuw, Injil Matius terjemahan Klinkert ini termasuk ke dalam bahasa Melayu Modern. Hal ini karena naskah ini diterjemahkan pada masa masuknya Belanda ke Nusantara (abad 19) untuk berdagang dan berusaha menyebarkan agama Kristen di Nusantara.

#### **2.4 Pendapat Para Ahli mengenai BMR dan BMT**

Bahasa Melayu, selain diklasifikasikan menurut waktu, juga dapat diklasifikasikan menurut ragam yang digunakan dalam masyarakat. Ragam adalah variasi bahasa yang terjadi karena pemakaian bahasa (Utorodewo, dkk, 2004:3). Ragam dalam bahasa Melayu ini dikenal sebagai bahasa Melayu Rendah (BMR) dan bahasa Melayu Tinggi (BMT). Akan tetapi, terdapat beberapa pendapat mengenai penggunaan istilah BMR dan BMT oleh para ahli. Pada subbab ini akan ditampilkan beberapa pendapat ahli bahasa Melayu mengenai penamaan "tinggi" "rendah" dalam bahasa Melayu. Pada bagian akhir akan ditampilkan istilah dan pengertian bahasa Melayu Tinggi dan Rendah yang digunakan dalam penelitian ini.

##### **a. Gerth van Wijk, *Tata Bahasa Melayu* (1889)**

Menurut van Wijk, bahasa Melayu telah tersebar di seluruh Kepulauan Hindia Timur sebagai bahasa yang digunakan oleh orang asing dengan penduduk setempat. Bahasa Melayu ini pada akhirnya berubah dengan memungut kata,

**Universitas Indonesia**

ungkapan, dan bentuk bahasa tempat bahasa Melayu dibawa masuk. Dengan demikian, bahasa Melayu digunakan oleh orang asing yang menetap di sana. Bahasa itulah yang oleh khalayak ramai diberi nama Melayu Rendah, berlawanan dengan Melayu "murni" yang diberi nama Melayu Tinggi.

Menurut sarjana bahasa Melayu ini, penamaan tersebut kemungkinan mencontoh ungkapan bahasa Jawa Tinggi dan bahasa Jawa Rendah. Akan tetapi, dalam bahasa Melayu, istilah "tinggi" dan "rendah" berbeda dengan bahasa Jawa. Bahasa Jawa membedakan penggunaan bahasa kepada atasan dan bawahan, sedangkan bahasa Melayu tidak. Perbedaan hanya terjadi dalam hal siapa yang menuturkan, orang asing atau penduduk asli. Oleh sebab itu, van Wijk menyimpulkan bahwa BMR adalah bahasa yang digunakan para pendatang dengan memungut kata, ungkapan, atau bentuk bahasa lain ke dalam bahasa Melayu. Adapun, BMT adalah bahasa yang digunakan penutur asli dengan menggunakan kata, ungkapan, atau bentuk bahasa Melayu yang asli tanpa pengaruh asing.

**b. J.J. de Hollander, *Handleiding bij de Beoefening der Maleische Taal en Letterkunde* (1893)**

De Hollander berpendapat bahwa pemisahan antara BMR dan BMT tidak pantas dilakukan karena keduanya merupakan bahasa yang sama dengan bahasa istana, hanya saja salah satunya kurang murni dibanding yang lain dari segi tata bahasa dan lebih banyak pengaruh kata-kata asing. Lebih lanjut, de Hollander berpendapat bahwa tidak ada perbedaan mendasar antara bahasa Melayu Murni, bahasa tulis, dan bahasa masyarakat umum atau bahasa lisan karena ketika masyarakat menuturkan bahasa—baik yang sesuai kaidah atau tidak serta dengan gaya yang lebih buruk atau tidak—semuanya bergantung pada tingkat peradaban dan dengan siapa ia berbicara. Hal ini yang menyebabkan de Hollander tidak membedakan bahasa nelayan dengan bahasa istana karena pada dasarnya kedua bahasa itu adalah sama. Walaupun demikian, Hollander tidak keberatan dengan istilah bahasa Melayu Rendah, yaitu bahasa yang dituturkan orang asing untuk berkomunikasi dengan penduduk setempat demi keperluan perdagangan mereka.

Di samping pendapatnya, de Hollander juga menulis beberapa pendapat ahli bahasa Melayu mengenai istilah BMT dan BMR, yaitu Valentijn, Marsden, dan Dulaurier. Valentijn berpendapat bahasa Melayu terdiri dari bahasa tinggi yang

**Universitas Indonesia**

dipakai di antara para pembesar di Istana, dan bahasa rendah, yaitu *Melayu Pasar* yang dituturkan sehari-hari oleh khalayak ramai. Jenis yang pertama adalah bahasa Melayu yang terbaik, benar, dan muluk. Akan tetapi, bahasa ini tidak dipahami di Jawa, Sumatra, bahkan di pantai tanah Melayu. Bahasa ini hanya dipahami raja-raja yang beragama Islam dan para alim ulama dan hanya digunakan dalam tulisan istana dan tulisan agama.

Selain itu, terdapat bahasa Melayu Rendah, yaitu bahasa yang diambil dari bahasa berbagai suku bangsa, kadang-kadang juga tercampur dengan bahasa asing. Oleh karena itu, bahasa ini disebut bahasa campuran atau *Bahasa Pasar*. Bahasa ini digunakan sebagai bahasa perdagangan dan bahasa pergaulan oleh para pedagang di pasar. Pada akhirnya, Valentijn berkesimpulan bahwa tidak dapat dipungkiri terdapat variasi bahasa Melayu di Nusantara, yaitu BMT dan BMR.

Sementara itu, Marsden memilah bahasa Melayu menjadi empat. Pertama, *bahasa dalam* atau bahasa istana, yaitu bahasa yang banyak didapati di naskah-naskah. Hal ini disebabkan oleh peran utama yang ditemukan di dalam naskah-naskah selalu berhubungan dengan keturunan raja. Kedua, *bahasa bangsawan* atau bahasa kalangan yang lebih berpendidikan dalam masyarakat, yaitu bahasa yang isinya bercerita mengenai pribadi-pribadi rajawi, pada umumnya tidak berbeda dengan *bahasa dalam*. Ketiga, *bahasa dagang* atau bahasa para pedagang, yaitu bahasa yang digunakan para pedagang yang berpergian dari satu bandar ke bandar yang lain. Bahasa ini bukan hanya "kalah" indah tetapi secara tata bahasa juga "kalah" murni. Keempat, *bahasa kacakaukan* atau bahasa campuran di pasar dan bandar besar, yaitu bahasa dan logat yang diterima penggunaannya di pasar dan bandar yang dipakai orang dari segala bangsa untuk berkomunikasi. Bahasa Melayu tetap menjadi dasar bahasa jenis ini. Akan tetapi, terdapat sejumlah kata yang diambil dari bahasa-bahasa lain.

Dengan demikian, berbeda dengan para ahli yang lain, Marsden membagi bahasa Melayu menjadi empat kelompok. Akan tetapi, pembagian bahasa Melayu yang dilakukan Marsden tidak didasari batasan yang jelas, terutama batasan antara bahasa dalam dengan bangsawan serta antara bahasa dagang dan bahasa kacakaukan.

Dulaurier memisahkan bahasa Melayu menjadi dua, yaitu *bahasa Melayu Sastra* dan *bahasa Melayu Kasar*. *Bahasa Melayu Sastra* adalah bahasa beradab dan terpelajar yang terdapat di dalam naskah-naskah. Adapun *bahasa Melayu*

**Universitas Indonesia**

*Kasar* adalah bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembagian yang dilakukan Dulaurier didasarkan pada bentuknya, yaitu: BMT dalam bentuk tulisan (naskah-naskah) dan BMR dalam bentuk lisan (kehidupan sehari-hari).

Dari empat ahli bahasa Melayu tersebut hanya de Hollander yang menyatakan bahwa tidak ada yang disebut bahasa Melayu Rendah, karena baginya semua bahasa Melayu adalah sama. Adapun tiga ahli yang lain, yaitu Valentijn, Marsden, dan Dulaurier berpendapat bahwa terdapat ragam dalam bahasa Melayu. Perbedaan serta pembagian yang mereka lakukan pada intinya sama, yaitu membedakan bahasa Melayu tinggi atau yang digunakan di istana oleh raja dan kaum bangsawan serta bahasa Melayu rendah yang digunakan di daerah perdagangan dan yang digunakan oleh pendatang.

**c. Ch. A. van Ophuijsen, *Tata Bahasa Melayu* (1915)**

Ahli bahasa Melayu ini berpendapat bahwa orang Eropa membedakan bahasa Melayu atas BMT dan BMR. Yang mereka maksudkan bukanlah perbedaan antarjenis bahasa "tinggi" dan "rendah" seperti yang dikenal pada masyarakat Jawa, yaitu penggunaan kata yang berbeda disesuaikan dengan lawan bicaranya (atasan atau bawahan). Bagi orang Eropa, BMT adalah bahasa yang dituturkan dan ditulis oleh orang Melayu (dan karena itu dapat disebut bahasa pustaka Melayu). Adapun BMR (disebut juga Melayu pesisir, Melayu pasar, Melayu tangsi) adalah satu ragam bahasa yang terbentuk dari kalimat yang terdiri atas rangkaian kata Melayu atau yang dianggap Melayu, tanpa memperhitungkan ciri khas bahasa Melayu, atau yang sering menyalahi kaidah bahasa Melayu.

Dengan demikian, Ophuijsen berpendapat bahwa BMT hanya ditulis oleh orang Melayu. Akan tetapi, teks yang dianalisis dalam penelitian ini ditulis bukan oleh orang Melayu, namun oleh orang asing, yaitu Klinkert. Dengan demikian asumsi sementara dapat dikatakan bahwa perbedaan BMR dan BMT tidak hanya terbatas pada siapa yang menuturkan atau menuliskan.

**d. C. Spat, *Bahasa Melayu Tata Bahasa Selanyang Pandang* (1989)**

Menurut Spat, *Bahasa katjauan* atau *katjoekan*, *bahasa pekan* atau *bahasa pasar* adalah bahasa yang terjadi karena pergaulan orang Melayu dengan orang-

**Universitas Indonesia**

orang asing. Selain itu, terdapat pula *bahasa Melayu kesusasteraan*. Ragam bahasa ini digunakan di berbagai karya sastra, baik prosa atau puisi, baik karya asli maupun saduran karya asing. Selain itu, bahasa kesusasteraan juga digunakan dalam surat resmi, baik kedinasan maupun pribadi. *Bahasa Melayu kesusasteraan* ditulis dalam abjad Arab yang telah berubah karena pengaruh bahasa Persia. Sama seperti bahasa pasar, bahasa kesusasteraan memang tidak bebas dari pengaruh asing namun mampu menjaga bahasa dari kerusakan, dalam arti tidak menyalahi kaidah-kaidah bahasa Melayu.

Spat juga berpendapat bahwa ada perbedaan yang besar antara bahasa lisan sehari-hari dan bahasa sastra tertulis. Bahasa lisan sehari-hari bersifat sangat padat, sedikit kata tetapi sudah mampu mengungkapkan arti yang luas. Adapun bahasa yang digunakan dalam sastra Melayu, khususnya yang lebih tua, cenderung panjang dan berbelit.

Dengan demikian, BMR menurut Spat adalah bahasa yang tercipta karena pergaulan orang Melayu dengan bangsa asing. Adapun BMT adalah bahasa Melayu tulis dengan huruf abjad Arab. BMT juga identik dengan bahasa Melayu kesusasteraan, yaitu puisi, prosa, bahkan karya saduran, termasuk di dalamnya karya terjemahan Alkitab. Akan tetapi, pendapat Spat tidak sepenuhnya benar, karena dalam teks BMR yang dianalisis dalam penelitian ini berbentuk tulisan. Oleh sebab itu, tidak hanya BMT, BMR pun mempunyai bentuk tulis, salah satunya dalam bentuk karya saduran atau terjemahan.

**e. D.J. Prentice, "Perkembangan Bahasa Melayu sebagai Bahasa (inter)nasional" (1991)**

D. J. Prentice (dalam Kridalaksana, 1991:182) menyebutkan bahasa Melayu Pasar atau *Bazaar Malay* atau *Low Malay* pada dasarnya merupakan suatu ragam Melayu yang dipijinkan dengan kosakata, morfologi, dan struktur kalimat yang amat disederhanakan. Lebih lanjut Prentice mengemukakan ciri-ciri bahasa Melayu yang menonjol adalah pemakaian partikel *punya* (yang menandakan kepunyaan) dan *sama* (yang fungsinya sangat kompleks). Prentice memberikan contoh kalimat bahasa Melayu Standar dan bahasa Melayu Pasar sebagai berikut:

- *Dia akan memberikan kain itu kepada istrinya.* (bahasa Melayu Standar)
- *Dia mau kasi kain sama dia punya bini.* (bahasa Melayu Pasar)

**Universitas Indonesia**

Dari uraian di atas, Prentice sudah melihat BMR dan BMT pada dasarnya adalah sebuah ragam atau variasi pemakaian bahasa yang terjadi dalam masyarakat Melayu. Akan tetapi, penggunaan *bini* dan *istri* dalam contoh yang diberikan Prentice berbeda dengan yang peneliti temukan dalam data. Penggunaan *bini* tidak hanya terjadi dalam BMR tetapi juga pada teks BMT. Hal ini menunjukkan belum jelasnya perbedaan antara BMT dan BMR.

**f. J.L. Swellengrebel, *Mengikuti Jejak Leijdecker* (2006)**

Swellengrebel membedakan bahasa Melayu dapat dibedakan atas empat ragam, yaitu: (a) bahasa Melayu sebagai bahasa daerah asli; (b) bahasa Melayu yang menyebar lebih luas dan berpedoman pada bentuk tertulis bahasa daerah asli; (c) bahasa Melayu lokal, yaitu bahasa Melayu yang telah merakyat dan menjadi *lingua franca*; (d) bahasa Melayu pasar, yaitu bagian dari ragam (c) yang paling sederhana dan paling mudah ‘diblesterkan’ dan hanya digunakan dalam kontak terbatas. Adapun, (b) dan kadang-kadang (a) lazim disebut “Melayu tinggi”, sedangkan (c) dan kadang-kadang (d) disebut “Melayu rendah”.

Dengan demikian, berbeda dengan yang lain, Swellengrebel lebih dulu membagi bahasa Melayu berdasarkan tempat serta daerah penggunaannya, yaitu di daerah asli, di daerah yang menyebar lebih luas, di daerah-daerah lokal di Nusantara, serta di daerah pasar atau perdagangan. Kemudian, Swellengrebel mengelompokkan bahasa Melayu berdasarkan kaidahnya, apakah “tinggi” atau “rendah”.

Dari pendapat para ahli bahasa Melayu di atas, dapat dilihat bahwa terdapat berbagai macam pendapat serta istilah mengenai BMR dan BMT. Akan tetapi, seperti yang dikatakan Sutan Takdir Alisjahbana (1957:45), penyebutan bahasa Melayu Tinggi dan bahasa Melayu Rendah adalah nama yang paling umum. Dua istilah tersebut memang tidak dapat didefinisikan dengan baik secara linguistik, tetapi pola ekstrem keduanya sudah jelas. Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan istilah bahasa Melayu Tinggi dan bahasa Melayu Rendah untuk menyebut dua ragam bahasa Melayu.

**Universitas Indonesia**

Dengan demikian, BMT adalah ragam bahasa yang dituturkan dan ditulis oleh orang Melayu atau penutur asli dan digunakan di berbagai karya sastra, seperti prosa dan puisi. BMT lazim digunakan di istana, di antara para pembesar istana serta keturunan raja. Secara lebih khusus, Spat mencirikan BMT—khususnya yang lebih tua—cenderung berbelit dan panjang. Adapun, BMR adalah ragam bahasa Melayu yang tercipta karena pergaulan orang Melayu dengan bangsa asing dengan cara memungut kata, ungkapan, atau bentuk bahasa lain ke dalam bahasa Melayu. Lebih khusus, bahasa ini bersifat sangat padat, sedikit kata sudah mampu mengungkapkan arti yang luas. Oleh karena bersifat padat dan cenderung disederhanakan, bahasa ini dianggap sering menyalahi kaidah bahasa Melayu.

## 2.5 Verba dalam bahasa Melayu

Pada subbab ini, peneliti akan memaparkan pengertian serta bentuk-bentuk verba yang dilakukan oleh beberapa ahli linguistik bahasa Melayu. Pengertian dan bentuk verba dijelaskan pada bagian ini karena penelitian ini menalisis perbedaan verba pada dua naskah BMT dan BMR sehingga dengan mengetahui pengertian verba beserta variasi bentuknya akan membantu menganalisis dua naskah ini. Pemaparan mengenai verba dan bentuk-bentuknya menurut para ahli bahasa Melayu disusun menurut urutan tahun terbit pada subbab-subbab di bawah ini.

### a. D. Gerth van Wijk, *Tata Bahasa Melayu* (1889)

Menurut van Wijk, verba adalah kata yang tidak mempunyai bentuk tasrifnya dalam bahasa Melayu, artinya tidak dikenalnya berbagai bentuk untuk modus, kala, persona, atau jumlah. Hal ini berarti bentuk verba tidak berubah jika digunakan sebagai infinitif, persona pertama, kedua, atau ketiga, tunggal, atau jamak. Van Wijk membagi bentuk verba menjadi verba kata pangkal dan kata berawalan, berakhiran, atau berawalan-berakhiran. Verba kata pangkal adalah kata dasar yang menyatakan perbuatan, lebih-lebih yang menyatakan gerak atau istirahat, bertindak tanpa perubahan sedikitpun. Contohnya, *doedoek, bangoen, baring, lari, datang, tiba, sampai, pergi, poelang, kombali, balik, dan sebagainya*.

Bentuk awalan yang terdapat dalam bahasa Melayu adalah *me-*, contoh: *mengangkat, melaoet*; *per-*, awalan ini mengikuti bentuk awalan *me-*, contoh:

**Universitas Indonesia**

*memperbanjak, mempertoeuan; ter-*, contoh: *terikat, terkarang; ber-*, contoh: *bereboet, berdjoeal*. Bentuk akhiran dapat berwujud *-kan*, contoh: *menggiringkan, mengubahkan*. Bentuk akhiran *-kan*, menurut van Wijk sebenarnya adalah kependekan dari *akan*, dan muncul untuk memperkuat tekanan atau menarik perhatian. Akhiran *-i*, contoh *menghidoepi, mengaloepai*. Adapun, bentuk awalan-akhiran berbentuk *ka-an*, contoh: *katoempahan, katinggalan*.

Selain itu, orang Melayu juga mengenal bentuk pasif yang ditandai dengan awalan *di-* contoh: *diiring, didengar*. Awalan ini dapat ditambahkan dengan akhiran *-kan, -i*, tergantung bentuk aktifnya, contoh: *mendoedoekkan-didoedoekan, mengiringi-diiringi*. Van Wijk menambahkan bahwa orang Melayu lebih sering menggunakan bentuk pasif daripada bentuk aktif. Hal ini disebabkan karena mereka lebih menekankan perbuatan atau objek perbuatan dibandingkan subjek yang bertindak. Selain itu, bahasa Melayu juga mempunyai bentuk-bentuk pasif. Pronomina juga dapat diletakan dalam bentuk pasif, seperti *-nja*, contoh: *dilihat olehnja-dilihatnja, ditanggisi-ditangisinja*.

Sementara itu, bahasa Melayu juga mempunyai kata penegas *-lah* yang sering mengikuti verba. Menurut van Wijk, kata penegas berguna untuk menonjolkan perintah atau permintaan verba tersebut. Kata ini sebenarnya tidak diperlukan dalam percakapan. Akan tetapi jika orang tersebut berbicara dengan orang yang lebih hormat, kata ini sering digunakan. Contoh: *menepilah, berdjalanlah, pergilah*.

**b. J. J. de Hollander, *Handleiding bij de Beoefening der Maleische Taal en Letterkunde* (1893)**

Menurut Hollander, verba adalah kata pokok dalam predikat, yaitu atribut, yang tidak memiliki bentuk khas. de Hollander berpendapat bahwa verba dapat digolongkan menjadi verba sederhana dan verba lebih majemuk. Verba sederhana dibentuk dengan menempatkan salah satu di antara empat huruf sengau di depan kata dasar, yaitu salah satu bunyi tanpa vokal, *ng, m, n, nj* dan dengan menempatkan *me-* di depan kata dasar. Contohnya: *menanti-nanti, memakan-makan*. Selanjutnya bentuk verba dengan akhiran *-kan*. Terdapat dua variasi bentuk akhiran ini, yaitu *-kan* dan *-ken*. Bentuk ini dapat digabung dengan awalan *me-*, seperti *menengarkan*. Akhiran *-kan*, menurut de Hollander, sangat mungkin

**Universitas Indonesia**

berasal dari kata depan *akan*, seperti dalam ungkapan *tiada khabaran dirinya (jatuh) pingsan*.

Selanjutnya, de Hollander menjelaskan akhiran *-i*. Akhiran ini juga dapat dibentuk dengan menambahkan awalan *me-*, seperti *mendjalani-djalan*, *menangisi-tangis*. Awalan *-i* juga dapat ditambahkan awalan *ber-*, contoh: *berbajiki* dari *berbajik*.

Selain bentuk aktif, terdapat juga bentuk pasif. Terdapat empat bentuk pasif, yaitu pasif murni, pasif subjektif, dan dua lainnya adalah perubahan dari pasif aksidental. Pasif murni dibentuk dengan awalan *di-* di depan kata dasar, contoh: *ditoetoep*, *diperboewat*. Bentuk pasif subjektif yang dibentuk dengan awalan *koe-*, *kaw-*, seperti *koelihat*, *kauperoleh*. Untuk orang ketiga digunakan *-nja*, seperti: *dilihatnja*, *diperolehnja*. Selanjutnya pasif aksidental dengan awalan *ka-* dan akhiran *-an*, misalnya *kadengaran*, *kalihatan*. Yang terakhir pasif aksidental dengan awalan *ter-*, seperti: *terbalas*, *tersoerat*.

De Hollander juga menyebutkan partikel *-lah* yang dapat melekat pada verba. Partikel *-lah* digunakan untuk lebih memberikan tekanan pada kata tersebut atau untuk menarik perhatian pendengar atau pembaca kepada kata yang diberi akhiran *-lah*. Tekanan ini tidak diletakkan pada satu suku kata, melainkan pada satu kata keseluruhan. Bentuk *-lah* yang dilekatkan pada verba untuk menunjukkan perintah (imperatif), suruhan (jusif), dan keinginan (optatif) dalam tuturan. Contoh: *ambillah*, *berdjalanlah*, *serahkanlah*.

### c. Ch. A. van Ophuijsen, *Tata Bahasa Melayu* (1915)

Ophuijsen menyatakan bahwa verba adalah setiap kata yang dapat ditasrifkan, artinya kata yang mampu mengadakan ikatan yang tidak terputuskan dengan pronomina persona. Kata-kata seperti *dengar*, *minoem*, *pahat* dapat dirangkaikan dengan awalan pronomina yang menghasilkan bentuk tasrif, seperti *koedengar*, *kauminoem*. Verba dalam bahasa Melayu adalah pangkal verba yang tampil secara mandiri sebagai bentuk perintah. Pangkal verba yang berdiri sendiri tanpa adanya proses afiksasi berfungsi sebagai imperatif, contohnya: *minoem*, *lihat*, *tenoen*, dan *toelis*. Pangkal verba dapat dibagi menjadi verba dasar dan verba derivat.

Pangkal verba dasar tidak mempunyai bentuk yang khas untuk membedakannya dari kata yang lain. Misalnya terdapat sejumlah besar pangkal

**Universitas Indonesia**

verba yang secara bentuk menjadi satu dengan kata yang bertindak sebagai nomina, seperti *kail*, *pahat*, *poekat*, *kapak*. Kata-kata ini tanpa perubahan dapat digunakan sebagai pangkal verba. Pangkal verba derivat menurut Ophuijsen dapat diklasifikasi ke dalam lima bentuk, yaitu: *-i*, *-kan*, *per-*, *per-i*, serta *per-kan*. Bentuk verba dasar derivat selain membentuk verba dapat juga membentuk kelas kata lain. Derivat yang terbentuk dengan akhiran *-i* dan *-kan* adalah pangkal verba. Awalan *per-* tanpa tambahan tidak hanya membentuk pangkal verba tetapi juga kata yang lain. Adapun untuk membentuk nomina verbalia, yaitu nominal dari verba, terdapat tiga gugus awalan, yaitu *me-*, *ber-*, *ter-*, serta satu gabungan awalan dan akhiran *ke-an*.

**d. Slametmuljana, *Kitab jang Menjatakan Djalannja Bahasa Melojoe (1917)***

Berbeda dengan ahli yang lain, Slametmuljana menyebut verba dengan istilah perkataan pekerjaan. Adapun, menurut Slametmuljana perkataan pekerjaan adalah perkataan yang menyatakan perbuatan pokok kalimat, seperti *menangis*, *terbang*; menyatakan perubahan hal atau barang yang namanya disebutkan oleh pokok kalimat, seperti *tidoer*; serta menyatakan hal pokok kalimat. Hampir sama seperti van Wijk, Slametmuljana membagi bentuk verba ke dalam verba pangkal dan verba awalan, akhiran, dan awalan-akhiran. Awalan dalam bahasa Melayu adalah *me-*, contohnya *menangis*, *membakar*. Selain itu, terdapat awalan *per-*, beberapa kata mengambil awalan ini terlebih dulu dan menambahkan *me-* untuk membentuk kata kerja, contoh: *ikoet-perikoet-memperikoet*. Awalan *ter-* yang ditambahkan pada pangkal perkataan, contoh: *terhormat*, *terberkas*. Awalan *ber-* juga ditambahkan pada kata pangkal, contoh: *berangkat*, *bekerja*.

Akhiran *-kan*, sama seperti van Wijk, akhiran ini merupakan kependekan dari *akan* yang gunanya untuk memperkuat hubungan penderita dengan kata kerjanya, contoh: *membilang akan-membilangkan*. Akhiran *-i*, contoh: *mengirimi*, *memasoeki*. Selain itu, Slametmuljana juga menyebutkan imbuhan kebalikan dari awalan *me-*, yaitu awalan *di-*, *koe-*, *kau-*, serta akhiran *-nja*, contoh: *disorongkan*, *koeambil*, *ditangisinja*. Imbuhan ini digunakan untuk membentuk kata pasif dalam bahasa Melayu. Bagian terakhir adalah awalan *ke-* dan akhiran *-an*, contoh *kedengaran*, *ketinggalan*.

Perkataan pekerjaan yang tidak mempunyai penderita, jika digunakan dalam kalimat suruhan berawalan *me-* dan *ber-* dapat disertai dengan *-lah*. Bentuk *-lah* sebenarnya dapat dihilangkan tetapi digunakan untuk membuat kata atau kalimat lebih hormat dan sopan bunyinya. Contoh: *bangoenlah*, *permoeliakanlah*, *ketahoeilah*.

**e. R.O. Winstedt, *Grammar Malay* (1927)**

Winstedt tidak mendefinisikan secara jelas apa yang disebut verba. Ia banyak menjelaskan prefiks, sufiks, gabungan prefiks, serta prefiks-sufiks yang membentuk verba. Afiks pembentuk verba tersebut adalah sebagai berikut:

- i. *me-*, yang dapat bergabung dengan verba dasar, verba dasar dengan sufiks *-i*, *-kan*, prefiks *per-*, atau keduanya *per-kan*;
- ii. *ber-*, yang dapat bergabung dengan verba dasar, sufiks *-i*, *-kan*;
- iii. *ter-* yang dapat bergabung dengan sufiks *-i*, *-kan*;
- iv. *di-*, yang dapat bergabung dengan sufiks *-i*, *-kan*, prefiks *per-*, dan prefiks-afiks *per-kan*.

Lebih lanjut, Winstedt menyebutkan bahwa afiks *me-* dan *ber-* digunakan untuk membentuk verba aktif, sedangkan afiks *di-* dan *ter-* berfungsi untuk membentuk verba pasif. Berkaitan dengan afiksasi pembentuk verba, terdapat variasi dan kekecualian terhadap beberapa kata yang terdapat di Riau-Johor, contoh: *dengar-menengar*, *chinta-menyinta*, serta *pohon-mohon*, *pinta-minta*, serta *pimpin-mimpin*.

**f. E. F. Winckel, *Handbook of Malay Language* (1944)**

Menurut Winckel, verba dalam bahasa Melayu adalah kata yang tidak mengalami perubahan suasana, waktu, angka, atau orang tetapi terdapat banyak verba di mana harus ditambahkan prefiks, sufiks, atau keduanya. Akan tetapi, dalam percakapan atau bentuk lisan hal-hal ini dapat diabaikan. Bentuk verba seperti *doedoek*, *banngoan*, *tidoer*, *dateng*, *pergi* tidak mengalami perubahan bentuk. Akan tetapi, bentuk verba dalam Bahasa Melayu lainnya, jika digunakan dalam bentuk tulisan dan di dalam percakapan formal, serta untuk merepresentasikan bentuk aktif, haruslah ditambahkan prefiks, seperti: *me-*, *mem-*, *men-*, atau *meng-*. Contoh: *menan'dak* (*tandak*), *mengambil* (*ambil*), *memberi* (*beri*), *mendjoewal* (*djoewal*).

Universitas Indonesia

**g. S. Wojowasito, *Pengantar Sintaksis Indonesia* (1970)**

Wojowasito berpendapat verba adalah jenis kata yang mempunyai ciri-ciri: lazim menduduki fungsi predikat, lazim mengikuti subjek dan mendahului objek, dapat diikuti oleh preposisi, dapat digunakan untuk perintah, dapat mengalami perubahan genus (aktif dan pasif), serta dapat didahului oleh kata-kata *boleh, akan, hendak, sedang, telah, sambil*. Wojowasito menyebutkan dalam bahasa Indonesia terdapat 13 implikator (afiks), yaitu: *reduplikasi, ber-, ber-an, me-, me-i, me-kan, memper-kan, se-, ter-, -an, pe-an, pe, ke-an*. Tidak semua dari implikator tersebut berfungsi membentuk verba. Akan tetapi, Wojowasito tidak menyebutkan implikator mana saja yang berfungsi membentuk verba.

**h. C. Spat, *Bahasa Melayu: Tata Bahasa Selayang Pandang* (1989)**

Menurut Spat, verba atau kata kerja dibagi menjadi verba dasar dan verba turunan, sedangkan menurut artinya dibagi menjadi verba transitif dan intransitif. Verba turunan semuanya transitif, sedangkan verba dasar dapat transitif atau intransitif. Sementara itu, selain dapat berfungsi sebagai verba, verba dasar kadang-kadang juga dapat berfungsi sebagai nomina, yang berlaku bagi verba intransitif maupun verba transitif. Contohnya, *koentji, panah, parang*, dan sebagainya.

Verba turunan dibagi menjadi kata dasar diperluas, yang ditandai dengan *-kan* dan *-i*; kata dasar sekunder, yang ditandai dengan *per-*; kata dasar sekunder yang diperluas yang ditandai dengan *per-kan, per-i, ke-i*. Selain itu, terdapat pula bentuk tasrif dalam verba bahasa Melayu yang ditandai dengan bentuk *koe-, kau-*, serta *dinya*. Bila dilihat dari selesai atau tidaknya, verba dapat dibagi menjadi partisipium selesai yang ditandai dengan *me-* dan *ber-*. Adapun partisipium selesai ditandai dengan *di-, ter-*, dan *ke-an*.

**i. H. Kridalaksana, *Sintaksis: Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Indonesia* (1999)**

Kridalaksana tidak menyebutkan secara spesifik pengertian verba. Namun, ia menyebutkan bahwa sebuah kata dapat dikatakan berkategori verba dapat diketahui dari perilakunya dalam frase, yakni dalam hal kemungkinan satuan tersebut

didampingi partikel *tidak* dalam konstruksi dan dalam hal tidak dapat didampingi dengan partikel *di-*, *ke-*, *dari*, atau dengan partikel *sangat*, *lebih*, atau *agak*.

Lebih lanjut, menurut Kridalaksana verba berdasarkan bentuk dapat dibedakan:

- 1) Verba dasar bebas, yaitu verba yang berupa morfem dasar bebas. Contoh: *duduk, makan, mandi, pulang, tidur*.
- 2) Verba turunan, yaitu verba yang telah mengalami afiksasi, reduplikasi, gabungan proses, atau berupa paduan leksem. Sebagai bentuk turunan dapat dikumpai:
  - verba berafiks, menurut Harimurti (2007:37) terdapat 24 afiks pembentuk verba, yaitu: prefiks *me-*, simulfiks *N*, prefiks *ber-*, konfiks *ber-R*, prefiks *per-*, prefiks *ter-*, prefiks *ke-*, sufiks *-in*, kombinasi *me-i*, kombinasi *di-i*, kombinasi *me-kan*, kombinasi afiks *memper-*, kombinasi afiks *diper-*, kombinasi afiks *memper-kan*, kombinasi afiks *diper-kan*, kombinasi afiks *N-in*, konfiks *ber-an*, konfiks *ber-R-an*, konfiks *ber-kan*, konfiks *ke-an*, kombinasi afiks *ter-R*, kombinasi afiks *per-kan*, kombinasi afiks *per-i*, prefiks *se-*, kombinasi afiks *ber-R*.
  - Verba bereduplikasi, contoh: *bangun-bangun, ingat-ingat, makan-makan*, dan sebagainya;
  - Verba berproses gabung, contoh: *bernyanyi-nyanyi, tersenyum-senyum, makan-makan*, dan sebagainya;
  - Verba majemuk, contoh: *cuci mata, campur tangan, unjuk gigi*, dan sebagainya.

Adapun, bila dilihat dari hubungan verba dengan nomina, dapat dibedakan: (a) verba aktif, yaitu verba yang subjeknya berperan sebagai pelaku, biasanya berprefiks *me-*, *ber-*, atau tanpa prefiks. Contoh: *mengapur, makan, mencintai*; (b) verba pasif, yaitu verba yang subjeknya berperan sebagai penderita, sasaran, atau hasil. Verba demikian biasanya diawali dengan prefiks *di-* atau *ter-*. Contoh: *dipukul, terinjak, terangkat*; dan (c) verba anti-aktif (ergatif), yaitu verba pasif yang tidak dapat diubah menjadi verba aktif dan subjeknya merupakan penanggung. Contoh: *Ibu kesopetan di dalam bus*; (d) verba anti-pasif, yaitu verba aktif yang tidak dapat diubah menjadi verba pasif. Contoh: *Ia haus akan kasih sayang*.

Selain itu, bila dilihat dari interaksi antarnomina pendampingnya, dapat dibedakan: (a) verba resiprokal, yaitu verba yang menyatakan perbuatan yang dilakukan oleh kedua pihak, dan perbuatan tersebut dilakukan dengan saling berbalasan. Contoh: *berkelahi, berperang, bermaaf-maafan, saling tertarik*; (b) verba non-resiprokal, yaitu verba yang tidak menyatakan perbuatan yang dilakukan oleh kedua pihak dan tidak saling beralasan.

#### **j. Rangkuman**

Dari uraian sebelumnya dapat dilihat bahwa para ahli mempunyai rumusan mengenai pengertian verba yang berbeda satu sama lain. Adapun rumusan para ahli tersebut adalah sebagai berikut.

1. Menurut van Wijk (1889), verba adalah kata yang tidak mempunyai bentuk tasrifnya dalam bahasa Melayu, artinya tidak dikenalnya berbagai bentuk untuk modus, kala, persona, atau jumlah.
2. Menurut de Hollander (1893), verba adalah kata pokok dalam predikat, yaitu atribut, yang tidak memiliki bentuk khas.
3. Menurut Ophuijsen (1915), verba adalah setiap kata yang dapat ditasrifkan, artinya kata yang mampu mengadakan ikatan yang tidak terputuskan dengan pronomina persona.
4. Menurut Slametmuljana (1917), perkataan pekerjaan adalah perkataan yang menyatakan perbuatan pokok kalimat, menyatakan perubahan hal atau barang yang namanya disebutkan oleh pokok kalimat, serta menyatakan hal pokok kalimat.
5. Menurut Winckel (1944), verba dalam bahasa Melayu adalah kata yang tidak mengalami perubahan suasana, waktu, angka, atau orang.
6. Menurut Wojowasito (1970), verba adalah jenis kata yang mempunyai ciri-ciri: lazim menduduki fungsi predikat, lazim mengikuti subjek dan mendahului objek, dapat diikuti oleh preposisi, dapat digunakan untuk perintah, dapat mengalami perubahan genus (aktif dan pasif), serta dapat didahului oleh kata-kata *boleh, akan, hendak, sedang, telah, sambil*.
7. Menurut Kridalaksana (1999), sebuah kata dapat dikatakan berkategori verba dapat diketahui dari perilakunya dalam frase, yakni dalam hal kemungkinan satuan tersebut didampingi partikel *tidak* dalam konstruksi dan dalam hal tidak

**Universitas Indonesia**

dapat didampingi dengan partikel *di-*, *ke-*, *dari*, atau dengan partikel *sangat*, *lebih*, atau *agak*.

Jika melihat rumusan para ahli di atas, dapat dilihat bahwa pada penelitian tertua, yaitu yang dilakukan oleh van Wijk (1889), verba adalah kata yang tidak mempunyai bentuk tasrifnya dalam bahasa Melayu, artinya tidak dikenalnya berbagai bentuk untuk modus, kala, persona, atau jumlah. Berbeda dengan van Wijk yang melihat verba dari bentuknya, de Hollander (1893) melihat verba dari fungsinya di dalam kalimat, yaitu sebagai predikat. Sementara itu, Ophuijsen (1915) berpendapat bahwa verba adalah kata yang dapat ditasrifkan dengan menambahkan unsur pronomina, seperti *koe-* dan *kau-*.

Pada perkembangan selanjutnya, Slametmuljana (1986), mendefinisikan verba sebagai perkataan yang menyatakan perbuatan pokok kalimat, menyatakan perubahan hal atau sesuatu yang disebutkan oleh pokok kalimat, serta menyatakan hal pokok kalimat. Slametmuljana juga melihat verba sebagai bagian dari kalimat yang menyatakan perbuatan pokok. Dengan demikian, ia tidak hanya melihat verba sebagai fungsinya sebagai predikat, tetapi juga fungsinya dalam menyatakan pokok kalimat. Winckel (1944) membandingkan verba yang terdapat dalam bahasa Melayu dengan verba dalam bahasa Inggris. Berbeda dengan bahasa Inggris, verba dalam bahasa Melayu tidak mengalami perubahan suasana, waktu, angka, atau orang. Dalam hal ini, Winckel tidak lagi melihat verba bahasa Melayu hanya berfungsi sebagai predikat, tetapi melihatnya dari segi bentuk dan perubahan.

Adapun, Wojowasito (1970) mengidentifikasi verba dengan melihat cirinya, antara lain: lazim menduduki fungsi predikat dan mengikuti subjek serta mendahului objek, dapat diikuti oleh preposisi, dapat digunakan untuk perintah, dapat mengalami perubahan genus (aktif dan pasif), serta dapat didahului oleh kata-kata *boleh*, *akan*, *hendak*, *sedang*, *telah*, *sambil*. Berbeda dengan Winckel, Wojowasito tidak lagi melihat verba dari bentuknya saja, tetapi dari kedudukan dan posisinya dalam kalimat serta kemampuannya diikuti preposisi serta sejumlah preposisi seperti *boleh*, *akan*, *hendak*, dan sebagainya. Akhirnya, Kridalaksana (1999) berpendapat bahwa sebuah kata dapat dikatakan berkategori verba dapat diketahui dari perilakunya dalam frase, yakni dalam hal kemungkinan satuan tersebut didampingi partikel *tidak* dalam konstruksi dan dalam hal tidak dapat

**Universitas Indonesia**

didampingi dengan partikel *di-*, *ke-*, *dari*, atau dengan partikel *sangat*, *lebih*, atau *agak*. Dengan kata lain, Kridalaksana tidak lagi membatasi verba dari fungsinya dalam kalimat tetapi oleh kemampuannya mengikuti partikel *di-*, *ke-*, *dari*, atau dengan partikel *sangat*, *lebih*, atau *agak*.

Dari uraian di atas, dapat dirumuskan verba dalam bahasa Melayu adalah kelas kata yang tidak mempunyai bentuk tasrif dan lazim menduduki fungsi predikat, mengikuti subjek dan mendahului objek dalam sebuah kalimat. Sebuah verba dapat dikenali dari kemungkinan satuan tersebut didampingi partikel *tidak* dalam konstruksi dan dalam hal tidak dapat didampingi dengan partikel *di-*, *ke-*, *dari*, atau dengan partikel *sangat*, *lebih*, atau *agak*.

Berdasarkan teori yang dikemukakan para ahli di atas, penelitian ini akan menggunakan teori Harimurti sebagai landasan teori. Teori yang dikemukakan oleh Harimurti lebih sistematis dan telah mencakup serta merangkum keseluruhan teori-teori yang para ahli bahasa Melayu yang lain sehingga akan memudahkan menganalisis data. Dengan demikian, pembentukan verba yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Verba dasar, yaitu verba yang berupa morfem dasar bebas dan menyatakan perbuatan, lebih-lebih yang menyatakan gerak atau istirahat, bertindak tanpa perubahan sedikitpun, contoh: *doedoek*, *bangoen*, *baring*
- b. verba turunan, yaitu verba yang mendapat afiksasi sebagai pembentuk verba, unsur formatif ini dapat berbentuk prefiks, sufiks, dan konfiks. Adapun afiks pembentuk verba dapat berbentuk prefiks, sufiks, dan konfiks:
  - prefiks *me-*, yang dapat bergabung dengan verba dasar, afiks *me-* mempunyai turunan, yaitu: *me-i*, *me-kan*, *memper-*, serta *memper-kan*;
  - prefiks *ber-* yang dapat bergabung dengan verba dasar, afiks ini mempunyai turunan, yaitu: *ber-i* dan *ber-kan*;
  - prefiks *ter-*, yang dapat bergabung dengan verba dasar, dan mempunyai turunan, yaitu: *ter-i*, *ter-kan*;
  - prefiks *di-*, yang dapat bergabung dengan verba dasar, dan mempunyai turunan, yaitu: *di-i*, *di-kan*, *diper-*, dan *diper-kan*;
  - prefiks *per-*, yang dapat dengan verba dasar dan mempunyai turunan *per-i*, *per-kan*;
  - sufiks *-i*, yang dapat mengikuti verba dasar dan verba turunan;

**Universitas Indonesia**

- sufiks *-kan*, yang dapat mengikuti verba dasar dan verba turunan;
- konfiks *ke-an* yang mempunyai variasi bentuk *ka-an*;

Verba jika dilihat dari hubungan verba dengan nomina, dapat dibagi menjadi:

1. aktif (partisipium tak selesai), ditandai dengan afiks *me-* dan *ber-*;
2. pasif (partisipium selesai), ditandai dengan afiks *di-*, *ter-*, dan *ke-an*.

Selain bentuk-bentuk yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat partikel penegas *-lah*. Partikel ini berfungsi untuk memberikan tekanan, menarik perhatian, sekaligus memperhalus perintah atau suruhan. Partikel ini biasa digunakan kepada orang yang lebih dihormati.



**Universitas Indonesia**

**BAB 3**  
**ANALISIS PERBANDINGAN NASKAH: PERBEDAAN BENTUK VERBA**  
**BAHASA MELAYU RENDAH DAN BAHASA MELAYU TINGGI**  
**(STUDI KASUS INJIL MATIUS TERJEMAHAN KLINKERT)**

**3.1 Pengantar**

Dalam bab sebelumnya, telah dipaparkan penjelasan para ahli mengenai verba dan bentuk-bentuknya. Akan tetapi, belum ada penelitian mengenai verba yang terdapat dalam bahasa Melayu Rendah dan bahasa Melayu Tinggi dengan teks Alkitab sebagai datanya. Dengan alasan itulah penulis melakukan penelitian ini.

Pada bab ini, peneliti akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan perbedaan penggunaan verba yang terdapat dalam BMT dan BMR Injil Matius Terjemahan Klinkert. Bab ini dibagi menjadi beberapa subbab, yaitu pengantar, analisis Perbandingan Naskah: Perbedaan Bentuk Verba Bahasa Melayu Rendah dan Bahasa Melayu Tinggi pada Injil Matius Terjemahan Klinkert, perihal perbedaan pola urutan BMR dan BMT, kecenderungan penggunaan bentuk verba aktif pada BMR dan bentuk pasif pada BMT, serta perihal perihal perbedaan bentuk frase verbal dan frase berimbuhan pada BMR dan BMT.

**3.2 Analisis Perbandingan Naskah: Perbedaan Bentuk Verba Bahasa Melayu Rendah dan Bahasa Melayu Tinggi pada Injil Matius Terjemahan Klinkert**

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, verba dalam bahasa Melayu menurut bentuknya dibagi menjadi verba dasar, verba turunan, verba reduplikasi, verba berproses gabung, dan verba majemuk. Verba dasar adalah verba yang berupa morfem dasar bebas, sedangkan verba turunan adalah verba yang mendapat afiksasi sebagai pembentuk verba. Afiks-afiks pembentuk verba turunan, menurut Kridalaksana (2007), adalah: (1) prefiks *me-*, (2) simulfiks N, (3) prefiks *ber-*, (4) konfiks *ber-(R)*, (5) prefiks *per-*, (6) prefiks *ter-*, (7) prefiks *ke-*, (8) sufiks *-in*, (9) kombinasi *me-i*, (10) kombinasi *di-i*, (11) kombinasi *me-kan*, (12) kombinasi afiks *memper-*, (13) kombinasi afiks *diper-*, (14) kombinasi afiks *memper-kan*, (15) kombinasi afiks *diper-kan*, (16) kombinasi afiks N-*in*, (17) konfiks *ber-an*, (18) konfiks *ber-(R)-an*, (19) konfiks *ber-kan*, (20) konfiks *ke-an*,

(21) kombinasi afiks *ter-R*, (22) kombinasi afiks *per-kan*, (23) kombinasi afiks *per-i*, (24) kombinasi afiks *ber-(R)*.

Berdasarkan teori tersebut, peneliti menemukan sejumlah verba yang termasuk ke dalam afiks pembentuk verba yang dikemukakan Kridalaksana. Afiks pembentuk verba tersebut yang terdapat pada BMR adalah sebagai berikut.

1. *me-*, seperti: *mendapat*;
2. *N*, seperti: *nganteh*;
3. *ber-*, seperti: *bertrejak*;
4. *ber-(R)*, seperti: *bergirang-girang*;
5. *ter-*, seperti: *terhantar*;
6. *ke-*, seperti: *katemoe*;
7. *me-i*, seperti: *mendjalani*;
8. *di-i*, seperti: *digenepi*;
9. *me-kan*, seperti: *meroekoenken*;
10. *diper-kan*, seperti: *dipermandiken*;
11. *ber-an*, seperti: *berkasihan*;
12. *ber-kan*, seperti: *beranakan*;
13. *ke-an*, seperti: *kedapetan*;
14. *ter (R)*, seperti: *tersapoe-sapoe*;
15. *ber- (R)*, seperti: *berbantah-bantah*.

Dengan demikian, afiks pembentuk verba Kridalaksana yang tidak terdapat dalam BMR adalah (1) *per-*, (2) *-in*, (3) *memper-*, (4) *diper-*, (5) *memper-kan*, (6) *N-in*, (7) *ber-R-an*, (8) *per-kan*, (9) *per-i*.

Sebaliknya, dalam data BMR peneliti menemukan sejumlah pembentuk verba yang tidak termasuk dalam afiks pembentuk verba seperti yang dikatakan oleh Kridalaksana. Afiks pembentuk verba tersebut adalah sebagai berikut.

1. *-ken*, seperti: *besarken*;
2. *di-*, seperti: *diboenoeh*;
3. *di-ken*, seperti: *dikaloewarken*;
4. *-i*, seperti: *ampoeni*;
5. *VD (R)*, seperti: *pake-pake*;
6. *di- (R)*, seperti *dibagi-bagi*;
7. *di- (R) -ken*, seperti: *dipetjah-petjahken*;

Universitas Indonesia

8. *di-* (R) *i*, seperti: *dikata-katai*;
9. *ke-i*, seperti: *ketawai*;
10. *-an*, seperti: *tidoeran*;
11. *ter-ken*, seperti: *tersiarken*;
12. (R)+*-i*, seperti: *marah-marahi*.

Hal yang sama juga terjadi pada BMT. Peneliti juga menemukan sejumlah afiks pembentuk verba yang terdapat dalam teori yang dikemukakan Kridalaksana. Afiks pembentuk verba tersebut adalah sebagai berikut.

1. *me-*, seperti: *mengandoeng*;
2. *ber-*, seperti: *berpaling*;
3. *ber-R*, seperti: *bersangka-sangka*;
4. *per-*, seperti: *perboewat*;
5. *ter-*, seperti: *teraniaja*;
6. *me-i*, seperti: *mengoendjoengi*;
7. *di-i*, seperti: *diperiksai*;
8. *me-kan*, seperti: *memikirkan*;
9. *memper-*, seperti: *memperboewat*;
10. *memper-kan*, seperti: *memperdamai*;
11. *diper-kan*, seperti: *diperbinikan*;
12. *ber-an*, seperti: *bertentangan*;
13. *ber-kan*, seperti: *beralaskan*;
14. *ke-an*, seperti: *kasoedahan*;
15. *ter-R*, seperti: *tertjengang-tjengang*;
16. *per-kan*, seperti: *pertoendjoekkan*;
17. *ber-R*, seperti: *berkata-kata*.

Dengan demikian, afiks pembentuk verba yang tidak ditemukan pada BMT adalah (1) *N*, (2) *ke-*, (3) *-in*, (4) *diper-*, (5) *N-in*, (6) *ber-R-an*, (7) *per-i*.

Sebaliknya, dalam data BMR ditemukan sejumlah pembentuk verba yang tidak termasuk dalam afiks pembentuk verba seperti yang diungkapkan oleh Kridalaksana. Afiks pembentuk verba tersebut adalah sebagai berikut.

1. *berka-an*, seperti: *berkasoekaanlah*;
2. *di-* (R), seperti: *dipidjak-pidjak*;

Universitas Indonesia

3. *di-* (R) *-kan*, seperti: *dipetjah-petjahkannja*;
4. *di-an*, seperti: *disoeroehannja*;
5. *di-i*, seperti: *didjalaninja*;
6. *di-kan*, seperti: *dibakarkan*;
7. *dike-i*, seperti: *diketahoei*;
8. *ke-i*, seperti: *ketahoei*;
9. *me-* (R), seperti: *memilih-milih*;
10. *me-* (R) *-kan*, seperti: *mentjarik-tjarik*;
11. *pe-an*, seperti: *pemindahan*;
12. *pe-i*, seperti: *peladjarilah*;
13. *per-kan*, seperti: *persembahkanlah*;
14. *ter-kan*, seperti: *terpadamkan*;
15. (R)-*i*, seperti: *oelang-oelang*;
16. (R), seperti: *behagi-behagilah*;
17. *-i*, seperti: *ampoenilah*;
18. *-kan*, seperti: *karoeniakan*;

Selain itu, perbedaan verba antara BMR dan BMT tidak hanya terdapat pada perbedaan afiks pembentuk verba, tetapi juga pada perbedaan leksem. Contoh: *melihat* (BMR)-*diketahoei* (BMT) dan *djatoh* (BMR)-*terdjoenlah* (BMT), serta perbedaan yang terjadi dalam tataran frase verbal, seperti *djadi roekoen* (BMR)-*berdamai* (BMT) dan *kasih inget* (BMR)-*menasihatkan* (BMT). Perbedaan seperti ini akan dibahas pada subbab-subbab berikutnya.

### 3.2.1 Perbedaan Bentuk Verba dalam BMR dan BMT

Seperti yang diungkapkan sebelumnya, selain terdapat perbedaan morfologis, terdapat juga perbedaan penggunaan leksem antara verba BMR dan BMT. Leksem adalah bentuk yang bebas dari segala jenis tambahan seperti imbuhan, tambahan, atau dengan bentuk lain (Kridalaksana, 2007:4). Dari penghitungan, peneliti menemukan 936 verba yang mencakup perbedaan morfologis dengan leksem yang sama dan perbedaan leksem yang berbeda. Jumlah verba dan persebaran morfologis dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1**

	<b>Jumlah Verba</b>	<b>Persentase</b>
<b>Verba dengan leksem yang sama</b>	450	48.08%
<b>Verba dengan leksem yang berbeda</b>	486	51.92%
$\Sigma$	936	100.00%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari total 936 perbedaan verba, 450 (49,08%) di antaranya adalah perbedaan morfologis verba dengan leksem yang sama, sedangkan 486 (51,92%) lainnya adalah perbedaan morfologis verba dengan leksem yang berbeda. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa perbedaan morfologi verba dengan verba yang sama dan berbeda jumlahnya hampirimbang. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan antara BMR dan BMT tidaklah hanya sebatas pada perbedaan proses pembentukan kata, tetapi juga menyangkut pada masalah pemilihan kata.

Pada Tabel 2, peneliti melakukan penghitungan penggunaan verba dasar (VD) dan verba berafiks (VB) yang terdapat pada BMR. Bentuk verba pada BMR mencakup bentuk VD, seperti: *bangoen, poengoet, kasih*. Adapun, bentuk VB pada BMR seperti: *mengkeret, berlapar, dan diboeneh*. Tabel penghitungan VD dan VB pada BMR adalah sebagai berikut.

**Tabel 2**

	<b>BMR</b>	<b>Persentase</b>
<b>VD</b>	439	45,21%
<b>VB</b>	532	54,79%
<b>JUMLAH</b>	971	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase bentuk VB dan VD hampir seimbang. Bentuk VB sedikit lebih tinggi dibandingkan bentuk VD, yaitu sebanyak 54,79% sementara VD sebanyak 45,21%. Hal ini selain menunjukkan bahwa bentuk VD cukup sering digunakan, juga memperlihatkan bahwa BMR cenderung tidak konsisten menggunakan bentuk VD atau VB yang dapat dilihat dari penggunaan bentuk VD dan VB yang frekuensinya hampir seimbang. Hal ini berbeda dengan BMT yang konsisten menggunakan bentuk VB.

Sementara itu, peneliti juga melakukan penghitungan penggunaan VD dan VB pada BMT. Bentuk VD pada BMT juga mencakup bentuk VD yang dilekati klitik sebagai penanda pelaku. Contoh bentuk VD pada BMT adalah *sahoet*,

**Universitas Indonesia**

*datang*, dan *koehamboer*. Adapun, bentuk VB pada BMT seperti: *membajar*, *ditoeroetnja*, dan *terloepalah*. Tabel penghitungan VD dan VB pada BMR adalah sebagai berikut.

Tabel 3

	BMT	Persentase
<b>VD</b>	98	10,09%
<b>VB</b>	873	89,91%
<b>JUMLAH</b>	971	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa berbeda dengan BMR, bentuk VB pada BMT sangat tinggi, sebanyak 89,91%, dibandingkan bentuk VD, sebanyak 10,09%. Hal ini selain menunjukkan bahwa kecenderungan penggunaan bentuk VB sangat tinggi. Selain itu, hal ini juga memperlihatkan bahwa BMT lebih konsisten menggunakan bentuk VB dibandingkan BMR.

### 3.2.2 Perbedaan Morfologis Verba dengan Leksem yang Sama dalam BMR dan BMT

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, pada data ditemukan 450 (100%) perbedaan morfologis dengan leksikal yang sama dengan 139 proses morfologis. Dari 139 proses morfologis tersebut, tidak semua proses peneliti analisis. Peneliti hanya membahas serta menguraikan pola pembentukan yang frekuensinya terjadi lebih dari 10. Pola-pola perbedaan tersebut peneliti daftarkan sebagai berikut.

Tabel 4

No.	BMR	BMT	Frek.	Persentase
1.	VD	VD+-lah	47	10.44%
2.	VD	di-+VD	35	7.78%
3.	VD	me-+VD	33	7.33%
4.	VD	ber-+VD	16	3.56%
5.	VD+-ken	me-+VD+-kan	22	4.89%
6.	VD+-ken	VD+-kanlah	11	2.44%
7.	VD+-ken	di-+VD+-kan	11	2.44%
8.	me-+VD	di-+VD	32	7.11%
9.	me-+VD	VD	11	2.44%
10.	me-+VD+-ken	di-+VD+-kan	11	2.44%

Dari tabel tersebut dapat dilihat penggunaan VD pada BMR dan VB pada BMT mendominasi empat pola perbedaan yang memiliki frekuensi tertinggi. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa pola pembentukan verba yang paling sering

terjadi adalah VD pada BMR dan VD berpartikel *-lah* pada BMT sebanyak 47 kata (10,44%). Sementara itu, penggunaan VD pada BMR dan penggunaan afiks *di-* ditambah VD pada BMT ditemukan 35 kata (7,78%). Selanjutnya, VD pada BMR dan afiks *me-* ditambah VD pada BMT ditemukan 33 kata (7,33%). Selanjutnya, Penggunaan VD pada BMR dan penggunaan afiks *ber-* ditambah VD pada BMT pada data ditemukan pada 16 kata (3,56%).

Pola pembentukan VD ditambah akhiran *-ken* pada BMR dan *me-kan* ditambah VD sebanyak 22 kata (4,89%). Pola pembentukan VD ditambah akhiran *-ken* pada BMR dan pola VD ditambah akhiran *-kan* dan partikel *-lah* pada BMT pada data sebanyak 11 kata (2,44%). Sementara itu, perbedaan pola VD yang ditambah akhiran *-ken* pada BMR serta akhiran *di-* ditambah verba dasar dan akhiran *-kan* pada BMT pada data ditemukan sebanyak 11 kata (2,44%).

Selanjutnya, afiks *me-* ditambah VD pada BMR dan afiks *di-* ditambah VD pada BMT sebanyak 32 kata (7,11%). Pola pembentukan afiks *me-* ditambah VD pada BMR dan VD pada BMT dalam data ditemukan sebanyak 11 kata (2,44%). Pola Pola terakhir adalah pembentukan *me-ken* ditambah VD pada BMR serta afiks *di-* ditambah VD dan akhiran *-kan* pada BMT pada data ditemukan sebanyak 11 kata (2,44%).

Kesepuluh pola perbedaan verba ini akan diuraikan satu persatu. Selain itu, peneliti juga menyertakan lima contoh kalimat pada setiap pola perbedaan yang dikutip secara acak dari data. Analisis dan uraian kesepuluh pola perbedaan verba terdapat pada uraian di bawah ini.

### 3.2.2.1 VD → VD+*-lah*

Perbedaan pembentukan VD pada BMR dan VB ditambah partikel *-lah* pada BMT adalah pembentukan yang paling banyak ditemukan. Pada data, perbedaan pola pembentukkan ini ditemukan sebanyak 47 kata (10,44%). Beberapa contoh perbedaan ini terdapat pada beberapa contoh berikut.

No.	pasal: ayat	BMR	BMT	Pola Urutan Kata
(1)	2:2	...dan kita orang soedah <b>dateng</b> maoe menjembah-soedjoed sama Dia.	...maka <b>datanglah</b> kami ini hendak menjembah dia.	SVK-VSK
(2)	5:1	Jesoes <b>naik</b> di-atas satoe goenoeng...	... <b>naiklah</b> ija ka-atas saboewah boekit...	SVK-VSK
(3)	2:13	...dan <b>ambil</b> itoe anak...	... <b>ambillah</b> kanak-kanak itoe...	VO-VO

Universitas Indonesia

(4)	7:25	Maka hoedjan deres <b>toeroen...</b>	Maka hoedjan pon <b>toeroenlah...</b>	SV-SV
(5)	22:19	<b>Toendjoek</b> sama Akoe itoe dinar beja.	<b>Toendjoeklah</b> kapadakoe oewang oepeti itoe.	VKO-VKO

Kelima verba dalam kalimat di atas—baik BMR maupun BMT—berkedudukan sebagai predikat. Bila dilihat dari segi pola urutan kata (S-V), pada kalimat (1) BMR berpola urutan S-V, yaitu subjek (*kita orang*) yang mendahului verba (*dateng*), sedangkan BMT berpola V-S, yaitu verba (*datanglah*) mendahului subjek (*kami ini*). Hal yang sama juga terjadi pada kalimat (2), BMR berpola S-V sedangkan BMT berpola V-S. Kalimat (3), baik BMR maupun BMT tidak mempunyai subjek. Pola urutan kalimat pada BMR dan BMT tidak berbeda, yakni V-O. Berbeda dengan kalimat (1), (2), pada kalimat (4) dan (5) tidak ada perubahan pola urutan pada kalimat BMR dan BMT. Pada contoh (4), baik BMR maupun BMT, berpola S-V, sedangkan pada contoh (5) keduanya berpola V-K-O. Dengan demikian, dari uraian tersebut terdapat kecenderungan verba berpartikel *-lah* mendahului subjek sedangkan VD mengikuti subjek.

Menurut Alwi, dkk (2003:308), partikel *-lah* digunakan dalam kalimat imperatif yang berfungsi untuk menghaluskan perintah. Pada kalimat deklaratif, partikel *-lah* juga digunakan untuk memberikan ketegasan. Sementara itu, menurut van Wijk (1985:108), partikel penegas *-lah* berfungsi untuk menonjolkan—atau dengan kata lain memfokuskan—kata yang diikuti partikel *-lah*. Selain itu, partikel *-lah* juga berfungsi sebagai penanda aspek, yaitu untuk menerangkan suatu pekerjaan, peristiwa, keadaan, atau sifat sedang berlangsung, sudah selesai, belum selesai, atau mulai berlangsung.

Pada kelima kalimat di atas, beberapa fungsi partikel *-lah* di atas dapat ditemukan. Pada kalimat (1) dan (2), partikel *-lah* berfungsi untuk menonjolkan atau memfokuskan verba (*datanglah* dan *naiklah*) dibandingkan unsur yang lain. Pada kalimat (3) dan (5), partikel *-lah* yang melekat pada verba (*ambillah* dan *toendjoeklah*) berfungsi untuk menghaluskan perintah. Pada kalimat (4), partikel *-lah* yang melekat pada verba (*toeroenlah*) berfungsi sebagai penanda aspek peristiwa (*hoedjan*) sedang berlangsung.

### 3.2.2.2 VD → *di*-+VD

Jumlah penggunaan VD pada teks BMR dan penggunaan afiks *di*- ditambah VD pada teks BMT cukup tinggi. Pada data, perbedaan ini ditemukan sebanyak 35 kata (7,78%). Berikut ini adalah beberapa contoh perbedaan penggunaan VD pada BMR dan penggunaan afiks *di*- ditambah VD.

No.	pasal: ayat	BMR	BMT	Pola Urutan Kata
(1)	6:2	...seperti orang poera-poera <b>boewat</b> didalem mesdjid-mesdjid	...saperti <b>diboewat</b> oleh orang poera-poera dalam masdjid	SVK-VK
(2)	2:7	Herodes <b>panggil</b> itoe orang alim...	<b>dipanggil</b> oleh radja Herodis akan segala madjoesi itoe...	SVO-VKS
(3)	19:7	nabi Moesa soedah <b>pesen</b> kasih soerat talak...	<b>dipesan</b> oleh Moesa memberikan soerat talak...	SVO-VKS
(4)	20:3	dia <b>lihat</b> lain orang...	<b>dilihatnja</b> orang lain...	SVO-V(K)S
(5)	9:25	...serta <b>pegang</b> tangannja	...laloe <b>dipegangnja</b> tangannja	VO-V(K)S

Dari lima kalimat di atas, verba—baik BMR maupun BMT—berkedudukan sebagai predikat. Bentuk verba yang terdapat pada BMR adalah verba aktif sedangkan pada BMT adalah verba pasif. Bila dilihat dari pola urutan kata, kalimat (1), pada BMR verba (*boewat*) mengikuti subjek (*orang poera-poera*) dan diikuti keterangan (*didalem mesdjid-mesdjid*), sedangkan pada BMT verba (*diboewat*) berada di depan keterangan (*oleh orang poera-poera dalam masdjid*). Jadi, BMR berpola urutan S-V-K sedangkan BMT berpola urutan V-K. Kalimat (2), pada BMR subjek (*Herodes*) berada di depan verba (*panggil*) dan objek (*itoe orang alim*), sedangkan pada BMT, verba (*dipanggil*) berada di depan keterangan (*oleh radja Herodis*) dan subjek (*akan segala madjoesi itoe*). Oleh karena itu, BMR berpola urutan S-V-O, sedangkan BMT berpola urutan V-K-S. Hal yang sama juga terjadi pada kalimat (3), BMR berpola urutan S-V-O sedangkan BMT berpola urutan V-K-S.

Contoh (4), subjek (*dia*) pada BMR diikuti verba (*lihat*) dan objek (*lain orang*) sehingga berpola S-V-O. Pada teks BMT, verba (*dilihat*)—serta keterangan pelaku yang melekat pada verba (*-nja*)—dan subjek (*orang lain*) sehingga berpola V(K)-S. Pada contoh terakhir, pada BMR verba (*pegang*) berada di depan objek (*tangan*—sehingga berpola V(K)-O. Pada BMT, subjek (*tangannja*) mengikuti verba (*dipegang*)—dan keterangan pelaku yang melekat pada verba (*nja*) sehingga berpola V(K)-S.

Universitas Indonesia

### 3.2.2.3 VD → *me*-+VD

Frekuensi penggunaan verba dasar di BMR dan verba berafiks *me*- di BMT sebanyak 33 kata (7,33%). Hal ini menunjukkan kecenderungan penggunaan afiks *me*- pada verba BMT dan bentuk dasar di BMR cukup tinggi. Beberapa contoh perbedaan ini terdapat pada contoh berikut.

No.	pasal: ayat	BMR	BMT	Pola Urutan Kata
(1)	2:8	...dan kaloe soedah <b>dapet</b> sama dia...	...maka apabila kamoe <b>mendapat</b> dia...	VK-SVO
(2)	2:13	...karna Herodes nanti <b>tjari</b> itoe anak maoe memboenoh sama dia.	karena Herodis <b>mentjehari</b> djalan hendak memboenoh kanak-kanak itoe.	SVOK-SVOK
(3)	5:42	...orang maoe <b>pindjem</b> dari kamoe.	...orang hendak <b>memindjam</b> barang soeatoe kapadamoe...	SVK-SVOK
(4)	21:23	Dengan koewasa apa angkau <b>boewat</b> segala perkara ini?	Dengan koewasa apa garangan engkau <b>memboewat</b> segala perkara ini...	KSVO-KSVO
(5)	9:3	Ini orang berkata <b>hoedjat</b> .	Bahwa orang ini <b>menghoedjat</b> Allah.	SPel.-SVO

Kelima VD dan VB pada tabel di atas berkedudukan sebagai predikat. Bila dilihat dari segi pola urutan kata, kalimat (1), BMR terdapat verba (*dapet*) yang diikuti keterangan (*sama dia*). Adapun pada BMT subjek (*kamoe*) diikuti verba (*mendapat*) dan keterangan (*dia*). Pada kalimat (2), tidak ada perbedaan pola urutan kata antara BMR dan BMT, keduanya berpola urutan S-V-O-K. Selain itu, baik BMR maupun BMT, subjek (*Herodes-Herodis*) mendahului verba dan didahului objek (*itoe anak-djalan*). Hal yang sama juga terjadi pada kalimat (4) yaitu tidak ditemukan perbedaan pola urutan antara BMR dan BMT, keduanya berpola urutan K-S-V-O.

Pada kalimat (3), teks BMR verba (*maoe pindjem*) mengikuti subjek (*orang*) dan diikuti keterangan (*dari kamoe*) sehingga berpola urutan S-V-K. Adapun, pada teks BMT subjek (*orang*) diikuti verba (*hendak memindjam*), objek (*barang soeatoe*) dan keterangan (*kapadamoe*) sehingga berpola S-V-O-K. Pada kalimat (5), *menghoedjat* pada BMT yang berfungsi sebagai verba berbeda dengan *hoedjat* pada BMR yang berfungsi sebagai pelengkap. Fungsi verba pada BMR diduduki verba *berkata*. Adapun bila dilihat dari pola urutan kata, BMR berpola S-V-Pel. sedangkan BMT berpola S-V-O.

Dari kelima kalimat tersebut, dapat dilihat bahwa penambahan afiks *me*- pada BMT cenderung tidak berbeda dengan penggunaan VB pada BMR, yaitu

**Universitas Indonesia**

berpola S-V (O). Hal ini berbeda dengan pola VD+-*lah* pada BMT dalam pembahasan sebelumnya. Penambahan partikel *-lah* cenderung mengubah pola urutan dengan menempatkan verba di depan subjek.

### 3.2.2.4 VD → *ber-*+VD

Bentuk VD pada BMR dan *ber-* ditambah VD yang terdapat pada BMT cukup besar, yaitu 16 kata (3,56%). Walaupun frekuensi bentuk pola ini tidak sebanyak pola VD pada BMR dan *me-*+VD pada BMT, pola ini cukup sering berulang. Adapun contoh kalimat tersebut adalah sebagai berikut.

No.	pasal : ayat	BMR	BMT	Pola Urutan Kata
(1)	3:9	Allah <b>koewasa</b> mendjadiken anak Ibrahim...	Allah <b>berkoeasa</b> djoega mengadakan anak-anak bagai Iberahim...	SVPel.-SVPel.
(2)	5:46	Boekan pentjoke <b>boewat</b> sabagitoe djoega?	Boekankah pemoengoet tjoekai pon <b>berboewat</b> demikian?	SVO-SVPel.
(3)	26:63	Tetapi Jesoes <b>diam</b> sadja.	Tetapi Isa <b>berdiam</b> djoega dirinja.	SVK-SVK
(4)	24:43	... <b>dia djaga</b>	... <b>ija berdjaga</b>	SV-SV
(5)	6:1	...kamoe djangan <b>boewat</b> sedekahmoe...	...djangan kamoe <b>berboewat</b> kabadjikanmoe...	SVO-SVPel.

Berdasarkan lima verba dalam kalimat di atas, dapat dilihat bahwa verba berkedudukan sebagai predikat. Pada contoh (1), pada BMR subjek (*Allah*) diikuti verba (*koewasa*) dan pelengkap (*mendjadiken anak Ibrahim*), dan pada BMT subjek (*Allah*) diikuti verba (*berkoeasa*) dan pelengkap (*djoega mengadakan anak-anak bagai Iberahim*). Jadi, baik BMR maupun BMT berpola urutan S-V-Pel. Pada contoh (2), pada BMR subjek (*pentjoke*) diikuti verba (*boewat*) dan objek (*sabagitoe djoega*), dan pada BMT, subjek (*pemoengoet tjoekai pon*) diikuti verba (*berboewat*) dan pelengkap (*demikian*). Oleh karena itu, BMR berpola S-V-O, sedangkan BMT berpola urutan S-V-Pel. Pada kalimat (3), verba pada BMR dan BMT adalah verba intransitif, yaitu verba tidak membutuhkan kehadiran objek, sehingga dalam hal pola urutan keduanya tidak berbeda S-V-K.

Pada contoh (4)—baik BMR maupun BMT—verba (*djaga-berdjaga*) berada di belakang subjek (*dia-ija*) dan keduanya berpola S-V. Pada contoh (5), terdapat objek (*sedekahmoe*) yang mengikuti subjek (*kamoe*) dan verba (*boewat*), dan objek (*sedekahmoe*) sehingga berpola S-V-O-K. Adapun pada BMT terdapat

Universitas Indonesia

pelengkap yang mengikuti subjek (*kamoe*) dan verba (*berboewat*) sehingga berpola S-V-Pel. Dengan demikian, afiks *ber-* yang melekat pada verba BMT cenderung mengubah pola urutan karena afiks *ber-* cenderung diikuti pelengkap atau keterangan.

### 3.2.2.5 VD + *-ken* → *me-+VD+-kan*

Penggunaan VD ditambah akhiran *-kan* pada BMR dan penggunaan VD yang ditambah konfiks *me-kan* pada BMT cukup sering terjadi. Pada data perbedaan pembentukan ini ditemukan sebanyak 22 kata (4,89%). Beberapa contoh pola ini adalah sebagai berikut.

No.	pasal: ayat	BMR	BMT	Pola Urutan (BMR-BMT)
(1)	3:12	...dan Dia nanti <b>bresihken</b> sakali lesoenjnja,	...dan ijapon akan <b>menjoetjikan</b> tempat pengiriknja,	SKVO-SVO
(2)	5:25	serta itoe hakim <b>serahken</b> kamoe...	maka hakim pon <b>menjerahkan</b> dikau...	SVO-SVO
(3)	11:1	dan <b>kabarken</b> dalem negari-negarinja.	dan <b>mengchabarkan</b> indjil dalam segala negari mareka-itoe.	VK-VOK
(4)	5:33	tetapi kamoe mesti <b>sampeken</b> soempahmoe sama Maha Toehan.	melainkan hendaklah kamoe <b>menjampaikan</b> kepada Toehan akan perkara soempahmoe itoe.	SVOK-SVKO
(5)	23:13	karna kamoe <b>koentjiken</b> karadjaan...	karena kamoe <b>mengoentjikan</b> karadjaan sorga...	SVO-SVO

Dari lima contoh di atas, dapat dilihat bahwa kelima verba pada kalimat di atas berfungsi sebagai predikat. Bila dilihat dari pola urutan kata, BMR pada contoh (1), subjek (*dia*) diikuti keterangan (*nanti*), verba (*bresihken*), dan objek (*sakali lesoenjnja*) sehingga berpola S-K-V-O. Adapun, pada BMT, subjek (*ijapon*) diikuti verba (*akan menjoetjikan*), dan objek (*tempat pengiriknja*) sehingga berpola S-V-O. Pada contoh (2) dan (5), tidak ada perbedaan pola urutan kata antara BMR dan BMT, yaitu subjek mendahului verba dan keduanya berpola S-V-O. Pada contoh (3), baik pada BMR maupun BMT tidak memiliki subjek. Pada BMR verba (*kabarken*) langsung diikuti keterangan (*dalem negari-negarinja*) sehingga berpola urutan V-K, Pada BMT verba (*mengchabarkan*) diikuti objek (*indjil*) dan keterangan (*dalam segala negari mareka itoe*) sehingga berpola V-O-K.

Pada contoh (4), terdapat perbedaan posisi objek pada kalimat BMR dan BMT. Pada BMR, fungsi objek (*soempahmoe*) mendahului keterangan sedangkan pada BMT fungsi objek mengikuti keterangan (*perkara soempahmoe itu*). Oleh karena itu, teks BMR berpola urutan kata S-V-O-K sedangkan teks BMT berpola S-V-K-O. Dengan demikian, perbedaan morfologis verba berakhiran *-ken* pada BMR dan *me-* ditambah VD dan *-kan* pada BMT tidak mengubah pola urutan S-V(O) pada kalimat, walaupun ada hanya disisipi keterangan yang posisinya dapat berpindah.

### 3.2.2.6 VD+-*ken* → VD+-*kanlah*

Perbedaan pola pembentukan VD ditambah akhiran *-ken* pada BMT dan VD ditambah akhiran *-kan* dan *-lah* pada BMT dalam data ditemukan sebanyak 11 kata (2,44%). Contoh kalimat pola ini adalah sebagai berikut.

No.	pasal: ayat	BMR	BMT	Pola Urutan Kata
(1)	6:13	...melainkan <b>lepasken</b> saja dari jang djahat.	...melainkan <b>lepaskanlah</b> kami daripada jang djahat,	VOK-VOK
(2)	10:8	... <b>boewangken</b> setan-setan...	... <b>boewangkanlah</b> segala sjaitan...	VO-VO
(3)	10:14	...serta <b>kebasken</b> haboenja dari kakimoe...	...dan <b>kebaskanlah</b> haboe jang lekat pada kakimoe...	VOK-VOK
(4)	6:6	...koentjiken pintoemoe...	...koentjikanlah pintoenja...	VO-VO
(5)	5:44	...dan <b>mintaken</b> -doa akan orang...	...dan <b>pintakanlah</b> doa akan segala orang...	VOK-VOK

Berdasarkan lima contoh yang ditampilkan di atas, dapat dilihat bahwa verba berkedudukan sebagai predikat. Sementara itu, jika dilihat dari segi pola urutan kata, kelima—verba baik pada BMR dan BMT—verba mendahului subjek. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan antara BMR dan BMT.

### 3.2.2.7 VD+-*ken* → *di-*+VD+-*kan*

Berdasarkan data ditemukan 11 kata (2,44%) yang memiliki perbedaan pembentukan dengan VD ditambah akhiran *-ken* pada BMR dan pembentukan dengan afiks *di-* ditambah VD serta akhiran *-kan* pada BMT. Contoh perbedaan pola ini adalah sebagai berikut.

No.	pasal: ayat	BMR	BMT	Pola Urutan Kata
(1)	5:25	sopaja djangan barangkali	soepaja djangan	SVO-V(K)S

Universitas Indonesia

		satroemoe <b>serahken</b> kamoe...	<b>diserahkannya</b> engkau...	
(2)	111:2	dia lantas <b>soeroehken</b> doewa orang...	maka <b>disoeroehkannya</b> doewa orang...	SVO-V(K)S
(3)	22:25	dia <b>tinggalkan</b> bininja...	<b>ditinggalkannya</b> bininja...	SVO-V(K)S
(4)	25:7	dan <b>sediaken</b> pelitanja.	dan <b>disadiakannya</b> soeloehnja.	VO-V(K)S
(5)	12:20	Dia tidak nanti <b>patahken</b> boeloeh...	Adapon boeloeh rantik jang terkoelai tidak akan <b>dipatahkannya</b> .	SVO-SV(K)

Berdasarkan lima contoh di atas, dapat dilihat bahwa verba pada BMR maupun BMT berkedudukan sebagai predikat. Dalam lima kalimat BMT di atas, keterangan pelaku muncul dalam bentuk klitik *-nja*. Bila dilihat dari segi pola urutan kata, BMR pada contoh (1) subjek (*satroemoe*) mendahului verba (*serahken*) dan objek (*kamoe*) sehingga berpola S-V-O, sedangkan pada BMT subjek (*engkau*) mengikuti verba (*diserahkan*)—yang dilekati keterangan pelaku (*-nja*)—sehingga berpola V(K)-S.

Pada contoh (2), BMR berpola S-V-O, yaitu subjek (*dia*), verba (*soeroehken*), objek (*doewa orang*), sedangkan pada BMT berpola V(K)-S, yaitu verba (*disoeroehkan*)—yang dilekati keterangan pelaku (*-nja*)—dan subjek (*doewa orang*). Pada contoh (3), teks BMR berpola S-V-O, yaitu subjek (*dia*), verba (*tinggalkan*), dan objek (*bininja*), sedangkan teks BMT berpola V(K)-S, yaitu verba (*ditinggalkan*)—yang dilekati keterangan pelaku (*-nja*)—diikuti subjek (*bininja*).

Pada contoh (4) baik BMR berpola V-O, yaitu verba (*sediaken*) mendahului objek (*pelitanja*), sedangkan BMT berpola V(K)-S, yaitu verba (*disadiakan*)—yang dilekati keterangan pelaku (*-nja*)—mendahului subjek (*soeloehnja*). Pada contoh (5), teks BMR berpola S-K-V-O, yaitu subjek (*dia*), keterangan (*nanti*), verba (*tidak patahken*), objek (*boeloeh*), sedangkan BMT berpola S-V(K), yaitu subjek (*boeloeh rantik jang terkoelai*) mendahului verba (*tidak akan dipatahkan*)—ditambah keterangan pelaku (*-nja*) yang melekat pada verba.

### 3.2.2.8 *me-+VD* → *di-+VD*

Berdasarkan data, ditemukan 32 kata (7,11%) yang memiliki perbedaan pembentukan dengan afiks *me-* ditambah VD pada BMR dan pembentukan dengan afiks *di-* ditambah VD. Contoh kalimat pola ini adalah sebagai berikut.

No.	pasal: ayat	BMR	BMT	Pola Urutan Kata
-----	-------------	-----	-----	------------------

Universitas Indonesia

(1)	2:3	Maka kapan radja Herodes <b>mendengar</b> itoe	Demi <b>didengar</b> olih radja Herodis akan hal itoe	SVO-VKS
(2)	3:7	Maka kapan Johannes <b>melihat</b> banjak orang parisi	Apabila <b>dilihat</b> olih Jahja banjak orang parisi	SVO-VKS
(3)	10:1	Maka sasoedahnja <b>memanggil</b> doewa-blas moeridnja	HATA maka olih Isa <b>dipanggil</b> kadoewa-belas moeridnja	VO-KVS
(4)	21:19	Lantas Toehan <b>melihat</b> satoe pohon ara...	Maka <b>dilihatnja</b> ada sabatang pokok ara...	SVO-V(K)S
(5)	12:24	Tetapi kapan <b>menengar</b> itoe...	Tetapi demi <b>didengar</b> orang Parisi akan hal itoe...	VO-VKS

Secara keseluruhan, verba pada kelima contoh BMR dan BMT di atas berkedudukan sebagai predikat. Oleh karena verba pada BMT berimbuan *di-*, maka kalimat pada BMT merupakan kalimat pasif, berbeda dengan verba pada BMR yang berbentuk aktif. Bila dilihat dari pola urutan, contoh (1) pada teks BMR, subjek (*Herodes*) mendahului verba (*mendengar*) dan objek (*itoe*) sehingga berpola S-V-O. Adapun, BMT berpola V-K-S, yaitu verba (*didengar*), keterangan (*olih radja Herodis*), dan subjek (*akan hal itoe*). Hal yang sama juga terjadi pada kalimat (2), BMR berpola urutan S-V-O, yaitu subjek (*Johannes*), verba (*melihat*), objek (*banjak orang parisi*), sedangkan BMT berpola urutan V-K-S, verba (*dilihat*), keterangan (*olih Jahja*), subjek (*banjak orang parisi*).

Pada kalimat (3), pada BMR verba (*memanggil*) mendahului objek (*doewa blas moeridnja*) sehingga berpola V-O. Pada BMT terdapat subjek (*kadoewa belas moeridnja*) yang mengikuti verba (*dipanggil*) sehingga berpola K-V-S. Kalimat (4), teks BMR berpola S-V-O, yaitu subjek (*Toehan*), verba (*melihat*), objek (*satoe pohon ara*). Adapun pada BMT berpola V(K)-S, subjek (*ada sabatang pohon ara*) mengikuti verba (*dilihat*)—yang dilekati keterangan pelaku (*-nja*). Kalimat (5), pada BMR tidak terdapat subjek dan verba (*menengar*) diikuti objek (*itoe*) sehingga berpola V-O. Adapun, pada BMT verba (*didengar*) diikuti keterangan (*orang Parisi*) diikuti subjek (*akan hal itoe*).

### 3.2.2.9 *me*+VD → VD

Perbedaan pembentukan verba dengan afiks *me-* ditambah VD pada BMR dan VD pada BMT ditemukan sebanyak 11 kata (2,44%). Contoh perbedaan pola ini adalah sebagai berikut.

No.	pasal: ayat	BMR	BMT	Pola Urutan Kata
-----	-------------	-----	-----	------------------

(1)	17:16	Dan saja soedah <b>membawa</b> dia...	Maka hamba <b>bawa</b> akandia...	SVO-SVO
(2)	21:38	bijar kita-orang <b>memboenoeh</b> dia...	marilah kita <b>boenoeh</b> ija...	SVO-SVO
(3)	8:8	Maka itoe kapala <b>menjaoet</b> ...	Tetapi <b>sahoet</b> penghoeloe...	SV-VS
(4)	6:8	sabelomnja kamoe <b>meminta</b> .	terdehoeloe daripada kamoe <b>minta</b> ...	SV-SV
(5)	22:29	Jesoes <b>menjaoet</b> ...	Tetapi <b>sahoet</b> Isa...	SV-VS

Berdasarkan lima contoh yang dipaparkan di atas, dapat dilihat bahwa verba berfungsi sebagai predikat dalam kalimat. Kedua bentuk verba pada bagian ini sama berbentuk verba aktif. Bila dilihat dari segi pola urutan kata, kalimat (1) dan (2), baik BMR maupun BMT, tidak terdapat perbedaan pola urutan, keduanya berpola urutan S-V-O. Hal yang sama juga terjadi pada kalimat (4), tidak ada perbedaan pola urutan antara BMR dan BMT, keduanya berpola S-V. Kalimat (3), subjek (*itoe kapala*) pada BMR mendahului verba (*menjaoet*) dan berpola urutan S-V, sedangkan pada BMT subjek (*penghoeloe*) berada di belakang verba (*sahoet*) dan berpola urutan V-S. Hal yang sama juga terjadi pada kalimat 5, pola urutan kata BMR adalah S-V, sedangkan pada BMT berpola V-S.

### 3.2.2.10 *me-+VD+-ken* → *di-+VD+-kan*

Berdasarkan data, ditemukan 11 kata (2,44%) yang memiliki perbedaan pembentukan *me-* ditambah VD dan akhiran *-ken* pada BMR serta pembentukan dengan afiks *di-* ditambah VD serta akhiran *-kan* pada BMT. Contoh perbedaan pola ini adalah sebagai berikut.

No.	pasal: ayat	BMR	BMT	Pola Urutan (BMR-BMT)
(1)	21:8	...dan <b>menghamparken</b> dia didjalan.	...lalo <b>dihamparkannja</b> didjalan.	VOK-V(K)K
(2)	27:29	Dan habis <b>menganjamken</b> satoe makota...	Dan <b>di-annjamkannja</b> poela saboewah makota...	VO-V(K)S
(3)	22:22	... <b>meninggalken</b> Toehan	... <b>ditinggalkannja</b> akandia	VO-V(K)S
(4)	9:35	...dan <b>menjemboehken</b> segala sakit-penjakit...	...dan <b>disemboehkannja</b> segala sakit-penjakit...	VO-V(K)S
(5)	13:24	Toehan <b>menghadapken</b> sama dia-orang lagi satoe peroepamaan jang lain...	soeatoe peroepamaan jang lain poela <b>dihadapkannja</b> kapada marka-itoe...	SVKO-SV(K)K

Berdasarkan contoh di atas, dapat dilihat bahwa kelima verba berkedudukan sebagai predikat. Keterangan pelaku pada BMT melekat pada verba dalam bentuk klitik *-nja*. Jika dilihat dari segi pola urutan kata, kalimat (1) pada

BMR verba (*menghamparken*) mendahului objek (*dia*) dan keterangan (*didjalan*) sehingga berpola urutan V-O-K. Pada BMT verba (*dihamparkan*)—yang dilekati keterangan pelaku (*-nja*)—mendahului keterangan (*didjalan*) sehingga berpola V(K)-K.

Kalimat (2), pada BMR verba (*menganjamken*) diikuti objek (*satoe makota*) dan berpola V-O, sedangkan pada BMT verba (*di-annjamkan*)—yang dilekati keterangan pelaku (*-nja*)—diikuti subjek (*saboewah makota*) dan berpola V(K)-S. Hal ini juga terjadi pada contoh (3) dan (4), kalimat pada BMR berpola urutan V-O sedangkan pada BMT berpola urutan V(K)-S. Kalimat 5, pada BMR subjek (*Toehan*) diikuti verba (*menghadapken*), keterangan (*sama dia-orang lagi*), dan objek (*satoe peroepamaan jang lain*) serta berpola urutan kata S-V-K-O. Pada BMT, subjek (*soeatoe peroepamaan jang lain poela*) berada di depan verba (*dihadapkan*)—yang dilekati keterangan pelaku (*-nja*)—dan keterangan (*kapada mareka-itoe*) serta berpola urutan S-V(K)-K.

### 3.2.3 Perbedaan Morfologis Verba dengan Leksem yang Berbeda pada BMR dan BMT

Seperti yang telah disinggung sebelumnya, peneliti menemukan 486 perbedaan kata baik dalam leksikal maupun morfologisnya. Dari 486 (100%) data, peneliti menemukan 145 perbedaan pola pembentukan pada BMR dan BMT. Peneliti tidak membahas dan menguraikan semua perbedaan pola, tetapi hanya membahas perbedaan pola pembentukan verba frekuensinya lebih dari 10. Perbedaan pembentukan verba tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 5**

No.	BMR	BMT	Frek.	Persentase
1	VD	me-+VD	35	7.20%
2	VD	VD+-lah	33	6.79%
3	VD	ber-+VD	26	5.35%
4	VD	me-+VD+-kan	21	4.32%
5	VD	di-+VD+-kan	18	3.70%
6	VD+-ken	me-+VD+-kan	19	3.91%
7	me-+VD	di-+VD	14	2.88%
8	me-+VD	me-+VD+-kan	13	2.67%

Dari tabel di atas, perbedaan pola pembentukan yang paling sering terjadi adalah VD pada BMR dan afiks *me-* ditambah VD pada BMT sebanyak 35

Universitas Indonesia

(7,20%). Selanjutnya, bentuk VD pada BMR dan VD ditambah partikel *-lah* pada data ditemukan sebanyak 33 (6,79%). Bentuk VD pada BMR dan afiks *ber-* ditambah VD pada BMT sebanyak 26 (5,35%). Bentuk VD pada BMR dan afiks *me-* ditambah VD dan *-kan* pada data ditemukan sebanyak 21 (4,32%); serta VD pada BMR dan afiks *di-* ditambah VD dan akhiran *-kan* pada BMT ditemukan sebanyak 18 (3,70%).

Sementara itu, pola pembentukan verba dengan VD ditambah akhiran *-ken* pada BMR dan afiks *me-* ditambah *-kan* pada data ditemukan sebanyak 19 (3,91%). Pola pembentukan *me-* ditambah VD pada BMR dan *di-* VD dan *-kan* pada BMT ditemukan sebanyak 14 (2,88%). Pola terakhir adalah pola pembentukan *me-* ditambah VD pada BMR dan afiks *me-* ditambah VD serta *-kan* pada data ditemukan sebanyak 13 (2,67%). Kedelapan perbedaan pola pembentukan verba pada BMR dan BMT akan diuraikan satu persatu pada bagian di bawah ini.

### 3.2.3.1 VD → *me-*+VD

Perbedaan pembentukan VD pada BMR dan VD berafiks *me-* pada BMT paling banyak ditemukan. Pada data, perbedaan pola pembentukan verba seperti ini ditemukan sebanyak 35 kata (7,20%). Beberapa contoh kalimat yang berpola ini adalah sebagai berikut.

No.	pasal: ayat	BMR	BMT	Pola Urutan Kata
(1)	6:2	Maka kaloe kamoe <b>boewat</b> sedekah,	Sebab itoe apabila kamoe <b>memberi</b> derma,	SVO-SVO
(2)	12:50	Karna siapa jang <b>boewat</b> maoenja Bapakoe	Karena barang-siapa jang <b>menoeroet</b> kahendak Bapakoe	SVO-SVO
(3)	23:31	Bagitoe kamoe <b>kasih</b> saksi lawan dirimoe sendiri	Demikian kamoe djoega <b>mendjadi</b> saksi atas dirimoe,	SVOK-SVPel.K
(4)	16:22	Maka Petroes <b>pergi</b> sama Toehan	Maka Peteroes pon <b>membawa</b> akandia	SVK-SVO
(5)	19:21	maka angkau nanti <b>ada</b> satoe harta didalem sorga	maka engkau akan <b>mendapat</b> soeatoe harta dalam sorga	SVPel.K-SVOK

Berdasarkan contoh tersebut, dapat dilihat bahwa kelima verba berfungsi sebagai predikat. Sementara itu, bila dilihat dari pola urutan kata, kalimat (1) dan (2) tidak terdapat perbedaan pola urutan kata, keduanya berpola S-V-O. Pada kalimat (3), BMR berpola S-V-O-K sedangkan BMT berpola S-V-Pel.-K. Hal ini disebabkan karena verba pada BMT (*mendjadi*) adalah verba intransitif sedangkan

verba pada BMR adalah transitif (*kasih*). Pada contoh (4), pola urutan pada BMR S-V-K sedangkan pada BMT berpola S-V-O. Hal ini karena verba (*pergi*) pada BMR adalah verba intransitif sedangkan verba (*membawa*) pada BMT adalah verba transitif. Pada contoh (5), BMR berpola S-V-Pel.-K sedangkan pada BMT berpola S-V-O-K. Sama seperti yang terjadi pada contoh (3) dan (4), perbedaan pola urutan pada contoh (5) terjadi karena verba (*ada*) pada BMR adalah verba intransitif sedangkan verba (*mendapat*) pada BMT adalah verba transitif.

Dengan demikian, penambahan afiks *me-* pada BMT tidak berpengaruh pada pola urutan kata. Perbedaan pola urutan kata antara BMR dan BMT terjadi karena perbedaan bentuk verba yang transitif atau intransitif.

### 3.2.3.2 VD → VD+*-lah*

Frekuensi perbedaan pola pembentukan VD pada BMR dan VD berpartikel *-lah* pada data tinggi. Pada data, perbedaan pembentukan ini ditemukan sebanyak 33 kata (6,79%). Beberapa contoh kalimat yang berpola ini adalah sebagai berikut.

No.	pasal: ayat	BMR	BMT	Pola Urutan Kata
(1)	9:7	Maka dia <b>bangoen</b> ...	Maka <b>bangkitlah</b> ija...	SV-VS
(2)	2:9	...dia-orang <b>berangkat</b> ...	... <b>pergilah</b> mereka-itoe...	SV-VS
(3)	26:40	Toehan <b>dateng</b> ...	... <b>kembalilah</b> ija...	SV-VS
(4)	2:8	...lantas <b>kasih</b> kabar sama akoe...	... <b>berilah</b> tahoe kapadakoe...	VOK-VOK
(5)	8:25	...karna kita-orang <b>kena</b> tjilaka!	...bahwa <b>binasalah</b> kami kelak!	SVPel.-VSK

Berdasarkan contoh di atas, dapat dilihat kelima verba berfungsi sebagai predikat. Pada kalimat (1), (2), dan (3), BMR berpola urutan S-V sedangkan BMT berpola urutan V-S. Selain itu, verba pada kalimat (1), (2), dan (3) masing-masing berbentuk verba intransitif. Pada kalimat (4) tidak terdapat perbedaan pola urutan antara BMR dan BMT. Penambahan imbuhan *-lah* pada verba BMT tidak membuat pola urutan dengan BMR berbeda. Pada kalimat (5), verba (*kena*) pada BMR mengikuti subjek (*kami*) sehingga berpola S-V-Pel., sedangkan pada BMT verba (*binasalah*) mendahului subjek (*kami*) sehingga berpola V-S-K. Dengan demikian, penambahan partikel *-lah* berpotensi mengubah pola urutan kata. Verba yang dilekati partikel *-lah* cenderung tampil ke muka mendahului subjek.

### 3.2.3.3 VD → *ber-*+VD

Pola pembentukan verba dasar pada BMR dan verba dasar berafiks *ber-* pada data cukup banyak ditemukan, sebanyak 26 kata (5,35%). Beberapa contoh pembentukan pola ini pada BMR dan BMT adalah sebagai berikut.

No.	pasal: ayat	BMR	BMT	Pola Urutan Kata
(1)	25:35	Akoe soedah <b>ahos</b> ...	tatkala akoe <b>berdehaga</b> ...	SV-SV
(2)	20:19	dia nanti <b>bangoen</b> kombali	ija akan <b>berbangkit</b> poela.	SVK-SVK
(3)	26:34	sabelomnja ajam <b>kaloeroek</b>	sabelom <b>berkoekoek</b> hajam	SV-VS
(4)	9:27	Maka kapan Jesoes <b>berangkat</b> dari sana...	Maka tatkala Isa <b>berdjalan</b> darisana...	SVK-SVK
(5)	6:24	atawa dia <b>pegang</b> sama satoe	ataw ija <b>berdamping</b> dengan salah sa'orang	SVK-SVK

Pada kelima contoh di atas, dapat dilihat bahwa verba berfungsi sebagai predikat. Pada kalimat (1), (2), (4), dan (5) tidak ada perbedaan pola urutan antara BMR dan BMT. Selain itu, keempat kalimat tersebut tidak memiliki objek. Hal yang berbeda terjadi pada contoh (3), terdapat perbedaan pola urutan antara BMR dan BMT. Pada BMR verba (*kaloeroek*) mengikuti subjek (*ajam*). Pada BMT, verba (*berkoekoek*) berada diikuti subjek (*hajam*). Dengan demikian, penambahan afiks *ber-* pada BMT cenderung tidak mengubah pola urutan jika dibandingkan dengan BMR. Perbedaan pola urutan seperti yang terjadi pada contoh (3) adalah kasus jarang yang tidak banyak dijumpai dalam data.

### 3.2.3.4 VD → *me-*+VD+*-kan*

Pola pembentukan VD pada BMR dan verba berafiks *me-kan* VD pada BMT cukup banyak ditemukan, sebanyak 21 kata (4,32%). Contoh pembentukan pola ini dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	pasal: ayat	BMR	BMT	Pola Urutan Kata
(1)	25:27	kaloe angkau soedah bawa wangkoe...	engkau <b>menaruhkan</b> oewangkoe...	SVO-SVO
(2)	21:27	Dari itoe Akoe djoega tidak <b>bilang</b> sama kamoe...	Sebab itoe maka akoepon tidak <b>mengatakan</b> kapadamoe...	SVK-SVK
(3)	18:8	...kaloe tanganmoe atawa kakimoe <b>djadi</b> sandoengan...	...djikalau tanganmoe ataw kakimoe <b>mendatangkan</b> sjak...	SVPel.-SVO
(4)	5:45	karna Bapamoe <b>kasih</b> mataharinja...	karena Ijapon <b>menerbitkan</b> mataharinja...	SVO-SVO
(5)	17:9	Djangan kamoe <b>tjerita</b> sama satoe orang dari ini penglihatan...	Kapada sa'orang djoeapon djangan kamoe <b>mengatakan</b> penglihatan ini...	SVK-KSVO

Universitas Indonesia

Kelima verba pada tabel di atas berkedudukan sebagai predikat. Bila dilihat dari pola urutan kata, kalimat (1), (2), dan (4) tidak ada perbedaan pola urutan antara BMR dan BMT. Pada kalimat (3), verba (*djadi*) pada BMR diikuti pelengkap (*sandoengan*) sehingga berpola S-V-Pel., sedangkan verba (*mendatangkan*) pada BMT diikuti objek (*sjak*) sehingga berpola S-V-O. Pada kalimat (5), BMR berpola urutan S-V-K sedangkan BMT berpola urutan K-S-V-O. Verba (*tjerita*) pada BMR diikuti keterangan (*sama satoe orang dari ini pengelihatan*), sedangkan verba (*mengatakan*) pada BMT diikuti objek (*pengelihatan ini*). Perbedaan ini terjadi karena *djadi* dan *tjerita* pada kalimat (3) dan (5) adalah verba intransitif sedangkan *mendatangkan* dan *mengatakan* adalah verba transitif.

### 3.2.3.5 VD → *di-+VD+-kan*

Pola pembentukan VD pada BMR dan verba berafiks *di-* ditambah VD dan akhiran *-kan* pada BMT ditemukan sebanyak 18 kata (3,70%). Contoh pembentukan pola ini dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	pasal: ayat	BMR	BMT	Pola Urutan Kata
(1)	24:47	itoe toewan nanti <b>angkat</b> sama dia atas segala hartanja.	hamba itoe akan <b>didjadikannja</b> kapala atas segala harta-bendanja.	SVK-SVPel.
(2)	15:36	...dan <b>kasih</b> dia sama moeridnja	... <b>diberikannja</b> katangan moerid-moeridnja	VOK-VK
(3)	14:10	Lantas dia <b>soeroeh</b> pergi potong kapalanja Johannes...	Maka <b>dititahkannja</b> orang memantjoeng kapala Jahja...	SVO-VSPel.
(4)	19:13	sopaja Toehan <b>taroh</b> tangannja...	soepaja <b>ditoempangkannja</b> tangannja...	SVO-VS
(5)	13:15	dan dia-orang soedah <b>toetoeop</b> matanja...	<b>dikedjamkannja</b> matanja...	SVO-VS

Berdasarkan contoh yang dipaparkan di atas, dapat dilihat bahwa kelima verba berfungsi sebagai predikat dalam kalimat. Kalimat (1), pada BMR verba (*angkat*) mengikuti subjek (*itoe toewan*) dan diikuti keterangan (*sama dia atas segala hartanja*) sehingga berpola urutan S-V-K. Pada BMT, verba (*akan didjadikannja*) mengikuti subjek (*hamba itoe*) dan diikuti pelengkap (*kapala atas segala harta-bendanja*) serta berpola S-V-Pel. Kalimat (2), verba (*kasih*) berada di depan objek (*dia*) dan keterangan (*sama moeridnja*) serta berpola urutan V-O-K. Pada BMT, verba (*diberikannja*) diikuti keterangan (*katangan moerid-moeridnja*) serta berpola urutan V-K.

Universitas Indonesia

Kalimat (3), subjek (*dia*) diikuti verba (*soeroeh*) dan objek (*pergi potong kapalanja Johannes*) serta berpola S-V-O. Pada BMT, verba (*dititahkannya*) diikuti subjek (*orang*) dan pelengkap (*memantjoeng kapala Jahja*) serta berpola V-S-Pel. Kalimat (4), pada BMR subjek (*Toehan*) diikuti verba (*taroh*) dan objek (*tanggannya*) sehingga berpola S-V-O. Pada BMT, verba (*ditoempangkannya*) diikuti subjek (*tanggannya*) sehingga berpola urutan V-S. Kalimat (5), pada BMR subjek (*dia-orang*) diikuti verba (*soedah toetoepe*) dan objek (*matanja*) sehingga berpola urutan S-V-O. Pada BMT verba (*dikedjamkannya*) diikuti subjek (*matanja*) sehingga berpola urutan V-S.

### 3.2.3.6 VD+-ken → me-+VD+-kan

Pola pembentukan VD ditambah *-ken* pada BMR dan verba berafiks *me-* ditambah VD dan *-kan* pada BMT ditemukan sebanyak 19 kata (3,91%). Contoh pembentukan pola ini dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	pasal: ayat	BMR	BMT	Pola Urutan Kata
(1)	7:24	Akoe maoe <b>oempamakan</b> sama satoe orang jang ati-ati...	akoe <b>mengoepamakan</b> dia dengan orang bidjaksana...	SVK-SVOK
(2)	3:12	Dia nanti <b>bresihken</b> sakali lesoengnja...	ijapon akan <b>menjoetjikan</b> tempat pengiriknja...	SVO-SVO
(3)	18:10	Hati-hati, djangan kamoe <b>tjelaken</b> satoe dari ini...	Ingatlah, djangan kamoe <b>menghinakan</b> barang...	SVO-SVO
(4)	13:47	dan jang <b>koempoelken</b> segala roepa ikan.	dan jang <b>menghimpoenkan</b> djenis-djenis.	VO-VO
(5)	7:1	Djangan kamoe <b>salahken</b> orang...	Bahwa djangan kamoe <b>menghoekoemkan</b> ...	SVO-SV

Berdasarkan contoh di atas, dapat dilihat bahwa kelima verba berfungsi sebagai predikat. Kalimat (1), pada BMR subjek (*akoe*) diikuti verba (*maoe oempamakan*) dan keterangan (*sama satoe orang jang ati-ati*) sehingga berpola S-V-K. Pada BMT, subjek (*akoe*) diikuti verba (*mengoepamakan*), objek (*dia*), dan keterangan (*dengan orang bidjaksana*) sehingga berpola urutan S-V-O-K. Kalimat (2) dan (3), tidak ada perbedaan pola urutan antara BMR dan BMT, keduanya berpola S-V-O. Kalimat (4), verba (*koempoelken-menghimpoenkan*) pada BMR dan BMT diikuti objek (*satoe dari ini-barang*) sehingga berpola V-O. Kalimat (5), pada BMR subjek (*kamoe*) diikuti verba (*salahken*) dan objek (*orang*) sehingga berpola S-V-O. pada BMT, subjek (*kamoe*) diikuti verba (*menghoekoemkan*) tanpa kehadiran objek.

Universitas Indonesia

### 3.2.3.7 *me-*+VD → *di-*+VD

Pola pembentukan *me-* ditambah VD pada BMR dan afiks *di-* ditambah VD pada BMT pada data ditemukan sebanyak 14 kata (2,88%). Contoh pembentukan pola ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No.	pasal: ayat	BMR	BMT	Pola Urutan Kata
(1)	8:15	...Toehan <b>merabah</b> tangannja...	...olih Isa <b>didjamah</b> tangannja...	SVO-KVS
(2)	9:17	...orang <b>mengisi</b> kantong baroe sama anggoer baroe...	...ajar-anggoer beharoe <b>diboeboeh</b> orang dalam kirbat beharoe...	SVOK-SVKK
(3)	2:21	...dan <b>membawa</b> itoe anak...	... <b>di-ambilnja</b> kanak-kanak itoe...	VO-VS
(4)	8:17	...dan soedah <b>memikoel</b> segala penjakit kita...	...dan <b>di-angkatnja</b> segala penjakit kita...	VO-VS
(5)	27:35	...serta soedah <b>melimpar</b> dadoe di-atas djoebahkoe...	...dan <b>diboewangnja</b> oendi atas djoebahkoe...	VOK-VSK

Berdasarkan kalimat yang ditampilkan pada tabel di atas, kelima verba berfungsi sebagai predikat. Bentuk verba pada BMR adalah verba aktif, sedangkan bentuk verba BMT adalah verba pasif. Bila dilihat dari pola urutan kalimat, kalimat (1), teks BMR berpola S-V-O, yaitu subjek (*Toehan*) mendahului verba (*merabah*) dan objek (*tangannja*), sedangkan pada BMT berpola urutan K-V-S, yaitu subjek (*tangannja*) berada di belakang keterangan (*olih Isa*) dan verba (*didjamah*). Kalimat (2), BMR berpola urutan kata S-V-K-K, yaitu subjek (*orang*) mendahului verba (*mengisi*), objek (*kantong baroe*), dan keterangan (*sama anggoer baroe*). Adapun pada BMT subjek (*ajar-anggoer beharoe*) diikuti verba (*diboeboeh*), keterangan 1 (*orang*), dan keterangan 2 (*dalam kirbat beharoe*).

Kalimat (3), pada BMR berpola urutan kata V-O, yaitu verba (*membawa*) mendahului objek (*itoe anak*), sedangkan pada BMT berpola urutan V-S, yaitu verba (*diambilnja*) diikuti subjek (*kanak-kanak itoe*). Hal yang sama juga terjadi pada kalimat (4), teks BMR berpola V-O sedangkan BMT berpola urutan V-S. Kalimat (5), BMR berpola urutan V-O-K, yaitu verba (*soedah melimpar*) mendahului objek (*dadoe*) dan keterangan (*di atas djoebahkoe*). Adapun, BMT berpola urutan kata V-S-K, yaitu verba (*diboewangnja*) diikuti subjek (*oendi*) dan keterangan (*atas djoebahkoe*).

### 3.2.3.8 *me-+VD* → *me-+VD+-kan*

Pola pembentukan *me-* ditambah VD pada BMR dan verba berafiks *me-* ditambah VD dan *-kan* pada BMT ditemukan sebanyak 13 kata (2,43%). Contoh pembentukan pola ini dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	pasal: ayat	BMR	BMT	Pola Urutan Kata
(1)	15:2	moerid-moerid Toewan <b>melanggar</b> atoeran nenek-mojang...	moerid-moerid toewan <b>melangkahkan</b> pematah orang dehoeloe-dehoeloe...	SVO-SVO
(2)	26:63	sopaja angkau <b>mengakoe</b> sama kita-orang...	soepaja engkau <b>mengatakan</b> kapada kami...	SVK-SVK
(3)	5:28	kaloe matamoe jang kanan <b>memboedjoek</b> sama kamoe...	djikalau mata-kananmoe <b>mendatangkan</b> salah kapadamoe...	SVK-SVOK
(4)	23:34	Akoe <b>mengoetoes</b> nabi-nabi...	akoe <b>menjoeroehkan</b> kapadamoe beberapa orang nabi...	SVO-SVKO
(5)	24:51	itoe toewan nanti <b>menjapoe</b> sama dia...	Dan akan <b>menjiksakan</b> dia...	SVK-VO

Berdasarkan kalimat yang dipaparkan pada tabel di atas, kelima verba berfungsi sebagai predikat. Bila dilihat dari pola urutan kalimat, tidak ada perbedaan pola urutan antara BMR dan BMT pada kalimat (1), keduanya berpola urutan S-V-O. Hal yang sama juga terjadi pada kalimat (2), tidak ada perbedaan pola urutan antara BMR dan BMT, keduanya berpola urutan S-V-K. Kalimat (3), subjek (*matamoe jang kanan*) diikuti verba (*memboedjoek*) dan keterangan (*sama kamoe*) serta berpola urutan S-V-K. Pada BMT, subjek (*mata-kananmoe*) diikuti verba (*mendatangkan*), objek (*salah*), dan keterangan (*kapadamoe*) sehingga berpola urutan S-V-O-K.

Kalimat (4), pada BMR, verba (*mengoetoes*) mengikuti subjek (*akoe*) dan diikuti objek (*nabi-nabi*) serta berpola urutan S-V-O. Pada BMT subjek (*akoe*) diikuti verba (*menjoeroehkan*), keterangan (*kapadamoe*), dan objek (*beberapa orang nabi*) serta berpola urutan S-V-O-K. Kalimat (5), pada BMR subjek (*itoe toewan*) diikuti keterangan 1 (*nanti*), verba (*menjapoe*) dan keterangan 2 (*sama dia*) serta berpola urutan S-V-K. Pada BMT, verba (*akan menjiksakan*) diikuti objek (*dia*) dan berpola urutan V-O.

### 3.3 Perihal Perbedaan Pola Urutan BMR dan BMT

Setelah melihat bahwa ada perbedaan pola urutan kata antara BMR dan BMT, pada bagian ini peneliti merangkum perbedaan pola urutan kata yang terjadi pada BMR dan BMT. Setelah merangkum, kemudian kemudian perbedaan pola urutan akan dianalisis dan ditarik kesimpulan berdasarkan kecenderungannya. Pola urutan kata yang berbeda pada bagian sebelumnya peneliti kelompokkan sebagai berikut.

#### a. VD → VD+*-lah*

No.	pasal: ayat	BMR	BMT	Pola Urutan Kata
1.	2:2	...dan kita orang soedah <b>dateng</b> maoe menjembah-soedjoed sama Dia.	...maka <b>datanglah</b> kami ini hendak menjembah dia.	SVK-VSK
2.	5:1	Jesoes <b>naik</b> di-atas satoe goenoeng...	... <b>naiklah</b> ija ka-atas saboewah boekit...	SVK-VSK
3.	9:7	Maka dia <b>bangoen</b> ...	Maka <b>bangkitlah</b> ija	SV-VS
4.	<b>2:9</b>	dia-orang <b>berangkat</b>	<b>pergilah</b> mareka-itoe	SV-VS
5.	26:40	Toehan <b>dateng</b> ...	<b>kembalilah</b> ija...	SV-VS
6.	8:25	...karna kita-orang <b>kena</b> tjilaka!	...bahwa <b>binasalah</b> kami kelak!	SVPel.-VSK

Perbedaan pola urutan BMT (S-V) dibandingkan BMR (V-S) disebabkan karena penambahan partikel *-lah* yang melekat pada VD BMT. Dalam bukunya, de Hollander (1893:115) menyebutkan bahwa akhiran *-lah* digunakan untuk memberikan tekanan pada kata itu atau untuk menarik perhatian pendengar atau pembaca kepada kata yang dilekati partikel *-lah*.

Pada bagian ini kedua verba merupakan verba aktif. Kalimat 1, pada BMR subjek berada di depan VD sedangkan BMT subjek mengikuti verba berpartikel *-lah*. Demikian juga pada kalimat 2, pada BMR subjek berada di depan verba sedangkan pada BMT verba berpartikel *-lah* berada di depan subjek. Hal yang sama juga terjadi pada kalimat 3, 4, 5, 6 verba yang dilekati *-lah* pada BMT mendahului subjek.

Dengan demikian, baik BMR ataupun BMT, verba yang dilekati partikel *-lah* cenderung mendahului subjeknya. Hal ini disebabkan unsur verba berpartikel *-lah* itulah yang ingin ditekankan atau ditonjolkan penulis dalam sebuah kalimat sehingga diletakkan di depan subjek untuk menarik perhatian.

b. VD → *di-*+VD

No.	pasal: ayat	BMR	BMT	Pola Urutan Kata
1.	6:2	...seperti orang poera-poera <b>boewat</b> didalem mesdjid-mesdjid	...saperti <b>diboewat</b> olih orang poera-poera dalam masdjid	SVK-VK
2.	2:7	Herodes <b>panggil</b> itoe orang alim...	<b>dipanggil</b> olih radja Herodis akan segala madjoesi itoe...	SVO-VKS
3.	19:7	nabi Moesa soedah <b>pesen</b> kasih soerat talak...	<b>dipesan</b> olih Moesa memberikan soerat talak...	SVO-VKS
4.	20:3	dia <b>lihat</b> lain orang...	<b>dilihatnja</b> orang lain...	SVO-V(K)S
5.	9:25	...serta <b>pegang</b> tangannja	...laloe <b>dipegangnja</b> tangannja	VO-V(K)S

Pada tabel di atas adalah bentuk verba BMR adalah aktif sedangkan bentuk verba BMT adalah pasif. Pada verba pasif subjek berperan sebagai penderita, sasaran, atau hasil (Kridalaksana, 1999:70). Keterangan pelaku pada kalimat di atas muncul dalam bentuk klitik *-nja*. Jadi, *-nja* pada kalimat di atas berfungsi sintaksis keterangan pelaku.

Subjek BMR pada kalimat tersebut cenderung mendahului verba aktif. Hal ini berbeda dengan BMT yang subjek cenderung berada di belakang verba pasif. Dengan demikian, dari uraian tersebut dapat dilihat terdapat kecenderungan pola urutan bentuk verba dasar pada BMR subjek mendahului verba, sedangkan pada BMT cenderung verba mendahului subjek. Selain itu, perbedaan pola urutan BMR dan BMT selain disebabkan oleh perbedaan bentuk aktif-pasif juga disebabkan oleh bentuk verba transitif-intransitif.

c. VD → *me-*+VD

No.	pasal: ayat	BMR	BMT	Pola Urutan Kata
1.	2:8	...dan kaloe soedah <b>dapet</b> sama dia...	...maka apabila kamoe <b>mendapat</b> dia...	VO-SVO
2.	5:42	orang jang maoe <b>pindjem</b> dari kamoe.	orang hendak <b>memindjam</b> barang soeatoe kapadamoe...	SVK-SVOK
3.	9:3	Ini orang berkata <b>hoedjat</b> .	Bahwa orang ini <b>menghoedjat</b> Allah.	SVPel.-SVO
4.	23:31	Bagitoe kamoe <b>kasih</b> saksi lawan dirimoe sendiri	Demikian kamoe djoega <b>mendjadi</b> saksi atas dirimoe,	SVOK-SVPel.K
5.	16:22	Maka Petroes <b>pergi</b> sama Toehan	Maka Peteroes pon <b>membawa</b> akandia	SVK-SVO
6.	19:21	maka angkau nanti <b>ada</b> satoe harta didalem sorga	maka engkau akan <b>mendapat</b> soeatoe harta dalam sorga	SVPel.K-SVOK

Letak perbedaan pola urutan pada kalimat 1 dan 2 antara BMR dan BMT adalah tidak adanya salah satu fungsi pada BMR sedangkan pada BMT ada. Pada kalimat 1, BMT terdapat fungsi subjek (*kamoe*) sedangkan pada BMR tidak. Pada kalimat 2, pada BMT terdapat fungsi objek (*barang soeatoe*) sedangkan pada BMR tidak, padahal kedua verba ini adalah verba transitif yang membutuhkan kehadiran objek. Kalimat 3, pada BMR kata yang menduduki fungsi verba adalah *berkata* yang merupakan verba intransitif karena tidak dapat dipasifkan. Adapun pada BMT kata yang menduduki fungsi verba adalah *menghoedjat* yang merupakan verba transitif sehingga diikuti objek *Allah*. Pada kalimat 4, verba pada BMR adalah verba transitif sehingga diikuti objek, sedangkan verba pada BMT adalah verba intransitif sehingga tidak membutuhkan objek. Sebaliknya, kalimat 5 dan 6 verba BMR adalah verba intransitif, sedangkan verba pada BMT adalah verba transitif. Dengan demikian, dari uraian tersebut perbedaan bentuk verba transitif atau intransitif juga berpengaruh pada perbedaan pola urutan kata.

d. VD → *ber-*+VD

No.	pasal: ayat	BMR	BMT	Pola urutan Kata
1.	5:46	Boekan pentjoke <b>boewat</b> sabagitoe djoega?	Boekankah pemoengoet tjoekai pon <b>berboewat</b> demikian?	SVO-SVPel.
2.	6:1	...kamoe djangan <b>boewat</b> sedekahmoe...	...djangan kamoe <b>berboewat</b> kabadjikanmoe...	SVO-SVPel.
3.	26:34	sabelomnja ajam <b>kaloeroek</b>	sabelom <b>berkoekoek</b> hajam	SV-VS

Kalimat 1, pada BMR verba *boewat* adalah verba transitif sehingga diikuti objek *sabagitu djoega*. Pada BMT verba *berboewat* adalah verba intransitif karena tidak membutuhkan objek dan tidak dapat dipasifkan. Hal yang sama juga terjadi pada kalimat 2. Pada kalimat 3, baik verba pada BMR maupun BMT adalah verba intransitif. Verba pada BMT tampil mendahului subjek karena verbalah yang ingin ditekankan pada kalimat tersebut. Dengan demikian, berdasarkan uraian di atas, bentuk pola urutan kata dapat berbeda disebabkan oleh bentuk transitif atau intransitif verba.

e. VD+ *-ken* → *me-+VD+-kan*

No.	pasal: ayat	BMR	BMT	Pola Urutan Kata
1.	3:12	...dan Dia nanti <b>bresihken</b> sakali lesoenja,	...dan ijapon akan <b>menjoetjikan</b> tempat pengiriknja,	SKVO-SVO
2.	11:1	dan <b>kabarken</b> dalem negari-negarinja.	dan <b>menghabarkan</b> indjil dalam segala negari mareka-itoe.	VK-VOK
3.	5:33	tetapi kamoe mesti <b>sampeken</b> soempahmoe sama Maha Toehan.	melainkan hendaklah kamoe <b>menjampaikan</b> kapada Toehan akan perkara soempahmoe itoe.	SVOK-SVKO
4.	7:24	Akoe maoe <b>oempamakan</b> sama satoe orang jang ati-ati...	akoe <b>mengoepamakan</b> dia dengan orang bidjaksana...	SVK-SVOK
5.	7:1	Djangan kamoe <b>salahken</b> orang...	Bahwa djangan kamoe <b>menghoekoemkan</b> ...	SVO-SV

Pada kalimat 1 dan 3, perbedaan pola antara BMR dan BMT terjadi pada posisi keterangan. Menurut Harimurti (1999:132) keterangan adalah bagian klausa yang merupakan bagian luar inti yang berfungsi meluaskan atau membatasi makna subjek atau predikat. Selain itu, Alwi dkk. (2003:330) mengatakan bahwa keterangan adalah fungsi sintaksis yang paling beragam dan paling mudah berpindah letaknya. Dengan demikian, bila posisi keterangan diabaikan, pada kalimat 1 dan 3 tidak ada perbedaan pola urutan kata antara BMR dan BMT. Kalimat 2 dan 4, verba pada BMR dan BMT adalah verba transitif tetapi pada teks BMR tidak terdapat objek sedangkan pada BMT terdapat objek. Hal yang berbeda pada kalimat 5, verba transitif *salahken* diikuti objek, sedangkan verba transitif *menghoekoemkan* pada BMT tidak diikuti objek.

f. VD *+ken* → *di-+VD+-kan*

No.	pasal: ayat	BMR	BMT	Pola Urutan Kata
1.	5:25	sopaja djangan barangkali satroemoe <b>serahken</b> kamoe...	soepaja djangan <b>diserahkannja</b> engkau...	SVO-VS
2.	111:2	dia lantas <b>soeroehken</b> doewa orang...	maka <b>disoeroehkannja</b> doewa orang...	SVO-VS
3.	22:25	dia <b>tinggalken</b> bininja...	<b>ditinggalkannja</b> bininja...	SVO-VS
4.	25:7	dan <b>sediaken</b> pelitanja.	dan <b>disadiakannja</b> soeloehnja.	VO-VS
5.	12:20	Dia tidak nanti <b>patahken</b> boeloeh...	Adapon boeloeh rantik jang terkoelai tidak akan <b>dipatahkannja</b> .	SVO-SV

Universitas Indonesia

Perbedaan pola urutan pada tabel di atas terletak pada bentuk verba aktif pada BMR dan verba pasif pada BMT. Pada bentuk aktif BMR yang terdapat contoh di atas, subjek cenderung mendahului verba dan objek. Sementara itu, pada bentuk pasif BMT verba cenderung mendahului subjek. Hanya pada contoh (5) subjek BMT berada di depan verba. Unsur pelaku pada kalimat BMT tampil sebagai klitik *-nja* yang melekat pada verba pasif. Dengan demikian, perbedaan pola urutan antara BMR dan BMT disebabkan oleh bentuk verba aktif pada BMR dan bentuk verba pasif pada BMT

**g. *me-+VD* → *di-+VD***

No.	pasal: ayat	BMR	BMT	Pola Urutan Kata
1.	2:3	Maka kapan radja Herodes <b>mendengar</b> itoe	Demi <b>didengar</b> olih radja Herodis akan hal itoe	SVO-VKS
2.	3:7	Maka kapan Johannes <b>melihat</b> banjak orang parisi	Apabila <b>dilihat</b> olih Jahja banjak orang parisi	SVO-VKS
3.	10:1	Maka sasoedahnja <b>memanggil</b> doewa-blas moeridnja	HATA maka olih Isa <b>dipanggil</b> kadoewa-belas moeridnja	VO-KVS
4.	21:19	Lantas Toehan <b>melihat</b> satoe pohon ara...	Maka <b>dilihatnja</b> ada sabatang pokok ara...	SVO-VS
5.	12:24	Tetapi kapan <b>menengar</b> itoe...	Tetapi demi <b>didengar</b> orang Parisi akan hal itoe...	VO-VKS
6.	8:15	...Toehan <b>merabah</b> tangannja...	...olih Isa <b>didjamah</b> tangannja...	SVO-KVS
7.	9:17	...orang <b>mengisi</b> kantong baroe sama anggoer baroe...	...ajar-anggoer beharoe <b>diboeboeh</b> orang dalam kirbat beharoe...	SVOK-SVKK
8.	2:21	...dan <b>membawa</b> itoe anak...	... <b>di-ambilnja</b> kanak-kanak itoe...	VO-VS
9.	8:17	...dan soedah <b>memikoel</b> segala penjakit kita...	...dan <b>di-angkatnja</b> segala penjakit kita...	VO-VS
10	27:35	...serta soedah <b>melimpar</b> dadoe di-atas djoebahkoe...	...dan <b>diboewangnja</b> oendi atas djoebahkoe...	VOK-VSK

Perbedaan verba antara BMR dan BMT pada bagian ini terletak pada bentuk aktif pada BMR dan bentuk pasif pada BMT. Seperti yang terjadi pada bentuk aktif dan pasif, verba aktif pada BMR cenderung mengikuti subjek, sedangkan verba pasif pada BMT cenderung diikuti subjek. Hal ini dapat dilihat pada kalimat 1, 2, 4, dan 6. Fungsi keterangan pada analisis ini diabaikan karena keterangan adalah fungsi yang letaknya paling mudah berpindah dan bersifat manasuka (Alwi, dkk, 2003:330).

Dari sepuluh kalimat di atas, verba aktif yang terdapat pada BMT cenderung mengikuti subjek (S-V), sedangkan verba pasif yang terdapat pada BMT cenderung mendahului subjek (V-S). Selain itu, pada kalimat 7, baik BMR maupun BMT, subjek mendahului verba. Akan tetapi, pola ini pada BMT dengan verba pasif jarang ditemukan. Dengan demikian, pada bagian dapat dilihat bahwa perbedaan bentuk verba aktif-pasif dapat berpengaruh pada pola urutan BMR dan BMT.

#### h. *me-+VD* → *VD*

No.	pasal: ayat	BMR	BMT	Pola Urutan Kata
1.	22:29	Jesoës <b>menjaoet</b> ...	Tetapi <b>sahoet</b> Isa...	SV-VS

Pada kalimat di atas, verba baik BMR maupun BMT adalah verba aktif. Kedua verba, *menjaoet* dan *sahoet*, adalah verba transitif. Walaupun verba pada BMT adalah verba aktif, verba mendahului subjek. Hal ini Perbedaan pola urutan di atas, disebabkan karena verba ini adalah bagian dari pengantar ujaran langsung. Dengan demikian, verba aktif dapat berpola urutan kata V-S ketika berfungsi sebagai pengantar ujaran langsung.

#### i. *me-+VD+-ken* → *di-+VD+-kan*

No.	pasal: ayat	BMR	BMT	Pola Urutan Kata
1.	21:8	...dan <b>menghamparken</b> dia didjalan.	...laloë <b>dihamparkannja</b> didjalan.	VOK-VK
2.	27:29	Dan habis <b>menganjamken</b> satoe makota...	Dan <b>di-annjamkannja</b> poela saboewah makota...	VO-VS
3.	22:22	... <b>meninggalken</b> Toehan	... <b>ditinggalkannja</b> akandia	VO-VS
4.	9:35	...dan <b>menjemboehken</b> segala sakit-penjakit...	...dan <b>disemboehkannja</b> segala sakit-penjakit...	VO-VS
5.	13:24	Toehan <b>menghadapken</b> sama dia-orang lagi satoe peroepamaan jang lain...	soeatoe peroepamaan jang lain poela <b>dihadapkannja</b> kapada mareka-itoë...	SVKO-SVK

Perbedaan bentuk verba pada BMR dan BMT terletak pada bentuk aktif dan pasif. Kalimat 1 verba aktif transitif pada BMR diikuti objek sedangkan verba pasif intransitif pada BMT diikuti keterangan. Kalimat 2, 3, dan 4 verba aktif transitif pada BMR diikuti objek, sedangkan verba intransitif pasif pada diikuti subjek.

Universitas Indonesia

Dengan demikian, selain dipengaruhi oleh bentuk verba aktif-pasif, perbedaan pola urutan BMR dan BMT dapat disebabkan oleh verba transitif-intransitif.

**j. VD → me-+VD+-kan**

No.	pasal: ayat	BMR	BMT	Pola Urutan Kata
1.	18:8	...kaloe tanganmoe atawa kakimoe <b>djadi</b> sandoengan...	...djikalau tanganmoe ataw kakimoe <b>mendatangkan</b> sjak...	SVPel.-SVO
2.	17:9	Djangan kamoe <b>tjerita</b> sama satoe orang dari ini penglihatan...	Kapada sa'orang djoeapon djangan kamoe <b>mengatakan</b> penglihatan ini...	SVK-KSVO

Verba BMR pada kalimat 1 adalah verba intransitif sehingga diikuti pelengkap sedangkan verba BMT adalah verba transitif sehingga diikuti objek. Adapun pada kalimat 2, perbedaan pola urutan hanya terjadi karena posisi keterangan. Namun, bila posisi keterangan diabaikan tidak terdapat perbedaan pola urut pada BMR dan BMT pada kalimat ini. Jadi, bentuk verba transitif-intransitif dapat juga mempengaruhi pola urutan BMR dan BMT.

**k. VD → di-+VD+-kan**

No.	pasal: ayat	BMR	BMT	Pola Urutan Kata
1.	24:47	itoe toewan nanti <b>angkat</b> sama dia atas segala hartanja.	hamba itoe akan <b>didjadikannja</b> kapala atas segala harta-bendanja.	SVK-SVPel.
2.	15:36	...dan <b>kasih</b> dia sama moeridnja	... <b>diberikannja</b> katangan moerid-moeridnja	VOK-VK
3.	14:10	Lantas dia <b>soeroeh</b> pergi potong kapalanja Johannes...	Maka <b>dititahkannja</b> orang memantjoeng kapala Jahja...	SVO-VSPel.
4.	19:13	sopaja Toehan <b>taroh</b> tangannja...	soepaja <b>ditoempangkannja</b> tangannja...	SVO-VS
5.	13:15	dan dia-orang soedah <b>toetoeop</b> matanja...	<b>dikedjamkannja</b> matanja...	SVO-VS

Perbedaan verba pada BMR dan BMT terletak pada bentuk verba aktif pada BMR dan bentuk verba pasif pada BMT. Selain itu, unsur pelaku pada BMT berbentuk *-nja* yang melekat pada verba. Kelima verba BMR pada tabel di atas adalah verba aktif transitif sedangkan verba BMT adalah verba pasif intransitif.

Pada kalimat 1, 3, 4, 5, subjek pada BMR berada di depan verba. Adapun, pada kalimat 3, 4, 5, verba BMT berada di depan subjek. Verba BMT pada kalimat 1

Universitas Indonesia

adalah verba intransitif yang membutuhkan pelengkap sedangkan pada BMR adalah verba transitif yang diikuti keterangan. Hal yang sama juga terjadi pada kalimat 2, verba pada BMR adalah verba transitif sehingga diikuti objek dan verba pada BMT adalah verba intransitif sehingga tidak membutuhkan objek. Dengan demikian, selain disebabkan bentuk verba aktif-pasif, perbedaan pola urutan kata antara BMR dan BMT juga disebabkan oleh verba transitif-intransitif.

#### 1. *me-+VD* → *me-+VD+-kan*

No.	pasal: ayat	BMR	BMT	Pola Urutan Kata
1.	5:28	kaloe matamoe jang kanan <b>memboedjoek</b> sama kamoe...	djikalau mata-kananmoe <b>mendatangkan</b> salah kapadamoe...	SVK-SVOK
2.	23:34	Akoe <b>mengoetoes</b> nabi- nabi...	akoe <b>menjoeroehkan</b> kapadamoe beberapa orang nabi...	SVO-SVKO
3.	24:51	itoe toewan nanti <b>menjapoe</b> sama dia...	Dan akan <b>menjiksakan</b> dia...	SVK-VO

Verba BMR dan BMT pada kalimat 1 keduanya adalah verba transitif tetapi verba *memboedjoek* tidak diikuti objek, sedangkan verba *mendatangkan* diikuti objek. Kalimat 2, perbedaan pola urutan BMR dan BMT terdapat pada letak keterangan. Namun, bila keterangan diabaikan, tidak ada perbedaan pola urutan pada kalimat 2. Kalimat 3, BMT tidak memiliki subjek sedangkan pada BMR memiliki subjek.

Dengan demikian, perbedaan pola urutan kata pada BMR dan BMT dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a terdapat kecenderungan pola urutan kata pada BMR adalah S-V, sedangkan kecenderungan pola urutan kata pada BMT adalah V-S. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut. Penggunaan akhiran *-lah* pada verba BMT yang membuat verba sebagai hal yang ditekankan berada mendahului subjek. Perbedaan bentuk verba aktif-pasif pada BMR dan BMT juga berpengaruh pada pola urutan kata. Dalam bentuk aktif yang ditonjolkan adalah subjek sehingga subjek mendahului verba, sedangkan pada bentuk pasif yang ditonjolkan adalah verba sehingga verba mendahului subjek. Dengan demikian, teks BMR cenderung menjolkan pelaku perbuatan sedangkan BMT cenderung

Universitas Indonesia

- menonjolkan perbuatan. Hal yang sama juga dikatakan van Wijk (1985:83) bahwa orang Melayu lebih banyak menggunakan bentuk pasif alih-alih bentuk aktif karena mereka cenderung menekankan perbuatan atau objek perbuatan dibanding subjek yang bertindak. Perbuatan tersebut lebih kuat tampil pada dalam bentuk pasif dibandingkan bentuk aktif sehingga perbuatan (verba) cenderung tampil ke muka;
- b perbedaan bentuk verba transitif atau verba intransitif verba BMR dan BMT juga berpengaruh pada pola urutan kata;
  - c dalam beberapa kasus, ditemukan perbedaan pola urutan antara BMR dan BMT yang disebabkan oleh afiksasi. Hal ini terdapat pada Kata *boewat* (verba) dan *soesah* (objek) pada BMR dirangkangkakan menjadi satu kata pada BMT dengan afiksasi, yaitu *menjoesahkan* (verba). Gejala semacam ini akan diuraikan kembali pada subbab 3.5 mengenai perilaku frase verbal.

### 3.4 Kecenderungan Bentuk Verba Pasif dan Aktif pada BMR dan BMT

Seperti yang telah disinggung sebelumnya, menurut Kridalaksana (1999:70) verba aktif adalah verba yang subjeknya berperan sebagai pelaku, sedangkan verba pasif adalah verba yang subjeknya berperan sebagai penderita, sasaran, atau hasil. Dalam data (terdapat dalam lampiran), peneliti menemukan kecenderungan penggunaan bentuk verba pasif dan aktif pada BMR dan BMT. Frekuensi penggunaan verba aktif dan pasif pada teks BMR, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 6**

	<b>Total</b>	<b>Persentase</b>
<b>Aktif</b>	816	89.77%
<b>Pasif</b>	93	10.23%
$\Sigma$	909	100.00%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat penggunaan bentuk aktif pada verba BMR sebanyak 816 (89,77%). Sementara itu, penggunaan bentuk pasif pada BMT ditemukan sebanyak 93 (10,23%). Dengan demikian, berdasarkan penghitungan tersebut, dapat dilihat terdapat kecenderungan penggunaan bentuk aktif sangat tinggi dibandingkan bentuk pasif.

**Universitas Indonesia**

Tabel 7

	Junlah	Persentase
<b>Aktif</b>	569	62.60%
<b>Pasif</b>	340	37.40%
$\Sigma$	909	100.00%

Sementara itu, penggunaan verba aktif pada BMT berdasarkan tabel di atas sebanyak 569 (62,60%), sedangkan penggunaan bentuk verba pasif sebanyak 340 (37,40%). Sama dengan BMR, penggunaan bentuk aktif pada BMT lebih tinggi dibandingkan bentuk pasif. Akan tetapi, kecenderungan ini tidak setinggi BMR karena kecenderungan bentuk pasif pada BMT cukup tinggi sebanyak 37,40%. Dengan demikian, berbeda dengan BMR yang kecenderungan penggunaan verba aktif sangat tinggi, terdapat kecenderungan penggunaan bentuk pasif pada BMT walaupun tidak setinggi penggunaan bentuk aktif.

### 3.5 Perihal Bentuk Frase Verbal dan Verba Berafiksasi pada BMR dan BMT

Selain perbedaan pada tataran afiksasi dan leksikal, dalam data, peneliti juga menemukan perbedaan dari frase verbal pada BMR dan verba berafiks pada BMT. Data yang termasuk ke dalam bagian ini ditemukan sebanyak 93 kata (terdapat pada lampiran). Adapun, penghitungan perbedaan dalam tataran frase verba dan afiksasi terdapat pada bagian berikut.

Tabel 8

BMR	BMT	Frekuensi	Persentase
VD/VB	frase verbal	7	8.43%
frase verbal	VD/VB	75	90.36%
frase verbal	frase verbal	1	1.20%
	<b>JUMLAH</b>	<b>83</b>	<b>100.00%</b>

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa terdapat kecenderungan penggunaan frase verbal dalam BMR dan penggunaan verba berafiks pada BMT sebanyak 81 kata (86,17%) dibandingkan penggunaan verba berafiks pada BMR dan penggunaan frase verba pada BMT sebanyak 7 kata (7,45%). Penggunaan frase verba pada teks BMR dan BMT ditemukan sebanyak 6 kata (6,38%). Dengan demikian, dapat dilihat bahwa untuk membentuk verba, BMR cenderung

Universitas Indonesia

menggunakan frase verba dibandingkan BMT, sedangkan BMT cenderung menggunakan bentuk verba berafiks.

Selain itu, dari data yang terdapat pada lampiran, terdapat beberapa kata yang berfungsi membentuk frase verba pada BMR. Kata tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 9**

No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
1	1:19	ada ingetan	berniatlah
2	9:4	ada ingetan	berpikir
3	13:9, 43	ada koeping	bertelinga
4	21:44	djadi antjoer	remoek-redamalah
5	8:13, 9:21, 22, 14:36, 15:28	djadi baik	semboehlah
6	12:13, 17:18	djadi baik	semboeh
7	24:12	djadi dingin	tawarlah
8	13:6	djadi gosang	lajoelah
9	7:28	djadi heiran	tertjengang-tjenganglah
10	8:27, 9:33, 15:31, 21:20, 22:22	djadi heiran	hairanlah
11	28:15	djadi kataoean	berpetjah-petjahlah
12	8:26	djadi katedoehan	tedoehlah
13	21:19, 20	djadi kering	kakeringanlah
14	9:26	djadi ketaoean	berpetjah-petjah
15	18:34	djadi marah	moerkalah
16	22:10	djadi penoh	penoehlah
17	17:2	djadi poetih	poetihlah
18	5:24, 25	djadi roekoen	berdamai
19	12:25	djadi roesak	binasalah
20	21:10	djadi roesoeh	gemparlah
21	13:21	djadi sakit	sjaklah
22	15:5	djadi satoe persembahan	dikorbankan
23	14:9	djadi soesah hati	berdoekatjitalah
24	26:22	djadi soesah hati	berdoeka tjita
25	9:22	djadilah seneng hati	pertetapkanlah
26	5:12	djadilah soeka-hati	bersoeka-tjitalah
27	24:29	kasih terangnja	bertjehaja
28	18:15	kasih inget	menasihatkan
29	24:38	kasih kawin	kawin mawin
30	3:10, 7:18, 19, 13:8, 26	kasih kloewar boewah-boewah	berboewah
31	27:15	kasih lepas	melepaskan

Universitas Indonesia

32	27:28	kasih pake	dipakaikannja
33	27:31	kasih pake	dikenakannja
34	4:6	kasih parentah	bersabda
35	21:41	kasih penghabisan	diboenoehnja
36	15:32	kasih pergi	melepaskannja
37	8:29	kasih siksa	menjiksakan
38	8:33	kasih taoe	dichabarkannja
39	18:31	kasih taoe	dipersembahkannja
40	3:7	kasih-inget	mengingatkan
41	21:19	kaloewar boewah	berboewah
42	7:18, 19, 13:26	kloewarken boewah-boewah	berboewah
43	6:17	pake minjak	memperminjakkannja
44	11:8	pake pakejan	berpakaikan

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat pasangan kata yang menggunakan leksem yang sama, seperti: *jadi heiran-heiranlah*, *jadi kering-kakeringanlah*, *kasih lepas-melepaskannja*. Selain itu, terdapat juga pasangan kata dengan leksem yang berbeda tetapi mempunyai hubungan makna, seperti: *jadi roekoen-berdamai*, *ada koeping-bertelinga*, *kasih pergi-melepaskannja*. Berbeda dengan pasangan lain yang mempunyai hubungan makna, terdapat beberapa padanan kata yang tidak memiliki hubungan makna, yakni: *jadi kataoean* (BMR) dan *berpetjah-petjahlah* (BMT), *jadi sakit* (BMR) dan *sjaklah* (BMT), serta *djadilah seneng hati* (BMR) dan *pertetapkanlah* (BMT). Untuk melihat hubungan dua padanan verba ini dapat dilihat dari konteks masing-masing kalimat.

- Maka ini perkataan **jadi kataoean** sama orang Jehoedi (BMR, 28:15)  
Maka **berpetjah-petjahlah** perkataan itoe di-antara segala orang Jehoedi (BMT, 28:15)
- ...lantas sadja dia **jadi sakit-hati**. (BMR, 13:21)  
...sabentar itoe djoega **sjaklah** hatinja. (BMT, 13:21)
- Hei anak! **djadilah seneng hati**, pertjajamoe soedah toeloeng padamoe. (BMR, 9:22)  
**Pertetapkanlah** hatimoe, hai anakkoeh; bahwa pertjajamoe telah menjemboehkan dikau. (BMT, 9:22)

Pada kutipan kalimat (a), dapat dilihat bahwa *jadi kataoean* dan *berpetjah-petjah* memiliki hubungan makna. Dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (KUBI), *kataoean* berarti '(sudah) diketahui, dikenal; didapati; dikonangi; kelihatan terang' (KUBI, 1966:318). Sementara itu, *berpetjah* (KUBI, 1966:73) berarti 'berbelah-belah atau terbagi-bagi atas beberapa kelompok (golongan dan sebagainya)'. Dengan demikian, yang dimaksud *jadi kataoean* dan *berpetjah-*

*petjah* pada kalimat adalah ‘perkataan tersebut telah tersebar luas atau diketahui orang banyak’.

Sementara itu, pada kalimat (b), *sakit hati* dan *sjaklah* memiliki hubungan makna. *Sakit hati* bermakna ‘merasa tidak senang (mendendam, benci) karena dihinakan’ (KUBI, 1966:281). Adapun, *sjak* berarti ‘rasa kurang percaya (sangsi, sangka-sangka, was-was, curiga, kurang yakin, ragu-ragu)’ (KUBI, 1966:281). Dengan demikian, *sakit hati* dan *sjak* dalam konteks kalimat tersebut adalah subjek memiliki perasaan yang negatif, seperti tidak senang dan curiga.

Pada kalimat (c), *seneng* berarti ‘merasa puas (lega, tidak susah, tidak kecewa); betah; berbahagia (tidak ada yang menyusahkan hatinya, tidak kurang sesuatu apapun); suka; mudah, serba mudah, tidak berabai, praktis; dalam keadaan baik (sehat, nyaman, dan sebagainya)’ (KUBI, 1966:236). Sementara itu, *tetap* berarti ‘1) selalu ada (tinggal, berdiri, dsb.) di tempatnya; tidak berubah; tidak berpindah; tidak beranjak; 2) selalu demikian halnya; 3) tidak putus-putusnya, selalu, terus; 4) tidak sementara; 5) kekal selamanya, lestari; 6) sudah pasti’ (KUBI, 1966:354). *Pertetapkan* pada kalimat tersebut berarti ‘menjadikan supaya tetap, selalu ada, tidak berubah, tidak berpindah, tidak putus-putusnya, kekal, lestari’. Jadi, hubungan makna *seneng hati* dan *pertetapkanlah* pada konteks kalimat (c) adalah menjadikan hati agar betah, nyaman, tidak berpindah, dan kekal pada suatu hal’.

Dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa pasangat frase verbal dan verba pada kalimat (a), (b), dan (c) memiliki hubungan makna. Walaupun verba yang digunakan pada BMR dan BMT tidak memiliki hubungan makna yang dekat, jika dikaitkan dengan konteksnya, dua verba tersebut masih berhubungan.

Selain itu, dapat dilihat dalam data, terdapat sejumlah kata pada BMR yang digabungkan dengan *ada*, *djadi*, *kasih*, *kaloewar*, dan *pake* untuk membentuk frase verbal. Pada tabel di atas, *ada* cenderung diikuti nomina, yaitu: *ada ingetan* dan *ada koeping*. *Djadi*, cenderung diikuti ajektiva, seperti: *djadi sakit*, *djadi marah*, *djadi heiran*. *Kasih* cenderung diikuti nomina dan verba, seperti: *kasih pake* dan *kasih terangnja*. *Kaloewar* pada tabel di atas diikuti nomina *kaloewar boewah* dan *kaloewar boewah-boewah*. *Pake* pada tabel di atas diikuti nomina, seperti: *pake minjak* dan *pake pakejan*.

Sementara itu, verba pada BMT cenderung menggunakan bentuk berafiks, baik dalam bentuk aktif ataupun pasif, seperti: *berboewah*, *dipersembahkannya*, *mengingatkan*, dan sebagainya; serta bentuk berpartikel, seperti: *poetihlah*, *sjaklah*, *tawarlah*, dan sebagainya. Dengan demikian, dari uraian di atas dapat dilihat bahwa verba *ada*, *djadi*, *kasih*, *kaloewar*, dan *pake* dalam BMR yang berfungsi membentuk frase verba. Adapun verba pada BMT cenderung verba dasar, verba berafiks pasif-dan aktif. Hal ini sekaligus menguatkan asumsi bahwa verba pada BMT cenderung menggunakan bentuk verba berafiks.



**Universitas Indonesia**

## **BAB 4**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut. Verba adalah kelas kata yang pada data—baik BMR maupun BMT—berkedudukan sebagai predikat. Perbedaan bentuk verba pada BMR dan BMT tidak hanya dalam perbedaan proses morfologis, tetapi juga perbedaan leksikal. Dalam data dari 450 verba yang berleksem sama terdapat 139 perbedaan morfologis pada BMR dan BMT. Sementara itu, dari 486 verba yang berleksem berbeda, peneliti menemukan 145 perbedaan morfologis antara BMR dan BMT. Jika dilihat dari bentuk morfologisnya, teks BMR cenderung menggunakan bentuk VD dibandingkan BMT, sedangkan teks BMT cenderung menggunakan bentuk VB.

Kecenderungan penggunaan VB pada BMT disebabkan oleh BMT cenderung menggunakan bahasa standar yang menggunakan afiksasi secara konsisten. Hal ini tidak terjadi pada BMR, walaupun ada hanya dalam jumlah yang tidak terlalu banyak dan tidak konsisten. Berkaitan dengan hal ini pula, BMR cenderung menggunakan bentuk dasar tanpa afiks karena dalam mengungkapkan sesuatu, BMR cenderung menggunakan kata yang lebih singkat, tetapi maknanya dapat tersampaikan dengan baik. Hal ini senada dengan yang diungkapkan Spat (1989) bahwa bahasa lisan, yang dia sebut sebagai BMR, bersifat sangat padat, pendek kata, tetapi sudah mampu mengungkapkan arti yang luas. Hal ini berbanding terbalik dengan BMT yang menggunakan kata berafiks yang lebih panjang untuk mengungkapkan sesuatu. Seperti yang diungkapkan Spat (1989), bahasa sastra Melayu, yang dia sebut sebagai BMT, cenderung panjang dan berbelit.

Dari penghitungan yang dilakukan, sama atau bedanya leksem tidak terlalu mempengaruhi frekuensi perbedaan morfologi. Jumlah perbedaan morfologis pada BMR dan BMT—baik yang berleksem sama maupun tidak—tidak jauh berbeda. Dari sepuluh perbedaan morfologis berleksem sama dan delapan perbedaan morfologis berleksem berbeda, pola yang mendominasi adalah peneliti tampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 9

Pola perbedaan morfologis		Verba berleksem sama	Verba berleksem berbeda
BMR	BMT		
VD	VD+ <i>-lah</i>	47	33
VD	<i>me</i> +VD	33	35
VD	<i>ber</i> +VD	16	26
VD+ <i>-ken</i>	<i>me</i> +VD+ <i>-kan</i>	22	19
<i>me</i> +VD	<i>di</i> +VD	32	14

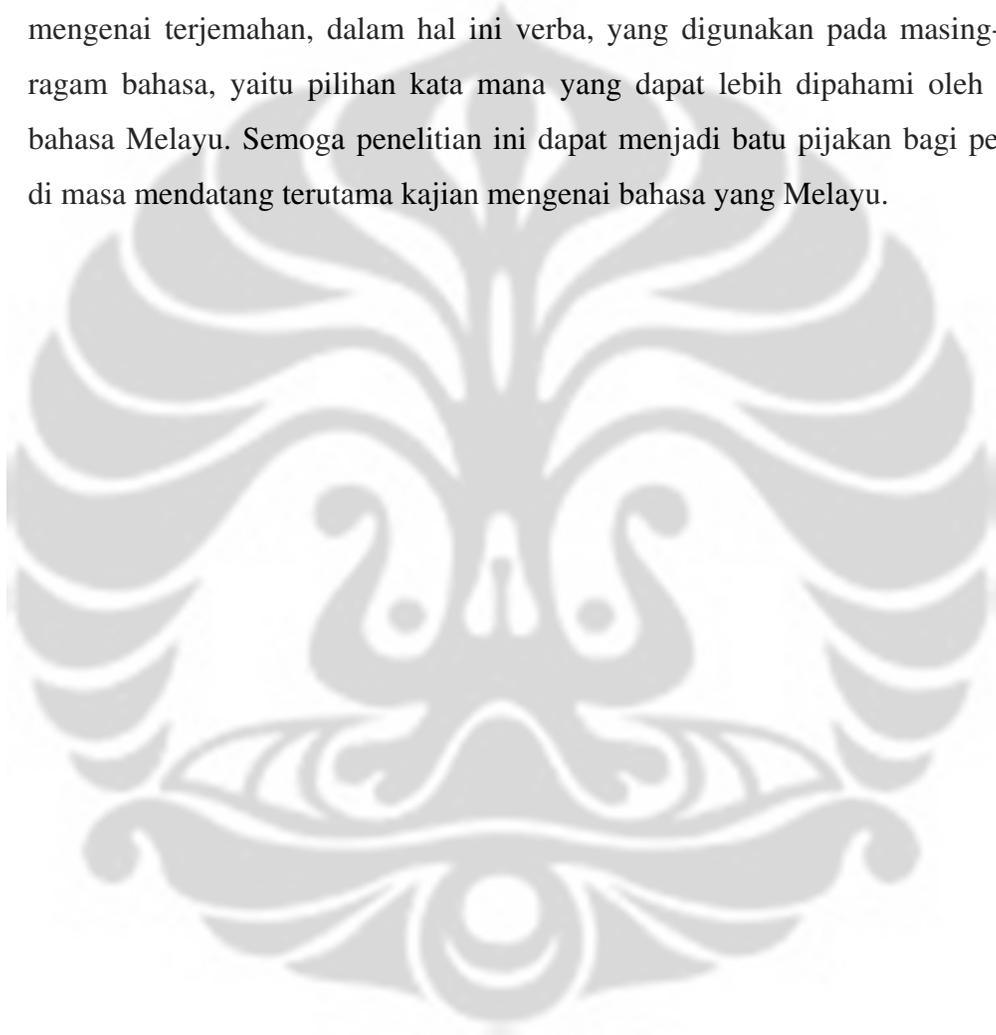
Perbedaan antara BMR dan BMT juga ditemukan dalam hal pola urutan kata (S-V-O). Dalam beberapa kasus, ditemukan perbedaan pola urutan kata pada teks BMR S-V(O), sedangkan pada BMT V-S. Perbedaan pola urutan kata ini disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut. Penggunaan partikel *-lah* yang mengikuti verba pada BMT. Penggunaan partikel *-lah* menonjolkan verba sebagai fokus pembicaraan sehingga cenderung diletakkan di depan subjek. Perbedaan bentuk verba aktif-pasif pada BMR dan BMT juga berpengaruh pada pola urutan kata. Bentuk aktif lebih menonjolkan subjek daripada perbuatan, sedangkan bentuk pasif lebih menonjolkan perbuatan sehingga berada di depan verba. Selain itu, bentuk verba transitif-intransitif juga berpengaruh pada pola urutan kata. Perbedaan ini disebabkan oleh bentuk afiksasi yang melekat pada verba, contohnya pada Matius 18:8, pada BMR tertulis: *tanganmoe atawa kakimoe* (S) *djadi* (V) *sandoengan* (Pel.), sedangkan pada BMT: *tanganmoe ataw kakimoe* (S) *mendatangkan* (V) *sjak* (O.). Dengan demikian, melekatnya afiks pada sebuah verba dapat juga mengubah pola urutannya.

Dari penghitungan yang telah dilakukan sebelumnya, kecenderungan bentuk aktif pada BMR sangat tinggi (89,77%) sedangkan bentuk pasif rendah (10,23%). Hal ini berbeda dengan BMT, yang walaupun persentase bentuk aktif lebih banyak (62,60%), terdapat kecenderungan bentuk pasif juga cukup besar (37,40%). Hal yang sama juga diungkapkan van Wijk (1985:83) bahwa orang Melayu lebih banyak menggunakan bentuk pasif daripada bentuk aktif verba. Hal ini disebabkan orang Melayu cenderung menekankan perbuatan daripada subjek yang bertindak. Perbuatan lebih kuat tampil dalam bentuk pasif dibanding bentuk aktif. Dalam bentuk aktif, subjek yang berada di depan verba atau perbuatan.

Universitas Indonesia

Terdapat juga kecenderungan bentuk-bentuk frase verba pada BMR, sedangkan pada BMT menggunakan bentuk verba berafiks. Pada teks BMR ditemukan sejumlah frase verba yang diawali *ada, boewat, djadi, kasih, pake* dan berfungsi membentuk frase verba. Adapun untuk membentuk verba, BMT cenderung menggunakan afiksasi. Hal ini sekaligus menguatkan asumsi sebelumnya, bahwa verba pada BMT cenderung menggunakan bentuk verba berafiks.

Pada akhirnya, penelitian ini membahas perbedaan bentuk verba yang terdapat pada BMR dan BMT. Selain ini, masih banyak pertanyaan mengenai perbedaan BMR dan BMT dalam hal nomina, pronomina, ajektiva, adverbial, dan sebagainya. Selain itu, masalah terjemahan juga belum dibahas. Pemahaman mengenai terjemahan, dalam hal ini verba, yang digunakan pada masing-masing ragam bahasa, yaitu pilihan kata mana yang dapat lebih dipahami oleh penutur bahasa Melayu. Semoga penelitian ini dapat menjadi batu pijakan bagi penelitian di masa mendatang terutama kajian mengenai bahasa yang Melayu.



**Universitas Indonesia**

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, ed. ketiga. Jakarta: Balai Pustaka
- Collins, James T. 2005. *Bahasa Melayu Bahasa Dunia: Sejarah Singkat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Chambert-Loir, Henri. 2009. *Sadur: Sejarah Terjemahan di Indonesia dan Malaysia*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- de Hollander, J. J. 1984. *Pedoman Bahasa dan Sastra Melayu*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hamidy, U.U. 1983. *Riau sebagai Pusat Bahasa dan Kebudayaan Melayu*. Pekanbaru: Bumi Pustaka
- Jasin, H.B. 1956. *Kesusastraan Dunia dalam Terjemahan Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kridalaksana, Harimurti (ed.). 1991. *Masa Lampau Bahasa Indonesia: Sebuah Bunga Rampai*. Jakarta: Kanisius
- \_\_\_\_\_. 1999. *Sintaksis: Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Fakultas Sastra Universitas Indonesia
- \_\_\_\_\_, dkk. 2007. "Dasar-dasar Leksikologi dan Leksikografi: Bahan Pelatihan dan Penyusunan Kamus Dwi Bahasa (Indonesia/Melayu-asing, Indonesia/Melayu-daerah)". Diktat. Depok: Pusan Leksikologi dan Leksikografi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia
- \_\_\_\_\_. 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Munday, Jeremy. 2001. *Introducing Translation Studies: Theory and Applications*. New York: Routledge
- Nida, E dan Charles Taber. 1969. *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: United Bible Societies
- n.n. 2009. "Alkitab yang Bungkam dalam Bahasa Nusantara (Indonesia, abad ke-17 dan ke-18)". Artikel ini diambil dari buku McGavran, Grace W. 1989, 1991, 1993, 1996. *Alkitab di Seluruh Dunia: 48 Kisah Nyata*. Lembaga Literatur Baptis, Bandung. Halaman 11 - 16. Diunduh dari sabda.org (24 April 2009)

- n.n. 2009. "Penerjemahan Alkitab di Indonesia; Tinjauan Historis". Artikel ini diambil dari Latuihamallo, P.D. 1994. *Persebaran Firman Di Sepanjang Zaman*. Lembaga Alkitab Indonesia dan PT BPK Gunung Mulia. Halaman 39-52. Diunduh dari sabda.org (24 April 2009)
- Poerwadarminta, W.J.S. 1966. *Kamus Umum Bahasa Indonesia, cetakan keempat*. Jakarta: Balai Pustaka
- Respati, Yosepha. 2007. "Terjemahan Beranotasi: Novel *Under the Dragon: Travels in a Betrayed*". Tesis pada FIB UI, Depok
- Sastrasoeganda, Koewatin. 1986. *Kitab jang Menjatakan Djalannya Bahasa Melajoe*. Jakarta: Balai Pustaka
- Slametmuljana. 1969. *Kaidah Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah Ende Flores
- Soesilo, Daud H. 2001. *Mengenal Alkitab Anda*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Spaat, C. 1989. *Bahasa Melayu: Tata Bahasa Selayang Pandang*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sumardjo, Jacob. 2004. *Kesusastraan Melayu Rendah: Masa Awal*. Yogyakarta: Galang Press
- Swellingrebel, J.L. 2006. *Mengikuti Jejak Leijdecker*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia
- Teeuw, A. 1961. *A Critical Survey Of Studies on Malay and Bahasa Indonesia*. 'S-Gravenhage: Martinus Nijhoff
- Utorodewo, Felicia N., dkk. 2004. *Bahasa Indonesia: Sebuah Pengantar Penulisan Ilmiah*. Depok: Universitas Indonesia Press
- Van Ophuijsen, C.H. A. 1983. *Tata Bahasa Melayu*. Jakarta: Penerbit Djambatan
- van Wijk, D. Gerth. 1985. *Tata Bahasa Melayu*. Jakarta: Penerbit Djambatan
- Winckel, Eduard F.. 1944. *Handbook of the Malay Language*. California: P.D and Ione Perkins
- Winstedt, R.O. 1952. *Malay Grammar*. London: Clarendon Press
- Wojowasito, S. 1970. *Pengantar Sintaksis Indonesia*. Malang: FKSS IKIP Malang
- Yin, Robert K. 2005. *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Yusuf, Muri. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press

**Sumber Data:**

Injil Matius Terjemahan Klinkert dalam Bahasa Melayu Rendah. "Alkitab Klinkert 1863" yang diunduh dari [sabda.org](http://sabda.org) yang diunduh pada tanggal 1 Mei 2009—20 Mei 2009.

Injil Matius Terjemahan Klinkert dalam Bahasa Melayu Tinggi. "Alkitab Klinkert 1870" yang diunduh dari [sabda.org](http://sabda.org) yang diunduh pada tanggal 1 Mei 2009—20 Mei 2009.



**Universitas Indonesia**

Tabel Perbedaan Verba dengan Leksem yang Sama

No.	BMR		BMT	
1	ber-+VD		VD	
	No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
	1	4:7, 19, 10, 8:4, 13, 20, 22, 26, 32, 9:6, 9, 11, 15, 24, 28, 34, 37, 11:18, 19, 12:13, 47, 14:4, 15:52, 16:6, 15, 24, 17:4, 20, 22, 19:11, 20, 21, 20:21, 21:13, 27, 31, 38, 42, 22:37, 43, 24:23, 26, 25:8, 21, 23, 26:5, 21, 31, 35, 52, 55, 27:17, 22, 65, 28:5	berkata	kata
	2	5:5, 25:35	berlapar	lapar
	3	15:7	bernoeboeat	noeboeat
	4	22:24	berpesen	pesan
	5	26:74	bersoempah	soempah
	6	19:29	berwaris	warisannja
	7	3:7, 15, 4:6, 9, 17, 8:10, 9:4, 11:4, 12:2, 44, 49, 13:27, 14:28, 15:10, 16:2, 17, 23, 17:11, 17, 18:1, 32, 19:4, 20:4, 6, 13, 17, 22, 21:1, 19, 21, 25:22, 24, 26, 26:1, 10, 17, 33, 36, 38, 40, 45, 61, 62, 69, 73, 27:21, 43, 64, 28:6	berkata	katanja
	8	8:11, 18:22	berkata	katakoe
	9	23:30, 39	berkata	katamoe
2	ber-+VD		pe-+VD+-i+-lah	
	No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
	1	9:13	beladjar	peladjarilah
3	ber-+VD		di-+VD	
	No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
	1	12:12	berboewat	diboewat
	2	8:28	berdjalan	didjalan
	3	2:4, 17:10	bertanja	ditanja
	4	23:3	berboewat	diboewatnja
4	ber-+VD		ter-+VD	
	No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
	1	24:15	berdiri	terdiri
5	ber-+VD		ber-+VD+-lah	
	No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
	1	26:4	berbitjara	berbitjaralah
	2	13:23	berboewah	berboewahlah
	3	12:1	berdjalan	berdjalanlah

	4	20:32	berhenti	berhentilah
	5	17:2	berobah	berobahlah
	6	28:9	bertemoe	bertemoelah
	7	7:25, 28	bertioep	bertioeplah
	8	14:26, 30	bertrejak	bertarejaklah
	9	12:10, 16:13, 22:41, 27:11	bertanja	bertanjalah
6	ber-+VD		VD+-lah	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	27:51	bergempa	gempalah
	2	12:1, 21:18	berlapar	laparlah
7	ber-+VD		me-+VD+-kan	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	11:3	bernanti	menantikan
	2	3:17, 8:19, 9:5, 12:32, 21:3, 24	berkata	mengatakan
8	ber-+VD		di-+VD+-kan	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	13:3, 21:16, 45	berkata	dikatakan
9	ber-+VD		me-+VD+-i	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	6:27	bertambah	menambahi
10	ber-+VD		ber-+VD+-kan	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	22:46	bertanja	bertanjakan
11	ber-+VD		ter-+VD+-lah	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	14:14	bergerak	tergeraklah
12	ber-+VD		di-+VD+-i	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	12:43	berdjalan	didjalaninja
13	ber-+VD		me-+VD+-i+-lah	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	4:23, 9:35	berdjalan	mendjalanilah
14	ber-+VD		VD+-kan	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	10:27	berkata	koekatakan
15	ber-+VD		di-+VD+-kan	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	17:13	berkata	dikatakannja
16	ber-+VD		di-+VD+-kan+-lah	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	26:75	berkata	dikatakannjalah
17	ber-+VD		ber-+VD (R)	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	9:18, 9:33, 10:20, 11:7, 12:22,	berkata	berkata-kata

		46, 17:5		
	2	11:16, 15:22	berseroe	berseroe-seroe
	3	21:15	bersoerak	bersoerak-soerak
18	ber++VD		VD (R)	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	20:16	bermoela	moela-moela
19	ber++VD		ber++VD (R)++lah	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	15:23	berseroe	berseroe-seroelah
20	ber++VD (R)		ber++VD (R)++lah	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	20:11	bersoengoet- soengoet	bersoengoet- soengoetlah
	2	21:9	bersoerak-soerak	bersoerak- soeraklah
21	ber++VD (R)		ber++VD	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	12:19	berbantah-bantah	berbantah
	2	11:1	berpesen-pesen	berpesan
22	ber++VD (R)		me++VD	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1.	11:8	berpake-pake	memakai
23	ber++VD (R)		VD+-lah	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	25:5	berlambat-lambat	lambatlah
24	ber++VD+-ken		ber++VD	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	1:23, 25	beranakken	beranak
25	ber++VD+-ken		me++VD+-kan	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	16:18	berdiriken	mendirikan
26	ber++VD+-ken		ber++VD+-lah	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	27:1	berbitjaraken	berbitjaralah
27	di++VD		VD	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	27:20	diboenoh	boenoh
28	di++VD		di++VD+-kan	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	5:11	di-aniaja	di-aniajukan
	2	13:30	dibakar	dibakarkan
	3	5:21, 22	dihokoem	dihokoemkan
	4	26:47	disoeroeh	disoeroehkan
	5	13:52	diadjar	diadjarkan

	6	27:9	dinilei	dinilaikannya
29	di-+VD		ter-+VD	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1.	5:10	di-aniaja	teraniaja
	2.	21:21	diboewang	terboewang
	3.	23:27	dilaboer	terlaboer
	4.	13:29	ditjaboet	tertjaboet
30	di-+VD		VD+-an	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1.	22:8	dipanggil	panggilan
	2.	20:16, 22:14	dipilih	pilihan
31	di-+VD		pe-+VD	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	18:25	dibajar	pembajar
32	di-+VD		pe-+VD+-an	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	28:15	diadjar	pengadjaran
33	di-+VD		ter-+VD+-lah	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	21:21	diangkat	terangkatlah
34	di-+VD		di-+VD+-i	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	13:44	didapet	didapati
35	di-+VD		ber-+VD	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	20:17	didjalan	berdjalan
36	di-+VD		per-+VD+-an	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	26:13	diingat	peringatan
37	di-+VD		di-+VD+-lah	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	25:10	dikoentji	dikoentjilah
38	di-+VD		di-+VD (R)	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	5:13	di-indjek	dipidjak-pidjak
39	di-+VD (R)+-i		di-+VD+-kan	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	5:11	dikata-katai	dikatakannya
40	di-+VD (R)+-ken		di-+VD+-kan	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	14:19	dipetjah-petjahken	dipetjahkannya
41	di-+VD+-i		di-+VD+-kan	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	10:26, 11:26	diboekai	diboekakan

	2	18:25	didjoewal	djoewalkan
42	di-+VD+-i		VD+-lah	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	1:22, 13:14, 21:4, 26:56	digenepi	genaplah
43	di-+VD+-ken		VD	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	9:25	dikalowarken	kaloewar
44	di-+VD+-ken		per-+VD+-an	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	5:21, 27, 33	dikataken	perkataan
45	di-+VD+-ken		me-+VD+-kan	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	19:6	ditjereken	mentjeraikan
46	di-+VD		me-+VD+-i	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	8:18	dikoelilingnja	mengoelilingi
47	di-+VD+-i		di-+VD	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	1:25	dinamainja	dinamai
48	ka-+VD+-an		VD	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	13:17	kalihatan	lihat
49	ka-+VD+-an		ter-+VD+-lah	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	17:3	kalihatan	terlihatlah
50	ka-+VD+-an		di-+VD+-i	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	26:28	ka-ampoenan	diampoeni
51	ka-+VD+-an		ka-+VD+-anlah	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1.	2:18	kadengaran	kadengaranlah
	2.	1:20, 2:19, 13:26	kalihatan	kalihatanlah
52	ka-+VD+-an		di-+VD	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	6:1, 5, 16, 18	kalihatan	dilihat
	2	17:8	kalihatan	dilihatnja
53	ka-+VD+-an		dike-+VD+-i	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	24:50	ketaoean	diketahoeinja
54	ke-+VD+-i		di-+VD+-kan	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	9:24	ketawai	ditertawakan
55	me-+ken		di-+VD+-kan	

	No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
	1	20:19, 26:16, 27:18	menjerahken	diserahkan
	2	20:18	menghoekoemken	dihoekoemkan
56	me-+VD		VD	
	No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
	1	12:3, 5	membatja	batja
	2	17:16	membawa	bawa
	3	21:38, 39	memboenoeh	boenoeh
	4	6:8	meminta	mint
	5	13:17	mendengar	dengar
	6	9:16	mengkeret	keroet
	7	3:15, 4:4, 8:8, 12:39, 13:11, 14:28, 15:13, 15, 28, 34, 16:2, 14, 16, 17, 17:11, 17, 20:13, 22, 21:3, 11, 21, 24, 27, 22:29, 24:4, 25:9, 26, 26:33, 66, 27:21	menjahoet	sahoet
	8	13:37, 21:30, 7:25, 15:3, 25:12, 26:23	menjaoet	sahoetnja
	9	17:25	mengambil	ambilnja
	10	8:10	mendapet	koedapet
	11	12:30	melawan	lawankoe
57	me-+VD		di-+VD	
	No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
	1	3:7, 8:18, 9:2, 8, 9:36, 12:2, 14:26, 21:15, 20, 37, 27:24	melihat	dilihat
	2	19:26	memandeng	dipandang
	3	10:1	memanggil	dipanggil
	4	4:24, 9:1, 32, 17:1	membawa	dibawa
	5	16:1	meminta	dipinta
	6	2:3, 13:17, 22:7, 22:33	mendengar	didengar
	7	14:27	menegor	ditegor
	8	12:24	menengar	didengar
	9	15:26	mengambil	diambil
	10	17:12	mengenal	dikenal
	11	11:4, 15:23, 24, 26, 22:1, 46, 25:37	menjaoet	disahoet
	12	3:16, 4:18, 21, 8:14, 34, 9:9, 23, 13:17, 14:30, 15:31, 21:19, 24:30, 27:3, 54, 28:17	melihat	dilihatnja
	13	18:30	membajar	dibajarnja
	14	3:12	membakar	dibakarnja
	15	14:11, 35, 20:17, 21:7, 25:20, 26:37	membawa	dibawanja
	16	13:46, 27:7	membeli	dibelinja
	17	22:6, 24:9	memboenoeh	diboenoehnja
	18	8:34	meminta	dipintanja

	19	14:3, 26:50	menangkap	ditangkapnja
	20	13:20	menarima	diterimanja
	21	18:2	menaroh	ditarohnja
	22	21:19, 26:40	mendapet	didapatinja
	23	22:22	mendengar	didengarnja
	24	5:2, 7:29, 13:54	mengadjar	diadjarnja
	25	21:33	menggali	digalinja
	26	27:48	mengisi	diisinja
	27	15:36	mengoetjap	dioetjapnja
	28	27:12, 14	menjaoet	disahoetnja
	29	26:51	mengoenoos	dihoenoesnja
	30	26:27, 27:48	mengambil	diambilnja
	31	12:44, 24:46	mendapet	didapatnja
	32	26:56	memboenoehnja	diboenoehnja
58	me-+VD		me-+VD+-kan	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	7:3	melihat	melihatkan
	2	17:27	memboeka	memboekakan
	3	7:22, 8:31, 9:34, 10:1, 12:24, 27, 26, 27, 28, 13:42, 17:19, 18:30	memboewang	memboewangkan
	4	25:33	menaroh	menarohkan
	5	13:44	mendjoewal	mendjoewalkan
	6	15:9	mengadjar	mengadjarkan
59	me-+VD		VD+-lah	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	9:38	meminta	pintalah
60	me-+VD		ber-+VD	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	9:28	memboewat	berboewat
	2	25:9	mendjoewal	berdjoewal
61	me-+VD		ber-+VD+-lah	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	21:29, 27:3	menjesal	bersesallah
62	me-+VD		di-+VD+-kan	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	5:12	menganiaja	daniajakan
	2	8:16, 9:33, 21:39	memboewang	diboewangkannja
	3	19:13	meminta	dipintakannja
	4	5:19	mengadjar	diadjarkannja
	5	26:30	menjanji	dinjanjikannja
63	me-+VD		me-+VD+-lah	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>

	1	25:5	mengantoe	mengantoe
	2	15:10, 17:13	mengarti	mengertilah
	3	21:29	menjaoet	menjaoetlah
	4	27:25	menjaoet	menjaoetlah
64	me-+VD		ka-+VD+-anlah	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	14:1	mendengar	kadengaranlah
65	me-+VD		VD+-kanlah	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	28:19	mengadjar	adjarkanlah
66	me-+VD		me-+VD+-kah	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	13:51	mengarti	mengertikah
67	me-+VD		di-+VD+-i	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	12:44, 24:46	mendapat	didapatinja
	2	26:26	memberkati	diberkatinja
68	me-+VD		me-+VD (R)	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	13:48	memilih	memilih-milih
69	me-+VD		ter-+VD+-lah	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	26:71	melihat	terlihatlah
70	me-+VD		pe-+VD	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	13:15	mendengar	penenggar
71	me-+VD+-i		di-+VD+-i	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	14:19	memberkati	diberkati
	2	17:25	mendoeloei	didehoeloei
	3	26:67, 27:30	meloedahi	diloedahi
72	me-+VD+-i		VD	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	26:32	mendehoeloei	dehoeloe
73	me-+VD+-ken		di-+VD+-kan	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	21:08	menghamparken	dihamparkannya
	2	14:23, 27:26, 42	melepaskan	dilepaskannya
	3	21:12	membalikken	dibalikkannya
	4	27:29	menganjamken	diannjamkannya
	5	26:44	mengatakan	dikatakannya
	6	13:24, 31	menghadapken	dihadapkannya
	7	4:13, 20, 22, 16:4, 18:12, 21:17, 22:22, 26:44	meninggalken	ditinggalkannya

	8	9:35, 12:15, 22, 15:30, 19:2, 21:14	menjemboehken	disemboehkannja
	9	18:34	menjerahken	diserahkannja
	10	21:37	menjoeroehken	disoeroehkannja
74	me-+VD+-ken		diper-+VD-kan	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	9:8	memoeliakan	dipermoeliakannja
75	me-+VD+-ken		di-+VD+-kanlah	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	2:11	memboekaken	diboekakannjalah
76	me-+VD+-ken		VD+-kan	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	27:4	menjerahken	koeserahkan
77	me-+VD+-ken		VD+-kanlah	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	13:36, 15:15	mengartiken	ertikanlah
78	me-+VD+-ken		me-+VD	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	14:15	membeliken	membeli
	2	26:57	menghantarken	menghantar
79	pe-+VD		me-+VD	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	21:16	penjoesoe	menjoesoe
80	pe-+VD+-an		per-+VD+-kanlah	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	23:19	persembahan	persembahkanlah
81	ter-+VD		VD	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	18:11	terhilang	hilang
82	ter-+VD		ka-+VD+-an	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	12:33	terkenal	kakenalan
83	ter-+VD		ter-+VD+-lah	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	3:10	tersedia	tersadialah
	2	27:52	terboeka	terboekalah
	3	15:32, 20:34	tergerak	tergeraklah
84	ter-+VD		VD+-an	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	22:3	terpanggil	panggilan
85	ter-+VD		di-+VD+-kan	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	26:28	tertoempah	ditoempahkan
86	ter-+VD (R)		ter-+VD	

	No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
	1	12:44	tersapoe-sapoe	tersapoe
87	VD		ber-+VD	
	No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
	1	7:6	balik	berbalik
	2	12:14, 22:15	bitjara	berbitjara
	3	5:46, 47, 6:1, 7:12, 12:2	boewat	berboewat
	4	26:63	diam	berdiam
	5	24:43, 26:40	djaga	berdjaga
	6	27:39	djalan	berdjalan
	7	21:12	djoewal	berdjoewal
	8	20:9	kerdja	bekerdja
	9	3:9	koewasa	berkoeasa
	10	10:28	koewasa	berkoewasa
	11	9:23	main	bermain
	12	17:21	poewasa	berpoewasa
	13	8:2, 9:20, 26:6	sakit	berpenjakit
	14	10:22	tahan	bertahan
	15	19:17	katanja	berkata
	16	6:28	toemboehnja	bertoemboeh
88	VD		ber-+VD+-kan	
	No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
	1	22:11, 12	pake	berpakakaian
	2	7:25	alesnja	beralaskan
89	VD		ber-+VD+-lah	
	No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
	1	16:7	bitjara	berbitjaralah
	2	14:7	djanji	berdjandjilah
	3	27:48	lari	berlarilah
90	VD		di-+VD	
	No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
	1	14:22	adjak	diadjak
	2	26:26, 27:6, 27, 59, 28:15	ambil	diambil
	3	22:19	bawa	dibawa
	4	6:2, 7:12, 21:36, 23:23	boewat	diboewat
	5	8:10, 9:12, 11:2, 14:13, 19:22, 21:45, 22:34	dengar	didengar
	6	16:19	iket	diikat
	7	14:35	kenal	dikenal
	8	5:1, 18:31	lihat	dilihat
	9	2:7, 4:21, 15:32, 18:2, 32, 20:25	panggil	dipanggil
	10	19:7, 26:19	pesen	dipesan
	11	15:35, 18:25, 27:58	soeroeh	disoeroeh
	12	21:35	tangkap	ditangkap

	13	2:14, 14:19, 15:36, 27, 9, 24, 30	ambil	diambilnja
	14	18:34	bajar	dibajarnja
	15	13:44	beli	dibelinja
	16	13:48	boewang	diboewangnja
	17	1:24, 13:58, 17:12, 20:5, 21:33, 26:10, 12, 26:19, 27:10, 23, 28:15	boewat	diboewatnja
	18	12:43, 13:46, 18:13, 20:6, 27:32	dapet	didapatnja
	19	2:9, 22, 15:12, 20:30, 27:47	dengar	didengarnja
	20	22:15	djerat	didjeratnja
	21	26:67	gotjoh	digotjohnja
	22	27:2	iket	diikatnja
	23	4:22, 14:13	ikoet	diikoetnja
	24	20:3	lihat	dilihatnja
	25	12:1, 15:32	makan	dimakannja
	26	20:32	panggil	dipanggilnja
	27	9:25	pegang	dipegangnja
	28	12:16	pesen	dipesannja
	29	8:18, 14:19, 20:2, 22:3, 4	soeroeh	disoeroehnja
	30	18:28, 21:39, 46	tangkap	ditangkapnja
	31	5:15	taroh	ditarohnja
	32	20:11	terima	diterimanja
	33	26:49	tjioem	ditjioemnja
	34	4:8	toendjoek	ditoendjoeknja
	35	2:16	toeroet	ditoeroetnja
91	VD		di-+VD+-an	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	22:7	soeroeh	disoeroehannja
92	VD		di-+VD+-i	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	27:32	peksa	dipeksainja
93	VD		di-+VD+-kan	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	16:21, 33:31	bangoen	dibangoenkan
	2	21:42	djadi	didjadikan
	3	9:30	larang	dilarangkan
	4	21:36	soeroeh	disoeroehkan
	5	22:10	dapet	didapatkannja
	6	27:30	poekoel	dipoekoelkannja
	7	2:8, 21:34	soeroeh	disoeroehkannja
94	VD		di-+VD+-lah	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	17:9	pesen	dipesanlah
95	VD		dike-+VD+-i	

	No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
	1	6:3, 32, 9:6, 30, 12:15, 25, 16:8, 25:13	taoe	diketahoei
96	VD		diper-+VD	
	No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
	1	23:5	boewat	diperboewatnja
97	VD		ka-+VD+-anlah	
	No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
	1	4:12	dengar	kadengaranlah
98	VD		VD+-kan	
	No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
	1	26:70	kata	kaukatakan
99	VD		ke-+VD+-an	
	No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
	1	10:23, 11:23, 24:3, 24:27, 37, 39	dateng	kedatangan
100	VD		ke-+VD+-i+-lah	
	No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
	1	24:33	taoe	katahoeilah
101	VD		dike-+VD+-i	
	No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
	1	27:18	taoe	diketahoeinja
102	VD		me-+VD	
	No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
	1	5:40, 24:18, 25:1	ambil	mengambil
	2	10:38	angkat	mengangkat
	3	17:24, 18:26	bajar	membajar
	4	25:4	bawa	membawa
	5	5:2	boeka	memboeka
	6	27:1	boenoeh	memboenoeh
	7	21:23	boewat	memboewat
	8	2:8, 6:1, 16, 7:7, 8, 10:10, 13:54, 15:33, 17:27, 19:17, 21:2	dapet	mendapat
	9	11:5, 15, 12:19, 42, 13:9, 13, 14, 43, 26:65, 27:13	dengar	menengar
	10	24:6	dengar	mendengar
	11	2:22, 4:3, 6:23, 12:27, 13:32, 18:3, 19:5, 30, 20:16, 26, 27, 21:42, 27:64	djadi	mendjadi
	12	9:3, 26:65	hoedjat	menghoedjat
	13	23:4	iket	mengikat
	14	4:20, 25, 8:1, 8:10, 19, 19:28, 20:29, 34, 21:9, 26:58	ikoet	mengikoet
	15	7:8	ketok	mengetok
	16	6:4, 12:38, 13:13, 14	lihat	melihat
	17	8:31, 14:36, 18:32, 20:20, 21:22	minta	meminta

	18	11:21	pake	memakai
	19	22:16	pandang	memandang
	20	9:13, 22:43, 45, 23:9, 27:47	panggil	memanggil
	21	5:15	pasang	memasang
	22	28:9	peloek	memeloek
	23	7:16, 12:1	petik	memetik
	24	5:42	pindjem	memindjam
	25	6:2, 8:9	soeroeh	menjoeroeh
	26	5:39, 26:68	tampar	menampar
	27	22:6, 26:57	tangkap	menangkap
	28	10:14, 21:34	tarima	menerima
	29	7:25	tempoeh	menempoeh
	30	2:13, 7:8, 8:30, 12:43, 28:5	tjari	mentjehari
	31	8:4, 24:1	toendjoek	menoendjoek
	32	8:27, 23:3, 26:41	toeroet	menoeroet
	33	2:11, 4:10, 14:33, 15:25, 18:26, 28:9	sembah	menjembah
103	VD		me-+VD+-i	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	6:13	ampoenja	mempoenjai
	2	6:8, 12:7, 20:25	taoe	mengetahoei
104	VD		me-+VD+-kan	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	3:14, 8:34	dapet	mendapatkan
	2	2:22	ganti	menggantikan
	3	6:26	piara	memeliharakan
	4	21:8	potong	memotongkan
	5	9:38, 27:64	soeroeh	menjoeroehkan
	6	26:10	soesah	menjoesahkan
	7	23:25	tjoetji	menjoetjikan
	8	22:16, 27:19	katanja	mengatakan
105	VD		memper-+VD	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	20:15	boewat	memperboewat
106	VD		pe-+VD	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	18:25	bajar	pembajar
107	VD		pe-+VD+-an	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	1:11, 12, 17	pindah	pemindahan
108	VD		per-+VD	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	19:17, 25:40, 44, 45	boewat	perboewat
	2	21:24, 27	boewat	koerboewat

109	VD		per-+VD+-an	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	5:47, 13:28, 18:35, 26:13	boewat	perboewatan
110	VD		ter-+VD	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	2:9	brenti	terhenti
	2	5:23, 27:63	inget	teringat
	3	13:32	ketjil	terketjil
111	VD		ter-+VD+-lah	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	17:6	dengar	terdengarlah
	2	26:75	inget	teringatlah
	3	16:5	loepa	terloepalah
	4	25:5	tidoer	tertidoerlah
112	VD		VD+-kanlah	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	2:13	lari	larikanlah
	2	23:26	tjoetji	soetjikanlah
113	VD		VD+-kan	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	18:28	tjekek	tjekekkanja
114	VD		VD+-lah	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	2:13, 20, 17:27, 26:26	ambil	ambillah
	2	2:20, 8:15, 26, 9:25, 25:7, 26:46	bangoen	bangoenlah
	3	2:20, 14:8, 18:16, 21:2	bawa	bawalah
	4	13:2	berdiri	berdirilah
	5	5:44, 23:3	boewat	boewatlah
	6	2:2, 23, 3:1, 13, 4: 11, 13, 5:1, 24, 6:10, 8:2, 5, 9, 9:10, 14, 18, 20, 28, 13:4, 10, 19, 25, 36, 14:12, 15, 33, 15:12, 23, 25, 39, 16:1, 17:7, 14, 19, 18:1, 21, 19:3, 16, 20:20, 21:14, 23, 22:23, 25:10, 11, 19, 20, 22, 16:7, 37, 47, 49, 50, 69, 27:45, 57, 58, 64, 28:1, 9, 13, 18	dateng	datanglah
	7	13:18	dengar	dengarlah
	8	20:24, 28:2	djadi	djadilah
	9	26:38, 41	djaga	djagalah
	10	13:4, 17:15	djatoh	djatohlah
	11	19:21	djoewal	djoewallah
	12	9:10, 13:48, 26:20, 58, 27:36, 28:2	doedoek	doedoeklah
	13	28:4	gemetar	gemetarlah
	14	27:43	harap	haraplah

	15	27:14	heiran	hairanlah
	16	19:21	ikoet	ikoetlah
	17	8:32, 34, 10:14, 12:14, 13:1, 3, 14:13, 17:18, 18:28, 20:1, 5, 6, 21:17, 22:10, 24:1, 26:30, 75, 27:5	kaloewar	kaloewarlah
	18	10:13	kembali	kembalilah
	19	8:33, 26:56	lari	larilah
	20	12:18	lihat	lihatlah
	21	14:20	makan	makanlah
	22	8:3	maoe	maoelah
	23	12:45, 21:12, 25:10, 9:25, 12:4	masoek	masoeklah
	24	22:25, 27	mati	matilah
	25	27:26	minoem	minoemlah
	26	4:17	moelai	moelailah
	27	5:1, 9:1, 14:23, 15:29, 39	naik	naiklah
	28	22:9	panggil	panggillah
	29	25:27	patoet	patoetlah
	30	5:24, 8:9, 12:45, 13:44, 46, 14:12, 17:27, 18:30, 19:22, 20:4, 14, 21:6, 28, 22:9, 15, 26:14, 18, 42, 27:66, 28:16	pergi	pergilah
	31	2:12, 9:6	poelang	poelanglah
	32	26:51, 27:50	poetoes	poetoeslah
	33	7:27	roeboeh	roeboehlah
	34	21:01	sampe	sampailah
	35	2:11, 18:26, 28:17	soedjoet	soedjoetlah
	36	4:3, 14:28	soeroeh	soeroehlah
	37	8:3	soetji	soetjilah
	38	14:5, 30, 25:25	takoet	takoetlah
	39	25:26	taoe	tahoelah
	40	26:45	tidoer	tidoerlah
	41	2:13, 15, 26:38	tinggal	tinggallah
	42	6:34	tjoekoep	tjoekoeplah
	43	9:17	toempah	toempahlah
	44	22:19	toendjoek	toendjoeklah
	45	7:25, 27, 14:25, 29	toeroen	toeroenlah
	46	2:9, 3:11, 4:4, 6, 7, 10, 8:1, 12, 30, 12:38, 14:23, 15:1, 22:13, 25, 24:50, 25:2, 14, 27:56, 61	ada	adalah
	47	11:16	adanja	adalah
115	VD (R)		VD	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	6:25, 31	Pake-pake	pakai
116	VD (R)		VD+-kanlah	

	No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
	1	13:30	iket-iket	ikatkanlah
117	VD (R)		VD+-lah	
	No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
	1	16:6	inget-inget	ingatlah
118	VD (R)		di-+VD	
	No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
	1	26:16	tjari-tjari	ditjehari
119	VD+-an		di-+VD+kan	
	No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
	1	2:16	soeroehan	disoeroehkannja
120	VD+-an		di-+VD	
	No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
	1	14:35	soeroehan	disoeroehnja
121	VD+-i		VD+-i+-lah	
	No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
	1	6:12	ampoeni	ampoenilah
	2	25:11	boekai	boekailah
122	VD+-i		me-+VD+-i	
	No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
	1	26:63	soempahi	menjoempahi
123	VD+-i		VD+-lah	
	No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
	1	2:8	preksai	periksalah
124	VD+-ken		VD	
	No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
	1	26:25	kataken	katamoe
125	VD+-ken		me-+VD+-kan	
	No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
	1	27:5	gantoengken	menggantoengken
	2	4:23, 9:35, 11:1	kabarken	mengchabarkan
	3	7:4, 5, 12:35, 13:52	kaloewarken	mengaloewarkan
	4	18:33	kasihanken	mengasihanken
	5	19:12	kasimken	mengkasjimken
	6	28:7	kataken	mengatakan
	7	15:33	kenjangken	mengennjangken
	8	3:12, 13:28, 29, 25:24, 26	koempoelken	mengoempoelken
	9	23:13	koentjiken	mengoentjiken
	10	5:33	obahken	mengobahken
	11	7:24	oempamaken	mengoepamaken
	12	20:12	samaken	menjamaken
	13	5:33	sampeken	menjampaiken
	14	11:10	sediaken	menjadiaken
	15	12:10, 13:15	semboehken	menjemboehken

	16	25:25	semboeniken	menjemboenikan
	17	28:14	senengken	menjenangkan
	18	5:25, 24:10, 26:15	serahken	menjerahkan
	19	9:16	tambalken	menampalkan
	20	24:51	tentoeken	menentoekan
	21	27:39	tjelaken	mentjelakan
	22	23:30	toempahken	menoempahkan
126	VD+-ken		VD+-kanlah	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	3:15, 5:24, 8:31, 15:14	bijarken	biarkanlah
	2	10:8	boewangken	boewangkanlah
	3	15:22, 9:27	kasihanken	kasihankanlah
	4	8:8	kataken	katakanlah
	5	10:14	kebasken	kebaskanlah
	6	13:30	koempoelken	koempoelkanlah
	7	6:6	koentjiken	koentjikanlah
	8	6:13, 14:15	lepasken	lepaskanlah
	9	5:44	mintaken	pintakanlah
	10	17:17	sabarken	sabarkanlah
127	VD+-ken		VD+-lah	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	25:9	beliken	belilah
	2	7:4, 19:14	bijarken	biarlah
	3	20:8	panggilken	panggillah
	4	18:26	sabarken	sabarlah
128	VD+-ken		di-+VD+-kan	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	19:1, 26:1	poetoesken	dipoetoeskan
	2	17:22	serahken	diserahkan
	3	21:1	soeroehken	disoeroehkan
	4	19:8	bijarken	dibiarkan
	5	27:43	lepasken	dilepaskan
	6	4:23, 14:14	semboehken	disemboehkannja
129	VD+-ken		di-+VD	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	27:60	pahatken	dipahatnja
130	VD+-ken		di-+VD+-kan	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	27:60	goelingken	digoelingkannja
	2	23:5	lebarken	dilebarkannja
	3	15:39, 18:27	lepasken	dilepaskannja
	4	25:7, 26:19	sediaken	disadiakannja
	5	25:18	semboeniken	disemboenikannja
	6	5:25, 10:17, 19, 27:2	serahken	diserahkannja

	7	21:33	sewaken	disewakannya
	8	11:2, 22:16	soeroehken	disoeroehkannya
	9	22:25	tinggalkan	ditinggalkannya
	10	5:45	toeroenken	ditoeroenkannya
	11	12:20	patahkan	dipatahkannya
131	VD+-ken		per-+VD+-kanlah	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	9:2, 14:27	tetepken	pertetapkanlah
132	VD+-ken		per-+VD+-kan	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	12:4	toendjokken	pertoendjoeakkan
133	VD+-ken		di-+VD (R)+kan	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	15:36	petjahken	dipetjah- petjahkannya
134	VD+-kenlah		me-+VD+-kan	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	10:27, 11:27	kabarkenlah	menchabarkan
	2	3:8	kaloewarkenlah	mengaloewarkan
	3	10:27, 11:27	katakenlah	mengatakan
135	VD+-lah		VD	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	28:7	pergilah	pergi
	2	25:13	djagalah	djaga
136	VD+-lah		me-+VD	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	6:17	basohlah	membasoeh
	2	23:11	djadilah	mendjadi
137	VD+-lah		VD+-kan	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	5:30, 18:8, 9	boewanglah	boewangkan
138	VD+-lah		di-+VD	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	27:19	soeroehlah	disoeroeh
139	VD+-lah		ber-+VD+-lah	
	<b>No.</b>	<b>Pasal:ayat</b>	<b>BMR</b>	<b>BMT</b>
	1	17:20	pindahlah	berpindahlah

Tabel Perbedaan Verba dengan Leksikal yang Berbeda

No.	BMR		BMT	
1	VD		VD	
	No.	pasal: ayat	BMR	BMT
	1	17:20	soeroeh	katamoe
	2	5:37	kloewar	datangnja
	3	14:29	kata	sahoetnja
	4	21:25, 26:61	bilang	katanja
	5	21:3	pake	goenanja
	6	25:26	sebar	koetaboeri
	7	25:27	siram	koehamboer
	8	27:53	bangoennja	bangkit
2	VD		me-+VD	
	No.	pasal: ayat	BMR	BMT
	1	19:21	ada	mendapat
	2	35:3	ambil	membawa
	3	25:27	ambil	mendapat
	4	5:6	ampoenna	menaroh
	5	1:18, 23, 24:19	boenting	mengandoeng
	6	6:2	boewat	memberi
	7	12:50	boewat	menoeroet
	8	26:61	dateng	menghadap
	9	10:14	dengar	menoeroet
	10	10:22, 19:25, 24:13	djadi	mendapat
	11	7:15	galak	menerkam
	12	24:41	giling	mengisar
	13	18:24	hitoeng	melihat
	14	18:23	hitong	mendjelas
	15	23:23	kasih	membajar
	16	23:31	kasih	mendjadi
	17	1:19, 2:13, 5:47, 6:30, 10:42, 11:4, 14:12, 20:14, 20:28, 21:23, 24:45, 25:37, 38, 26:48, 8:8, 9, 10, 11	kasih	memberi
	18	12:31	lawan	menghoedjat
	19	17:8	lihat	menengadah
	20	11:17	main	menioep
	21	10:33, 26:34, 35	moengkir	menjangkal
	22	21:5	pake	menangoeng
	23	16:22	pergi	membawa
	24	24:49, 26:31	poekoel	memaloe
	25	14:10	potong	memantjoeng
	26	6:26, 13:30, 39, 25:24, 26	potong	menjabat

	27	27:58	sama	menghadap
	28	6:26, 13:4, 24, 27	sebar	menaboer
	29	18:29	soedjot	menjembah
	30	14:6	tandak	menari
	31	10:40, 41, 18:5	tarima	menjamboet
	32	15:2	tjoetji	membasoeh
	33	18:15, 16	toeroet	menerima
	34	6:24	toeroet	mendjadi
	35	7:21	maoenja	menoroet
3	VD		ber-+VD+-lah	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	14:2	ada	berlakoelah
	2	16:23	balik	berpalinglah
	3	11:1, 13:53, 15:21, 29	berangkat	berdjalanlah
	4	6:10	djadi	berlakoelah
	5	26:75	kaloeroek	berkoekoeklah
	6	26:70, 72, 75	moengkir	bersangkallah
	7	9:9	pergi	berdjalanlah
	8	8:24	rosoeh	bergeloralah
	9	13:16, 16:17	salamat	berbehagialah
	10	27:29	soedjoet	berteloetlah
	11	13:5, 7	timboel	bertoemboehlah
	12	17:20	toeroet	berpindahlah
4	VD		di-+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	16:13	bilang	dikata
	2	23:7	dapet	diberi
	3	13:57	djadi	ditaroh
	4	6:2	hormat	dipoedji
	5	15:14	toentoen	dipimpin
	6	10:1, 12:20, 27:34, 28:12	kasih	diberinja
	7	12:11, 14:31	pegang	ditjapainja
	8	27:48	taroh	diboeboehnja
	9	26:53	toeloeng	dibantunja
	10	27:48	kasih	diboeboehnja
5	VD		di-+VD (R)	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1.	11:27	dengar	dibisik-bisik
6	VD		di-+VD+-i	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	5:18	djadi	digenapi
	2	21:19	pergi	dihampirinja
7	VD		di-+VD+-kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT

	1	26:51	angkat	dihoeoerkan
	2	14:2	bangoen	dibangkitkan
	3	14:19	kasih	diberikan
	4	13:33	seperti	dioepamakan
	5	5:15	taroh	ditoendoengkan
	6	24:47	angkat	didjadikannja
	7	16:20	bilang	dikatakannja
	8	7:9, 10, 11, 15:36	kasih	diberikannja
	9	24:43, 45	kasih	dibijarkannja
	10	26:50	pegang	didatangkannja
	11	26:51	poekoel	diparangkannja
	12	14:10	soeroeh	dititahkannja
	13	14:12	tanem	dikoeboerkannja
	14	19:13, 15	taroh	ditoempangkannja
	15	27:29	taroh	dikenakannja
	16	27:37	taroh	diboeboehkannja
	17	13:15	toetoeop	dikedjamkannja
	18	26:7, 12	toewang	ditjoerahkannja
8	VD		dike-+VD+-i	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	2:16	lihat	diketahoei
	2	26:10	dengar	diketahoei
9	VD		diper-+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	13:12, 56	dapet	diperolehnja, diperolihnja
	2	21:33	bekin	diperboewatnja
10	VD		ka-+VD+-anlah	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	17:5	kaloewar	kadengaranlah
	2	25:6	ada	kadengaranlah
11	VD		per-+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1.	15:5	dapet	kauperolih
12	VD		ber-+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	25:35	ahos	berdehaga
	2	7:29	ampoenna	berkoewasa
	3	9:22	balik	berpaling
	4	20:19, 26:32	bangoen	berbangkit
	5	9:27, 19:1	berangkat	berdjalan
	6	3:9, 5:22	bilang	berkata

	7	10:8, 10:41, 20:7, 10, 25:16, 17, 18, 20, 22, 23	dapet	berolih
	8	18:28	dapet	bertemu
	9	9:38	dateng	bekerdja
	10	24:32	djadi	bertoemboeh
	11	23:22	doedoek	bersemajam
	12	1:20	inget	berniat
	13	26:34	kaloeroek	berkoekoek
	14	22:25, 30	kawin	berbini
	15	16:20	larang	berpesan
	16	23:33	loepoet	berlepas
	17	6:24	pegang	berdamping
	18	12:9, 26:32	pergi	berdjalan
	19	6:32	perloe	berhadjat
	20	9:12	perlu	bergoena
	21	17:14	soedjoet	berteloet
	22	27:43	soeka	berkenan
	23	7:8	tarima	berolih
	24	21:25	timbang	berbitjara
	25	25:44	toeloeng	berboewat
	26	27:24	toeloeng	bergoena
13	VD		me-+VD (R)	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	7:6	gigit	mentjarik-tjarik
	2	27:29	gojang	mengoentjang-goentjang
14	VD		me-+VD+i	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	25:36, 39	dateng	mengoendjoengi
	2	15:8	dateng	menghampiri
	3	22:28	djadi	mempoenjai
	4	27:65	djaga	mengawali
	5	17:15	kena	merasai
	6	7:16, 20	kenal	mengetahoei
	7	5:41	paksa	menggagahi
	8	5:43, 46	tjinta	mengasihi
	9	9:13	koesoeka	mengahendaki
	10	12:7	soekakoe	mengahendaki
15	VD		me-+VD+-kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	25:27	bawa	menarohkan
	2	5:36	bekin	mendjadikan
	3	21:27	bilang	mengatakan

	4	22:23	bilang	menjangkalkan
	5	14:29	dateng	mendapatkan
	6	18:8	djadi	mendatangkan
	7	16:23	inget	memikirkan
	8	18:6	kasih	mendatangkan
	9	5:31, 15:36, 16:19, 19:7, 20:23, 25:38	kasih	memberikan
	10	5:45	kasih	menerbitkan
	11	9:8	kasih	mengaroeniakan
	12	14:7	kasih	menganoegerahkan
	13	21:3	kirim	menghantarkan
	14	21:38	pegang	menahankan
	15	6:26	piara	memeliharakan
	16	8:21, 22	tanem	mengkoeboerkan
	17	26:23	tjeloep	memasoekkan
	18	17:9	tjerita	mengatakan
	19	25:27	toekar	mendjalankan
	20	9:22	toeloeng	menjemboehkan
	21	16:21	toendjoek	menjatakan
16	VD		me-+VD+-lah	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	2:22	berangkat	menjimpanglah
	2	14:19	lihat	menengadahlah
17	VD		memper-+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1.	17:4	bekin	memperboewat
18	VD		memper-+VD+-kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	5:24	bawa	mempersesembahkan
	2	21:41	kasih	mempersesembahkan
19	VD		per-+VD+-kanlah	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	8:4	bawa	persembahkanlah
	2	22:21	kasih	persembahkanlah
20	VD		ter-+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	9:17	tinggal	terpelihara
	2	24:27	kaloewar	terpantjar
	3	24:6	kaget	terkedjoet
21	VD		ter-+VD (R)+-lah	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	12:23, 13:54	heiran	tertjengang- tjenganglah
22	VD		VD (R)+-i	

	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1.	6:7	banjak	oelangi-oelangi
23	VD		VD+-kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	22:13	boewang	toelakkan
	2	27:20	dapet	lepaskan
	3	16:12	djaga	peliharakan
	4	7:6, 14:9, 25:36, 39, 26:15, 27:58	kasih	berikan
	5	14:8	kasih	karoeniakan
	6	17:27	kasih	ketjilkan
	7	13:44	saperti	oepamakan
	8	25:24	siram	hamboerkan
	9	14:30	toeloeng	peliharakan
	10	4:9, 20:4	kasih	koeberikan
	11	12:44	kaloewar	koetinggalkan
	12	24:25	bilang	koekatakan
24	VD		VD+-kanlah	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	12:33	panggil	katakanlah
	2	17:27, 19:21	kasih	berikanlah
25	VD		VD+-lah	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	2:1, 3:17, 17:5	ada	datanglah
	2	9:7, 19	bangoen	bangkitlah
	3	2:9	berangkat	pergilah
	4	11:1	berangkat	berdjalanlah
	5	12:15, 14:13	berangkat	oendoerlah
	6	21:38	bijar	marilah
	7	25:30	boewang	toelaklah
	8	9:1, 14:34	dateng	sampailah
	9	15:22	dateng	kaloewarlah
	10	19:21	dateng	marilah
	11	26:40, 43, 45	dateng	kembalilah
	12	2:15, 17, 23, 4:14, 8:17, 12:17, 13:35, 27:9, 35	djadi	genaplah
	13	27:25	djatoh	datanglah
	14	8:32	djatoh	terdjoenlah
	15	3:16	kaloewar	naiklah
	16	4:16	kaloewar	terbitlah
	17	15:23	kasih	soeroehlah
	18	2:8, 5:42, 6:11, 15:4, 18:17	kasih	berilah
	19	24:25, 25:6	lihat	ingatlah

	20	12:2, 47, 48, 21:5, 24:26, 25:20, 22, 26:46	lihat	tengoklah
	21	17:26	loepoet	lepaslah
	22	26:36	masoek	sampailah
	23	8:13, 27:60	pergi	poelanglah
	24	16:23	pergi	oendoerlah
	25	21:28, 30	pergi	datanglah
	26	4:12	pergi	kembalilah
	27	9:17	robek	pecahlah
	28	9:17	roesak	binasalah
	29	17:6	soedjoed	rebahlah
	30	20:21	soeroeh	berilah
	31	27:24	tangoeng	poelanglah
	32	13:32	timboel	djadilah
	33	8:25	tjilaka	binasalah
26	VD	ber-+VD+-kan		
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	22:28	ampoenja	berbinikan
	2	19:09	kawin	berbinikan
	3	22:24	kawin	beristerikan
27	VD		VD+-kanlah	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	26:68	bilang	noeboetkannjalah
28	VD		ka-+VD+-an	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	26:73	ketara	ketahoean
29	VD		VD+-i	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	25:24	sebar	taboeri
	2	20:21	minta	kaukahendaki
30	VD		ke-+VD+-i	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	25:24	kenal	ketahoei
31	VD		per-+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	19:27, 29	dapet	peroleh
32	VD		ke-+VD+-i-lah	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	24:43	inget	ketahoeilah
33	VD	ber-+VD (R)		
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1.	15:31, 17:3	bitjara	berkata-kata
	2.	16:8	bitjara	bersangka-sangka

	3	28:8	lekas	bersigera-sigera
	4	28:8	pergi	berlari-lari
34	VD (R)		ber+ VD (R)	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	25:19	hitoeng-hitoeng	berkira-kira
	2	25:6	soerak-soerak	berseroe-seroe
35	VD (R)+-i		di+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1.	17:18, 20:31	marah-marahi	digoesar
36	ber+VD		VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	17:22	berdjalan	tinggal
	2	12:3, 11, 48, 13:51, 14:16, 17, 17:26, 18:22, 19:8, 10, 20:7, 33, 21:31,16, 22:21, 22:42, 26:50, 26:64, 27:11, 22	berkata	sahoet
	3	14:2, 22:8, 13	berkata	titah
	4	20:23, 26:34	berkata	oedjar
	5	28:10	berkata	sabda
	6	2:5, 15:27	berkata	sembah
	7	26:61	berkoewasa	dapat
	8	3:2	berkata	sabdanja
	9	13:28, 29, 22:18, 26:25	berkata	sahoetnja
	10	21:25	bertanja	sahoetnja
37	ber+VD+-ken		VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1.	1:16	beranakken	djadi
38	di+VD		VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1.	1:20	diterima	djadi
	2.	23:4	dipikoel	tangoeng
39	di+VD+-ken		VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	5:32	ditinggalken	tjerai
	2	22:31	dikataken	sabda
40	diper+VD+-ken		VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	2:1, 2, 4, 26:24	diperanakken	djadi
41	ka+VD+-an		VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1.	10:26, 11:26	kataoan	njata
42	me+VD		VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT

	1	9:16	mengkeret	keroet
	2	19:27	menjaoet	kata
	3	24:39	mengarti	sedar
43	me-+VD+-ken		VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	28:18	mendapetken	hampir
44	VD+-ken		VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	12:13	oendjoekken	tjapik
	2	23:34	salibken	palang
45	ter-+VD		VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	24:22	terkira	sangka
	2	25:41	terkoetok	lanat
	3	24:22	tertoelong	salamat
46	ke-+VD		VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	18:12, 22:29	kesasar	sesat
47	ber-+VD		di-+VD+-i	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	2:7	bertanja	diperiksai
	2	2:16	bertanja	diperiksainja
48	ber-+VD		me-+VD+-kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1.	7:22	berboewat	mengadakan
49	ber-+VD		ber-+VD+-lah	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	19:5	befirman	bersabdalah
	2	26:22	berkata	bertanjalah
	3	13:2, 27:61, 62	berkoempoel	berhimpoenlah
	4	22:34	berkoempoel	berkoeroemoenlah
	5	8:29	betrejak	berseroelah
50	ber-+VD		ber-+VD+-kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1.	13:10	berkata	bertanjakan
51	ber-+VD		VD+-lah	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	26:39	berdjalan	pergilah
	2	26:62	berdiri	bangkitlah
52	ber-+VD		me-+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	25:17, 20, 22	beroentoeng	mendapat
53	ber-+VD		ter-+VD	

	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	24:27	berkilap	terperling
54	ber-+VD		VD+-kanlah	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	26:45	berenti	senangkanlah
55	ber-+VD		me-+VD (R)+-kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	25:6	bertemu	mengeloe-eloean
56	ber-+VD		ber+VD (R) +-lah	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	20:30	betrejak	berseroe-seroelah
57	ber-+VD		ber-+VD (R)	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	9:27, 20:31	bertrejak	berseroe-seroe
	2	13:43	berkilap	bertjehaja-tjehaja
	3	5:16	bersinar	bertjahaja-tjahaja
58	ber-+VD (R)		me-+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	5:40	berbantah-bantah	mendawa
59	ber-+VD (R)		berka-+VD+-anlah	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	5:12	bergirang-girang	berkasoeakaanlah
60	ber-+VD (R)		ber-+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	10:20	berkata-kata	bersabda
	2	6:29	berpake-pake	beperrhiasan
61	ber-+VD+-an		ber-+VD+-lah	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1.	9:36	berkasihan	berbangkitlah
62	di-+VD		ter-+VD+-kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	3:12	diboenoeh	terpadamkan
63	di-+VD		me-+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	10:18	dimoeka	menghadap
64	di-+VD		di-+VD+-kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	24:9	dianiaja	disangsarakan
	2	13:47	diboewang	dilaboehkan
	3	27:3	dihoekoem	dipoetoeskan
	4	10:19, 13:11, 18:19, 21:43, 28:18	dikasih	dikaroeniakan
	5	20:23, 26:9	dikasih	diberikan
	6	15:24	dioetoes	diseroehkan

	7	13:33	dirames	dikatjaukannja
	8	11:23	diboeroe	daniajakannja
	9	13:31	disebarnja	ditaboerkannja
65	di+VD		dike+VD+i	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1.	14:13	didengar	diketahoei
66	di+VD		di+VD+i	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1.	11:12	dipeksa	digagahi
67	di+VD		di+VD (R)	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	5:13	di-indjek	dipidjak-pidjak
68	di+VD		VD+-kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	23:3	ditoeroet	perliharakan
	2	19:11	dikasih	karoeniakan
69	di+VD		VD+-kanlah	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	23:3	ditoeroet	perliharakanlah
70	di+VD+i		ber+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	2:23	dinamai	bergelar
	2	12:18	disoekai	berkenan
71	di+VD+i		di+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1.	2:16	didjoestai	ditipoe
	2.	4:1	ditjobai	digoda
72	di+VD+-ken		VD+-an	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1.	7:2	disalahken	hoekoeman
73	di+VD+-ken		per+VD+-an	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1.	9:37	dikoempoelken	perhoemaan
74	di+VD+-ken		me+VD+-kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	13:41	dikoempoelken	menghimpoenkan
	2	27:31	disalibken	memalangkan
75	di+VD+-ken		ber+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	28:6	ditidoerken	berbaring
76	di+VD+-ken		di+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	19:9	ditinggalken	diboewang

	2	21:15	didjadiken	diboewat
	3	27:12	dikataken	diseboet
	4	27:12	disalahken	ditoedoeh
	5	23:3	dikataken	disoeroehnja
77	di-+VD+-ken		VD+-lah	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	27:52	dibangoenken	bangkitlah
78	di-+VD+-ken		di-+VD+-i	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	27:59	diboengkoesken	dikapaninja
79	di-+VD+-ken		diper-+VD+-kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	22:30	dikawinken	diperbinikan
	2	14:11	dikasih	dipersembahkannya
80	di-+VD+-an		ber-+VD+-an	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	27:61	dihadapan	bertentangan
81	diper-+VD+-ken		di-+VD+-kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	3:6, 3:13, 16, 20:22, 23	dipermandiken	dibaptiskannya
82	ka-+VD		ber-+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1.	12:46, 47	katemoe	berdjoempa
83	ka-+VD+-an		VD+-lah	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1.	1:18	kadapetan	njatalah
84	ka-+VD+-an		di-+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	4:24, 8:28, 9:32, 12:22, 15:22	kamasokan	dirasoek
	2	21:44	kadjatohan	ditimpa
85	ka-+VD+-an		di-+VD+-kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	27:53	kalihatan	dinjatakannya
86	me-+VD		di-+VD+lah	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	1:24	mengambil	diterimanjalah
87	me-+VD		ter-+VD+-lah	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	2:11	mendapet	terpandanglah
88	me-+VD		me-+VD+-kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	15:2, 3	melanggar	melangkahkan
	2	5:29, 30	memboedjoek	mendatangkan

	3	24:11	memboedjoe	menjesatkan
	4	2:20	memboenoeh	menjehadjakan
	5	12:14	memboenoeh	membinasakan
	6	10:28, 11:28	memboewang	membinasakan
	7	4:18	memboewang	melaboehkan
	8	9:18	menaroh	menoempangkan
	9	27:66	mendjaga	melindoengkan
	10	26:63	mengkakoe	mengatakan
	11	24:39	mengangkat	membinasakan
	12	10:16, 40, 11:10, 13:41, 23:34	mengoetoes	menjoroehkan
	13	24:51	menjapoe	menjiksakan
89	me-+VD		diper-+VD+-kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1.	2:11	membawa	dipersembahkannya
90	me-+VD		ber-+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	12:25, 26	melawan	bertjidera
	2	28:10	melihat	berdjoempa
	3	9:23	menangis	bergadoeh
	4	18:15, 21:22	mendapat	berolih
	5	12:38	menjaoet	berkata
	6	21:32	menjesel	bertobat
91	me-+VD		di-+VD+-kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	10:5	mengoetoes	disoeroehkan
	2	14:31	mengoendjoe	dihoeleerkan
	3	8:3	mengoendjoe	dianjoerkan
	4	4:5	menaroh	didirikannya
	5	27:3	membawa	dikembalikannya
	6	27:28, 27:31	memboeka	ditanggalkannya
	7	15:30, 21:7	menaroh	diletakannya
	8	21:12	mengoesir	dihalaukannya
92	me-+VD		VD+-lah	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	15:31, 11:5	melihat	tjeleklah
	2	9:38	meminta	pintalah
	3	26:43	mengantoek	ariplah
93	me-+VD		pe-+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	13:18	menjebar	penaboer
94	me-+VD		dike-+VD+-i	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	9:4, 22:18	melihat	diketahoei

95	me-+VD		di-+VD (R)	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	7:6	mengindjek	dipidjjak-pidjajnja
96	me-+VD		VD+-kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	23:24	mengisep	tapiskan
97	me-+VD		di-+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	8:15, 9:29	merabah	didjamah
	2	9:17	mengisi	diboeboeh
	3	12:36	menjaoet	didjawab
	4	6:32	mentjari	ditoentoet
	5	27:35	melimpar	diboewang
	6	24:4	memboedjoek	ditipoe
	7	2:21	membawa	diambilnja
	8	8:3, 9:20, 20:34	merabah	didjamahnja
	9	8:17	mengangkat	ditanggoengnja
	10	8:17	memikoel	diangkatnja
	11	10:17, 27:26	menjapoe	disesahnja
	12	19:12	mengarti	diterimanja
	13	24:24	memboedjoek	disesatkannja
	14	27:35	melimpar	diboewangnja
98	me-+VD		me-+VD+-i	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	27:36, 27:54, 64	mendjaga	menoengoei
99	me-+VD+-i		me-+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	4:21	mimbaiki	memboeboel
	2	28:19	mendjalani	menoeroet
100	me-+VD+-i		di-+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	7:24, 26	mendjalani	ditoeroetnja
	2	22:6	menganiaja	diboewatnja
101	me-+VD+-i		me-+VD+-kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1.	15:8, 9	menghormati	memoeliakan
102	me-+VD+ken		memper-+VD+-kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	5:9	meroekoeken	memperdamaikan
103	me-+VD+-ken		di-+VD+-kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	13:36	meninggalken	dilepaskan
	2	15:26	melimparken	ditjampakkan

	3	13:7	mematiken	dilemaskannya
	4	14:3	meranteken	dikoeroengkannya
	5	27:26	menjerahken	dilepaskannya
104	me-+VD+-ken		di-+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	4:8	menghantarken	dibawa
	2	27:5	melimparken	ditjampak
	3	12:49	mengoendjoekken	diangkatnja
	4	21:35	melimperken	diloetarnja
	5	27:31	menghantarken	dibawanja
105	me-+VD+-ken		VD+-lah	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	4:11	meninggalken	oendoerlah
	2	8:15	meninggalken	terbanglah
106	me-+VD+-ken		ber-+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	5:31, 32	meninggalken	bertjerai
	2	9:37	mengoempoeiken	bekerdja
	3	19:3	melepaskan	bertjerai
107	me-+VD+-ken		di-+VD+-kanlah	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	12:13	mengoendjoekken	dikedangkannjalah
108	me-+VD+-ken		VD+-kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	16:3	membedaken	tjamkan
	2	18:32	melepaskan	koemaapkan
109	me-+VD+-ken		me-+VD+-i	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	17:11	membetoelken	membraiki
110	me-+VD+-ken		me-+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	11:12	mereboetken	merampas
	2	6:24	menghinaken	mengedji
111	me-+VD+-ken		VD+-kanlah	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	28:19	memandiken	babtiskanlah
112	me-+VD+-ken		di-+VD(R)	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	27:44	mentjelaken	dibangkit-bangkit
113	me-+VD+-ken		me-+VD (R)+-kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	25:32	mentjereken	mengasing- asingkan
114	N+VD		me-+VD	

	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1.	6:28	nganteh	memintal
115	pe-+VD+-an		ka-+VD+-an	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1.	13:40, 49	penghabisan	kasoedahan
116	ter-+VD		di-+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1.	1:16	terseboet	digelar
	2.	5:19	terseboet	dibilang
	3.	9:15	terangkat	diambil
	4.	10:18	terhantar	dibawa
117	ter-+VD		ter-+VD+-lah	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	2:3	tergerak	terkedjoetlah
118	ter-+VD		di-+VD+-kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	2:5	tertoelis	disoeratkan
	2	11:7	tergojang	digontjangkan
119	ter-+VD		me-+VD+-i	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1.	6:26	terlebih	melipoeti
120	ter-+VD		VD+-lah	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	9:30	terboeka	tjeleklah
	2	27:51	terbelah	tjariklah
121	ter-+VD		ber-+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	27:17, 22	terseboet	bergelar
122	ter-+VD		di-+VD+-kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	24:50	terkira	disangkakannja
123	ter-+VD		VD (R)+-lah	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	9:36	tersiar	serat-baratlah
124	ter-+VD+-ken		me-+VD+-kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	12:30	tersiarken	mentjerai-beraikan
125	VD+-an		ber-+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	8:14, 9:1	tidoeran	berbaring
126	VD+-ken		di-+VD+-kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	2:4	koempoelken	dihimponkan

	2	19:14	larangken	ditegahkan
	3	16:22	sajangken	didjaoehkan
	4	7:2	salahken	dihoeckoemkan
	5	26:65	sobekken	dikojakkan
	6	3:14	tjegahken	ditegahkan
	7	22:34	toetoeppen	dikatoepken
127	VD+-ken		me-+VD+-kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	7:24, 26	berdiriken	membangoenkan
	2	3:12	bresihken	menjoetjikan
	3	12:18	kabarken	menjatakan
	4	13:35	kaloewarken	mengchabarkan
	5	13:47, 24:31, 12:30, 23:37	koempoelken	menghimpoenkan
	6	23:15	masoekken	mendjadikan
	7	7:1	salahken	menghoeckoemkan
	8	11:10	sediaken	menjadiakan
	9	18:11	selamatkan	memeliharakan
	10	9:16	tambalken	menampalkan
	11	18:10	tjelaken	menghinakan
128	VD+-ken		di-+VD+-kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	23:5	besarken	dipandjangkannja
	2	3:15	bijarken	diloeloeskannja
	3	9:31	djadiken	dipetjahkannja
	4	22:10, 27:27, 28	koempoelken	dihimpoenkannja
	5	18:27	lepasken	dimaapkannja
	6	27:31	sindiriken	diolokkannja
	7	27:60	tanamken	dimasoekkkannja
	8	5:45	toeroenken	ditoeroenkannja
129	VD+-ken		me-+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	8:20	brentiken	menggalang
	2	6:2	boeniken	menioep
	3	21:43	kloewarken	memberi
	4	23:37	limparken	meredjam
	5	22:2	sediaken	memboewat
	6	27:19	tjampoerken	memboewat
130	VD+-ken		di-+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	4:5, 27:2	hantarken	dibawanja
	2	8:26	tegorken	digoesarnja
	3	14:20, 15:37	koempoelken	dipoengoetnja
	4	21:33	berdiriken	diboeboehnja
131	VD+-ken		VD+-kanlah	

	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	4:6	djatohken	terdjoenkanlah
	2	5:40	bijarken	berikanlah
	3	5:44	mintaken	pintakanlah
	4	10:8	boewangken	boewangkanlah
	5	26:52	balikken	saroengkanlah
	6	10:8	bangoenken	hidoepkanlah
	7	6:20	koempoelken	himonkanlah
132	VD+-ken		ber-+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	6:25	soesahken	bertjinta
	2	8:21	bijarken	berkata
	3	26:15	tentoeken	berdjandji
133	VD+-ken		pe-+VD+-an	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1.	14:5	kiraken	perasaan
134	VD+-ken		me-+VD+kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	6:26	koempoelkan	menghimonkan
	2	26:21, 23, 24, 25, 46, 48	semoeken	menjerahkan
135	VD+-ken		di-+VD (R)	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	27:29	sindirken	diolok-oloknja
136	VD+-ken		me-+VD (R)+-kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	27:41	sindirken	mengolok-olokkan
137	VD+-lah		VD+-kanlah	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	5:30	potonglah	koedoengkanlah
	2	6:28	ingetlah	timbangkanlah
	3	10:8	kasihlah	berikanlah
	4	16:6, 10, 11	djagalah	peliharakanlah
	5	6:26	lihatlah	tjamkanlah
	6	5:29, 18:9	tjaboetlah	keroekkanlah
138	VD+-lah		ber-+VD+-lah	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	5:41	toeroetlah	berdjalanlah
139	VD+-lah		VD+-kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	7:5	boewanglah	kaloewarkan
140	VD+-lah		me-+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	6:17	basohlah	membasoeh

141	VD+-lah		VD (R)+-lah	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	25:8	kasihlah	behagi-behagilah
142	ber-+VD		memper-+VD+-kan	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	25:16	berdagang	memporniagakan
143	VD+-i		me-+VD+-i	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	21:5	toenggangi	mengandarai
144	VD+-i		VD+-kanlah	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	21:2	boekai	lepaskanlah
	2	22:4, 24:3, 26:18	bilang	katakanlah
145	me-+VD+-i		ber-+VD	
	No.	pasal:ayat	BMR	BMT
	1	27:55	melajani	berchidmat



**Persebaran Perbedaan Morfologis Verba  
dengan Leksem yang Sama**

No.	BMR	BMT	Frek.	Persentase
1	ber+VD	ber+VD (R)	3	0.67%
2	ber+VD	ber+VD (R)+-lah	1	0.22%
3	ber+VD	ber+VD+-kan	1	0.22%
4	ber+VD	ber+VD+-lah	9	2.00%
5	ber+VD	di+VD	4	0.89%
6	ber+VD	di+VD+i	1	0.22%
7	ber+VD	di+VD+-kan	1	0.22%
8	ber+VD	di+VD+-kan	1	0.22%
9	ber+VD	di+VD+-kan+-lah	1	0.22%
10	ber+VD	me+VD+i	1	0.22%
11	ber+VD	me+VD+i+-lah	1	0.22%
12	ber+VD	me+VD+-kan	2	0.44%
13	ber+VD	pe+VD+i+-lah	1	0.22%
14	ber+VD	ter+VD	1	0.22%
15	ber+VD	ter+VD+-lah	1	0.22%
16	ber+VD	VD	9	2.00%
17	ber+VD	VD (R)	1	0.22%
18	ber+VD	VD+-kan	1	0.22%
19	ber+VD	VD+-lah	2	0.44%
20	ber+VD (R)	ber+VD (R)+-lah	2	0.44%
21	ber+VD (R)	ber+VD	2	0.44%
22	ber+VD (R)	me+VD	1	0.22%
23	ber+VD (R)	VD+-lah	1	0.22%
24	ber+VD+-ken	ber+VD	1	0.22%
25	ber+VD+-ken	ber+VD+-lah	1	0.22%
26	ber+VD+-ken	me+VD+-kan	1	0.22%
27	di+VD	ber+VD	1	0.22%
28	di+VD	di+VD (R)	1	0.22%
29	di+VD	di+VD+i	1	0.22%
30	di+VD	di+VD+-kan	6	1.33%
31	di+VD	di+VD+-lah	1	0.22%
32	di+VD	me+VD+i	1	0.22%
33	di+VD	pe+VD	1	0.22%
34	di+VD	pe+VD+-an	1	0.22%
35	di+VD	per+VD+-an	1	0.22%
36	di+VD	ter+VD	4	0.89%
37	di+VD	ter+VD+-lah	1	0.22%
38	di+VD	VD	1	0.22%

39	di-+VD	VD+-an	2	0.44%
40	di-+VD (R)+-i	di-+VD+-kan	1	0.22%
41	di-+VD (R)+-ken	di-+VD+-kan	1	0.22%
42	di-+VD+-i	di-+VD	1	0.22%
43	di-+VD+-i	di-+VD+-kan	2	0.44%
44	di-+VD+-i	VD+-lah	1	0.22%
45	di-+VD+-ken	me-+VD+-kan	1	0.22%
46	di-+VD+-ken	per-+VD+-an	1	0.22%
47	di-+VD+-ken	VD	1	0.22%
48	ka-+VD+-an	di-+VD	2	0.44%
49	ka-+VD+-an	di-+VD+-i	1	0.22%
50	ka-+VD+-an	dike-+VD+-i	1	0.22%
51	ka-+VD+-an	ka-+VD+-anlah	2	0.44%
52	ka-+VD+-an	ter-+VD+-lah	1	0.22%
53	ka-+VD+-an	VD	1	0.22%
54	ke-+VD+-i	di-+VD+-kan	1	0.22%
55	me-+-ken	di-+VD+-kan	2	0.44%
56	me-+VD	ber-+VD	2	0.44%
57	me-+VD	ber-+VD+-lah	1	0.22%
58	me-+VD	di-+VD	32	7.11%
59	me-+VD	di-+VD+-i	2	0.44%
60	me-+VD	di-+VD+-kan	5	1.11%
61	me-+VD	ka-+VD+-anlah	1	0.22%
62	me-+VD	me-+VD (R)	1	0.22%
63	me-+VD	me-+VD+-kah	1	0.22%
64	me-+VD	me-+VD+-kan	5	1.11%
65	me-+VD	me-+VD+-lah	3	0.67%
66	me-+VD	pe-+VD	1	0.22%
67	me-+VD	ter-+VD+-lah	1	0.22%
68	me-+VD	VD	11	2.44%
69	me-+VD	VD+-kanlah	1	0.22%
70	me-+VD	VD+-lah	1	0.22%
71	me-+VD+-i	di-+VD+-i	3	0.67%
72	me-+VD+-i	VD	1	0.22%
73	me-+VD+-ken	di-+VD+-kan	11	2.44%
74	me-+VD+-ken	di-+VD+-kanlah	1	0.22%
75	me-+VD+-ken	diper-+VD-kan	1	0.22%
76	me-+VD+-ken	koe-+VD+-kan	1	0.22%
77	me-+VD+-ken	me-+VD	2	0.44%
78	me-+VD+-ken	VD+-kanlah	1	0.22%
79	pe-+VD	me-+VD	1	0.22%
80	pe-+VD+-an	per-+VD+-kanlah	1	0.22%

81	ter-+VD	di-+VD+-kan	1	0.22%
82	ter-+VD	ka-+VD+-an	1	0.22%
83	ter-+VD	ter-+VD+-lah	3	0.67%
84	ter-+VD	VD	1	0.22%
85	ter-+VD	VD+-an	1	0.22%
86	ter-+VD (R)	ter-+VD	1	0.22%
87	VD	ber-+VD	16	3.56%
88	VD	ber-+VD+-kan	2	0.44%
89	VD	ber-+VD+-lah	3	0.67%
90	VD	di-+VD	35	7.78%
91	VD	di-+VD+-an	1	0.22%
92	VD	di-+VD+-i	1	0.22%
93	VD	di-+VD+-kan	7	1.56%
94	VD	di-+VD+-lah	1	0.22%
95	VD	dike-+VD+-i	1	0.22%
96	VD	diper-+VD	1	0.22%
97	VD	ka-+VD+-anlah	1	0.22%
98	VD	kau-+VD+-kan	1	0.22%
99	VD	ke-+VD+-an	1	0.22%
100	VD	ke-+VD+-i	1	0.22%
101	VD	ke-+VD+-i+-lah	1	0.22%
102	VD	me-+VD	33	7.33%
103	VD	me-+VD+-i	2	0.44%
104	VD	me-+VD+-kan	8	1.78%
105	VD	memper-+VD	1	0.22%
106	VD	pe-+VD	1	0.22%
107	VD	pe-+VD+-an	1	0.22%
108	VD	per-+VD	2	0.44%
109	VD	per-+VD+-an	1	0.22%
110	VD	ter-+VD	3	0.67%
111	VD	ter-+VD+-lah	4	0.89%
112	VD	VD+-kanlah	2	0.44%
113	VD	VD+-kan	1	0.22%
114	VD	VD+-lah	47	10.44%
115	VD (R)	di-+VD	1	0.22%
116	VD (R)	VD	1	0.22%
117	VD (R)	VD+-kanlah	1	0.22%
118	VD (R)	VD+-lah	1	0.22%
119	VD+-an	di-+VD	1	0.22%
120	VD+-an	di-+VD+kan	1	0.22%
121	VD+-i	me-+VD+-i	1	0.22%
122	VD+-i	VD+-i+-lah	2	0.44%

123	VD+-i	VD+-lah	1	0.22%
124	VD+-ken	di-+VD	1	0.22%
125	VD+-ken	di-+VD (R)+kan	1	0.22%
126	VD+-ken	di-+VD+-kan	6	1.33%
127	VD+-ken	di-+VD+-kan	11	2.44%
128	VD+-ken	me-+VD+-kan	22	4.89%
129	VD+-ken	per-+VD+-kan	1	0.22%
130	VD+-ken	per-+VD+-kanlah	1	0.22%
131	VD+-ken	VD	1	0.22%
132	VD+-ken	VD+-kanlah	11	2.44%
133	VD+-ken	VD+-lah	4	0.89%
134	VD+-kenlah	me-+VD+-kan	3	0.67%
135	VD+-lah	ber-+VD+-lah	1	0.22%
136	VD+-lah	di-+VD	1	0.22%
137	VD+-lah	me-+VD	2	0.44%
138	VD+-lah	VD	2	0.44%
139	VD+-lah	VD+-kan	1	0.22%
		<b>JUMLAH</b>	<b>450</b>	<b>100.00%</b>

**Persebaran Perbedaan Morfologis Verba  
dengan Leksem yang Berbeda**

No.	BMR	BMT	Frek.	Persentase
1	ber-+VD	ber-+VD (R)	3	0.62%
2	ber-+VD	ber+VD (R) +-lah	1	0.21%
3	ber-+VD	ber-+VD+-kan	1	0.21%
4	ber-+VD	ber-+VD+-lah	5	1.03%
5	ber-+VD	di-+VD+-i	2	0.41%
6	ber-+VD	me-+VD	1	0.21%
7	ber-+VD	me-+VD (R)+-kan	1	0.21%
8	ber-+VD	me-+VD+-kan	1	0.21%
9	ber-+VD	memper-+VD+-kan	1	0.21%
10	ber-+VD	ter-+VD	1	0.21%
11	ber-+VD	VD	10	2.06%
12	ber-+VD	VD+-kanlah	1	0.21%
13	ber-+VD	VD+-lah	2	0.41%
14	ber-+VD (R)	ber-+VD	2	0.41%
15	ber-+VD (R)	berka-+VD+-anlah	1	0.21%
16	ber-+VD (R)	me-+VD	1	0.21%
17	ber-+VD+-an	ber-+VD+-lah	1	0.21%
18	ber-+VD+-ken	VD	1	0.21%
19	di-+VD	di-+VD (R)	1	0.21%
20	di-+VD	di-+VD+-i	1	0.21%
21	di-+VD	di-+VD+-kan	9	1.85%
22	di-+VD	dike-+VD+-i	1	0.21%
23	di-+VD	me-+VD	1	0.21%
24	di-+VD	ter-+VD+-kan	1	0.21%
25	di-+VD	VD	2	0.41%
26	di-+VD	VD+-kan	2	0.41%
27	di-+VD	VD+-kanlah	1	0.21%
28	di-+VD+-an	ber-+VD+-an	1	0.21%
29	di-+VD+-i	ber-+VD	2	0.41%
30	di-+VD+-i	di-+VD	2	0.41%
31	di-+VD+-ken	ber-+VD	1	0.21%
32	di-+VD+-ken	di-+VD	5	1.03%
33	di-+VD+-ken	di-+VD+-i	1	0.21%
34	di-+VD+-ken	diper-+VD+-kan	2	0.41%
35	di-+VD+-ken	me-+VD+-kan	2	0.41%
36	di-+VD+-ken	per-+VD+-an	1	0.21%
37	di-+VD+-ken	VD	2	0.41%
38	di-+VD+-ken	VD+-an	1	0.21%
39	di-+VD+-ken	VD+-lah	1	0.21%

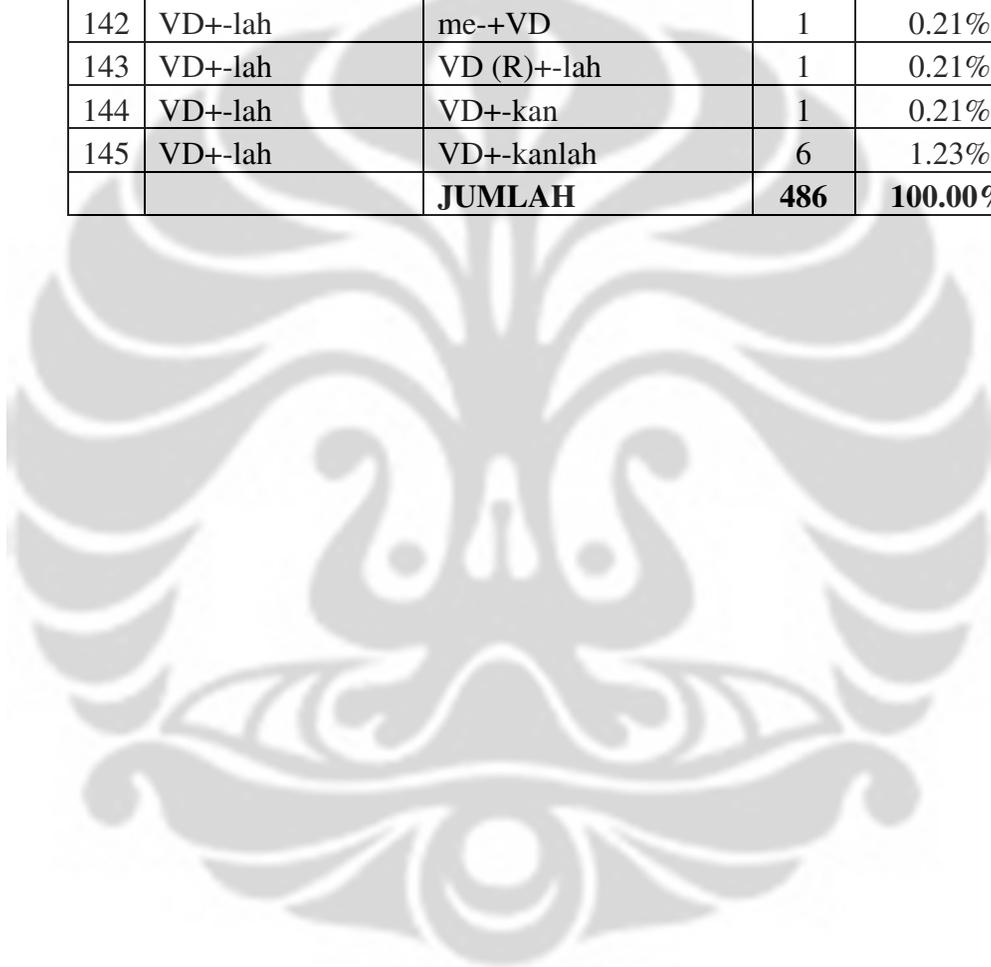
Universitas Indonesia

40	diper-+VD+-ken	di-+VD+-kan	1	0.21%
41	diper-+VD+-ken	VD	1	0.21%
42	ka-+VD	ber-+VD	1	0.21%
43	ka-+VD+-an	di-+VD	2	0.41%
44	ka-+VD+-an	di-+VD+-kan	1	0.21%
45	ka-+VD+-an	VD	1	0.21%
46	ka-+VD+-an	VD+-lah	1	0.21%
47	ke-+VD	VD	1	0.21%
48	me-+VD	ber-+VD	6	1.23%
49	me-+VD	di-+VD	14	2.88%
50	me-+VD	di-+VD (R)	1	0.21%
51	me-+VD	di-+VD+-kan	8	1.65%
52	me-+VD	di-+VD+lah	1	0.21%
53	me-+VD	dike-+VD+-i	1	0.21%
54	me-+VD	diper-+VD+-kan	1	0.21%
55	me-+VD	me-+VD+-i	1	0.21%
56	me-+VD	me-+VD+-kan	13	2.67%
57	me-+VD	pe-+VD	1	0.21%
58	me-+VD	ter-+VD+-lah	1	0.21%
59	me-+VD	VD	3	0.62%
60	me-+VD	VD+-kan	1	0.21%
61	me-+VD	VD+-lah	3	0.62%
62	me-+VD+-i	ber-+VD	1	0.21%
63	me-+VD+-i	di-+VD	3	0.62%
64	me-+VD+-i	me-+VD	2	0.41%
65	me-+VD+-i	me-+VD+-kan	1	0.21%
66	me-+VD+-ken	memper-+VD+-kan	1	0.21%
67	me-+VD+-ken	ber-+VD	3	0.62%
68	me-+VD+-ken	di-+VD	5	1.03%
69	me-+VD+-ken	di-+VD(R)	1	0.21%
70	me-+VD+-ken	di-+VD+-kan	5	1.03%
71	me-+VD+-ken	di-+VD+-kanlah	1	0.21%
72	me-+VD+-ken	me-+VD	2	0.41%
73	me-+VD+-ken	me-+VD (R)+-kan	1	0.21%
74	me-+VD+-ken	me-+VD+-i	1	0.21%
75	me-+VD+-ken	VD	1	0.21%
76	me-+VD+-ken	VD+-kan	2	0.41%
77	me-+VD+-ken	VD+-kanlah	1	0.21%
78	me-+VD+-ken	VD+-lah	2	0.41%
79	N+VD	me-+VD	1	0.21%
80	pe-+VD+-an	ka-+VD+-an	1	0.21%
81	ter-+VD	ber-+VD	1	0.21%
82	ter-+VD	di-+VD	4	0.82%

83	ter-+VD	di-+VD+-kan	2	0.41%
84	ter-+VD	di-+VD+-kan	1	0.21%
85	ter-+VD	me-+VD+-i	1	0.21%
86	ter-+VD	ter-+VD+-lah	1	0.21%
87	ter-+VD	VD	3	0.62%
88	ter-+VD	VD (R)+-lah	1	0.21%
89	ter-+VD	VD+-lah	3	0.62%
90	ter-+VD+-ken	me-+VD+-kan	1	0.21%
91	VD	ber-+VD	26	5.35%
92	VD	ber-+VD (R)	4	0.82%
93	VD	ber-+VD+-kan	3	0.62%
94	VD	ber-+VD+-lah	10	2.06%
95	VD	di-+VD	10	2.06%
96	VD	di-+VD (R)	1	0.21%
97	VD	di-+VD+-i	2	0.41%
98	VD	di-+VD+-kan	18	3.70%
99	VD	dike-+VD+-i	2	0.41%
100	VD	diper-+VD	2	0.41%
101	VD	ka-+VD+-an	1	0.21%
102	VD	ka-+VD+-anlah	2	0.41%
103	VD	kau-+VD+-i	1	0.21%
104	VD	ke-+VD+-i	1	0.21%
105	VD	ke-+VD+-i-lah	1	0.21%
106	VD	me-+VD	35	7.20%
107	VD	me-+VD (R)	2	0.41%
108	VD	me-+VD+-i	10	2.06%
109	VD	me-+VD+-kan	21	4.32%
110	VD	me-+VD+-lah	2	0.41%
111	VD	memper-+VD	1	0.21%
112	VD	memper-+VD+-kan	2	0.41%
113	VD	per-+VD	1	0.21%
114	VD	per-+VD	1	0.21%
115	VD	per-+VD+-kanlah	2	0.41%
116	VD	ter-+VD	4	0.82%
117	VD	ter-+VD (R)+-lah	1	0.21%
118	VD	VD	8	1.65%
119	VD	VD (R)+-i	1	0.21%
120	VD	VD+-i	1	0.21%
121	VD	VD+-kan	10	2.06%
122	VD	VD+-kanlah	2	0.41%
123	VD	VD+-kanlah	1	0.21%
124	VD	VD+-lah	33	6.79%
125	VD (R)	ber+ VD (R)	2	0.41%

Universitas Indonesia

126	VD (R)+-i	di-+VD	1	0.21%
127	VD+-an	ber-+VD	1	0.21%
128	VD+-i	me-+VD+-i	1	0.21%
129	VD+-i	VD+-kanlah	2	0.41%
130	VD+-ken	ber-+VD	3	0.62%
131	VD+-ken	di-+VD	4	0.82%
132	VD+-ken	di-+VD (R)	1	0.21%
133	VD+-ken	di-+VD+-kan	7	1.44%
134	VD+-ken	me-+VD	6	1.23%
135	VD+-ken	me-+VD (R)+-kan	1	0.21%
136	VD+-ken	me-+VD+kan	2	0.41%
137	VD+-ken	me-+VD+-kan	19	3.91%
138	VD+-ken	pe-+VD+-an	1	0.21%
139	VD+-ken	VD	2	0.41%
140	VD+-ken	VD+-kanlah	8	1.65%
141	VD+-lah	ber-+VD+-lah	1	0.21%
142	VD+-lah	me-+VD	1	0.21%
143	VD+-lah	VD (R)+-lah	1	0.21%
144	VD+-lah	VD+-kan	1	0.21%
145	VD+-lah	VD+-kanlah	6	1.23%
		<b>JUMLAH</b>	<b>486</b>	<b>100.00%</b>



Tabel Bentuk VD pada BMR

No.	BMR		
1	soeroeh	43	tjinta
2	kloewar	44	ada
3	kata	45	ambil
4	bilang	46	ambil
5	pake	47	ampoenna
6	sebar	48	boenting
7	siram	49	boewat
8	bangoenna	50	boewat
9	angkat	51	dateng
10	balik	52	dengar
11	bangoen	53	djadi
12	berangkat	54	galak
13	bilang	55	giling
14	dapet	56	hitoeng
15	dateng	57	hitong
16	dateng	58	kasih
17	djatoh	59	kasih
18	hilang	60	kasih
19	inget	61	lawan
20	kaloewar	62	lihat
21	kaloewar	63	main
22	kaloewar	64	moengkir
23	kaloewar	65	pake
24	kasih	66	pergi
25	kasih	67	poekoel
26	kata	68	potong
27	kira	69	potong
28	liwat	70	sama
29	liwat	71	sebar
30	masoek	72	soedjot
31	masok	73	tandak
32	masok	74	tarima
33	mati	75	tjoetji
34	naik	76	toeroet
35	pake	77	toeroet
36	pergi	78	maoenja
37	pitnah	79	ada
38	poenja	80	balik
39	tahoe	81	berangkat
40	terejak	82	djadi
41	tinggal	83	kaloeroek
42	tinggal	84	moengkir
		85	pergi

Universitas Indonesia

86	roesoeh
87	salamat
88	soedjoet
89	timboel
90	toeroet
91	bilang
92	dapet
93	djadi
94	hormat
95	toentoen
96	kasih
97	pegang
98	taroh
99	toeloeng
100	kasih
101	dengar
102	djadi
103	pergi
104	angkat
105	bangoen
106	kasih
107	seperti
108	taroh
109	angkat
110	bilang
111	kasih
112	kasih
113	pegang
114	poekoel
115	soeroeh
116	tanem
117	taroh
118	taroh
119	taroh
120	toetoeop
121	toewang
122	lihat
123	dengar
124	dapet
125	bekin
126	kaloewar
127	ada
128	dapet
129	ahos
130	ampoenna

131	balik
132	bangoen
133	berangkat
134	bilang
135	dapet
136	dapet
137	dateng
138	djadi
139	doedoek
140	inget
141	kaloeroek
142	kawin
143	larang
144	loepoet
145	pegang
146	pergi
147	perloe
148	perlu
149	soedjoet
150	soeka
151	tarima
152	timbang
153	toeloeng
154	toeloeng
155	gigit
156	gojang
157	dateng
158	dateng
159	djadi
160	djaga
161	kena
162	kenal
163	paksa
164	tjinta
165	koesoeka
166	soekakoe
167	bawa
168	bekin
169	bilang
170	bilang
171	dateng
172	djadi
173	inget
174	kasih
175	kasih

176	kasih
177	kasih
178	kasih
179	kirim
180	pegang
181	piara
182	tanem
183	tjeloep
184	tjerita
185	toekar
186	toeloeng
187	toendjoek
188	berangkat
189	lihat
190	bekin
191	bawa
192	kasih
193	bawa
194	kasih
195	tinggal
196	kaloewar
197	kaget
198	heiran
199	banjak
200	boewang
201	dapet
202	djaga
203	kasih
204	kasih
205	kasih
206	saperti
207	siram
208	toeloeng
209	kasih
210	kaloewar
211	bilang
212	panggil
213	kasih
214	ada
215	bangoen
216	berangkat
217	berangkat
218	berangkat
219	bijar
220	boewang

221	dateng
222	dateng
223	dateng
224	dateng
225	djadi
226	djatoh
227	djatoh
228	kaloewar
229	kaloewar
230	kasih
231	kasih
232	lihat
233	lihat
234	loepoet
235	masoek
236	pergi
237	pergi
238	pergi
239	pergi
240	robek
241	roesak
242	soedjoed
243	soeroeh
244	tanggoeng
245	timboel
246	tjilaka
247	ampoenja
248	kawin
249	kawin
250	bilang
251	ketara
252	sebar
253	minta
254	kenal
255	dapet
256	inget
257	bitjara
258	bitjara
259	lekas
260	pergi
261	balik
262	bitjara
263	boewat
264	diam
265	djaga

266	djalan
267	djoewal
268	kerdja
269	koewasa
270	koewasa
271	main
272	poewasa
273	sakit
274	tahan
275	katanja
276	toemboehnja
277	pake
278	alesnja
279	bitjara
280	djanji
281	lari
282	adjak
283	ambil
284	bawa
285	boewat
286	dengar
287	iket
288	kenal
289	lihat
290	panggil
291	pesen
292	soeroeh
293	tangkap
294	ambil
295	bajar
296	beli
297	boewang
298	boewat
299	dapet
300	dengar
301	djerat
302	gotjoh
303	iket
304	ikoet
305	lihat
306	makan
307	panggil
308	pegang
309	pesen
310	soeroeh

311	tangkap
312	taroh
313	terima
314	tjioem
315	toendjoek
316	toeroet
317	soeroeh
318	peksa
319	bangoen
320	djadi
321	larang
322	soeroeh
323	dapet
324	poekoel
325	soeroeh
326	pesen
327	taoe
328	boewat
329	dengar
330	kata
331	dateng
332	taoe
333	taoe
334	ambil
335	angkat
336	bajar
337	bawa
338	boeka
339	boenoeh
340	boewat
341	dapet
342	dengar
343	dengar
344	djadi
345	hoedjat
346	iket
347	ikoet
348	ketok
349	lihat
350	minta
351	pake
352	pandang
353	panggil
354	pasang
355	peloek

356	petik
357	pindjem
358	soeroeh
359	tampar
360	tangkap
361	tarima
362	tempoeh
363	tjari
364	toendjoek
365	toeroet
366	sembah
367	ampoenja
368	taoe
369	dapet
370	ganti
371	piara
372	potong
373	soeroeh
374	soesah
375	tjoetji
376	katanja
377	boewat
378	bajar
379	pindah
380	boewat
381	boewat
382	boewat
383	brenti
384	inget
385	ketjil
386	dengar
387	inget
388	loepa
389	tidoer
390	lari
391	tjoetji
392	tjekek
393	ambil
394	bangoen
395	bawa
396	berdiri
397	boewat
398	dateng
399	dengar
400	djadi

401	djaga
402	djatoh
403	djoewal
404	doedoek
405	gemetar
406	harap
407	heiran
408	ikoet
409	kaloewar
410	kembali
411	lari
412	lihat
413	makan
414	maoe
415	masoek
416	mati
417	minoem
418	moelai
419	naik
420	panggil
421	patoet
422	pergi
423	poelang
424	poetoes
425	roeboeh
426	sampe
427	soedjoet
428	soeroeh
429	soetji
430	takoet
431	taoe
432	tidoer
433	tinggal
434	tjoekoep
435	toempah
436	toendjoek
437	toeroen
438	ada
439	adanja



Tabel Bentuk VB pada BMR

No.	BMR		
1	hitoeng-hitoeng	40	dipeksa
2	soerak-soerak	41	di-indjek
3	marah-marahi	42	ditoeroet
4	bertanja	43	dikasih
5	bertanja	44	ditoeroet
6	berboewat	45	dinamai
7	befirman	46	disoekai
8	berkata	47	didjoestai
9	berkoempoel	48	ditjobai
10	berkoempoel	49	disalahken
11	betrejak	50	dikoempoelken
12	berkata	51	dikoempoelken
13	berdjalan	52	disalibken
14	berdiri	53	ditidoerken
15	berontoeng	54	ditinggalken
16	berkilap	55	didjadien
17	berenti	56	dikataken
18	bertemu	57	disalahken
19	betrejak	58	dikataken
20	bertrejak	59	dibangoenken
21	berkilap	60	diboengkoesken
22	bersinar	61	dikawinken
23	berbantah-bantah	62	dikasih
24	bergirang-girang	63	dihadepan
25	berkata-kata	64	dipermandiken
26	berpake-pake	65	katemoe
27	berkasihan	66	kadapetan
28	diboenoeh	67	kamasokan
29	dimoeka	68	kadjatohan
30	dianiaja	69	kalihatan
31	diboewang	70	mengambil
32	dihokoem	71	mendapet
33	dikasih	72	melanggar
34	dikasih	73	memboedjoek
35	dioetoes	74	memboedjoek
36	dirames	75	memboenoeh
37	diboeroe	76	memboenoeh
38	disebarnja	77	memboewang
39	didengar	78	memboewang

79	menaroh
80	mendjaga
81	mengakoe
82	mengangkat
83	mengoetoes
84	menjapoe
85	membawa
86	melawan
87	melihat
88	menangis
89	mendapet
90	menjaoet
91	menjesel
92	mengoetoes
93	mengoendjoek
94	mengoendjoek
95	menaroh
96	membawa
97	memboeka
98	menaroh
99	mengoesir
100	melihat
101	meminta
102	mengantoek
103	menjebar
104	melihat
105	mengindjek
106	mengisep
107	merabah
108	mengisi
109	menjaoet
110	mentjari
111	melimpar
112	memboedjoek
113	membawa
114	merabah
115	mengangkat
116	memikoel
117	menjapoe
118	mengarti

119	memboedjoek
120	melimpar
121	mendjaga
122	membraiki
123	mendjalani
124	mendjalani
125	menganiaja
126	menghormati
127	meroekoenken
128	meninggalkan
129	melimparken
130	mematiken
131	meranteken
132	menjerahken
133	menghantarken
134	melimparken
135	mengoendjoekken
136	melimperken
137	menghantarken
138	meninggalkan
139	meninggalkan
140	meninggalkan
141	mengoempoelken
142	melepaskan
143	mengoendjoekken
144	membedaken
145	melepaskan
146	membetoelken
147	mereboetken
148	menghinaken
149	memandiken
150	mentjelaken
151	mentjereken
152	nganteh
153	penghabisan
154	terseboet
155	terseboet
156	terangkat
157	terhantar
158	tergerak

159	tertoelis
160	tergojang
161	terlebih
162	terboeka
163	terbelah
164	terseboet
165	terkira
166	tersiar
167	tersiarken
168	tidoeran
169	koempoelken
170	larangken
171	sajangken
172	salahken
173	sobekken
174	tjegahken
175	toetoeppen
176	berdiriken
177	bresihken
178	kabarken
179	kaloewarken
180	koempoelken
181	masoekken
182	salahken
183	sediaken
184	selamatken
185	tambalken
186	tjelaken
187	besarken
188	bijarken
189	djadiken
190	koempoelken
191	lepasken
192	sindirken
193	tanamken
194	toeroenken
195	brentiken
196	boeniken
197	kloewarken
198	limparken

199	sediaken
200	tjampoerken
201	hantarken
202	tegorken
203	koempoelken
204	berdiriken
205	djatohken
206	bijarken
207	mintaken
208	boewangken
209	balikken
210	bangoenken
211	koempoelken
212	soesahken
213	bijarken
214	tentoeken
215	kiraken
216	koempoelkan
217	semoeken
218	sindirken
219	sindirken
220	potonglah
221	ingetlah
222	kasihlah
223	djagalah
224	lihatlah
225	tjaboetlah
226	toeroetlah
227	boewanglah
228	basohlah
229	kasihlah
230	berdagang
231	toenggangi
232	boekai
233	bilang
234	melajani
235	beladjar
236	berboewat
237	berdjalan
238	bertanja

239	berboewat
240	berdiri
241	berbitjara
242	berboewah
243	berdjalan
244	berhenti
245	berobah
246	bertemoe
247	bertioep
248	bertrejak
249	bertanja
250	bergempa
251	berlapar
252	bernanti
253	berkata
254	berkata
255	bertambah
256	bertanja
257	bergerak
258	berdjalan
259	berdjalan
260	berkata
261	berkata
262	berkata
263	berkata
264	berseroe
265	bersoerak
266	bermoela
267	berseroe
268	bersoengoet-soengoet
269	bersoerak-soerak
270	berbantah-bantah
271	berpesen-pesen
272	berpake-pake
273	berlambat-lambat
274	beranakken
275	berdiriken
276	berbitjaraken
277	di-aniaja
278	dibakar

279	dihoeoem
280	disoeroeh
281	diadjar
282	dinilei
283	di-aniaja
284	diboewang
285	dilaboer
286	ditjaboet
287	dipanggil
288	dipilih
289	dibajar
290	diadjar
291	diangkat
292	didapet
293	didjalan
294	diingat
295	dikoentji
296	di-indjek
297	dikata-katai
298	dipetjah-petjahken
299	diboekai
300	didjoewal
301	digenepi
302	dikataken
303	ditjereken
304	dikoelilingnja
305	dinamainja
306	kalihatan
307	ka-ampoenan
308	kadengaran
309	kalihatan
310	kalihatan
311	kalihatan
312	ketaoean
313	ketawai
314	menjerahken
315	menghoekoemken
316	melihat
317	memandeng
318	memanggil

319	membawa
320	meminta
321	mendengar
322	menegor
323	menengar
324	mengambil
325	mengenal
326	menjaoet
327	melihat
328	membajar
329	membakar
330	membawa
331	membeli
332	memboenoeh
333	meminta
334	menangkap
335	menarima
336	menaroh
337	mendapet
338	mendengar
339	mengadjar
340	menggali
341	mengisi
342	mengoetjap
343	menjaoet
344	mengoenoeh
345	mengambil
346	mendapet
347	memboenoehnja
348	melihat
349	memboeka
350	memboewang
351	menaroh
352	mendjoewal
353	mengadjar
354	meminta
355	memboewat
356	mendjoewal
357	menjesal
358	menganiaja

359	memboewang
360	meminta
361	mengadjar
362	menjanji
363	mengantoek
364	mengarti
365	menjaoet
366	menjaoet
367	mendengar
368	mengadjar
369	mengarti
370	mendapat
371	memberkati
372	memilih
373	melihat
374	mendengar
375	memberkati
376	mendoeloei
377	meloedahi
378	menghamparken
379	melepaskan
380	membalikken
381	menganjamken
382	mengatakan
383	menghadapken
384	meninggalken
385	menjemboehken
386	menjerahken
387	menjoeroehken
388	memoeliakan
389	memboekaken
390	menjerahken
391	mengartiken
392	membeliken
393	menghantarken
394	penjoesoe
395	persembahan
396	terhilang
397	terkenal
398	tersedia

399	terboeka
400	tergerak
401	terpanggil
402	tertoempah
403	tersapoe-sapoe
404	iket-iket
405	inget-inget
406	tjari-tjari
407	soeroehan
408	soeroehan
409	ampoeni
410	boekai
411	soempahi
412	preksai
413	gantoengken
414	kabarken
415	kaloewarken
416	kasihanken
417	kasimken
418	kataken
419	kenjangken
420	koempoelken
421	koentjiken
422	obahken
423	oempamaken
424	samakan
425	sampeken
426	sediaken
427	semboehken
428	semboeniken
429	senengken
430	serahken
431	tambalken
432	tentoeken
433	tjelaken
434	toempahken
435	bijarken
436	boewangken
437	kasihanken
438	kataken

439	kebasken
440	koempoelken
441	koentjiken
442	lepasken
443	mintaken
444	sabarken
445	beliken
446	bijarken
447	panggilken
448	sabarken
449	poetoesken
450	serahken
451	soeroehken
452	bijarken
453	lepasken
454	semboehken
455	pahatken
456	goelingken
457	lebarken
458	lepasken
459	sediaken
460	semboeniken
461	serahken
462	sewaken
463	soeroehken
464	tinggalken
465	toeroenken
466	patahken
467	tetepken
468	toendjokken
469	petjahken
470	kabarkenlah
471	kaloewarkenlah
472	katakenlah
473	basohlah
474	djadilah
475	boewanglah
476	soeroehlah
477	pindahlah
478	berdjalan

479	berkata
480	berkata
481	berkata
482	berkata
483	berkata
484	berkoewasa
485	berkata
486	berkata
487	bertanja
488	beranakken
489	diterima
490	dipikoel
491	ditinggalken
492	dikataken
493	diperanakken
494	kataoean
495	mengkeret
496	menjaoet
497	mengarti
498	mendapatken
499	oendjoekken
500	salibken
501	terkira
502	terkoetok
503	tertoelong
504	kesasar
505	berkata
506	berlapar

507	bernoeboeat
508	berpesen
509	bersoempah
510	berwaris
511	berkata
512	berkata
513	berkata
514	diboenoeh
515	dikalowarken
516	kalihatan
517	membatja
518	membawa
519	memboenoeh
520	meminta
521	mendengar
522	mengkeret
523	menjahoet
524	menjaoet
525	mengambil
526	mendapet
527	melawan
528	mendehoeloei
529	Pake-pake
530	kataken
531	pergilah
532	djagalah

Tabel Bentuk VD pada BMT

No.	BMT	38	kaloewar
1	tinggal	39	lihat
2	sahoet	40	batja
3	titah	41	bawa
4	oedjar	42	boenoeh
5	sabda	43	minta
6	sembah	44	dengar
7	dapat	45	keroet
8	sabdanja	46	sahoet
9	sahoetnja	47	sahoetnja
10	sahoetnja	48	ambilnja
11	djadi	49	koedapet
12	djadi	50	lawankoe
13	tangoeng	51	dehoeloe
14	tjerai	52	pakai
15	sabda	53	katamoe
16	djadi	54	pergi
17	njata	55	djaga
18	keroet	56	katamoe
19	kata	57	datangnja
20	sedar	58	sahoetnja
21	hampir	59	katanja
22	tjapik	60	goenanja
23	palang	61	koetaboer
24	sangka	62	koehamboer
25	lanat	63	bangkit
26	salamat	64	poengoet
27	sesat	65	kembali
28	kata	66	bangkit
29	lapar	67	poelang
30	noeboeat	68	kata
31	pesan	69	bolih
32	soempah	70	sampai
33	warisannja	71	pergi
34	katanja	72	goegoer
35	katakoe	73	tawar
36	katamoe	74	sadar
37	boenoeh	75	datang

76	oendoer
77	pergi
78	terbit
79	beri
80	dapat
81	sahoet
82	sangka
83	lennjap
84	laloer
85	datang
86	sampai
87	pergi

88	mangkat
89	terbit
90	dengan
91	oendoer
92	hoedjat
93	ada
94	kenal
95	raoeng
96	serta
97	diam
98	kasih



Tabel Bentuk VB pada BMT

No.	BMT
1	berkira-kira
2	berseroe-seroe
3	digoesar
4	diperiksai
5	diperiksainja
6	mengadakan
7	bersabdalah
8	bertanjalah
9	berhimpoenlah
10	berkoeroemoenlah
11	berseroelah
12	bertanjakan
13	pergilah
14	bangkitlah
15	mendapat
16	terperling
17	senangkanlah
18	mengeloe-eloekan
19	berseroe-seroelah
20	berseroe-seroe
21	bertjehaja-tjehaja
22	bertjahaja-tjahaja
23	mendawa
24	berkasoeaanlah
25	bersabda
26	bepernihasan
27	berbangkitlah
28	terpadamkan
29	menghadap
30	disangsarakan
31	dilaboehkan
32	dipoetoeskan
33	dikaroeniakan
34	diberikan
35	disoeroehkan
36	dikatjaukannja
37	dianiajakannja
38	ditaboerkannja
39	diketahoei
40	digagahi
41	dipidjak-pidjak
42	perliharakan
43	karoeniakan
44	perliharakanlah
45	bergelar
46	berkenan
47	ditipoe
48	digoda
49	hoekoeman
50	perhoemaan
51	menghimpoenkan
52	memalangkan
53	berbaring
54	diboewang
55	diboewat
56	diseboet
57	ditoedoe
58	disoeroehnja
59	bangkitlah
60	dikapaninja
61	diperbinikan
62	dipersembahkannja
63	bertentangan
64	dibaptiskannja
65	berdjoempa
66	njatalah
67	dirasoe
68	ditimpa
69	dinjatakannja
70	diterimanjalah
71	terpandanglah
72	melangkahkan
73	mendatangkan
74	menjesatkan
75	menjehadjakan
76	membinasakan
77	membinasakan
78	melaboehkan
79	menoempangkan
80	melindoengkan
81	mengatakan
82	membinasakan
83	menjoroehkan

84	menjiksakan
85	dipersembahkannya
86	bertjidera
87	berdjoempa
88	bergadoeh
89	berolih
90	berkata
91	bertobat
92	disoeroehkan
93	diholoerkan
94	dianjoerkan
95	didirikannya
96	dikembalikannya
97	ditanggalkannya
98	diletakannya
99	dihalaukannya
100	tjeleklah
101	pintalah
102	ariplah
103	penaboer
104	diketahoei
105	dipidjjak-pidjaknja
106	tapiskan
107	didjamah
108	diboeboeh
109	didjawab
110	ditoentoet
111	diboewang
112	ditipoe
113	diambilnja
114	didjamahnja
115	ditanggoengnja
116	diangkatnja
117	disesahnja
118	diterimanja
119	disesatkannya
120	diboewangnja
121	menoengoei
122	memboeboel
123	menoeroet
124	ditoeroetnja
125	diboewatnja
126	memoeliakan
127	memperdamaikan

128	dilepaskan
129	ditjampakkan
130	dilemaskannya
131	dikoeroengkannya
132	dilepaskannya
133	dibawa
134	ditjampak
135	diangkatnja
136	diloetarnya
137	dibawanya
138	oendoerlah
139	terbanglah
140	bertjerai
141	bekerdja
142	bertjerai
143	dikedangkannjalah
144	tjamkan
145	koemaapkan
146	membraiki
147	merampas
148	mengedji
149	babtiskanlah
150	dibangkit-bangkit
151	mengasing-asingkan
152	memintal
153	kasoedahan
154	digelar
155	dibilang
156	diambil
157	dibawa
158	terkedjoetlah
159	disoeratkan
160	digontjangkan
161	melipoeti
162	tjeleklah
163	tjariklah
164	bergelar
165	disangkakannya
166	serat-baratlah
167	mentjerai-beraikan
168	berbaring
169	dihimponkan
170	ditegahkan
171	didjaoehkan

172	dihokoemkan
173	dikojakkan
174	ditegahkan
175	dikatoepkan
176	membangoenkan
177	menjoetjikan
178	menjatakan
179	mengchabarkan
180	menghimpoenkan
181	mendjadikan
182	menghoekoemkan
183	menjadiakan
184	memeliharakan
185	menampalkan
186	menghinakan
187	dipandjangkannja
188	diloeloeskannja
189	dipetjahkannja
190	dihimpoenkannja
191	dimaapkannja
192	diolokkannja
193	dimasoekkannja
194	ditoeroenkannja
195	menggalang
196	menioep
197	memberi
198	meredjam
199	memboewat
200	memboewat
201	dibawanja
202	digoesarnja
203	dipoengoetnja
204	diboeboehnja
205	terdjoenkanlah
206	berikanlah
207	pintakanlah
208	boewangkanlah
209	saroengkanlah
210	hidoepkanlah
211	himpontanlah
212	bertjinta
213	berkata
214	berdjandji
215	perasaan

216	menghimpontan
217	menjerahkan
218	diolok-oloknja
219	mengolok-olokkan
220	koedoengkanlah
221	timbangkanlah
222	berikanlah
223	peliharakanlah
224	tjamkanlah
225	keroekkanlah
226	berdjalanlah
227	kaloewarkan
228	membasoeh
229	behagi-behagilah
230	mempelniagakan
231	mengandarai
232	lepaskanlah
233	katakanlah
234	berchidmat
235	peladjarilah
236	diboewat
237	didjalan
238	ditanja
239	diboewatnja
240	terdiri
241	berbitjaralah
242	berboewahlah
243	berdjalanlah
244	berhentilah
245	berobahlah
246	bertemoelah
247	bertioeplah
248	bertarejaklah
249	bertanjalah
250	gempalah
251	laparlah
252	menantikan
253	mengatakan
254	dikatakan
255	menambahi
256	bertanjakan
257	tergeraklah
258	didjalaninja
259	mendjalanilah

260	koekatakan
261	dikatakannja
262	dikatakannjalah
263	berkata-kata
264	berseroe-seroe
265	bersoerak-soerak
266	moela-moela
267	berseroe-seroelah
268	bersoengoet-soengoetlah
269	bersoerak-soeraklah
270	berbantah
271	berpesan
272	memakai
273	lambatlah
274	beranak
275	mendirikan
276	berbitjaralah
277	di-aniajakan
278	dibakarkan
279	dihoeckoemkan
280	disoeroehkan
281	diadjarkan
282	dinilaikannja
283	teraniaja
284	terboewang
285	terlaboer
286	tertjaboet
287	panggilan
288	pilihan
289	pembajar
290	pengadjaran
291	terangkatlah
292	didapati
293	berdjalan
294	peringatan
295	dikoentjilah
296	dipidjak-pidjak
297	dikatakannja
298	dipetjahkannja
299	diboekakan
300	djoewalkan
301	genaplah
302	perkataan
303	mentjeraikan

304	mengoelilingi
305	dinamai
306	terlihatlah
307	diampoeni
308	kadengaranlah
309	kalihatanlah
310	dilihat
311	dilihatnja
312	diketahoeinja
313	ditertawakan
314	diserahkan
315	dihoeckoemkan
316	dilihat
317	dipandang
318	dipanggil
319	dibawa
320	dipinta
321	didengar
322	ditegor
323	didengar
324	diambil
325	dikenal
326	disahoet
327	dilihatnja
328	dibajarnja
329	dibakarnja
330	dibawanja
331	dibelinja
332	diboenoehnja
333	dipintanja
334	ditangkapnja
335	diterimanja
336	ditarohnja
337	didapatinja
338	didengarnja
339	diadjarnja
340	digalinja
341	diisinja
342	dioetjapnja
343	disahoetnja
344	dihoenoesnja
345	diambilnja
346	didapatnja
347	diboenoehnja

348	melihatkan
349	memboekakan
350	memboewangkan
351	menaruhkan
352	mendjoewalkan
353	mengadjarkan
354	pintalah
355	berboewat
356	berdjoewal
357	bersesallah
358	daniajakan
359	diboewangkannja
360	dipintakannja
361	diadjarkannja
362	dinjanjikannja
363	mengantoeklah
364	mengertilah
365	menjaoletlah
366	menjahoetlah
367	kadengaranlah
368	adjarkanlah
369	mengertikah
370	didapatinja
371	diberkatinja
372	memilih-milih
373	terlihatlah
374	penenggar
375	diberkati
376	didehoeloei
377	diloedahi
378	dihamparkannja
379	dilepaskannja
380	dibalikkannja
381	diannjamkannja
382	dikatakannja
383	dihadapkannja
384	ditinggalkannja
385	disemboehkannja
386	diserahkannja
387	disoeroehkannja
388	dipermoeliakannja
389	diboekakannjalah
390	koeserahkan
391	ertikanlah

392	membeli
393	menghantar
394	menjoesoe
395	persembahkanlah
396	hilang
397	kakenalan
398	tersadialah
399	terboekalah
400	tergeraklah
401	panggilan
402	ditoempahkan
403	tersapoe
404	ikatkanlah
405	ingatlah
406	ditjehari
407	disoeroehkannja
408	disoeroehnja
409	ampoenilah
410	boekailah
411	menjoempahi
412	periksalah
413	menggantoengkan
414	mengchabarkan
415	mengaloewarkan
416	mengasihankan
417	mengkasjimkan
418	mengatakan
419	mengennjangkan
420	mengoempoelkan
421	mengoentjikan
422	mengobahkan
423	mengoepamakan
424	menjamakan
425	menjampaikan
426	menjadiakan
427	menjemboehkan
428	menjemboenikan
429	menjenangkan
430	menjerahkan
431	menampalkan
432	menentoekan
433	mentjelakan
434	menoempahkan
435	biarkanlah

436	boewangkanlah
437	kasihankanlah
438	katakanlah
439	kebaskanlah
440	koempoelkanlah
441	koentjikanlah
442	lepaskanlah
443	pintakanlah
444	sabarkanlah
445	belilah
446	biarlah
447	panggillah
448	sabarlah
449	dipoetoeskan
450	diserahkan
451	disoeroehkan
452	dibiarkan
453	dilepaskan
454	disemboehkannja
455	dipahatnja
456	digoelinkannja
457	dilebarkannja
458	dilepaskannja
459	disadiakannja
460	disemboenikannja
461	diserahkannja
462	disewakannja
463	disoeroehkannja
464	ditinggalkannja
465	ditoeroenkannja
466	dipatahkannja
467	pertetapkanlah
468	pertoendjoekkan
469	dipetjah-petjahkannja
470	menchabarkan
471	mengaloewarkan
472	mengatakan
473	membasoeh
474	mendjadi
475	boewangkan
476	disoeroeh
477	berpindahlah
478	mendapat
479	membawa

480	mendapat
481	menaroh
482	mengandoeng
483	memberi
484	menoeroet
485	menghadap
486	menoeroet
487	mendapat
488	menerkam
489	mengisar
490	melihat
491	mendjelas
492	membajar
493	mendjadi
494	memberi
495	menghoedjat
496	menengadah
497	menioep
498	menjangkal
499	menanggoeng
500	membawa
501	memaloe
502	memantjoeng
503	menjabit
504	menghadap
505	menaboer
506	menjembah
507	menari
508	menjamboet
509	membasoeh
510	menerima
511	mendjadi
512	menoroet
513	berlakoelah
514	berpalinglah
515	berdjalanlah
516	berlakoelah
517	berkoekoeklah
518	bersangkallah
519	berdjalanlah
520	bergeloralah
521	berbehagialah
522	berteloetlah
523	bertoemboehlah

524	berpindahlah
525	dikata
526	diberi
527	ditaroh
528	dipoedji
529	dipimpin
530	diberinja
531	ditjapainja
532	diboeboehnja
533	dibantunja
534	diboeboehnja
535	dibisik-bisik
536	digenapi
537	dihampirinja
538	diholoerkan
539	dibangkitkan
540	diberikan
541	dioepamakan
542	ditoendoengkan
543	didjadikannja
544	dikatakannja
545	diberikannja
546	dibijarkannja
547	didatangkannja
548	diparangkannja
549	dititahkannja
550	dikoeboerkannja
551	ditoempangkannja
552	dikenakannja
553	diboeboehkannja
554	dikedjamkannja
555	ditjoerahkannja
556	diketahoei
557	diketahoei
558	diperolehnja, diperolihnja
559	diperboewatnja
560	kadengaranlah
561	kadengaranlah
562	kauperoli
563	berdehaga
564	berkoewasa
565	berpaling
566	berbangkit

567	berdjalan
568	berkata
569	beroli
570	bertemu
571	bekerdja
572	bertoemboeh
573	bersemajam
574	berniat
575	berkoekoek
576	berbini
577	berpesan
578	berlepas
579	berdamping
580	berdjalan
581	berhadjat
582	bergoena
583	berteloet
584	berkenan
585	beroli
586	berbitjara
587	berboewat
588	bergoena
589	mentjarik-tjarik
590	mengoentjang-goentjang
591	mengoendjoengi
592	menghampiri
593	mempoenjai
594	mengawali
595	merasai
596	mengetahoei
597	menggagahi
598	mengasihi
599	mengahendaki
600	mengahendaki
601	menaruhkan
602	mendjadikan
603	mengatakan
604	menjangkalkan
605	mendapatkan
606	mendatangkan
607	memikirkan
608	mendatangkan
609	memberikan
610	menerbitkan

611	mengaroeniakan
612	menganoegerahkan
613	menghantarkan
614	menahankan
615	memeliharakan
616	mengkoeboerkan
617	memasoekkan
618	mengatakan
619	mendjalankan
620	menjemboehkan
621	menjatakan
622	menjimpanglah
623	menengadahlah
624	memperboewat
625	mempersembahkan
626	mempersembahkan
627	persembahkanlah
628	persembahkanlah
629	terpelihara
630	terpantjar
631	terkedjoet
632	tertjengang-tjenganglah
633	oelangi-oelangi
634	toelakkan
635	lepaskan
636	peliharakan
637	berikan
638	karoeniakan
639	ketjilkan
640	oepamakan
641	hamboerkan
642	peliharakan
643	koeberikan
644	koetinggalkan
645	koekatakan
646	katakanlah
647	berikanlah
648	datanglah
649	bangkitlah
650	pergilah
651	berdjalanlah
652	oendoerlah
653	marilah
654	toelaklah

655	sampailah
656	kaloewarlah
657	marilah
658	kembalilah
659	genaplah
660	datanglah
661	terdjoenlah
662	naiklah
663	terbitlah
664	soeroehlah
665	berilah
666	ingatlah
667	tengoklah
668	lepaslah
669	sampailah
670	poelanglah
671	oendoerlah
672	datanglah
673	kembalilah
674	pecahlah
675	binasalah
676	rebahlah
677	berilah
678	poelanglah
679	djadilah
680	binasalah
681	berbinikan
682	berbinikan
683	beristerikan
684	noeboetkannjah
685	ketahoean
686	taboeri
687	kaukahendaki
688	ketahoei
689	perolih
690	ketahoeilah
691	berkata-kata
692	bersangka-sangka
693	bersigera-sigera
694	berlari-lari
695	berbalik
696	berbitjara
697	berboewat
698	berdiam

699	berdjaga
700	berdjalan
701	berdjoewal
702	bekerdja
703	berkoeasa
704	berkoewasa
705	bermain
706	berpoewasa
707	berpenjakit
708	bertahan
709	berkata
710	bertoemboeh
711	berpakaikan
712	beralaskan
713	berbitjaralah
714	berdjandjilah
715	berlarilah
716	diadjak
717	diambil
718	dibawa
719	diboewat
720	didengar
721	diikat
722	dikenal
723	dilihat
724	dipanggil
725	dipesan
726	disoeroeh
727	ditangkap
728	diambilnja
729	dibajarnja
730	dibelinja
731	diboewangnja
732	diboewatnja
733	didapatnja
734	didengarnja
735	didjeratnja
736	digotjohnja
737	diikatnja
738	diikoetnja
739	dilihatnja
740	dimakannja
741	dipanggilnja
742	dipegangnja

743	dipesannja
744	disoeroehnja
745	ditangkapnja
746	ditarohnja
747	diterimanja
748	ditjioemnja
749	ditoendjoeknja
750	ditoeroetnja
751	disoeroehannja
752	dipeksainja
753	dibangoenkan
754	didjadikan
755	dilarangkan
756	disoeroehkan
757	didapatkannja
758	dipoekoelkannja
759	disoeroehkannja
760	dipesanlah
761	diketahoei
762	diperboewatnja
763	kadengaranlah
764	kaukatakan
765	kedatangan
766	katahoeilah
767	diketahoeinja
768	mengambil
769	mengangkat
770	membajar
771	membawa
772	memboeka
773	memboenoeh
774	memboewat
775	mendapat
776	menengar
777	mendengar
778	mendjadi
779	menghoedjat
780	mengikat
781	mengikoet
782	mengetok
783	melihat
784	meminta
785	memakai
786	memandang

787	memanggil
788	memasang
789	memeloek
790	memetik
791	memindjam
792	menjoeroeh
793	menampar
794	menangkap
795	menerima
796	menempoeh
797	mentjehari
798	menoendjoek
799	menoeroet
800	menjembah
801	mempoenjai
802	mengetahoei
803	mendapatkan
804	menggantikan
805	memeliharakan
806	memotongkan
807	menjoeroehkan
808	menjoesahkan
809	menjoetjikan
810	mengatakan
811	memperboewat
812	pembajar
813	pemindahan
814	perboewat
815	koeperboewat
816	perboewatan
817	terhenti
818	teringat
819	terketjil
820	terdengarlah
821	teringatlah
822	terloepalah
823	tertidoerlah
824	larikanlah
825	soetjikanlah
826	tjekekkanja
827	ambillah
828	bangoenlah
829	bawalah
830	berdirilah

831	boewatlah
832	datanglah
833	dengarlah
834	djadilah
835	djagalah
836	djatohlah
837	djoewallah
838	doedoeklah
839	gemetarlah
840	haraplah
841	hairanlah
842	ikoetlah
843	kaloewarlah
844	kembalilah
845	larilah
846	lihatlah
847	makanlah
848	maoelah
849	masoeklah
850	matilah
851	minoemlah
852	moelailah
853	naiklah
854	panggillah
855	patoetlah
856	pergilah
857	poelanglah
858	poetoeslah
859	roeboehlah
860	sampailah
861	soedjoetlah
862	soeroehlah
863	soetjilah
864	takoetlah
865	tahoelah
866	tidoerlah
867	tinggallah
868	tjoekoeplah
869	toempahlah
870	toendjoeklah
871	toeroenlah
872	adalah
873	adalah

s

Universitas Indonesia



TABEL VERBA AKTIF BMR

No.	AKTIF	Frekuensi
1	menjaoet	1
2	ada	5
3	adanja	1
4	adjak	1
5	ahos	1
6	ambil	6
7	ampoeni	1
8	ampoenja	4
9	angkat	3
10	bajar	2
11	balik	3
12	balikken	1
13	bangoen	5
14	bangoenken	1
15	basohlah	2
16	bawa	6
17	befirman	1
18	bekin	3
19	beladjar	1
20	beli	1
21	beliken	1
22	beranakken	2
23	berangkat	6
24	berbantah-bantah	2
25	berbitjara	1
26	berbitjaraken	1
27	berboewah	1
28	berboewat	3
29	berdagang	1
30	berdiri	3
31	berdiriken	3
32	berdjalan	5
33	berenti	1
34	bergempa	1
35	bergerak	1
36	bergirang-girang	1
37	berhenti	1
38	berkasihan	1
39	berkata	19
40	berkata-kata	1

Universitas Indonesia

41	berkilap	2
42	berkoempoel	2
43	berkoewasa	1
44	berlambat-lambat	1
45	berlapar	2
46	bermoela	1
47	bernanti	1
48	bernoeboeat	1
49	berobah	1
50	beroentoeng	1
51	berpake-pake	2
52	berpesen	1
53	berpesen-pesen	1
54	berseroe	2
55	bersinar	1
56	bersoempah	1
57	bersoengoet-soengoet	1
58	bersoerak	1
59	bersoerak-soerak	1
60	bertambah	1
61	bertanja	6
62	bertemoe	2
63	bertioep	1
64	bertrejak	4
65	besarken	1
66	bijar	1
67	bijarken	6
68	bilang	9
69	bitjara	4
70	boeka	1
71	boekai	2
72	boeniken	1
73	boenoeh	1
74	boenting	1
75	boewang	3
76	boewangken	2
77	boewanglah	2
78	boewat	11
79	brenti	1
80	brentiken	1
81	bresihken	1
82	dapet	11
83	dateng	11

84	dengar	10
85	diam	1
86	djadi	11
87	djadiken	1
88	djadilah	1
89	djaga	4
90	djagalah	2
91	djalan	1
92	djanji	1
93	djatoh	3
94	djatohken	1
95	djerat	1
96	djoewal	2
97	doedoek	2
98	galak	1
99	ganti	1
100	gantoengken	1
101	gemetar	1
102	gigit	1
103	giling	1
104	goelingken	1
105	gojang	1
106	gotjoh	1
107	hantarken	1
108	harap	1
109	heiran	2
110	hitoeng	2
111	hitoeng-hitoeng	1
112	hoedjat	1
113	hormat	1
114	iket	3
115	iket-iket	1
116	ikoet	3
117	inget	5
118	inget-inget	1
119	ingetlah	1
120	ka-ampoenan	1
121	kabarken	2
122	kabarkenlah	1
123	kadapetan	1
124	kadengaran	1
125	kadjatohan	1
126	kaget	1

Universitas Indonesia

127	kalihatan	6
128	kaloeroek	2
129	kaloewar	6
130	kaloewarken	2
131	kaloewarkenlah	1
132	kamasokan	1
133	kasih	22
134	kasihanken	2
135	kasihlah	2
136	kasimken	1
137	kata	2
138	kataken	3
139	katakenlah	1
140	katanja	1
141	katemoe	1
142	kawin	3
143	kebasken	1
144	kembali	1
145	kena	1
146	kenal	3
147	kenjangken	1
148	kerdja	1
149	kesasar	1
150	ketaoean	1
151	ketara	1
152	ketawai	1
153	ketjil	1
154	ketok	1
155	kirim	1
156	kloewar	1
157	kloewarken	1
158	koempoelken	8
159	koentjiken	2
160	koewasa	2
161	larang	2
162	larangken	1
163	lari	3
164	lawan	1
165	lebarken	1
166	lekas	1
167	lepasken	4
168	lihat	9
169	lihatlah	1

Universitas Indonesia

170	limparken	1
171	loepa	1
172	loepoet	2
173	main	2
174	makan	2
175	maoe	1
176	marah-marahi	1
177	masoek	2
178	masoekken	1
179	mati	1
180	melajani	1
181	melanggar	1
182	melawan	2
183	melepaskan	3
184	melihat	7
185	melimpar	2
186	melimparken	3
187	meloedahi	1
188	memandeng	1
189	memandiken	1
190	memanggil	1
191	mematiken	1
192	membraiki	1
193	membajar	1
194	membakar	1
195	membalikken	1
196	membatja	1
197	membawa	6
198	membedaken	1
199	membeli	1
200	membeliken	1
201	memberkati	2
202	membetoelken	1
203	memboedjoek	4
204	memboeka	2
205	memboekaken	1
206	memboenoeh	4
207	memboenoehnja	1
208	memboewang	4
209	memboewat	1
210	memikoel	1
211	memilih	1
212	meminta	6

213	memoeliakan	1
214	menangis	1
215	menangkap	1
216	menarima	1
217	menaroh	5
218	mendapat	7
219	mendapetken	1
220	mendengar	4
221	mendjaga	2
222	mendjalani	2
223	mendjoewal	2
224	mendoeloei	1
225	menengar	1
226	mengadjar	4
227	mengakoe	1
228	mengambil	4
229	mengangkat	2
230	menganiaja	2
231	menganjamken	1
232	mengantoeke	2
233	mengarti	4
234	mengartiken	1
235	mengatakan	1
236	mengenal	1
237	menggali	1
238	menghadapken	1
239	menghamparken	1
240	menghantarken	3
241	menghinaken	1
242	menghoekoemken	1
243	menghormati	1
244	mengindjek	1
245	mengisep	1
246	mengisi	2
247	mengkeret	2
248	mengoempoelken	1
249	mengoendjoek	2
250	mengoendjoekken	2
251	mengoenoos	1
252	mengoesir	1
253	mengoetjap	1
254	mengoetoos	2
255	meninggalken	5

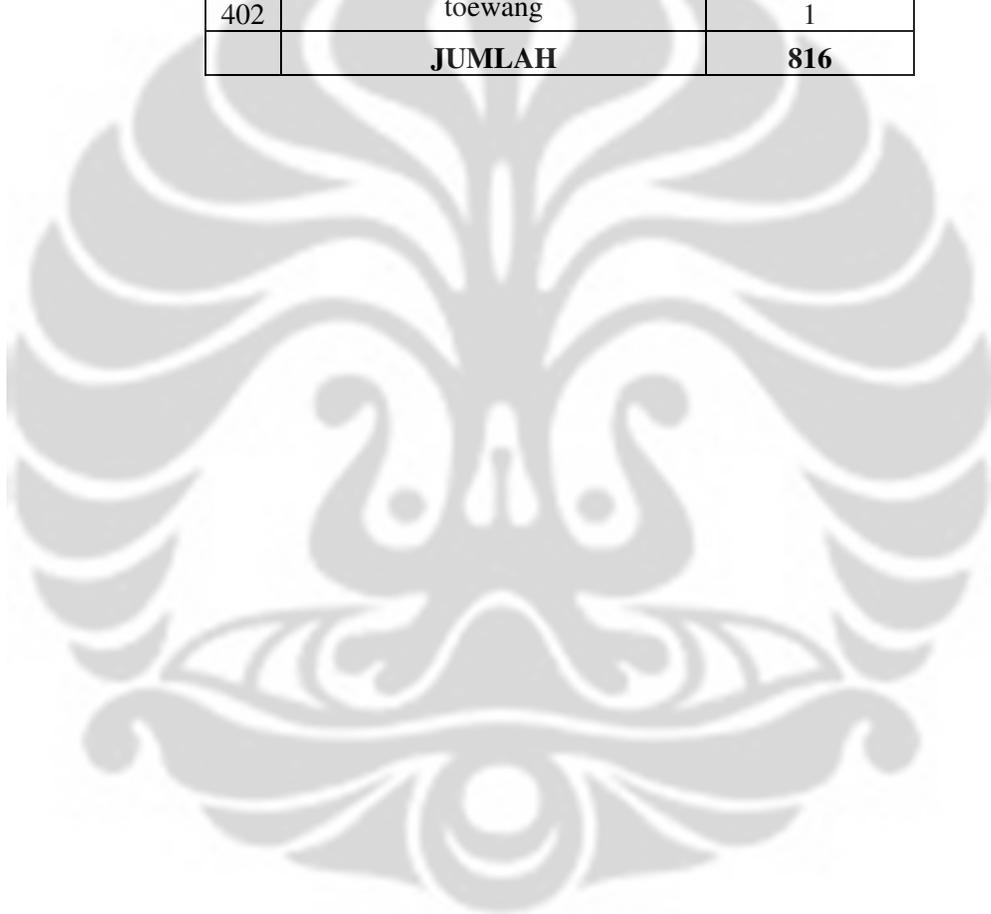
256	menjahoet	1
257	menjanji	1
258	menjaoet	7
259	menjapoe	2
260	menjemboehken	1
261	menjerahken	4
262	menjesal	2
263	menjoeroehken	1
264	mentjari	1
265	mentjelaken	1
266	mentjereken	1
267	merabah	2
268	meranteken	1
269	mereboetken	1
270	meroekoenken	1
271	minoem	1
272	mint	2
273	mintaken	2
274	moelai	1
275	moengkir	2
276	naik	1
277	nganteh	1
278	obahken	1
279	oempamaken	1
280	oendjoekken	1
281	pahatken	1
282	pake	4
283	Pake-pake	1
284	paksa	1
285	pandang	1
286	panggil	5
287	panggilken	1
288	pasang	1
289	patahken	1
290	patoet	1
291	pegang	5
292	peksa	1
293	peloek	1
294	pergi	10
295	pergilah	1
296	perloe	2
297	pesen	3
298	petik	1

299	petjahken	1
300	piara	2
301	pindah	1
302	pindahlah	1
303	pindjem	1
304	poekoel	3
305	poelang	1
306	poetoes	1
307	poetoesken	1
308	poewasa	1
309	potong	3
310	potonglah	1
311	preksai	1
312	robek	1
313	roeboeh	1
314	roesak	1
315	roesoeh	1
316	sabarken	2
317	sajangken	1
318	sakit	1
319	salahken	2
320	salamat	1
321	salibken	1
322	sama	1
323	samaken	1
324	sampe	1
325	sampeken	1
326	saperti	1
327	sebar	3
328	sediaken	4
329	selamatkan	1
330	sembah	1
331	semboehken	2
332	semboeniken	2
333	semoeken	1
334	senengken	1
335	seperti	1
336	serahken	3
337	sewaken	1
338	sindirken	3
339	siram	2
340	sobekken	1
341	soedjoed	5

Universitas Indonesia

342	soeka	1
343	soempahi	1
344	soerak-soerak	1
345	soeroeh	11
346	soeroehken	2
347	soeroehlah	1
348	soesah	1
349	soesahken	1
350	soetji	1
351	tahan	1
352	takoet	1
353	tambalken	2
354	tampar	1
355	tanamken	1
356	tandak	1
357	tanem	2
358	tangoeng	1
359	tangkap	3
360	taoe	5
361	tarima	3
362	taroh	6
363	tegorken	1
364	tempoeh	1
365	tentoeken	2
366	terima	1
367	tetepken	1
368	tidoer	2
369	tidoeran	1
370	timbang	1
371	timboel	2
372	tinggal	2
373	tinggalken	1
374	tjaboetlah	1
375	tjampoerken	1
376	tjari	1
377	tjari-tjari	1
378	tjegahken	1
379	tjekek	1
380	tjelaken	2
381	tjeloep	1
382	tjerita	1
383	tjilaka	1
384	tjinta	1

385	tjioem	1
386	tjoekoep	1
387	tjoetji	3
388	toekar	1
389	toeloeng	4
390	toempah	1
391	toempahken	1
392	toendjoek	4
393	toendjokken	1
394	toenggangi	1
395	toentoen	1
396	toeroen	1
397	toeroenken	2
398	toeroet	5
399	toeroetlah	1
400	toetoepp	1
401	toetoeppken	2
402	toewang	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>816</b>



TABEL VERBA PASIF BMR

No.	PASIF	Frek.
1	diboenoh	1
2	alesnja	1
3	bangoennja	1
4	diadjar	1
5	diangkat	1
6	dianiaja	3
7	dibakar	1
8	dibangoenken	1
9	diboekai	1
10	diboengkoesken	1
11	diboenoh	1
12	diboeroe	1
13	diboewang	2
14	didapet	1
15	didengar	1
16	didjadiken	1
17	didjoestai	1
18	didjoewal	1
19	digenepi	1
20	dihoekoem	2
21	di-indjek	2
22	dikalowarken	1
23	dikasih	4
24	dikata-katai	1
25	dikataken	3
26	dikawinken	1
27	dikoelilingnja	1
28	dikoempoelken	1
29	dikoentji	1
30	dilaboer	1
31	dinamai	1
32	dinamainja	1
33	dinilei	1
34	dioetoes	1
35	dipeksa	1
36	diperanakken	1
37	dipermandiken	1
38	dipetjah-petjahken	1
39	dipikoel	1

Universitas Indonesia

40	dirames	1
41	disalahken	2
42	disalibken	1
43	disebarnja	1
44	disoekai	1
45	disoeroeh	1
46	diterima	1
47	ditidoerken	1
48	ditinggalken	2
49	ditjaboet	1
50	ditjereken	1
51	ditjobai	1
52	ditoeroet	2
53	katanja	1
54	koesoeka	1
55	soekakoe	1
56	terangkat	1
57	terbelah	1
58	terboeka	2
59	tergerak	2
60	tergojang	1
61	terhantar	1
62	terhilang	1
63	terkenal	1
64	terkira	2
65	terkoetok	1
66	terlebih	1
67	tersapoe-sapoe	1
68	terseboet	3
69	tersedia	1
70	tersiar	1
71	tersiarken	1
72	tertoelis	1
73	tertoelong	1
74	tertoempah	1
75	toemboehnja	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>93</b>

TABEL VERBA AKTIF BMT

No.	BMT	Frek.
1	adalah	2
2	adjarkanlah	1
3	ambillah	1
4	ampoenilah	1
5	ariplah	1
6	babtiskanlah	1
7	bangkit	1
8	bangkitlah	3
9	bangoenlah	1
10	batja	1
11	bawa	1
12	bawalah	1
13	behagi-behagilah	1
14	bekerdja	3
15	belilah	1
16	beperhiasan	1
17	beralaskan	1
18	beranak	1
19	berbalik	1
20	berbangkit	1
21	berbangkitlah	1
22	berbantah	1
23	berbaring	2
24	berbehagialah	1
25	berbini	1
26	berbinikan	2
27	berbitjara	2
28	berbitjaralah	3
29	berboewalah	1
30	berboewat	3
31	berchidmat	1
32	berdamping	1
33	berdehaga	1
34	berdiam	1
35	berdirilah	1
36	berdjaga	1
37	berdjalan	3
38	berdjalanlah	5
39	berdjandji	1
40	berdjandjilah	1
41	berdjoempa	2
42	berdjoewal	2
43	bergadoeh	1
44	bergelar	2
45	bergeloralah	1
46	bergoena	2
47	berhadjat	1
48	berhentilah	1

Universitas Indonesia

49	berhimpoenlah	1
50	berikan	1
51	berikanlah	3
52	berilah	2
53	beristerikan	1
54	berkasoekaanlah	1
55	berkata	4
56	berkata-kata	2
57	berkenan	2
58	berkira-kira	1
59	berkoeasa	1
60	berkoekoe	1
61	berkoekoeklah	1
62	berkoeroemoenlah	1
63	berkoewasa	2
64	berlakoelah	2
65	berlarilah	1
66	berlari-lari	1
67	berlepas	1
68	bermain	1
69	berniat	1
70	berobahlah	1
71	berolih	3
72	berpakaikan	1
73	berpaling	1
74	berpalinglah	1
75	berpenjakit	1
76	berpesan	2
77	berpindahlah	2
78	berpoewasa	1
79	bersabda	1
80	bersabdalah	1
81	bersangkallah	1
82	bersangka-sangka	1
83	bersemajam	1
84	berseroelah	1
85	berseroe-seroe	3
86	berseroe-seroelah	2
87	bersesallah	1
88	bersigera-sigera	1
89	bersoengoet-soengoetlah	1
90	bersoerak-soerak	1
91	bersoerak-soeraklah	1
92	bertahan	1
93	bertanjakan	2
94	bertanjalah	2
95	bertarejaklah	1
96	berteloet	1
97	berteloetlah	1
98	bertemoelah	1
99	bertemu	1

100	bertioeplah	1
101	bertjahaja-tjahaja	2
102	bertjerai	2
103	bertjidera	1
104	bertjinta	1
105	bertobat	1
106	bertoemboeh	2
107	bertoemboehlah	1
108	biarkanlah	1
109	biarlah	1
110	binasalah	2
111	boekailah	1
112	boenoeh	2
113	boewangkan	1
114	boewangkanlah	2
115	boewatlah	1
116	dapat	1
117	datanglah	4
118	dengar	1
119	dengarlah	1
120	djadi	3
121	djadilah	2
122	djaga	1
123	djagalah	1
124	djatohlah	1
125	djoewallah	1
126	doedoeklah	1
127	ertikanlah	1
128	gemetarlah	1
129	gempalah	1
130	genaplah	2
131	hairanlah	1
132	hamboerkan	1
133	hampir	1
134	haraplah	1
135	hidoepkanlah	1
136	hilang	1
137	himonkanlah	1
138	hoekoeman	1
139	ikatkanlah	1
140	ikoetlah	1
141	ingatlah	2
142	kadengaranlah	5
143	kakenalan	1
144	kalihatanlah	1
145	kaloewar	1
146	kaloewarkan	1
147	kaloewarlah	2
148	karoeniakan	2
149	kasihankanlah	1
150	kata	2

Universitas Indonesia

151	katahoeilah	1
152	katakanlah	3
153	kebaskanlah	1
154	kedatangan	1
155	kembalilah	3
156	keroekkanlah	1
157	keroet	2
158	ketahoean	1
159	ketahoei	1
160	ketahoeilah	1
161	ketjilkan	1
162	koedoengkanlah	1
163	koempoelkanlah	1
164	koentjikanlah	1
165	lambatlah	1
166	lanat	1
167	lapar	1
168	laparlah	1
169	larikanlah	1
170	larilah	1
171	lepaskan	1
172	lepaskanlah	2
173	lepaslah	1
174	lihat	1
175	lihatlah	1
176	maoelah	1
177	marilah	2
178	masoeklah	1
179	matilah	1
180	melaboehkan	1
181	melangkahkan	1
182	melihat	2
183	melihatkan	1
184	melindoengkan	1
185	melipoeti	1
186	memakai	2
187	memalangkan	1
188	memaloe	1
189	memandang	1
190	memanggil	1
191	memantjoeng	1
192	memasang	1
193	memasoekkan	1
194	membraiki	1
195	membajar	2
196	membangoenkan	1
197	membasoeih	3
198	membawa	3
199	membeli	1
200	memberi	3
201	memberikan	1

202	membinasakan	3
203	memboeboel	1
204	memboeka	1
205	memboekakan	1
206	memboenoeh	1
207	memboewangkan	1
208	memboewat	3
209	memeliharakan	3
210	memeloek	1
211	memetik	1
212	memikirkan	1
213	memilih-milih	1
214	memindjam	1
215	meminta	1
216	memintal	1
217	memoeliakan	1
218	memotongkan	1
219	memperboewat	2
220	memperdamaikan	1
221	mempelniagakan	1
222	mempersembahkan	2
223	mempoenjai	2
224	menaboer	1
225	menahankan	1
226	menambahi	1
227	menampalkan	2
228	menampar	1
229	menanggoeng	1
230	menangkap	1
231	menantikan	1
232	menari	1
233	menaroh	1
234	menarohkan	2
235	menchabarkan	1
236	mendapat	5
237	mendapatkan	2
238	mendatangkan	3
239	mendawa	1
240	mendengar	1
241	mendirikan	1
242	mendjadi	4
243	mendjadikan	2
244	mendjalanih	1
245	mendjalankan	1
246	mendjelas	1
247	mendjoewalkan	1
248	menempoeh	1
249	menengadah	1
250	menengadahlah	1
251	menengar	1
252	menentoekan	1

Universitas Indonesia

253	menerbitkan	1
254	menerima	2
255	menerkam	1
256	mengadakan	1
257	mengadjarkan	1
258	mengahendaki	2
259	mengaloewarkan	2
260	mengambil	1
261	mengandarai	1
262	mengandoeng	1
263	mengangkat	1
264	menganoegerahkan	1
265	mengantoeklah	1
266	mengaroeniakan	1
267	mengasihankan	1
268	mengasihi	1
269	mengasing-asingkan	1
270	mengatakan	7
271	mengawali	1
272	mengchabarkan	2
273	mengedji	1
274	mengeloe-eloekan	1
275	mengennjangkan	1
276	mengertikah	1
277	mengertilah	1
278	mengetahoei	2
279	mengetok	1
280	menggagahi	1
281	menggalang	1
282	menggantikan	1
283	menggantoengkan	1
284	menghadap	2
285	menghampiri	1
286	menghantar	1
287	menghantarkan	1
288	menghimpoenkan	3
289	menghinakan	1
290	menghoedjat	2
291	menghoekoemkan	1
292	mengikat	1
293	mengikoet	1
294	mengisar	1
295	mengkasjimkan	1
296	mengkoeboerkan	1
297	mengobahkan	1
298	mengoelilingi	1
299	mengoempoelkan	1
300	mengoendjoengi	1
301	mengoentjang-goentjang	1
302	mengoentjikan	1
303	mengoepamakan	1

304	mengolok-olokkan	1
305	menioep	2
306	menjabit	1
307	menjadiakan	2
308	menjahoetlah	1
309	menjamakan	1
310	menjamboet	1
311	menjampaikan	1
312	menjangkal	1
313	menjangkalkan	1
314	menjaoetlah	1
315	menjatakan	2
316	menjehadjakan	1
317	menjembah	2
318	menjemboehkan	2
319	menjemboenikan	1
320	menjenangkan	1
321	menjerahkan	2
322	menjesatkan	1
323	menjiksakan	1
324	menjimpanglah	1
325	menjoempahi	1
326	menjoeroeh	1
327	menjoeroehkan	1
328	menjoesahkan	1
329	menjoetjikan	2
330	menjoroehkan	1
331	menoempahkan	1
332	menoempangkan	1
333	menoendjoek	1
334	menoengoei	1
335	menoeroet	4
336	mentjarik-tjarik	1
337	mentjehari	1
338	mentjelakan	1
339	mentjerai-beraikan	1
340	mentjeraikan	1
341	merampas	1
342	merasai	1
343	meredjam	1
344	minoemlah	1
345	minta	1
346	moelailah	1
347	moela-moela	1
348	naiklah	2
349	njatalah	1
350	noeboeat	1
351	noeboetkannjalah	1
352	oedjar	1
353	oendoerlah	3
354	oepamakan	1

355	pakai	1
356	palang	1
357	panggillah	2
358	patoetlah	1
359	pecahlah	1
360	peladjarilah	1
361	peliharakan	2
362	peliharakanlah	1
363	pemindahan	1
364	perboewat	1
365	pergi	1
366	pergilah	3
367	periksalah	1
368	perliharakan	1
369	perliharakanlah	1
370	perolih	1
371	persembahkanlah	2
372	persembahkanlah	1
373	pertetapkanlah	1
374	pertoendjoekkan	1
375	pesan	1
376	pintakanlah	2
377	pintalah	2
378	poelanglah	3
379	poetoeslah	1
380	rebahlah	1
381	roeboehlah	1
382	sabarkanlah	1
383	sabarlah	1
384	sabda	2
385	sahoet	2
386	salamat	1
387	sampailah	3
388	sangka	1
389	saroengkanlah	1
390	sedar	1
391	sembah	1
392	senangkanlah	1
393	serat-baratlah	1
394	sesat	1
395	soedjoetlah	1
396	soempah	1
397	soeroehlah	2
398	soetjikanlah	1
399	soetjilah	1
400	taboeri	1
401	tahoelah	1
402	takoetlah	1
403	tangoeng	1
404	tapiskan	1
405	tengoklah	1

406	terbanglah	1
407	terbitlah	1
408	terdjoenkanlah	1
409	terdjoenlah	1
410	terperling	1
411	tidoerlah	1
412	timbangkanlah	1
413	tinggal	1
414	tinggallah	1
415	titah	1
416	tjamkan	1
417	tjamkanlah	1
418	tjapik	1
419	tjariklah	1
420	tjeleklah	1
421	tjerai	1
422	tjoekoeplah	1
423	toelakkan	1
424	toelaklah	1
425	toempahlah	1
426	toendjoeklah	1
427	toeroenlah	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>569</b>



Universitas Indonesia

## VERBA PASIF BMT

No.	BMT	Frek.
1	ambilnja	1
2	datangnja	1
3	diadjak	1
4	diadjarkan	1
5	diadjarkannja	1
6	diadjarnja	1
7	diambil	3
8	diambilnja	3
9	diampoeni	1
10	diangkatnja	2
11	daniajakan	2
12	daniajakannja	1
13	dianjoerkan	1
14	diannjamkannja	1
15	dibajarnja	2
16	dibakarkan	1
17	dibakarnja	1
18	dibalikkannja	1
19	dibangkit-bangkit	1
20	dibangkitkan	1
21	dibangoenkan	1
22	dibantunja	1
23	dibaptiskannja	1
24	dibawa	4
25	dibawanja	3
26	dibelinja	2
27	diberi	1
28	diberikan	2
29	diberikannja	1
30	diberinja	1
31	diberkati	1
32	diberkatinja	1
33	dibiarkan	1
34	dibijarkannja	1
35	dibilang	1
36	dibisik-bisik	1
37	diboeboeh	1
38	diboeboehkannja	1
39	diboeboehnja	3

Universitas Indonesia

40	diboekakan	1
41	diboekakannjalah	1
42	diboenoehnja	2
43	diboewang	2
44	diboewangkannja	1
45	diboewangnja	2
46	diboewat	3
47	diboewatnja	3
48	didapati	1
49	didapatinja	2
50	didapatkannja	1
51	didapatnja	2
52	didatangkannja	1
53	didehoeloei	1
54	didengar	3
55	didengarnja	2
56	didirikannja	1
57	didjadikan	1
58	didjadikannja	1
59	didjalaninja	1
60	didjamah	1
61	didjamahnja	1
62	didjaoehkan	1
63	didjawab	1
64	didjeratnja	1
65	digagahi	1
66	digalinja	1
67	digelar	1
68	digenapi	1
69	digoda	1
70	digoelingkannja	1
71	digoesar	1
72	digoesarnja	1
73	digontjangan	1
74	digotjohnja	1
75	dihadapkannja	1
76	dihalaukannja	1
77	dihamparkannja	1
78	dihampirinja	1
79	dihimpoenkannja	1
80	dihimponkan	1
81	dihoeckoemkan	3

82	dihoeoerkan	2
83	dihoenoesnja	1
84	diikat	1
85	diikatnja	1
86	diikoetnja	1
87	diisinja	1
88	dikapaninja	1
89	dikaroeniakan	1
90	dikata	1
91	dikatakan	1
92	dikatakannja	4
93	dikatakannjalah	1
94	dikatjaukannja	1
95	dikatoepkan	1
96	dikedangkannjalah	1
97	dikedjamkannja	1
98	dikembalikannja	1
99	dikenakannja	1
100	dikenal	2
101	diketahoei	5
102	diketahoeinja	2
103	dikoeboerkannja	1
104	dikoentjilah	1
105	dikoeroengkannja	1
106	dikojakkan	1
107	dilaboehkan	1
108	dilarangkan	1
109	dilebarkannja	1
110	dilemaskannja	1
111	dilepaskan	2
112	dilepaskannja	3
113	diletakannja	1
114	dilihat	3
115	dilihatnja	3
116	diloedahi	1
117	diloeloeskannja	1
118	diloetarnja	1
119	dimaapkannja	1
120	dimakannja	1
121	dimasoekkannja	1
122	dinamai	1
123	dinilaikannja	1

124	dinjanjikannya	1
125	dinjatakannya	1
126	dioepamakan	1
127	dioetjapnja	1
128	diolokkannya	1
129	diolok-oloknja	1
130	dipahatnja	1
131	dipandang	1
132	dipandjangkannya	1
133	dipanggil	2
134	dipanggilnja	1
135	diparangkannya	1
136	dipatahkannya	1
137	dipegangnja	1
138	dipeksainja	1
139	diperbinikan	1
140	diperboewatnja	2
141	diperiksai	1
142	diperiksainja	1
143	dipermoeliakannya	1
144	diperolihnja	1
145	dipersembahkannya	2
146	dipesan	1
147	dipesanlah	1
148	dipesannya	1
149	dipetjahkannya	2
150	dipetjah-petjahkannya	1
151	dipidjak-pidjak	2
152	dipidjak-pidjaknja	1
153	dipimpin	1
154	dipinta	1
155	dipintakannya	1
156	dipintanja	1
157	dipoedji	1
158	dipoekoelkannya	1
159	dipoengoetnja	1
160	dipoetoeskan	2
161	dirasoek	1
162	disadiakannya	1
163	disahoet	1
164	disahoetnja	1
165	disangkakannya	1

166	disangsarakan	1
167	diseboet	1
168	disemboehkannja	2
169	disemboenikannja	1
170	diserahkan	2
171	diserahkannja	2
172	disesahnja	1
173	disesatkannja	1
174	disewakannja	1
175	disoeratkan	1
176	disoeroeh	2
177	disoeroehannja	1
178	disoeroehkan	5
179	disoeroehkannja	3
180	disoeroehnja	2
181	ditaboerkannja	1
182	ditanggalkannja	1
183	ditanggoengnja	1
184	ditangkap	1
185	ditangkapnja	2
186	ditanja	1
187	ditaroh	1
188	ditarohnja	2
189	ditegahkan	2
190	ditegor	1
191	diterimanja	3
192	diterimanjalah	1
193	ditertawakan	1
194	ditimpa	1
195	ditinggalkannja	2
196	ditipoe	2
197	dititahkannja	1
198	ditjampak	1
199	ditjampakkan	1
200	ditjapainja	1
201	ditjehari	1
202	ditjioemnja	1
203	ditjoerahkannja	1
204	ditoedoeh	1
205	ditoempahkan	1
206	ditoempangkannja	1
207	ditoendjoeknja	1

208	ditoendoengkan	1
209	ditoentoet	1
210	ditoeroenkannja	2
211	ditoeroetnja	2
212	djoewalkan	1
213	goenanja	1
214	katakoe	1
215	katamoe	3
216	katanja	2
217	kaukahendaki	1
218	kaukatakan	1
219	kauperolih	1
220	koeberikan	1
221	koedapet	2
222	koehamboer	1
223	koekatakan	2
224	koemaapkan	1
225	koeperboewat	1
226	koeserahkan	1
227	koetaboeri	1
228	koetinggalkan	1
229	lawankoe	1
230	sabdanja	1
231	sahoetnja	4
232	terangkatlah	1
233	teraniaja	1
234	terboekalah	1
235	terboewang	1
236	terdengarlah	1
237	terdiri	1
238	tergeraklah	2
239	terhenti	1
240	teringat	1
241	teringatlah	1
242	terkedjoet	1
243	terkedjoetlah	1
244	terketjil	1
245	terlaboer	1
246	terlihatlah	2
247	terloepalah	1
248	terpadamkan	1
249	terpandanglah	1

250	terpantjar	1
251	terpelihara	1
252	tersadialah	1
253	tersapoe	1
254	tertidoerlah	1
255	tertjaboet	1
256	tertjengang-tjenganglah	1
257	tjekekkanja	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>340</b>



Universitas Indonesia

Tabel Frase Verbal dan Verba Berafiks pada BMR dan BMT

No.	Pasal:ayat	BMR	BMT
1.	1:19	ada ingetan	berniatlah
2.	9:4	ada ingetan	berpikir
3.	13:9, 43	ada koeping	bertelinga
4.	12:11	angkat naik	dinaikannya
5.	15:31	baik badan	semboeh
6.	5:39	balik kasih	balikkanlah
7.	7:25, 27	bandjir dateng	ajar pon bahlah
8.	3:3	bekin rata	ratakanlah
9.	13:35	belum kataoewan	tersemboeni
10.	14:22	berangkat doeloe	mendehoeloei
11.	4:2	berasa lapar	laparlah
12.	11:17	boenjiken ratap	meratap
13.	21:31	boewat maoenja	menoeroet
14.	13:11	dapet taoe	mengetahoei
15.	11:5	dikabarken	diberi tahoe
16.	2:12	dikasih-inget	dinasihatkan
17.	21:44	diremoekken	dihantjoer-loeboerkan
18.	21:44	djadi antjoer	remoek-redamlah
19.	8:13, 9:21, 22, 14:36, 15:28	djadi baik	semboehlah
20.	12:13, 17:18	djadi baik	semboeh
21.	24:12	djadi dingin	tawarlah
22.	13:06	djadi gosang	lajolah
23.	7:28	djadi heiran	tertjengang-tjenganglah
24.	8:27, 9:33, 15:31, 21:20, 22:22	djadi heiran	hairanlah
25.	28:15	djadi kataoean	berpetjah-petjahlah
26.	8:26	djadi katedoehan	tedoehlah
27.	21:19, 20	djadi kering	kakeringanlah
28.	9:26	djadi ketaoean	berpetjah-petjah
29.	18:34	djadi marah	moerkalah
30.	22:10	djadi penoh	penoehlah
31.	17:2	djadi poetih	poetihlah

Universitas Indonesia

32.	5:24, 25	djadi roekoen	berdamai
33.	12:25	djadi roesak	binasalah
34.	21:10	djadi roesoeh	gemparlah
35.	13:21	djadi sakit	sjaklah
36.	15:5	djadi satoe persembahan	dikorbankan
37.	14:09	djadi soesah hati	berdoekatjitalah
38.	26:22	djadi soesah hati	berdoeka tjita
39.	9:22	djadilah seneng hati	pertetapkanlah
40.	5:12	Djadilah soeka-hati	Bersoeka-tjitalah
41.	15:32	djatoh pingsan	pingsan
42.	21:19	kaloewar boewah	berboewah
43.	18:15	kasih inget	menasihatkan
44.	24:38	kasih kawin	kawin mawin
45.	3:10, 7:18, 19, 13:8, 26	kasih kloewar boewah-boewah	berboewah
46.	27:15	kasih lepas	melepaskan
47.	27:28	kasih pake	dipakaikannja
48.	27:31	kasih pake	dikenakannja
49.	4:06	kasih parentah	bersabda
50.	21:41	kasih penghabisan	diboenoehnja
51.	15:32	kasih pergi	melepaskannja
52.	8:29	kasih siksa	menjiksakan
53.	8:33	kasih taoe	dichabarkannja
54.	18:31	kasih taoe	dipersembahkannja
55.	24:29	kasih terangnja	bertjehaja
56.	3:07	kasih-inget	mengingatkan
57.	7:18, 19, 13:26	kloewarken boewah- boewah	berboewah
58.	20:25	memarentahken	memegang perintah
59.	10:35	mendjadiken perbantahan	mempertjiderakan
60.	2:02	menjembah-soedjoed	menjembah
61.	20:17, 18	naik	berdjalan naik
62.	14:13	naik praoe	berperahoe

63.	9:13, 11:9	orang dosa	berdosa
64.	6:17	Pake minjak	memperminjakkan
65.	11:08	pake pakejan	berpakaikan
66.	25:01	pergi bertemo	mengelo-eloekan
67.	13:06	poenja akar	berakar
68.	6:7, 21:22	sembahjang	meminta doa
69.	6:09	sembahjanglah	meminta doa
70.	2:08	sembah-soedjoed	menjembah
71.	14:06	senang hati	berkenanlah
72.	18:13	soeka hati	bersoeka-tjitalah
73.	26:38	soesah	berdoeka tjita
74.	6:28, 34	soesah hati	bertjinta
75.	9:15, 17:23, 18:31	soesah hati	berdoekatjita
76.	19:25	soesah hatinja	tertjengang- tjenganglah
77.	11:20	terlebih banjak	terbanjak
78.	26:17	terpake rasi	berasi
79.	24:13	tetep sampe	bertahan
80.	20:06	tidak bekerdja	lekanja
81.	13:12	tidak poenja	tiada
82.	6:24	Toeroet sama dua toewan	bertoewan
83.	9:03	berkata hoedjat	menghoedjat

## TEKS INJIL MATIUS TERJEMAHAN KLINKERT

Pasal :Ayat	BMR	BMT
1:1	Sabermoela, ini soerat asalnja JESOES KRISTOES, anak Dawoed, anak Ibrahim.	BAHWA inilah sjadjarah ISA ALMASIH, ija-itoe anak Da'oed, anak Iberahim.
1:2	Ibrahim beranak Ishak, dan Ishak beranak Jakoeb, dan Jakoeb beranak Jahoeda dan segala soedaranja.	Maka Iberahim beranak Ishak dan Ishak beranak Jakoeb dan Jakoeb beranak Jehoeda dan segala kakak-adiknja.
1:3	Maka Jahoeda beranak Pares dan Zara dari Thamar; dan Pares beranak Esrom, dan Esrom beranak Aram;	Maka Jehoeda beranak Paris dan Zara dengan Tamar, dan Paris beranak Ezrom dan Ezrom beranak Aram.
1:4	Maka Aram beranak Aminadab, dan Aminadab beranak Nahasson, dan Nahasson beranak Salmon.	Maka Aram beranak Aminadab dan Aminadab beranak Nahasoen dan Nahasoen beranak Salmon.
1:5	Maka Salmon beranak Boas dari Rahab, dan Boas beranak Obed dari Roeth, dan Obed beranak Jessai;	Maka Salmon beranak Booz dengan Rahab dan Booz beranak Obid dengan Roet dan Obid beranak Jesai.
1:6	Maka Jessai beranak Dawoed, itoe radja, dan radja Dawoed beranak Soleiman dari bininja Oeria;	Maka Jesai beranak radja Da'oed dan radja Da'oed beranak Solaiman dengan bini Oerias.
1:7	Maka Soleiman beranak Roboam, dan Roboam beranak Abia, dan Abia beranak Asa;	Maka Solaiman beranak Roboam dan Roboam beranak Abia dan Abia beranak Asa,
1:8	Maka Asa beranak Josafat, dan Josafat beranak Joram dan Joram beranak Osias;	Maka Asa beranak Josapat dan Josapat beranak Joram dan Joram beranak Ozias,
1:9	Maka Osias beranak Joatham, dan Joatham beranak Achas, dan Achas beranak Ezekias;	Maka Ozias beranak Joatam dan Joatam beranak Ahaz dan Ahaz beranak Izekia,
1:10	Maka Ezekias beranak Manasse, dan Manasse beranak Amon, dan Amon beranak Josias;	Maka Izekia beranak Manase dan Manase beranak Amon dan Amon beranak Josia,
1:11	Maka Josias beranak Jechonias dan segala soedaranja, kira-kira pada masa pindah kanegari Babil.	Maka Josia beranak Jechonia dan segala kakak-adiknja, ija-itoe pada masa pemindahan ka Babil;
1:12	Maka sasoedahnja pindah kanegari Babil Jechonias beranak Salathiel, dan Salathiel beranak Zorobabel;	Maka kemoedian daripada pemindahan ka Babil laloe Jechonia beranak Selatial dan Selatial beranak Zorobabil,
1:13	Maka Zorobabel beranak Abioed, dan Abioed beranak Eljakim, dan Eljakim beranak Azor;	Maka Zorobabil beranak Abioed dan Abioed beranak Eljakim dan Eljakim beranak Azor.
1:14	Maka Azor beranak Sadok, dan Sadok beranak Akim, dan Akim beranak Elioed;	Maka Azor beranak Sadok dan Sadok beranak Achim dan Achim beranak Elioed.
1:15	Maka Elioed beranak Eleasar, dan Eleasar beranak Matthan, dan Matthan beranak Jakoeb;	Maka Elioed beranak Eliazar dan Eliazar beranak Matan dan Matan beranak Jakoeb.
1:16	Maka Jakoeb beranak Joesoep, laki Maria, dan Maria itoe beranakken JESOES, jang terseboet Kristoes.	Maka Jakoeb beranak Joesoep, ija-itoe soeami Marjam, maka daripada Marjam itoelah djadi ISA, jang digelar Almasih.
1:17	Maka segala katoeroenan dari Ibrahim sampe Dawoed, ada empat-blas katoeroenan; maka dari Dawoed sampe pada masa pindah ka Babil ada empat-blas katoeroenan; maka dari masa pindah ka Babil sampe kapada	Maka segala gilir orang daripada Iberahim sampai kapada Da'oed itoe empat-belas gilir dan daripada Da'oed sampai kapada masa pemindahan ka Babil itoe empat-belas gilir dan daripada masa pemindahan ka Babil sampai kapada

	Kristoes ada ampat-blas katoeroenan.	Almasih itoepon empat-belas gilir.
1:18	Maka djadinja Jesoes Kristoes ada bagini: Pada koetika Maria, iboenja, bertoenangan sama Joesoep, sabelom dia-orang bertemoe, Maria kadapetan boenting dari Roh-Soetji.	Adapon peri hal djadi Isa Almasih, itoe adalah demikian: Tatkala Marjam, iboenja, bertoenangan dengan Joesoep, ija-itoe sabelom kadoewanja bertemoe, njatalah Marjam ada mengandoeng daripada Rohoe'lkoedoes.
1:19	Maka Joesoep, lakinja, sebab betoel hatinja dan tidak dia maoe kasih maloe sama Maria dimoeka segala orang, ada ingetan maoe meninggalken dia diam-diam.	Maka Joesoep, lakinja, tegal ija sa'orang jang benar, tamaoe memberi maloe kapadanja termata-mata, berniatlah hendak meninggalkan dia diam-diam.
1:20	Maka sedeng dia inget perkara itoe, sasoenggoehnja malaikat Maha Toehan kalihatan sama dia dalem mimpi, katanja: Hei Joesoep, anak Dawoed! djangan takoet ambil Maria, binimoe, karna jang soedah diterima dalem dia, ija-itoe dari Roh-Soetji.	Tetapi tatkala berniat demikian, sasoenggoehnja dalam mimpi kalihatanlah kapadanja sa'orang malaikat Toehan, katanja: Hai Joesoep, anak Da'oed, djanganlah engkau takoet menerima Marjam akan binimoe, karena kandoengannya telah djadi daripada Rohoe'lkoedoes.
1:21	Maka dia nanti beranak satoe anak laki-laki, dan engkau mesti menamai dia JESUES: karna Dia nanti melepaskan bangsanja dari segala dosanja.	Maka ija akan beranak laki-laki sa'orang; hendaklah engkau menamai dia ISA, karena ijalah jang akan melepaskan oematnja daripada segala dosa mereka-itoe.
1:22	Maka ini perkara soedah djadi, soepaja digenepi barang, jang dikataken itoe nabi dari Maha Toehan, katanja:	Adapon segala perkara ini telah djadi, soepaja genaplah barang, jang dikatakan oleh nabi itoe akan hal Toehan, katanja:
1:23	"Lihat, itoe prawan nanti djadi boenting, dan beranakken satoe anak laki-laki, maka dia nanti dinamai Emmanoel, artinja kaloe tersalin bahasa: Allah ada serta kita orang."	"Bahwa sasoenggoehnja anak-dara itoe akan mengandoeng dan beranak laki-laki sa'orang, maka ija-itoe akan dinamai Imanoeil, jang tersalin ertinja: Allah adalah dengan kita."
1:24	Maka kapan Joesoep soedah bangoen dari tidoernja, dia boewat seperti malaikat Maha Toehan soedah pesen sama dia, lantas dia mengambil bininja;	Hata satelah soedah Joesoep bangoen dari tidoernja, diboewatnja saperti pesan Malaikat Toehan itoe kapadanja, laloe diterimanjalalah bininja.
1:25	Maka Joesoep tidak mendjamah sama dia, sabelom dia soedah beranakken anaknja jang soelong, lantas itoeanak dinamai JESUES.	Maka tidak ija bersatoeboeh dengan dia sabelom ija beranak soeloeng itoe, maka dinainja kanak-kanak itoe ISA.
2:1	Maka kapan Jesoes soedah diperanakken dinegari Bethlehem, ditanah Jahoeda, tatkala Herodes djadi radja disitoe, ada orang alim dateng di Jeroezalem dari sabelah {Timoer = Wetan} timoer.	HATA satelah djadi Isa di Baitlehem, tanah Joedea pada zaman radja Herodis, sasoenggoehnja datanglah beberapa orang madjoesi dari sabelah timoer ka Jeroezalem.
2:2	Katanja: Dimanatah Radja orang Jehoedi, jang baroe diperanakken itoe, karna kita-orang soedah melihat bintangnja disabelah timoer, dan kita orang soedah dateng maoe menjembah-soedjoed sama Dia.	Katanja: Dimana radja orang Jehoedi jang beharoe djadi, karena dinegari timoer kami melihat bintangnja, maka datanglah kami ini hendak menjembah dia.
2:3	Maka kapan radja Herodes mendengar itoe, lantas tergerak hatinja dan sagenep Jeroezalem sertanja.	Demi didengar oleh radja Herodis akan hal itoe, terkedjoetlah baginda dan segala orang isi Jeroezalem pon sertanja.
2:4	Maka dia koempoelken segala kapala-kapala imam dan katib-katibnja kaoem, dan bertanja sama dia-orang, dimana Kristoes itoe nanti diperanakken?	Maka dihimpunkan baginda segala kapala imam dan segala katib daripada kaoem itoe, laloe ditanja baginda akandia, dimana Almasih itoe akan djadi?
2:5	Maka dia-orang berkata sama dia: Dinegari Bethlehem dalem Jahoeda, karna bagitoe ada tertoeelis dari itoe nabi:	Maka sembah mereka-itoe kapada baginda: Di Baitlehem, tanah Joedea, karena demikianlah disoeratkan oleh nabi itoe, boenjinja:
2:6	"Adapon engkau, hei Bethlehem, tanah Jahoeda! sakali-kali tidak engkau ketjil sendiri ditengah-tengah segala radja Jahoeda: karna dari dalem engkau nanti kaloewar itoe Penghantar, jang nanti {Gombalaken	"Hai Baitlehem, tanah Jehoeda, sakali-kali tidak engkau terketjil di-antara segala penghoele Jehoeda, karena dari dalammoedjoega akan kaloewar sa'orang radja, jang akan menggombalakan oematkoe Isjrail."

	= <i>angon</i> menggombalaken bangsakoe Israil."	
2:7	Koetika itoe Herodes panggil itoe orang alim diam-diam dan bertanja dengan radjin sama dia-orang dari temponja kapan itoe bintang moelai kalihatan.	Satelah itoe maka dipanggil oleh radja Herodis akan segala madjoesi itoe diam-diam, diperiksai baginda kapada mareka-itoe dengan selidiknya akan koetika bintang itoe kalihatan kapadanya?
2:8	Maka Herodes soeroeh pergi dia-orang ka Bethlehem, katanja: Pergilah dan preksai baik-baik perkaranya itoe anak, dan kaloe soedah dapet sama dia, lantas kasih kabar sama akoe, sopaja akoe djoega bolih datang dan sembah-soedjoed sama dia.	Laloe disoeroehkannya mareka-itoe ka Baitlehem, titahnja: Pergilah kamoe; periksalah hal kanak-kanak itoe dengan saksama, maka apabila kamoe mendapat dia, berilah tahoe kapadakoe, soepaja akoepon datang menjembah dia.
2:9	Maka sasoedahnja dengar sama radja, dia-orang berangkat; maka heiran, itoe bintang, jang kalihatan sama dia-orang disablah timoer, ada berdjalan dihadapan itoe orang, sampe datang dan brenti di-atas tempatnja itoe anak.	Satelah didengarnya titah baginda ini pergilah mareka-itoe; maka sasoenggoehnja, adapon bintang, jang dilihatnja dinegari timoer, itoe adalah terdehoeloe berdjalan dihadapan mareka-itoe sampai datang terhenti di-atas tempat kanak-kanak itoe.
2:10	Maka kapan itoe bintang kalihatan, dia-orang girang hatinja dengan kasoekaan jang besar sekali.	Demi terlihat mareka-itoe akan bintang itoe, bersoeka-tjitalah hatinja dengan soeka-tjita jang amat besar.
2:11	Dan kapan masoek dalem itoe roemah, dia-orang mendapet sama itoe anak serta Maria, iboenja; lantas dia-orang soedjoed dan sembah sama Dia, dan memboekaken hartanja dan membawa persembahan sama dia: mas, menjan dan moer.	Satelah soedah masoek kadalam roemah, terpandanglah mareka-itoe kapada kanak-kanak itoe dengan Marjam, iboenja, maka soedjoedlah mareka-itoe menjembah dia, laloe diboekakannjalah segala tempat peremasannya, dipersembahkannya kapadanya emas dan doepa dan emoer akan hadiah.
2:12	Maka sebab dia orang dikasih-inget dari Allah dalem mimpi, bijar djangan balik kombali sama Herodes, dari itoe dia-orang berangkat poelang kanegarinja toeroet lain djalan.	Hata satelah dinasihatkan Allah akan mareka-itoe dalam mimpi, soepaja djangan mareka-itoe kembali lagi kapada radja Herodis, poelanglah mareka-itoe kanegarinja daripada simpangan jang lain.
2:13	Maka kapan dia-orang soedah berangkat, heiran, malaikat Maha Toehan kalihatan sama Joesoep dalem mimpi, katanja: Bangoenlah dan ambil itoe anak serta iboenja, bawa dia lari kanegari Mesir, dan tinggal disana sampe akoe kasih-kabar sama angkau: karna Herodes nanti tjari itoe anak maoe memboenoeh sama dia.	ARAKIAN, satelah soedah mareka-itoe poelang, sasoenggoehnja kalihatanlah sa'orang malaikat Toehan kapada Joesoep dalam mimpi, katanja: Bangoenlah engkau; ambillah kanak-kanak itoe serta dengan iboenja, larikanlah dia ka Masir dan tinggallah disana sampai akoe memberi tahoe kapadamoe, karena Herodis mentjehari djalan hendak memboenoeh kanak-kanak itoe.
2:14	Maka habis bangoen Joesoep ambil itoe anak serta iboenja, koetika malam, lantas berangkat pergi ditanah Mesir;	Hata, maka bangoenlah ija, di-ambilnja kanak-kanak itoe serta dengan iboenja pada waktoe malam, laloe berdjalan ka Masir.
2:15	Dan tinggal disana sampe pada koetika Herodes mati, sopaja djadi barang jang dikataken itoe nabi dari perkara Maha Toehan, katanja: "Akoe soedah panggil Anakkoe dari negari Mesir."	Maka tinggallah ija disana sampai kapada koetika mangkat Herodis, soepaja genaplah barang jang dikatakan oleh nabi itoe akan hal Toehan, sabdanja: "Bahwa koepanggil anakkoe dari Masir."
2:16	Maka kapan Herodes lihat jang dia soedah didjoestai dari itoe orang alim, dia djadi terlalo marah, lantas dia soeroehan orang pergi memboenoeh segala anak, jang ada didalem negari Bethlehem dan dinegari koelilingnja samowa, jang oemoer doewa tahoen atawa jang belum, toeroet koetika jang dia soedah bertanja baik-baik sama itoe orang alim.	Hata satelah diketahoei oleh Herodis akan hal ija ditipoe oleh madjoesi itoe, tersangatlah moerkanja, laloe disoeroehkannya orang pergi memboenoeh segala kanak-kanak laki-laki, jang di Baitlehem dan pada segala djadjahannya, jang oemoer doewa tahoen dan koerang daripada itoe, ditoeroetnja koetika, jang diperiksainja dengan saksama kapada madjoesi itoe.
2:17	Koetika itoe djadi barang jang soedah dikataken nabi Jeremia katanja:	Tatkala itoe genaplah djoega barang, jang dikatakan oleh nabi Jermiah, sabdanja:

2:18	"Ada satoe soewara kadengaran di Rama, pengadoeh, penangis, dan banjak terejak; Rachel menangisi anaknja, serta tidak maoe dilipoerken, sebab itoe anak soedah trada lagi."	"Kadengaranlah di Rama soeatoe boenji soeara ratap dan tangis dan raoeng jang amat besar, ija-itoe Rahil menangisi anak-anaknja, maka engganlah ija dihiboerkan, sebab anak-anaknja tiada lagi."
2:19	Maka kapan Herodes soedah mati, heiran, malaikatnja Maha Toehan kalihatan Maha Toehan kalihatan sama Joesoep dalem mimpi, ditanah Mesir,	Hata satelah soedah mangkat Herodis, sasoenggoehnja kalihatanlah sa'orang malaikat Toehan kapada Joesoep dalam mimpi di Masir,
2:20	Katanja: Bangoenlah, ambil itoe anak serta iboenja, bawa pergi katanah Israil: karna itoe orang, jang maoe memboenoh itoe anak, soedah mati.	Katanja: Bangoenlah engkau; ambillah kanak-kanak itoe serta dengan iboenja, bawalah akandia katanah Isjrail, karena adapon orang, jang menjehadjakan mati kanak-kanak itoe, soedah mati.
2:21	Maka dia bangoen dan membawa itoe anak serta iboenja, lantas dateng ditanah Israil.	Maka bangoenlah ija, di-ambilnja kanak-kanak itoe serta dengan iboenja, laloe pergi katanah Isjrail.
2:22	Tetapi kapan dia dengar jang Arkelaes soedah djadi radja ditanah Jahoeda, ganti Herodes bapanja, Joesoep takoet pergi kasana; tetapi sebab dia dikasih-inget dari Allah dalem mimpi, dia berangkat pergi di bagian tanah Galilea.	Tetapi satelah didengarnya, bahwa Archilaoes mendjadi radja di Joedea menggantikan Herodis, ajahanda baginda, takoetlah Joesoep kasana, tetapi satelah dinasihatkan Allah akandia dalam mimpi, menjimpanglah ija kadjadjahan Galilea.
2:23	Dan dateng tinggal dinegari jang bernama Nazareth, soepaja djadi jang soedah dikatakan dari itoe nabi, jang Toehan nanti dinamai Nazarani.	Laloe datanglah doedoek dalam saboewah negari, jang bernama Nasaret, soepaja genaplah barang jang dikatakan olih segala nabi, bahwa ISA akan bergelar orang Nasaret.
3:1	Maka pada itoe hari Johannes { <i>Baptista = jang memandiken</i> } Baptista dateng serta mengadjar dihoetan tanah Jahoeda,	SABERMOELA, maka pada mass itoe datanglah Jahja pembaptis, laloe mengadjar dipadang belantara Joedea.
3:2	Dan berkata: Tobatlah kamoe, karna karadjaan sorga soedah dekat.	Sabdanja: Tobatlah kamoe, karena karadjaan sorga soedah hampir.
3:3	Maka dari dia itoe jang soedah dikatakan nabi Jesaja, katanja: "Soewara orang jang berseroe-seroe dihoetan: Sediaken djalannja Maha Toehan, bekin rata djalannja."	Maka akan hal Jahja ini dikatakan olih nabi Jesaja, sabdanja:"Adalah boenji soeara orang jang berseroe-seroe dipadang-belantara: Sediakanlah djalan Toehan; ratakanlah loeroeng-loeroengnja."
3:4	Maka itoe Johannes pakejannja <i>ldari</i> boeloe-onta, dan satoe sabok koelit pada pinggangnja; maka walang dan madoe hoetan djadi makanannja.	SJAHADAN,adapon Jahja itoe ija berpakaian djoebah daripada boeloe onta dan pengikat daripada koelit pada pinggangnja dan makanannja daripada bilalang dan ajar-madue hoetan.
3:5	Koetika itoe orang isi negari Jeromezalem, dan dari { <i>Saloeroh = antero</i> } saloeroh Jahoeda, dan dari saloeroh tanah koeliling kali Jarden, samowa kaloewar.	Tatkala itoe kaloewarlah segala orang isi Jeromezalem dan orang pedoedoek saganap Joedea dan segala djadjahan Jarden, datang mendapatkan Jahja.
3:6	Lantas dipemandiken dari Johannes dalem Jarden, serta dia-orang mengakoe dosanja.	Laloe dibaptiskannja mereka-itoe sakalian dalam Jarden semantara mereka-itoe mengakoe dosanja.
3:7	Maka kapan Johannes melihat banjak orang parisi dan orang sadoeki dateng kapada permandiannja, dia berkata sama dia-orang: Hei katoeroenan oelar-biloedak! siapa soedah kasih-inget sama kamoe akan lari dari marah jang nanti dateng?	Apabila dilihat olih Jahja banjak orang Parisi dan Sadoeki pon datang kapada baptisannja, katanja kapada mereka-itoe: Hai bangsa oelar biloedak, siapa garangan mengingatkan kamoe akan lari berlepas dirimoe daripada moerka jang akan datang kelak?
3:8	Dari itoe, kaloewarkenlah boewah-boewah, jang patoet sama tobat.	Sebab itoe hendaklah kamoe mengaloewarkan boewah-boewah jang satoedjoe dengan tobat;
3:9	Dan djangan bilang dalem hatimoe: Ibrahim itoe bapa kita; karna akoe	Dan djangan kamoe berkata dalam hatimoe demikian: Bahwa Iberahim bapa

	berkata sama kamoe, jang Allah koewasa mendjadiken anak Ibrahim djoega dari batoe-batoe ini.	kami, karena akoe berkata kapadamoe, bahwa Allah berkoeasa djoega mengadakan anak-anak bagai Iberahim, djikalau daripada batoe-batoe ini sakalipon.
3:10	Apa lagi kampak soedah tersedia di-akarnya pohon-pohon; maka segala pohon jang tidak kasih kloewar boewah-boewah jang baik, itoe nanti dipotong dan diboewang dalem api.	Maka telah tersadialah kapak pada pangkal pohon, sebab itoe barang pohon, jang tidak berboewah-baik, ija-itoe akan ditebang dan diboewang kadalam api.
3:11	Betoel, akoe memandiken kamoe sama ajer akan bertobat; tetapi jang dateng diblakang akoe, Dia lebih koewasa dari akoe, akoe tidak patoet akan membawa taroempahnja; Dia nanti memandiken kamoe sama Roh-Soetji serta sama api.	Sasoenggoehnja akoe membaptiskan kamoe dengan ajar akan bertobat, tetapi orang jang datang kelak kemoedian daripadakoe itoe terlebih koewasanja daripadakoe; akoe ini tidak patoet akan menghantar kasoetnja, maka ijalah kelak membaptiskan kamoe dengan Rohoe'lkoedoes dan dengan api.
3:12	Tampahnja ada ditangannya, dan Dia nanti bresihken sakali lesoengnja, dan Dia koempoelken padinja dalem loemboengnja, dan membakar habis itoe { <i>Sekam = meramboet</i> } sekam sama api jang tidak bolih diboenoeh.	Bahwa njiroenja adalah pada tangannya dan ijapon akan menjoetjikan tempat pengiriknja, laloe mengoempoelkan gandoemnja kadalam peloeboernja, tetapi sekam itoe akan dibakarnya habis-habis dengan api jang tidak terpadamkan.
3:13	Maka koetika itoe Jesoes dateng dari Galilea dikali Jarden, sama Johannes, sopaja dipermandiken dari dia.	BERMOELA, maka Isa pon datanglah dari Galilea ka Jarden mendapatkan Jahja, hendak dibaptiskan olinnja,
3:14	Tetapi Johannes sanget tjegahken sama Toehan, katanja: Patoet saja dapet permandian dari Toehan; maka bagaimana Toehan dateng sama saja?	Tetapi olih Jahja ditegahkan dia, katanja: Bahwa patoet hamba ini Toehan bapitkan, maka sakarang Toehan datang mendapatkan hamba?
3:15	Tetapi Jesoes menjahoet dan berkata sama dia: Bijarken; karna sabagitoe patoet kita menggenepi segala kabeneran. Lantas dia bijarken sama Toehan.	Maka sahoet Isa, katanja: Sakarang biarkanlah, karena demikian patoet pada kita menggenepi segala kabeneran. Laloe diloeoeskannja.
3:16	Maka habis dipermandiken, Jesoes kaloewar dari ajer betoel itoe sabentar; maka heiran, langit teboeka sama dia dan Johannes melihat Roh Allah toeroen seperti boeroeng-dara, serta dateng di-atas Toehan.	Hata satelah soedah Isa dibaptiskan sabentar itoe djoega naiklah ija dari dalam ajar; maka sasoenggoehnja terboekalah langit bagainja, dilihatnja Roh Allah toeroen saperti boeroeng merpati dan datang atasnja.
3:17	Maka heiran, ada satoe soewara dari langit, jang berkata: Inilah Anakkoe, jang kekasih, jang koe-senengi!	Maka sasoenggoehnja datanglah soetoe boenji soeara dari langit mengatakan: Inilah anakkoe jang kekasih, maka akandia djoega Akoe berkenan.
4:1	Habis bagitoe Jesoes dihantarken Roh dalem hoetan, sopaja ditjobai iblis sama dia.	Kemoedian daripada itoe Isa pon dibawa olih Roh kagoeron, soepaja digoda olih ibelis akandia.
4:2	Maka kapan soedah berpoewasa empat poeloeh hari dan empat poeloeh malam lamanja, baroe Toehan berasa lapar.	Hata satelah Isa berpoewasa empat poeloeh hari empat poeloeh malam lamanja, kasoedahan laparlah ija.
4:3	Lantas jang mentjobai itoe dateng sama Toehan, katanja: Kaloe soenggoeh angkau Anak Allah, bijar angkau soeroeh ini batoe djadi roti.	Maka sipenggoda datang kapadanya seraja katanja: Djikalau engkau Anak-Allah, soeroehlah batoe-batoe ini mendjadi roti.
4:4	Tetapi Toehan menjahoet, katanja: Ada tertolis: "Boekan dari roti sadja manoesia bolih hidoep, melainken dari segala perkataan, jang kaloewar dari moeloet Allah."	Tetapi sahoet Isa, katanja: Adalah tersoerat: "bahwa manoesia tidak akan hidoep dengan roti sadja, melainken olih segala sabda, jang terbit daripada moeloet Allah."
4:5	Habis bagitoe iblis hantarken sama Toehan kanegari jang soetji, dan menaroh Toehan di-atas hoedjoengnja soetoe kabah; { <i>Kabah = mesjid besar sekali</i> }	Laloe di-ambil ibelis akan Isa, dibawanja sertanja ka Baitoe'lmoekadis, didirikanja di-atas boemboengan roemah Allah.

4:6	Dan berkata sama Toehan: Kaloe soenggoeh angkau. Anak Allah, bijar angkau djatohken dirimoe kabawah, karna ada tertoeelis: jang "Allah nanti kasih parentah sama malaikatnja dari angkau serta dia-orang nanti menenteng angkau, sopaja djangan sakali kakimoe { <i>Tersontoh = Tersandong</i> } tersontoh sama batoe."	Seraja katanja kapadanya: Djikalau engkau Anak-Allah, terdjoenkanlah dirimoe kabawah, karena adalah tersoerat: "bahwa Allah akan bersabda kapada segala malaikatnja akan halmoe, maka mareka-itoe kelak menatang engkau di-atas tangannja, soepaja djangan barang kali terantoek kakimoe kapada batoe."
4:7	Jesoes berkata sama dia: Lagi ada tertoeelis: "Djangan kamoe mentjobai Toehan Allahmoe."	Maka kata Isa kapadanya: Bahwa adalah tersoerat poela: "Djangan kamoe mentjobai Toehan Allahmoe."
4:8	Lagi iblis menghantarken sama Toehan di-atas satoe goenoeng jang tinggi sekali, serta dia toendjoek sama Toehan segala karadjaan doenia serta kamoeliaannja;	Maka dibawa poela olih ibelis akandia ka-atas saboewah goenoeng jang amat tinggi, laloe ditoendjoeknja kapadanya segala karadjaan doenia serta dengan kamoeliaannja.
4:9	Dan berkata sama Toehan: Ini perkara samowa nanti akoe kasih sama angkau, kaloe angkau soedjoed serta menjembah akoe.	Maka katanja kapada Isa: Sakalian ini koeberikan kapadamoe kelak, djikalau engkau soedjoed menjembah akoe.
4:10	Lantas Jesoes berkata sama dia: Pergilah setan! karna ada tertoeelis: "Kamoe mesti sembah soedjoed sama Toehan Allahmoe, dan berbakti tjoema sama Allah sadja."	Tatkala itoe kata Isa kapadanya: Njahlah engkau, hai sjaitan, karena adalah tersoerat: "Hendaklah kamoe menjembah Toehan Allahmoe dan beribadat hanja kapada Toehan sadja."
4:11	Habis bagitoe iblis meninggalkan Toehan; maka heiran, ada malaikat dateng melajani { <i>Melajani = djaga sama toewan</i> } sama Toehan.	Satelah itoe oendoerlah ibelis daripadanya, maka sasoenggoehnja datanglah beberapa malaikat melajani Isa.
4:12	Maka kapan Jesoes dengar jang Johannes soedah diserahkan, lantas Jesoes pergi di Galilea;	Hata satelah kadenganlah kapada Isa hal Jahja soedah diserahkan, maka kembalilah ija ka Galilea.
4:13	Dan habis meninggalkan negari Nazareth Toehan dateng tinggal dinegari Kapernaem, jang dipinggir laeet, ditanah Zaboelon dan Napthalim;	Satelah soedah ditinggalkannja Nasaret, datanglah ija diam di Kapernaem, jang ditepi tasik, pada djadjahan tanah Zeboelon dan Naptali.
4:14	Sopaja djadi jang soedah dikatakan nabi Jesaja, katanja:	Soepaja genaplah perkataan, jang dikatakan olih nabi Jesaja, sabdanya:
4:15	"Itoe tanah Zaboelon dan tanah Napthalim, dipinggir djalan laeet, disabrang Jarden, itoe Galilea orang lain negari;"	"Tanah Zeboelon dan Naptali, dekat djalan katasik jang disaberang Jarden, ija-itoe Galilea orang kapir:"
4:16	"Itoe bangsa, jang doedoek dalem gelap, soedah melihat satoe trang besar; dan soedah kaloewar satoe trang sama itoe orang jang doedoek ditanah itoe dibajang-bajang kamatian."	"Adapon orang jang doedoek dalam gelap itoe melihat soeatoe terang besar dan akan segala orang jang doedoek ditanah bajang-bajang kamatian itoe terbitlah soeatoe terang atasnja."
4:17	Dari koetika itoe Jesoes moelai mengadjar dan berkata: Tobatlah kamoe, karna karadjaan sorga soedah deket.	Arakian, maka daripada koetika itoe djoega moelailah Isa mengadjar, katanja: Tobatlah kamoe, karena karadjaan sorga telah hampirlah.
4:18	Maka sedeng berdjalan dipinggir laeet Galilea, Jesoes melihat doewa orang jang bersoedara, Simon, jang bergelar Petroes dan Andreas, soedaranja, jang memboewang djala dilaeet (karna dia-orang toekang tangkap ikan;)	Maka semantara Isa berdjalan ditepi tasik Galilea dilihatnja doewa orang jang bersoedara, ija-itoe Simon, jang bergelar Peteroes, dan saedaranja jang bernama Andreas, tengah melaboehkan poekat dalam tasik, karena kadoewanja pemoeat.
4:19	Maka Toehan berkata sama dia-orang: Ikoetlah Akoe; maka Akoe maoe mendjadikan kamoe toekang tangkap manoesia.	Maka kata Isa kapadanya: Ikoetlah akoe, maka akoe akan mendjadikan kamoe pemoeat orang.
4:20	Maka sabentar djoega dia-orang meninggalkan djalanja, lantas ikoet sama Toehan.	Maka pada koetika itoe djoega ditinggalkannja poekatnya laloe mengikoet Isa.
4:21	Maka habis berdjalan liwat dari sana, Toehan melihat doewa orang lain,	Satelah soedah Isa berdjalan dari sana dilihatnja poela doewa orang lain jang

	jang bersoedara: Jakoboes, anaknja Zebedaoes, dan Johannes, soedaranja, didalem prahoe bersama-sama Zebedaoes, bapanja, membaiki djalanja, lantas Toehan panggil sama dia-orang	bersaoedara, ija-itoe Jakoeb bin Zabdi dan saoderanja jang bernama Jahja, dalam saboewah perahoe serta dengan Zabdi, bapanja, tengah memboeboel poekatnja, laloe dipanggil Isa akan kadoewanja.
4:22	Maka sabentar djoega dia-orang meninggalkan itoe prahoe serta bapanja, lantas ikoet sama Toehan.	Maka dengan sakoetika itoe djoega ditinggalkannja perahoe itoe dengan bapanja, laloe di-ikoetnja Isa.
4:23	Maka Jesoes berdjalan koeliling disaloeroh tanah Galilea, mengadjar dimesdjidnja, dan kabarken indjil karadjaan, dan semboehken segala sakit penjakit ditengah-tengah orang banjak.	BERMOELA maka Isapon mendjalani segala tanah Galilea sambil mengadjar dalam masdjid-masdjid mereka-itoe serta mengchabarkan indjil karadjaan Allah dan disemboehkannja segala sakit-penjakit di-antara orang banjak.
4:24	Maka kabarnja ketahoean sampe disaloeroh benoea Sjam; lantas dia-orang membawa sama Toehan segala orang, jang tidak enak badan, jang kena roepa-roepa penjakit, dan jang kamasokan setan, dan jang loempoe; maka Toehan semboehken dia-orang.	Maka petjahlah wartanja sampai berkoeliling segala benoea Sjam, dibawa oranglah kapadanja akan segala orang jang sakit dengan djenis-djenis penjakit dan sangsara dan orang jang dirasoek sjaitan dan orang gila babi dan orang tepoek, disemboehkan Isa mereka-itoe sakalian.
4:25	Maka banjak orang ikoet sama Toehan dari Galilea, dan dari Dekapolis, dan dari Jeroezalem, dan dari Jahoeda, dan dari sabrang Jarden.	Maka banjaklah orang mengikoet dia dari Galilea dan dari Dekapolis dan dari Jeroezalem dan dari Joedea dan dari sabarang Jarden.
5:1	Maka kapan Dia lihat banjaknja orang, Jesoes naik di-atas satoe goenoeng, dan kapan Dia doedoek lantas moeridnja dateng,	Maka apabila dilihat Isa akan orang banjak naiklah ija ka-atas saboewah boekit; satelah doedoek datanglah moerid-moeridnja hampir kapadanja.
5:2	Maka Toehan boeka soewara dan mengadjar sama dia-orang, katanja:	Laloe Isapon memboeka moeloetnja, di-adjarnja mereka-itoe, katanja:
5:3	Salamet orang jang miskin hatinja, karna dia-orang ampoenja karadjaan sorga.	Berbehagialah segala orang jang rendah hatinja, karena mereka-itoe jang empoenja karadjaan sorga.
5:4	Salamet orang jang menangis, karna dia-orang nanti dilipoerken.	Berbehagialah segala orang jang berdoeka-tjita, karena mereka-itoe akan dihiboerken.
5:5	Salamet orang jang aloes hati, karna dia-orang nanti mewarisi boemi.	Berbehagialah segala orang jang lemah-lemboet hatinja, karena mereka-itoe akan mewarisi boemi.
5:6	Salamet orang jang berlapar dan berahos sama kabeneran; karna dia orang nanti dikenjangken.	Berbehagialah segala orang jang lapar dan dehaga akan kabeneran, karena mereka-itoe akan dikenjangken.
5:7	Salamet orang jang ampoenja kasihan; karna dia-orang nanti dikasihanken djoega.	Berbehagialah segala orang jang menaroh kasihan, karena mereka-itoe akan dikasihanken djoega.
5:8	Salamet orang jang hati soetji; karna dia-orang nanti dapet melihat Allah.	Berbehagialah segala orang jang soetji hatinja, karena mereka-itoe akan memandang Allah.
5:9	Salamet orang jang meroekoenken; karna dia-orang nanti dinamai anak Allah.	Berbehagialah segala orang jang memperdamaikan, karena mereka-itoe akan dinamai anak-anak Allah.
5:10	Salamet orang jang di-aniaja dari karna sebab kabeneran; karna dia-orang ampoenja karadjaan sorga.	Berbehagialah segala orang jang teraniaja dari sebab kabeneran, karena mereka-itoe jang empoenja karadjaan sorga.
5:11	Salamet kamoe kaloe ditjela, dan di-aniaja dan dikata-katai orang dengan djoesta dari karna sebab Akoe:	Berbehagialah kamoe djika di-oempat orang akan kamoe dan di-aniajakannja kamoe dan dikatakannja akan kamoe segala djenis djahat dengan doestanja, ija-itoe dari sebab akoe.
5:12	Djadilah soeka-hati dan bergirang-girang, sebab opahmoe disorga besar adanja: karna bagitoe orang soedah menganiaja segala nabi jang lebih	Bersoeka-tjitalah dan berkasoekaanlah kamoe, sebab besarlah pehalamoe dalam sorga, karena demikian djoega segala nabi, jang dehoeloe daripada

	dhoeloe dari kamoe.	kamoe, di-aniajakan orang.
5:13	Kamoe ini garemnya doenia: kalo asinnja garem hilang, dengan apatah bolih di-asinken kombali? Trada goenanja apa-apa, melainken patoet diboewang kaloewar, serta di-indjek orang	Maka kamoelah garam didoenia ini; djikalau garam itoe mendjadi tawar, dengan apa garangan bolih di-asinkan poela? Soeatoepon tiada lagi goenanja, melainkan akan diboewang dan dipidjak-pidjak orang.
5:14	Kamoe ini trangnja doenia; satoe kota jang di-atas goenoeng tidak bolih tersemboeni.	Bahwa kamoelah terang didoenia ini; adapon saboewah negari jang di-atas boekit itoe tabolih tersemboeni.
5:15	Djoega orang tidak pasang pelita maoe taroh dibawah takeran; melainkan maoe taroh di-atas kaki-pelita, bijar kasih trang sama samowa jang ada didalem roemah.	Demikian pon tiada pernah orang memasang dian hendak ditoendoengkan dengan gantang, melainkan ditarohnja di-atas kaki-dian djoega, soepaja ija menerangkan orang sakalian jang didalam roemah.
5:16	Bagitoe djoega trangmoe bijar bersinar dihadapan segala orang; sopaja dia-orang bolih melihat kabaikanmoe, dan memoeliaken Bapamoe, jang ada disorga.	Maka demikian pon biarlah terangmoe bertjahaja-tjahaja dihadapan segala orang, soepaja mareka-itoe melihat kabadjikanmoe dan memoeliaken Bapamoe jang disorga.
5:17	Djangan kamoe kira Akoe dateng maoe merombak toret atawa nabi-nabi. Akoe tidak dateng maoe merombak melainken maoe menggenepi dia.	Djangan kamoe sangkakan akoe ini datang hendak merombak torat ataw soerat segala nabi-nabi; bahwa akoe datang boekan akan merombak, melainkan akan menggenepi dia.
5:18	Karna soenggoeh Akoe berkata sama kamoe: Sampe langit dan boemi liwat, trada satoe jota atawa titik dari toret bolih liwat, sabelomnja soedah djadi samowa.	Karena sasoenggoehnja akoe berkata kapadamoe, sahingga langit dan boemi ini lenjap sakalipon, nistjaja tidak akan lenjap satoe nokta ataw titik djoea daripada torat sampai samoeanja soedah digenapi djoega.
5:19	Dari itoe, siapa jang merombak dari ini parentah satoe jang paling ketjil, dan mengadjar bagitoe sama manoesia, dia nanti terseboet paling ketjil dalem karadjaan sorga, tetapi orang jang berboewat dan mengadjar itoe, dia nanti dipanggil besar dalem karadjaan sorga.	Maka sebab itoe barang-siapa jang merombak salah soeatoe hoekoem jang terketjil ini dan di-adjarkannja bagitoe kapada orang, ija-itoe akan dibilang terketjil dalam karadjaan sorga, tetapi barang-siapa jang berboewat dan mengadjar saperti dalam hoekoem itoe, ija-itoe akan dibilang besar dalam karadjaan sorga.
5:20	Karna akoe berkata sama kamoe: kalo kabeneranmoe tidak lebih dari kabenerannja katib-katib dan orang parisi, soenggoeh tidak bolih sakali kamoe masok kadalem karadjaan sorga.	Karena akoe berkata kapadamoe: Djikalau tidak kabeneranmoe itoe terlebih daripada kabeneran segala katib dan orang Parisi, sakali-kali tabolih kamoe masoek kadalem karadjaan sorga.
5:21	Kamoe soedah dengar jang soedah dikatakan sama nenek-mojang: "Kamoe djangan memboenoeh," tetapi siapa jang memboenoeh, patoet dihoekoem dari {Bitjara = rad} bitjara.	Maka telah kamoe dengar perkataan orang dehoeloe kala: "Djanganlah kamoe memboenoeh" dan barang-siapa jang memboenoeh itoe patoet dihoekoemkan olih madjelis bitjara.
5:22	Tetapi akoe berkata sama kamoe: siapa jang marah sama soedaranja tidak dengan sebab, dia patoet dihoekoem dari bitjara; maka siapa jang bilang sama soedaranja: Raka! dia patoet dihoekoem dari bitjara-besar; tetapi jang berkata: Hei orang gila! itoe orang patoet dihoekoem dengan api naraka.	Tetapi akoe berkata kapadamoe, bahwa barang-siapa jang marah akan saoderanja dengan tiada samena-mena, ija-itoe patoet dihoekoemkan olih madjelis bitjara, dan barang-siapa jang berkata kapada saoderanja demikian: hai djahil! ija-itoe patoet dihoekoemkan olih madjelis bitjara besar, dan barang-siapa jang berkata bagini: hai gila! ija-itoe patoet dihoekoemkan dalam api naraka.
5:23	Dari itoe, kalo kamoe maoe membawa persembahanmoe di-atas {Midsbah = medja didalem kabah} midsbah, dan disana kamoe inget jang soedaramoe ada perkara sama kamoe;	Sebab itoe apabila engkau membawa akan persembahanmoe kahadapan medzbah, maka disanapon teringat engkau ada saodaramoe ketjil hati akan dikau.
5:24	Bijarken persembahanmoe dimoeka midsbah, dan pergi, djadi roekoem	Biarkanlah persembahanmoe itoe dihadapan medzbah, pergilah berdamai

	sama soedaramoe lebih dhoeloe, lantas dateng dan bawa persembahanmoe.	dehoeloe dengan saedaramoe, kemoedian datanglah mempersembahkan persembahanmoe.
5:25	Lekas djadi roekoen sama satroemoe, sedeng angkau masih didjalan bersama-sama dia; sopaja djangan barangkali satroemoe serahkan kamoe sama { <i>Hakim = Djeksa</i> } hakim, serta itoe hakim serahkan kamoe sama kapala pandjara, dan kamoe diboewang kadalem pandjara.	Maka sigeralah engkau berdamai dengan seteroemoe selagi engkau bersama-sama sadjalan dengan dia, soepaja djangan diserahkan engkau kepada hakim, maka hakim pon menjerahkan dikau kepada mata-mata dan engkau ditjampak kadalam pendjara.
5:26	Soenggoeh akoe berkata sama kamoe: tidak sakali kamoe bolih kaloewar dari sana, sabelomnja kamoe soedah bajar sampe kepeng jang blakang kali,	Bahwa sasoenggoehnja akoe berkata kapadamoe, sakali-kali tabolih engkau kaloewar dari sitoe, sabelom soedah engkau bajar hoetangmoe, sadoewit tabolih koerang.
5:27	Kamoe soedah dengar, jang dikataken sama nenek-mojang: "Djangan kamoe berboewat djina;"	Maka telah kamoe dengar perkataan orang dehoeloe kala, ija-itoe "djangan kamoe berboewat zina";
5:28	Tetapi akoe berkata sama kamoe: kaloe orang memandeng sama satoe perampoean serta kepingin sama dia, itoe orang soedah berdjina sama dia dalem hatinja.	Tetapi akoe berkata kapadamoe: barang-siapa jang memandang sa'orang perempoean serta dengan ingin akandia, ija-itoe soedah berboewat zina' dengan dia dalam hatinja.
5:29	Dari itoe, kaloe matamoe jang kanan memboedjoek sama kamoe, tjaboetlah dan boewanglah dia: karna baik sama kamoe kaloe hilang satoe dari segala anggotamoe, dan djangan antero badanmoe diboewang dalem naraka.	Sebab itoe djikalau mata-kananmoe mendatangkan salah kapadamoe, korikkanlah dia, boewangkan daripadamoe, karena terlebih goenanja kalau daripada segala anggotamoe hilang satoe, asal djangan sagenap toeboehmoe ditjampak kadalam naraka.
5:30	Maka kaloe tanganmoe kanan memboedjoek sama kamoe; potonglah dan boewanglah dia: karna baik sama kamoe kaloe hilang satoe dari segala anggotamoe, dan djangan antero badanmoe diboewang dalem naraka.	Danlagi djikalau tangan-kananmoe mendatangkan salah kapadamoe, koedoengkanlah dia, boewangkan daripadamoe, karena terlebih goenanja kalau daripada segala anggotamoe hilang satoe, asal djangan kelak sagenap toeboehmoe ditjampak kadalam naraka.
5:31	Maka soedah dikataken djoega: "Orang jang maoe meninggalkan bininja, mesti kasih soerat tjere sama dia."	Danlagi telah dikatakan bagini: "Barang-siapa jang bertjerai dengan bininja, hendaklah ija memberikan soerat talak kapadanja."
5:32	Tetapi akoe berkata sama kamoe, siapa jang meninggalkan bininja, melainken dari sebab persoendalan, itoe orang djadi sebab bininja berdjina, maka siapa jang kawin sama jang ditinggalken, itoe orang berdjina djoega.	Tetapi akoe berkata kapadamoe: Barang-siapa jang bertjerai dengan bininja, ketjoewali sebab zina', ijalah mendjadi sebab perempoean itoe berboewat zina', dan barang-siapa jang kawin dengan perempoean jang tjerai itoe, ijapon berboewat zina' djoega.
5:33	Lagi kamoe soedah dengar jang dikataken sama nenek-mojang: "Kamoe djangan obahken soempah, tetapi kamoe mesti sampeken soempahmoe sama Maha Toehan."	Danlagi telah kamoe dengar perkataan orang dehoeloe kala: "Djangan kamoe mengubahken soempah, melainken hendaklah kamoe menjampaiken kepada Toehan akan perkara soempahmoe itoe."
5:34	Tetapi akoe berkata sama kamoe: Djangan bersoempah sakali, djangan { <i>Demi = dengan seboet</i> } demi langit, karna itoe krosi karadjaan Allah.	Tetapi akoe berkata kapadamoe: Djangan sakali-kali kamoe bersoempah, baik demi langit, karena ija-itoealah arasj Allah;
5:35	Djangan demi boemi, karna itoe bangko-kakinja; djangan demi Jeroezalem, karna itoe negarinja Radja besar.	Baik demi boemi, karena ija-itoealah alas kakinja; baik demi Jeroezalem, karena ija-itoealah negari Radja jang maha-besar;
5:36	Lagi djangan kamoe bersoempah demi ramboetmoe, karna kamoe tidak koewasa bekin poetih atawa hitam satoe ramboet sadja:	Dan djangan kamoe bersoempah demi kapalamoe pon, karena ta koewasa kamoe mendjadikan poetih ataw hitam barang sahelai ramboet djoea.
5:37	Tetapi katamoe ija bijar ija; tidak bijar tidak; jang lebih dari itoe kloewar dari sidjahat.	Tetapi hendaklah katamoe ija djadi ija dan tidak pon djadi tidak, karena barang perkataan jang lebih daripada ini, ija-itoe daripada sidjahat datangnja.

5:38	Kamoe soedah dengar jang dikataken: "Mata ganti mata, gigi ganti gigi."	Maka telah kamoe dengar bahwa soedah dikatakan demikian: "Mata akan ganti mata dan gigi akan ganti gigi;"
5:39	Tetapi akoe berkata sama kamoe: djangan kamoe melawan sama orang djahat; tetapi sama orang jang tampar pipimoe kanan, balik kasih pipimoe sabelah djoega.	Tetapi akoe berkata kapadamoe: Djangan kamoe melawan orang djahat, melainkan barang-siapa jang menampar pipi-kananmoe, balikkanlah kapadanya pipi sabelah pon.
5:40	Maka kaloe sa-orang maoe berbantah-bantah sama kamoe, dan maoe ambil badjoemoe, bijarken selimoetmoe djoega sama dia.	Dan djikalau orang hendak mendawa engkau dan mengambil badjoemoe, berikanlah kapadanya selimoetmoe djoega;
5:41	Maka orang jang paksa sama kamoe berdjalan satoe djam djaoenja, toeroetlah doewa djam sama dia.	Dan barang-siapa menggagahi engkau berdjalan satoe mil djaoehnja, berdjalanlah sertanja sadjaoeh doewa mil.
5:42	Kasih sama orang jang meminta padamoe, dan djangan balik dirimoe dari orang, jang maoe pindjem dari kamoe.	Berilah akan orang jang meminta kapadamoe dan djika orang hendak memindjam barang soeatoe kapadamoe, djanganlah engkau enggakan dia.
5:43	Kamoe soedah dengar jang dikataken: "Kamoe mesti tjinta sama temenmoe manoesia, dan bentji sama satroemoe."	Bahwa telah kamoe dengar jang dikatakan demikian: "Patoetlah kamoe mengasihi samamoe manoesia" dan bentji akan seteroemoe;
5:44	Tetapi akoe berkata sama kamoe: Tjintalah sama satroemoe; berkatilah sama orang jang mengoetoeiki kamoe, boewat kabaikan sama orang, jang bentji sama kamoe, dan mintaken-doa akan orang, jang menganiaja dan memboeroe sama kamoe;	Tetapi akoe berkata kapadamoe: Kasihlah akan seteroemoe dan pintakanlah berkat atas segala orang jang mengoetoeiki kamoe dan boewatlah baik akan segala orang jang bentji akan kamoe, dan pintakanlah doa akan segala orang jang berboewat djahat kapadamoe dan jang menganiaja akan kamoe,
5:45	Sopaja kamoe bolih djadi anaknja Bapamoe, jang disorga, karna Bapamoe kasih mata-harinja naik atas orang djahat dan orang baik, dan Dia toeroenken hoedjan sama orang betoel dan sama orang doerhaka.	Soepaja kamoe djadi anak-anak Bapamoe jang disorga, karena Ijapon menerbitkan mataharinja ka-atas orang djahat dan orang jang baik dan ditoeroenkannya hoedjannja kapada orang jang benar dan orang jang tidak benar.
5:46	Karna kaloe kamoe tjinta sama orang jang tjinta sama kamoe, apatah opahmoe? Boekan pentjoke boewat sabagitoe djoega?	Karena djikalau kamoe kasih akan orang jang kasih akan kamoe, apakah pehalanja pada kamoe? Boekankah pemoengoet tjoekai pon berboewat demikian?
5:47	Maka kaloe kamoe kasih tabeh tjoema sama soedaramoe sadja, kamoe boewat lebih apa dari orang lain? Boekan pentjoke boewat sabagitoe djoega?	Maka djikalau kamoe memberi salam kapada saedaramoe sadja, apakah lebihnja perboewatan kamoe daripada orang lain? Boekankah pemoengoet tjoekai pon berboewat demikian?
5:48	Dari itoe, djadilah sampoerna, saperti Bapamoe, jang disorga, { <i>Sampoerna = betoel sakali</i> } sampoerna adanja.	Tegal itoe hendaklah kamoe djadi sampoerna saperti Bapamoe jang disorga sampoernalah adanja.
6:1	Ingetlah kamoe djangan boewat sedekahmoe dimoeka-moeka orang, sopaja kalihatan sama dia, melainken kamoe tidak dapet opah dari Bapamoe, jang ada disorga.	Ingatlah baik-baik djangan kamoe berboewat kabadjikanmoe dihadapan orang, soepaja ija-itoe dilihat orang, melainkan tidak kamoe mendapat pehala daripada Bapamoe jang disorga.
6:2	Maka kaloe kamoe boewat sedekah, djangan soeroeh boeniken selomporet dihadapanmoe, seperti orang poera-poera boewat didalem mesdjid-mesdjid dan didjalan-djalan, sopaja dapet hormat dari manoesia: soenggoeh akoe berkata sama kamoe: dia-orang soedah mendapat opahnja.	Sebab itoe apabila kamoe memberi derma, djangan kamoe menjoeroeh menioep seroenai dihadapanmoe, saperti diboewat oleh orang poera-poera dalam masjid dan diloeroeng, soepaja dipoedji orang akandia. Bahwa sasoenggoehnja akoe berkata kapadamoe, telah soedah mereka-itoe mendapat pehalanja.
6:3	Tetapi kaloe kamoe boewat sedekah, bijar tanganmoe kiri djangan taoe apa jang diboewat tanganmoe kanan;	Tetapi apabila kamoe memberi derma djangan diketahoei oleh tangan-kirimoe akan barang jang diboewat oleh tangan-kananmoe.

6:4	Sopaja sedekahmoe bolih tersemboeni; maka Bapamoe, jang lihat didalem semboenian, nanti membales itoe sama kamoe njata-njata.	Soepaja dermamoe itoe dengan semboeni, maka Bapamoe, jang ada melihat segala perkara jang semboeni itoe, Ija djoega akan membalasnja kapadamoe dengan njata-njata.
6:5	Maka kaloe sembahjang, djangan kamoe seperti itoe orang poera-poera, karna dia-orang memang soeka sembahjang berdiri didalem mesdjid dan di-oedjoeng djalan-djalan, sopaja kalihatan sama orang. Soenggoeh akoe berkata sama kamoe, dia-orang soedah mendapat opahnja.	Maka apabila kamoe sembahjang, djangan kamoe toeroet kalakoean orang poera-poera, karena mereka-itoe soeka sembahjang dengan berdiri dalam masdjid dan pada sikoe loeroeng, soepaja ija-itoe dilihat orang. Sasoenggoehnja akoe berkata kapadamoe bahwa telah soedah mereka-itoe mendapat pehalanja.
6:6	Tetapi kamoe, kaloe sembahjang, masoklah dikarmoe jang didalem, dan habis koentjiken pintoemoe, sembahjanglah sama Bapamoe, jang ada disemboenian; maka Bapamoe, jang ada disemboenian nanti membales itoe sama kamoe njata-njata.	Tetapi adapon akan kamoe, apabila kamoe hendak sembahjang, masoeklah kadalam bilikmoe bersakat, koentjikanlah pintoenja dan pintalah-doa kapada Bapamoe jang tidak kalihatan, maka Bapamoe jang ada melihat segala perkara jang semboeni itoe, Ija djoega akan membalasnja kapadamoe dengan njata-njata.
6:7	Maka kaloe kamoe sembahjang, djangan pake banjak perkataan jang tidak bergoena, seperti orang kapir, karna dia-orang kira nanti diterima dari sebab banjaknja perkataan.	Maka apabila kamoe meminta-doa, djangan oelang-oelangi perkataan jang sia-sia, saperti adat orang kapir, karena pada sangka mereka-itoe soepaja diterima Allah sebab banjak perkataan.
6:8	Djangan kamoe djadi seperti itoe orang, karna Bapamoe taoe, kamoe perloe barang apa, sabelomnja kamoe meminta.	Maka sebab itoe djangan kamoe toeroet kalakoean mereka-itoe, karena Bapamoe mengetahoei barang jang bergoena kapadamoe, ija-itoe terdehoeloe daripada kamoe minta kapadanja.
6:9	Dari itoe, sembahjanglah bagini: Bapa saja, jang ada disorga, moega-moega nama Toehan dipersoetjiken,	Sebab itoe hendaklah kamoe meminta-doa demikian boenjinja: Bapa kami jang ada disorga, dipermoeliakan kiranja Namamoe;
6:10	Karadjaan Toehan dateng dan kahendak Toehan djadi, seperti didalem sorga, bagitoe djoega di-atas boemi.	Datanglah kiranja karadjaanmoe; kahendakmoe berlakoelah di-atas boemi ini saperti dalam sorga.
6:11	Bijar Toehan kasih sama saja redjeki saja pada ini hari,	Berilah akan kami pada hari ini rezeki jang tjoekoep;
6:12	Serta ampoeni segala salah saja, seperti saja mengampoeni djoega orang, jang bersalah sama saja.	Dan ampoenilah segala salah kami, saperti kami pon mengampoeni orang jang bersalah kapada kami.
6:13	Dan bijar Toehan djangan bawa sama saja kadalem pertjobaan, melainken lepaskan saja dari jang djahat. Karna Toehan jang ampoenja karadjaan, dan koewasa, dan kamoeliam sampe salama-lamanja Amin.	Dan djangan bawa akan kami kadalam penggoda, melainken lepaskanlah kami daripada jang djahat, karena engkaulah jang mempoenjai karadjaan dan koewasa dan kamoeliam pada salama-lamanja. Amin.
6:14	Karna kaloe kamoe mengampoeni kasalahan orang lain, Bapamoe disorga nanti mengampoeni sama kamoe djoega.	Karena djikalau kamoe mengampoeni salah orang lain, Bapamoe jang disorga pon akan mengampoeni salahmoe.
6:15	Tetapi kaloe kamoe tidak mengampoeni kasalahan orang lain, Bapamoe djoega tidak mengampoeni dosamoe.	Tetapi djikalau tidak kamoe mengampoeni salah orang lain, maka Bapamoe pon tidak akan mengampoeni salahmoe.
6:16	Maka kaloe kamoe poewasa; djangan toendjoek moeka masem, seperti itoe orang poera-poera, karna dia-orang meroesakken moekanja, sopaja kalihatan sama manoesia kaloe dia orang poewasa. Soenggoeh akoe berkata sama kamoe, dia-orang soedah dapet opahnja.	Danlagi poela apabila kamoe berpoewasa, djangan kamoe toeroet kalakoean orang poera-poera, ija-itoe dengan masam moeka, karena mereka-itoe mengubahkan moekanja, soepaja ija-itoe dilihat orang apabila mereka-itoe berpoewasa. Bahwa sasoenggoehnja akoe berkata kapadamoe, telah soedah mereka-itoe mendapat pehalanja.
6:17	Tetapi kamoe, kaloe poewasa baik pake minjak dikapalamoe, dan	Adapon apabila kamoe berpoewasa hendaklah kamoe memperminjakk

	basohlah moekamoe;	kapalamoe dan membasoeh moekamoe,
6:18	Sopaja djangan kalihatan sama manoesia kapan kamoe poewasa, melainken sama Bapamoe, jang ada disemboenian, maka Bapamoe jang melihat disemboenian nanti membaes itoe sama kamoe njata-njata.	Soepaja djangan dilihat orang akan kamoe berpoewasa, melainken ija-itoe dilihat oleh Bapamoe jang tidak kalihatan, maka Bapamoe jang melihat segala perkara jang semboeni itoe, Ija djoega akan membalasnja kapadamoe dengan njata-njata.
6:19	Djangan kamoe koempoelken bagimoe harta di-atas boemi, ditempat ngenget dan tahi meroesakken dia, serta ditempat maling menggali dan mentjoeri.	Maka djangan kamoe koempoelken harta-benda akan dirimoe di-atas boemi, ija-itoe ditempat gegat dan karat membinasakan dia dan pentjoeri pon menetas laloe mentjoeri.
6:20	Tetapi koempoelken harta didalem sorga, ditempat trada ngenget atawa tahi meroesakken dia, serta ditempat maling tidak menggali atawa mentjoeri;	Melainken himponkanlah harta-benda akan dirimoe dalam sorga, ija-itoe ditempat jang tidak gegat dan karat membinasakan dia dan tidak djoega pentjoeri menetas ataw mentjoeri,
6:21	Karna dimana ada hartamoe, disana djoega nanti ada hatimoe.	Karena barang dimana hartamoe, disana djoega akan ada hatimoe.
6:22	Adapon mata itoelah palitanja badan; dari itoe, kaloe matamoe betoel, antero badanmoe pesti trang;	Adapon mata ija-itoe pelita toeboeh; sebab itoe djikalau matamoe baik, nistjaja sagenap toeboehmoe pon teranglah adanja.
6:23	Tetapi kaloe matamoe djahat, pesti antero badanmoe gelap. Dari itoe, kaloe itoe trang, jang ada didalem dirimoe, djadi gelap, bagaimanatah besarnja itoe gelap?	Tetapi djikalau matamoe sakit, nistjaja sagenap toeboehmoe pon akan gelap. Maka djikalau kiranja terang jang didalam dirimoe itoe mendjadi gelap, entah bagaimana besarnja gelap itoe?
6:24	Trada satoe orang bolih toeroet sama doewa toewan, karna salah satoe, dia nanti bentji sama satoe dan tjinta sama satoenja, atawa dia pegang sama satoe dan menghinaken satoenja; tidak bolih kamoe toeroet sama Allah dan sama Mammon djoega.	Tabolih sa'orang hamba bertoewarkan doewa orang, karena tadapat tidak ija kelak bentji akan salah sa'orang dan kasih akan sa'orangnja, ataw ija berdamping dengan salah sa'orang dan mengedji akan sa'orangnja. Tabolih kamoe mendjadi hamba Allah dan hamba Mamon pon.
6:25	Dari itoe akoe berkata sama kamoe: Djangan soesahkan hatimoe dari sebab kahidoepanmoe, jang kamoe nanti makan apa, atawa minoem apa, bagitoe djoega djangan dari sebab badanmoe, jang kamoe nanti pake-pake apa: Boekan kahidoepan itoe satoe perkara jang lebih besar dari makanan, dan badan lebih dari pakejan?	Sebab itoe akoe berkata kapadamoe: Djangan kamoe bertjinta akan hal kahidoepanmoe akan barang jang hendak kamoe makan, ataw jang hendak kamoe minoem, ataw akan hal toeboehmoe barang jang hendak kamoe pakai. Boekankah njawa itoe perkara jang lebih besar daripada makanan dan toeboeh itoepon perkara jang lebih besar daripada pakaijan?
6:26	Lihatlah sama segala boeroeng dilangit, jang tidak sebar bidji atawa potong padi, atawa koempoelken dalem loemboeng; maka Bapamoe disorga piara sama dia djoega. Boekan kamoe terlebih dari dia itoe?	Tjamkanlah segala boeroeng jang dioedara, bahwa tidak ija menaboer dan tidak poela ija menjabit, danlagi tidak ija menghimponkan bekal dalam peloeboer, tetapi Bapamoe jang disorga djoega memelihara dia. Boekankah kamoe amat melipoeti segala boeroeng itoe?
6:27	Siapatah dari kamoe bolih bertambah tingginja satoe hasta dengan soesah-hati?	Siapa garangan daripada kamoe jang ada menaroh pertjintaan itoe bolih menambahi landjoet oemoernja dengan sedikit djoea?
6:28	Maka kenapa kamoe soesah-hati dari sebab pakejan? Ingetlah sama kembang bakoeng ditanah, bagaimana toemboehnja, tidak dia bekerdja dan tidak nganteh:	Danlagi mengapa kamoe bertjinta akan perkara pakaijanmoe? Timbangkanlah hal boenga-bakoeng dipadang, bagaimana bertoeboeh ija dengan tidak beroesaha dan tidak poela ija memintal benang;
6:29	Tetapi akoe berkata sama kamoe: meski nabi Soleiman djoega dengan segala kamoeliaannja, tidak berpake-pake seperti satoe dari ini kembang.	Bahwa akoe berkata kapadamoe: Djikalau radja Solaiman dengan segala kamoeliaannja sakalipon tatahoe ija beperhiasan saperti boenga sakoentoem itoe.
6:30	Maka kaloe Allah kasih pake bagitoe sama roempoet ditanah, jang	Maka djikalau demikian peri dihiasi Allah akan roempoet dipadang, jang ada

	masih sakarang ini, tetapi jang besok pagi diboewang dalem api, boekan lebih dari itoe Toehan maoe kasih pake sama kamoe, hei orang jang koerang pertjaja?	pada hari ini dan esoek ditjampak kadalam dapoer, boekankah terlebih poela Toehan memberi pakaijan kapadamoe, hai orang jang koerang pertjaja?
6:31	Dari itoe, djangan soesah-hati serta katamoe: kita-orang nanti makan apa? atawa kita-orang nanti minoem apa? atawa kita-orang nanti pake-pake apa?	Sebab itoe djangan kamoe bepertjintaan serta katamoe: Apakah jang hendak kami makan? ataw: Apakah jang hendak kami minoem? ataw: Apakah jang hendak kami pakai?
6:32	Karna orang kapir jang mentjari segala perkara ini; maka Bapamoe disorga taoe, jang kamoe perloe ini perkara samowa.	Karena segala perkara ini ditoentoet olih orang kapir, maka diketahoei olih Bapamoe jang disorga akan hal kamoe berhadjat akan segala perkara ini.
6:33	Tetapi tjarilah lebih dhoeloe karadjaan Allah serta kabenerannja; maka segala perkara ini nanti dilimparken sama kamoe.	Tetapi tjeharilah dehoeloe karadjaan Allah serta dengan kabenerannja, maka segala perkara inipun akan ditambahkan kapadamoe.
6:34	Dari itoe, djangan soesah-hati dari sebab hari besoek, karna hari besoek ada soesahnja sendiri; satoe-satoe hari ada tjoekoeop soesahnja sendiri-sendiri.	Sebab itoe djangan kamoe bertjinta akan hal hari esoek, karena esoek hari itoe ada kasoelahannja sendiri dan pada tiap-tiap hari tjoekoeplah kasoelahannja sendiri.
7:1	Djangan kamoe salahken orang, sopaja kamoe tidak disalahken.	Bahwa djangan kamoe menghoekoemkan, soepaja kamoe pon djangan dihoekoemkan,
7:2	Karna kamoe nanti disalahken djoega dengan itoe kasalahan, jang kamoe salahken; dan kamoe nanti ditakerken kembali sama itoe takeran, jang kamoe pake sendiri.	Karena dengan hoekoeman jang kamoe pakai akan menghoekoemkan orang, akan dihoekoemkan atas kamoe djoega, dan dengan soekat jang kamoe pakai, akan disoekat kapadamoe poela.
7:3	Dan kenapa kamoe melihat tatal, jang ada dimatanja soedaramoe, tetapi kamoe tidak inget gelondong jang ada dimatamoe sendiri?	Mengapa engkau melihatkan soeban jang dalam mata saedaramoe, tetapi akan batang-kajoe jang dalam matamoe sendiri tidak engkau sadar?
7:4	Atawa bagaimana kamoe bolih berkata sama soedaramoe: Bijarken akoe kaloewarken itoe tatal dari matamoe; maka heiran, ada satoe gelondong dimatamoe?	Ataw mana bolih engkau berkata kapada saedaramoe demikian: Biarlah akoe mengaloewarkan soeban dari dalam matamoe, maka sasoenggoehnja ada sabatang kajoe dalam matamoe sendiri!
7:5	Hei orang poera-poera! boewanglah lebih dhoeloe gelondong itoe dari matamoe, habis bagitoe bolih angkau tjoba kaloewarken itoe tatal dari matanja soedaramoe.	Hai orang poera-poera, kaloewarkanlah dehoeloe batang-kajoe itoe dari dalam matamoe sendiri, kemoedian bolih engkau tjoba mengaloewarkan soeban itoe dari dalam mata saedaramoe.
7:6	Barang jang soetji djangan kasih sama andjing, apa lagi djangan limparken moetiaramoe dimoeka babi; sopaja djangan barangkali dia mengindjek itoe sama kakinja, serta balik belakang dirinja lantasi gigit sama kamoe.	Djangan berikan benda jang soetji itoe kapada andjing dan djangan hamboerkan moetiaramoe dihadapan babi, kalau-kalau dipidjak-pidjajnja dengan kakinja laloe berbalik ija mentjarik-tjarik akan kamoe.
7:7	Pintalah, pesti dikasih sama kamoe; tjarilah, pesti kamoe dapet; ketoklah, pesti sama kamoe diboekai.	Pintalah, maka akan diberi kapadamoe; tjeharilah, maka kamoe akan mendapat; ketoklah, maka akan kamoe kelak diboekai.
7:8	Karna barang-siapa jang meminta, dia nanti tarima djoega; maka siapa jang tjari, dia nanti dapet djoega; serta sama jang ketok nanti diboekai.	Karena barang-siapa jang meminta, ijapon akan berolih; dan barang-siapa jang mentjehari, ijapon akan mendapat; dan akan barang-siapa jang mengetok itoe akan diboekai.
7:9	Atawa siapa ditengahmoe kaloe anaknja minta roti sama dia, lantasi maoe kasih satoe batoe sama anaknja?	Maka siapa garangan di-antara kamoe, kalau anaknja minta roti, adakah diberikannja batoe kapadanja?
7:10	Maka kaloe dia minta ikan, lantasi maoe kasih satoe oelar?	Dan kalau ija minta ikan, adakah diberikannja oelar kapadanja?
7:11	Dari itoe, kaloe kamoe jang djahat, tahoe kasih barang jang baik sama	Sebab itoe djikalau kamoe jang djahat pon tahoe memberikan benda jang baik

	anakmoe, lebih lagi Bapamoe jang disorga maoe kasih barang jang baik sama segala orang jang meminta sama Dia.	kapada anakmoe, istimewa poela Bapamoe jang disorga akan mengaroeniakan benda jang baik kapada segala orang jang meminta kapadanja.
7:12	Maka segala perkara, jang kamoe maoe orang lain boewat sama kamoe, bijar kamoe djoega boewat bagitoe sama dia-orang, karna itoelah boeninja toret dan segala nabi-nabi.	Maka sebab itoe barang jang kamoe kahendaki diboewat orang akan kamoe, demikian hendaklah kamoe pon berboewat akandia, karena demikianlah boenji torat dan soerat segala nabi.
7:13	Masoklah dari pintoe jang sesek, karna lebar pintoenja, dan lebar djalannja, jang troes sampe ditjilaka, serta ada banjak orang jang masok dari sitoe.	Masoeklah daripada pintoe jang sempit, karena loewaslah pintoe dan lebarlah djalan, jang membawa kapada kabinasaan dan banjak orang jang masoek daripadanja;
7:14	Tetapi sesek pintoenja dan sesek itoe djalan, jang troes sampe dikahidoepan, maka tjoema sedikit orang jang mendapat sama dia.	Tetapi sempitlah pintoe dan sesaklah djalan jang membawa kapada kahidoepan dan sedikit djoega orang jang mendapat dia.
7:15	Maka djagalah baik-baik dari nabi djoesta, jang dateng sama kamoe dengan pake-pake seperti { <i>domba = kambing belanda</i> } domba, tetapi dalem hatinja dia-orang seperti matjan jang galak.	Ingatlah kamoe daripada segala nabi doesta, jang datang mendapatkan kamoe dengan meroepakan dirinja saperti kambing, tetapi dalam batinnja mereka-iteo saperti harimau jang menerkam.
7:16	Kamoe bolih kenal sama dia-orang dari boewah-boewahnja. Apa orang tahoe petik boewah anggoer dari pohon doeri, atawa boewah ara dari oenak?	Bahwa daripada peri boewah-boewahnja kamoe kelak mengetahoei akandia. Adakah pernah orang memetik boewah anggoer daripada pokok doeri ataw boewah ara daripada pokok oenak?
7:17	Bagitoe djoega satoe-satoe pohon jang baik kasih kloewar boewah-boewah jang baik; tetapi pohon jang djahat kasih kloewar boewah-boewah jang djahat.	Demikianlah tiap-tiap pokok jang baik tentoe berboewah baik, tetapi pokok jang djahat itoe berboewah djahat.
7:18	Pohon jang baik tidak bolih kloewarken boewah-boewah jang djahat, bagitoe djoega pohon djahat tidak bolih kloewarken boewah-boewah jang baik.	Bahwa tadapat pokok jang baik itoe berboewah djahat, dan tadapat pokok jang djahat itoe berboewah baik.
7:19	Segala pohon, jang tidak kloewarken boewah jang baik, nanti dipotong dan diboewang dalem api.	Adapon tiap-tiap pokok jang tidak berboewah baik ija-iteo ditebang dan diboewang kadalam api.
7:20	Sebab itoe kamoe bolih kenal sama dia-orang dari boewah-boewahnja.	Sebab itoe daripada peri boewahnja kamoe kelak mengetahoei akandia.
7:21	Tidak segala orang, jang berkata sama akoe: ja Toehan! ja Toehan! nanti masok kadalem karadjaan sorga, melainken jang boewat maoenja Bapakoe, jang ada disorga.	Bahwa boekan segala orang jang berkata kapadakoe demikian: ja Toehan! ja Toehan! itoe bolih masoek kadalam karadjaan sorga, melainkan orang jang menoeroet kahendak Bapakoe jang disorga.
7:22	Maka kapan itoe hari banjak orang nanti berkata sama akoe: ja Toehan! ja Toehan! boekan kita-orang soedah mengadjar dengan koewasa Nama Toehan, serta memboewang setan dengan koewasa Nama Toehan, dan berboewat banjak kaheiranan dengan koewasa Nama Toehan?	Maka pada hari itoe banjak orang akan berkata kapadakoe demikian: ja Toehan, ja Toehan! boekankah dengan koewasa nama Toehan djoega telah kami mengadjar dan dengan koewasa nama Toehan pon telah kami memboewangkan sjaitan dan dengan koewasa nama Toehan pon telah kami mengadakan beberapa-beberapa moedjizat?
7:23	Maka pada koetika itoe Akoe nanti berkata sama dia-orang dengan njata-njata: Akoe tidak tahoe kenal sama kamoe; pergilah dari akoe, hei kamoe, jang berboewat djahat!	Tetapi pada masa itoe katakoe kelak kapada mereka-iteo dengan njata-njata: Bahwa sakali-kali tidak akoe kenal akan kamoe; njahlah dari hadapankoe, hai orang jang berboewat djahat!
7:24	Maka barang-siapa, jang mendengar perkataankoe ini, serta mendjalani dia, itoe orang Akoe maoe oempamakan sama satoe orang jang ati-ati, jang soedah berdiriken roemahnja di-atas batoe-karang.	Maka sebab itoe barang-siapa jang menengar perkataankoe laloe ditoeroetnja, akoe mengoepamakan dia dengan orang bidjaksana, jang membangoenkan roemahnja di-atas batoe.

7:25	Maka hoedjan deres toeroen, dan bandjir dateng, serta angin bertioep dan tempoeh sama itoe roemah, tetapi tidak roeboeh, karna ada alesnja batoe-karang.	Maka hoedjan pon toeroenlah dan ajar pon bahlah dan angin pon bertioeplah menempoeh kapada roemah itoe, tidak djoega roeboeh, karena ija-itoe beralaskan batoe.
7:26	Maka barang-siapa jang mendengar perkataankoe ini, serta tidak mendjalani dia, itoe orang maoe di-oepamaken sama sa-orang bodoh, jang soedah berdiriken roemahnja di-atas pasir.	Danlagi barang-siapa jang menengar perkataankoe ini dan tidak ditoeroetnja, bahwa orang itoe di-oepamaken dengan orang bodoh, jang membangoenkan roemahnja di-atas pasir.
7:27	Maka hoedjan deres toeroen, dan bandjir dateng, serta angin bertioep dan tempoeh sama itoe roemah, lantas roeboeh, dan besar karoeboehannja.	Maka hoedjan pon toeroenlah dan ajar pon bahlah dan angin pon bertioeplah menempoeh kapada roemah itoe, laloe roeboehlah dengan sabesar-besar karoeboehannja.
7:28	Maka djadi, kapan Jesoes soedah poetoerken ini perkataan, jang itoe orang banjak djadi heiran dari pengadjarannja;	Hata satelah soedah segala perkataan Isa ini, maka tertjengang-tjenganglah mareka-itoe sakalian olih sebab pengadjarannja,
7:29	Karna Toehan mengadjar sama dia-orang seperti orang jang ampoenja koewasa, dan boekan seperti katib-katib.	Karena di-adjarnja mareka-itoe saperti orang jang berkoewasa, boekannja saperti katib-katib mareka-itoe.
8:1	Maka kapan Toehan soedah toeroen dari goenoeng, ada banjak orang ikoet sama Toehan.	ARAKIAN satelah toeroen Isa dari atas boekit itoe adalah amat banjak orang mengikoet dia.
8:2	Maka heiran, ada satoe orang sakit koesta dateng sembah-soedjoed sama Toehan, katanja: Ja Toehan! kaloe Toehan maoe, soenggoeh Toehan berkoewasa menjoetjiken saja.	Maka sasoenggoehnja datanglah sa'orang berpenjakit koesta, laloe soedjoed dihadapannja, katanja: Ja Toehan, djikalau kiranja Toehan maoe, Toehanlah berkoewasa menjoetjikan hamba.
8:3	Maka Toehan mengoendjoek tangan dan merabah sama dia serta katanja: Akoe maoe, djadilah soetji! maka sabentar djoega dia soetji dari koestanja.	Maka di-andjoerkan Isa tangannja, didjamahnja akan dia, katanja: Bahwa maoelah akoe; djadilah soetji engkau! Maka dengan sakoetika itoe djoega soetjilah ija daripada koestanja.
8:4	Maka Jesoes berkata sama dia: Ati-ati, djangan kasih taoe itoe sama satoe orang, melainken { <i>Luk 5:14</i> } pergilah toendjoek dirimoe sama imam, serta bawa itoe persembahan, jang dipesen nabi { <i>Ima 13:2; 14:2</i> } Moesa, djadi satoe kasaksian sama dia-orang.	Maka kata Isa kapadanja: Ingatlah baik-baik, djangan beri tahoe ini kapada sa'orang djoega pon, melainken pergilah menoendjoek dirimoe kapada imam dan persembahkanlah persembahan, jang dipesan olih Moesa akan soeatoe tanda bagai mareka-itoe.
8:5	{ <i>Luk 7:1-10</i> } Maka kapan Jesoes masok dalem negari Kapernaem, ada satoe kapala saratoes pradjoerit dateng, serta meminta sama Toehan,	Maka satelah Isa masoek kadalam negari Kapernaem datanglah kapadanja sa'orang penghoeleoe atas orang saratoes meminta kapadanja,
8:6	Katanja: Ja Toehan! saja poenja boedak tidoeran diroemah, dia sakit loempoe, dan berasa terlalo amat sakit.	Katanja: Ja Toehan, diroemah ada hamba sehaja berbaring dipetidoeran dengan sakit tepoek dan terlaloe besar sangsaranja.
8:7	Kata Jesoes sama dia: Akoe maoe dateng semboehken dia.	Maka kata Toehan kapadanja: Bolih akoe datang menjemboehken dia.
8:8	Maka itoe kapala menjaoet katanja: Ja Toehan! saja tidak patoet jang Toehan masok dibawah atap saja, melainken bijar Toehan { <i>Maz 107:20</i> } kataken tjoema sapatah kata sadja, pesti boedak saja djadi baik.	Tetapi sahoet penghoeleoe itoe, katanja: Ja Toehan, bahwa tidak patoet sehaja Toehan masoek kabawah atap roemah sehaja, melainken katakanlah kiranja sapatah kata djoega, nistjaja hamba sehaja akan semboeh.
8:9	Karna saja djoega sa-orang jang ada dibawah parentah, serta dibawah saja djoega ada pradjoerit. Maka saja soeroeh sama ini orang: pergi! lantas dia pergi: serta sama jang lain: Mari! lantas dia dateng: serta sama boedak saja: Boewat itoe! lantas dia boewat.	Karena sehaja inipon sa'orang jang dibawah perintah, dan dibawah sehaja adalah poela orang lasjkar; djikalau sehaja menjoeeroeh sa'orang pergi, maka pergilah ija, dan kapada sa'orang: mari, maka datanglah ija, dan kapada hamba sehaja: boewatlah ini, laloe diboewatnja.
8:10	Maka kapan dengar itoe Jesoes djadi heiran, dan berkata sama segala orang jang ikoet: Soenggoeh Akoe berkata sama kamoe, ditengah orang	Demi didengar Isa perkataan ini maka hairanlah ija seraja katanja kapada segala orang jang mengikoet: Bahwa sasoenggoehnja akoe berkata kapadamoe,

	Israil Akoe belum taoe mendapet pertjaja jang bagini besar.	di-antara orang Isjrail djoega belum pernah koedapat pertjaja jang sategoeh ini.
8:11	Tetapi Akoe berkata sama kamoe: Banjak orang nanti dateng dari sablah timoer dan barat, lantas doedoek bersama-sama Ibrahim, Ishak dan Jakoeb dalem karadjaan sorga;	Tetapi katakoe kapadamoe, bahwa banjak orang akan datang dari sebelah timoer dan barat, laloe doedoek bersama-sama dengan Iberahim dan Ishak dan Jakoeb dalam karadjaan sorga,
8:12	Tetapi anak-anak karadjaan nanti diboewang kaloewar ditampat jang terlalo glap: disana nanti ada penangis dan panggeret gigi.	Tetapi anak-anak karadjaan itoe akan ditoelak kadalam gelap jang amat goelita; disana adalah ratap dan keretak gigi.
8:13	Maka Jesoes berkata sama itoe kapala saratoes pradjoerit: Pergi, djadilah padamoe sebagaimana angkau soedah pertjaja. Maka hambanja djadi baik pada itoe waktoe djoega.	Laloe kata Isa kapada penghoeloe itoe: Poelanglah engkau; djadilah bagaimoe sebagaimana engkau pertjaja. Maka hambanja pon semboehlah pada koetika itoe djoega.
8:14	Maka habis masok roemahnja Petroes, Jesoes melihat mertoeanja perampoewan tidoeran kena demem.	BERMOELA, maka satelah masoek Isa kadalam roemah Peteroes, dilihatnja, mentoewa perempoewan Peteroes ada berbaring dengan sakit demam.
8:15	Maka Toehan merabah tangannja, lantas itoe demem meninggalkan dia; maka itoe perampoewan bangoen lantas melajani Toehan.	Maka olih Isa didjamah tangannja, laloe demamnja pon terbanglah dan perempoewan itoepon bangoenlah laloe dilajannja mereka-itoe.
8:16	Maka kapan soedah sore, ada banjak orang jang kamasokan setan dibawa sama Toehan, lantas Toehan memboewang itoe setan dengan katanja, serta Ija menjemboehken segala orang jang sakit.	Satelah petang hari dibawa oranglah kapada Toehan beberapa orang jang kamasoekkan sjaitan, maka diboewangkannja segala arwah djahat itoe dengan katanja djoea. dan segala orang jang sakit itoepon disemboehkannja.
8:17	Sopaja djadi jang dikataken nabi Jesaja, katanja: "Toehan soedah mengangkat segala sakit kita, dan soedah memikoel segala penjakit kita."	Soepaja genaplah barang jang dikatakan olih nabi Jesaja, sabdanja: "Bahwa ditangoengnja segala kasoekaran kita dan di-angkatnja segala penjakit kita."
8:18	Maka kapan Jesoes melihat banjak orang dikoelilingnja, Toehan soeroeh berlajar kasabrang.	Maka demi dilihat Isa soeatoe perhimpoean orang amat banjak mengoelilingi dia, disoeroehnja moeridnja berlajar kasaberang.
8:19	Maka ada satoe orang katib dateng, jang berkata sama Toehan: Hei goeroe! saja maoe ikoet maski kamana-mana Toewan pergi.	Maka datanglah sa'orang katib mengatakan kapadanja: Ja goeroe, hamba hendak mengikoet toewan barang kamanapon toewan pergi.
8:20	Maka Jesoes berkata sama dia: Bahoewa garangan ada lobangnja serta segala boeroeng dilangit ada sarangnja, tetapi Anak-manoesia tidak poenja tempat boewat brentiken kapalanja.	Maka kata Isa kapadanja: Bagai serigala ada lobang dan bagai segala boeroeng di-oedara pon ada sarangnja, tetapi Anak-manoesia ini tidak bertempat akan menggalang kapalanja.
8:21	Maka satoe orang lain dari moeridnja berkata sama Dia: ja Toewan! bijarken saja pergi tanem bapa saja doeloe.	Maka ada poela sa'orang moeridnja jang lain, ija-itoe berkata kapadanja: Ja toewan, berilah hamba pergi mengkoeboerkan bapa hamba dehoeloe.
8:22	Tetapi Jesoes berkata sama dia: Ikoetlah Akoe, dan {1Ti 5:6} bijar orang jang mati tanem dia poenja orang mati.	Maka kata Isa kapadanja: Ikoetlah akoe dan biarlah orang mati mengkoeboerkan orangnja jang mati.
8:23	Maka kapan Toehan naik praoe, moerid-moeridnja mengikoet dia.	Maka apabila Isa naik kadalam perahoe adalah moerid-moeridnja pon mengikoet dia.
8:24	Maka heiran, laoet djadi terlalo amat roesoeh, sampe praoenja ditempoeh ombak; tetapi Toehan tidoer.	Maka sasoenggoehnja bergaloralah tasik itoe amat sangat, sahingga perahoe itoe ditimboes ombak, tetapi Isa lagi tengah tidoer.
8:25	Maka moeridnja dateng deket dan membangoenken Toehan, katanja: Ja Toehan, toeloenglah, karna kita-orang kena tjilaka!	Maka datanglah moerid-moeridnja membangoenkan dia, katanja: Ja toewan, toeloenglah akan kami; bahwa binasalah kami kelak!
8:26	Maka Toehan berkata sama dia-orang: Hei orang jang koerang pertjaja! kenapa kamoe takoet? Koetika itoe Toehan bangoen dan tegorken sama angin dan laoet; lantas djadi katedoehan besar.	Maka kata Isa kapada mereka-itoe: Mengapa kamoe takoet, hai orang jang koerang pertjaja? Maka bangoenlah ija, digoesarnja akan angin dan ombak itoe laloe tedoehlah sakali.

8:27	Maka segala orang djadi heiran, katanja: Bagimana besar ini orang, sampe angin dan laet toeroet parentahnja!	Maka hairanlah orang itoe sakalian, katanja: Siapa garangan orang ini, maka angin dan ombak pon menoeroet perentahnja?
8:28	Maka kapan soedah dateng disabrang, ditanah orang Gadara, katemoes sama Toehan doewa orang, jang kamasokan setan, dateng dari pakoeboeran, dan itoe orang terlalo djahat, sampe trada satoe orang bolih berdjalan liwat dari sana.	Hata satelah sampai disaberang, dinegari orang Gadari, bertemoelah dengan dia doewa orang jang dirasoek sjaitan, ija-itoe datang dari pekoeboeran dengan sangat gerangnja, sahingga sa'orang pon tabolih laloe didjalan itoe lagi.
8:29	Maka heiran, dia-orang betrejak, katanja: Hei Jesoes, Anak Allah! kita ada perkara apa sama angkau? Apa angkau dateng kamari kasih siksa sama kita sabelom waktoenja?	Maka sasoenggoehnja berseroelah orang itoe, katanja: Apakah perkara kami dengan dikau, hai Isa, Anak Allah. Datang kamari engkau hendak menjiksakan kamikah dehoeloe daripada masanja?
8:30	Maka djaoe dari dia-orang ada satoe { <i>Kawan = pantan</i> } kawan babi banjak tjari makan.	Maka djaoeh sedikit daripada mereka-itoe adalah babi sakawan mentjehari makan.
8:31	Maka itoe setan minta sama Toehan, katanja: Kaloe Toehan memboewang kami, bijarken kami masok dalem itoe kawan babi.	Maka segala sjaitan itoepon meminta kapada Isa, katanja: Djikalau engkau hendak memboewangkan kami, biarkanlah kiranja kami masoek kadalam babi sakawan itoe.
8:32	Maka Toehan berkata sama dia: pergilah! Lantas dia kaloewar dan masok dalem itoe kawan babi; maka heiran, itoe kawan babi samowa djatoh dari atas pinggir goenoeng dalem laet, lantas mati dalem ajer.	Maka kata Isa kapadanja: Pergilah! Maka segala sjaitan itoepon kaloewarlah, laloe masoek kadalam babi sakawan itoe; maka sasoenggoehnja babi genap sakawan itoepon terdjoenlah dari atas tebing kadalam tasik laloe mati lemas dalam ajar.
8:33	Maka segala orang jang mendjaga dia itoe lari, dan kapan soedah masok dikota, dia-orang kasih taoe samowanja, apa-apa jang soedah djadi sama itoe orang, jang kamasokan setan.	Maka segala gombalannya pon larilah masoek kadalam negari, dichabarkannya segala perkara ini dan barang jang telah berlakoe atas orang jang kamasoekan sjaitan itoe.
8:34	Maka heiran, segala orang isi negari itoe kaloewar maoe dapet sama Jesoes; maka kapan melihat Toehan, dia-orang meminta bijar Toehan kaloewar dari bates tanahnja.	Maka sasoenggoehnja kaloewarlah sakalian orang isi negari itoe datang mendapatkan Isa; demi dilihatnja Isa, dipintanja, soepaja oendoer ija daripada djadjahan negarinja.
9:1	Maka habis naik praes, Toehan menjabrang dan dateng dalem negarinja sendiri. Maka lihat, orang membawa sama Toehan satoe orang jang loempoe, tidoeran di-atas kasoernja.	ARAKIAN maka Isa pon naiklah kadalam perahoe akan menjaberang, laloe sampailah kanegarinja.
9:2	Maka kapan melihat pertjajanja, kata Jesoes sama itoe orang jang loempoe: Hei anak! tetepken hatimoe, dosamoe soedah di-amponi.	Maka sasoenggoehnja dibawa oranglah kapadanja akan sa'orang tepoek berbaring di-atas tikarnja. Apabila dilihat Isa akan pertjaja mereka-itoe katanja kapada orang jang tepoek itoe: Hai anak, pertetapkanlah hatimoe; bahwa dosamoe soedah di-amponi.
9:3	Maka lihat, ada bebrapa orang parisi, jang berkata dalem hatinja: ini orang berkata hoedjat.	Maka sasoenggoehnja daripada segala katib adalah jang berkata dalam hatinja: Bahwa orang ini menghoedjat Allah.
9:4	Maka Jesoes, sebab melihat ingetannya, Toehan berkata: Kenapa ada ingetan djahat dalem hatimoe?	Maka olih Isa diketahoei akan kapikiran mereka-itoe, laloe katanja: Apa sebab maka kamoe berpikir djahat dalam hatimoe?
9:5	Jang gampang manatah, kaloe berkata: Dosamoe soedah di-amponi? atawa kaloe berkata: Bangoenlah dan berdjalan?	Jang mana lebih moedah, akoe mengatakan dosamoe soedah di-amponi, ataw: bangoenlah engkau, berdjalanlah?
9:6	Tetapi sopaja kamoe bolih taoe jang Anak-manoesia berkoewasa di-atas boemi akan mengampoeni dosa (lantas Toehan berkata sama itoe orang	Tetapi soepaja diketahoei olihmoe akan hal Anak-manoesia berkoewasa mengampoeni dosa di-atas boemi ini, maka pada koetika itoe djoega kata Isa

	jang loempoe): Bangoenlah angkat kasoermoe, dan poelang.	kapada orang tepoek itoe; Bangkitlah engkau; angkatlah tikarmoe; poelanglah karoemahmoe.
9:7	Maka dia bangoen lantas poelang.	Maka bangkitlah ija, laloe poelang karoemahnja.
9:8	Maka kapan orang banjak melihat itoe, dia-orang djadi heiran serta memoeliaken Allah, jang soedah kasih koewasa bagini sama manoesia.	Demi dilihat orang banjak akan hal itoe, hairanlah mareka-itoe, laloe dipermoeliakannja Allah, jang mengaroeniakan koewasa sabesar itoe kapada manoesia.
9:9	Maka kapan pergi dari sana Jesoes melihat satoe orang doedoek didalem petjokejan, Mattheoes namanja, dan berkata sama dia: Ikoetlah Akoe. Lantas dia bangoen dan mengikoet Toehan.	Maka Isa pon berdjalanlah darisana, laloe dilihatnja sa'orang jang bernama Matioes doedoek dalam petjokaijan, maka kata Isa kapadanja: Ikoetlah akoe! Maka bangoenlah ija laloe mengikoet Isa.
9:10	Maka djadi, sedeng Toehan doedoek makan dalem roemahnja, lihat, ada banjak orang pentjoke dan orang dosa dateng toeroet doedoek bersama-sama Jesoes dan moeridnja.	Maka sasoenggoehnja tatkala doedoeklah Isa dalam roemah itoe, datanglah banjak orang pemoengoet tjokai dan orang berdosa pon, laloe doedoek makan sahidangan dengan dia serta dengan moerid-moeridnja.
9:11	Maka kapan itoe dilihat orang parisi, dia orang berkata sama moeridnja: Kenapa goeroemoe makan bersama-sama orang pentjoke dan orang berdosa?	Demi dilihat orang Parisi akan hal itoe, kata mareka-itoe kapada moerid-moeridnja: Mengapa goeroemoe makan sahidangan dengan pemoengoet tjokai dan orang berdosa?
9:12	Maka kapan dengar itoe, Jesoes berkata sama dia: Orang jang baik badan tidak perloe doekoen, melainken orang jang sakit.	Demi perkataan ini didengar olih Isa, maka katanja kapada mareka-itoe: Tidak bergoena tabib kapada orang jang sehat, melainkan kapada orang jang sakit.
9:13	Tetapi pergilah dan beladjar artinja ini: "Kasihannya itoe jang koesoekai, boekan korban; "karna boekan Akoe dateng maoe panggil orang jang betoel akan bertobat, melainken orang dosa.	Tetapi pergilah kamoe, peladjarilah akan erti perkataan ini: " Bahwa Akoe menghendaki belas-kasihannya, boekannya korban", karena akoe datang ini boekan akan memanggil orang jang benar, melainkan orang jang berdosa, soepaja mareka-itoe bertobat.
9:14	Habis bagitoe moeridnja Johannes dateng sama Toehan, katanja: Kenapa kita-orang serta orang parisi sring-sring kali berpoewasa, tetapi moerid Toehan tidak?	Maka pada masa itoe datanglah moerid-moerid Jahja kapadanja seraja katanja: Apa sebab maka kami dan orang Parisi pon kerap kali berpoewasa, tetapi moerid-moerid toewan tidak berpoewasa?
9:15	Maka Jesoes berkata sama dia-orang: Bagaimana bolih orang pengiring penganten soesah-hati selamanja penganten masih bersama-sama? Tetapi nanti dateng harinja kapan penganten soedah terangkat dari tengahnja, koetika itoe dia-orang nanti berpoewasa.	Maka kata Isa kapada mareka-itoe: Mana bolih segala sahabat mampilai berdoeka-tjita salagi adalah mampilai itoe dengan mareka-itoe; tetapi hari akan datang kelak apabila mampilai itoe di-ambil daripadanja, maka pada masa itoelah mareka-itoe akan berpoewasa.
9:16	Trada satoe orang jang tambalken sapatong kain sakelat, jang belum mengkeret, sama badjoe toewa; karna tambalannja itoe ambil apa-apa dari itoe badjoe, lantas djadi lebih robek.	Sa'orang pon tiada jang menampalkan sakeping kain sakelat jang belum keroet kapada pakaijan jang lama, karena tampalan itoe mengojak pakaijan jang lama itoe dan kojaknja pon djadi makin besar poela.
9:17	Bagitoe djoega orang tidak mengisi kantong koelit jang toewa sama anggoer baroe: melainken kantongnja robek dan anggoernja toempah, serta kantongnja roesak; tetapi orang mengisi kantong baroe sama anggoer baroe, serta doewa-doewa tinggal.	Danlagi sa'orang pon tiada jang memboeboeh ajar-anggoer beharoe dalam kirbat lama, melainkan tadapat tidak petjahlah kirbat itoe dan ajar-anggoernja pon toempahlah dan kirbat itoepon binasalah; tetapi ajar-anggoer beharoe diboeboeh orang dalam kirbat beharoe, soepaja terpeliharalah kadoewanja.
9:18	Sedeng Toehan berkata bagini sama dia-orang, lihat, sa-orang kapala dateng sembah-soedjoed sama Toehan, katanja: Baroe tadi anak saja perampoewan mati; tetapi moega-moega Toehan dateng menaruh tangan sama dia, maka dia nanti hidoep.	Maka semantara Isa berkata-kata kapada mareka-itoe akan hal segala perkara ini, sasoenggoehnja datanglah sa'orang penghoeleoe masjid, laloe soedjoed dihadapannja, sembahnja: Bahwa anak perempoewan seharga beharoe djoega mati. Hendaklah kiranja toewan datang menoeempangkan tangan toewan,

		nistjaja ijapon akan hidoep poela.
9:19	Maka Jesoes bangoen dan mengikoet sama dia serta dengan moerid-moeridnja.	Maka Isapon bangkitlah berdiri laloe mengikoet dia serta dengan segala moerid-moeridnja.
9:20	Maka lihat, ada satoe orang perampoewan, jang sakit melilih darah soedah doewa-blas taoen lamanja, dia dateng dari blakang merabah pinggir djoebahnja.	Maka sasoenggoehnja adalah sa'orang perempoewan, jang berpenjakit toempah-toempah darah soedah doewa-belas taoen lamanja. Maka datanglah ija dari belakang Isa laloe didjamahnja tepi djoebahnja.
9:21	Karna dia berkata dalem hatinja: Kaloe akoe tjoema merabah djoebahnja sadja, pesti akoe djadi baik.	Karena berpikirlah perempoewan itoe dalem hatinja: Djikalau kiranja akoe mendjamah djoebahnja sadja, nistjaja semboehlah akoe.
9:22	Maka Jesoes balik blakang dirinja, melihat sama dia serta katanja: Hei anak! djadilah seneng hati, pertjajamoe soedah toeloeng padamoe. Maka itoe perampoewan djadi baik betoel itoe waktoe djoega.	Maka Isapon berpaling laloe memandang kapadanya seraja katanja: Pertetapkanlah hatimoe, hai anakko; bahwa pertjajamoe telah menjemboehkan dikau. Maka perempoewan itoepon semboehlah pada koetika itoe djoega.
9:23	Maka kapan Jesoes masok dalem roemahnja itoe kapala, serta melihat orang main soeling dan banjak orang jang menangis;	Hata satelah Isa sampai diroemah penghoele itoe, dilihatnja orang bermain soeling dan banjak orang bergadoeh.
9:24	Toehan berkata sama dia-orang: Pergilah; karna ini anak perampoewan boekan mati, melainken tidoer sadja. Maka dia-orang ketawai sama Toehan.	Maka kata Isa: Oendoerlah kamoe sakalian, karena boedak ini boekan mati, melainkan tidoer. Maka ditertawakan olih mareka-itoe akandia.
9:25	Maka sasoedahnja itoe orang banjak dikaloewarken Toehan masok serta pegang tangannja; lantas itoe anak perampoewan bangoen.	Satelah soedah mareka-itoe dihalau kaloewar, masoeklah Isa laloe dipegangnja tangannja, maka boedak itoepon bangoenlah.
9:26	Maka kabarnja djadi kataoean dimana-mana itoe tanah.	Maka berpetjah-petjahlah chabarnja kapada segala negari itoe.
9:27	Maka kapan Jesoes berangkat dari sana, ada doewa orang boeta mengikoet, jang betrejak katanja: Ja Anak Dawoed! kasihanken kita-orang!	Maka tatkala Isa berdjalan darisana adalah doewa orang boeta mengikoet dia sambil berseroe-seroe, katanja: Ja poetera Da'loed, kasihankenlah kami!
9:28	Maka kapan soedah masok dalem roemah, itoe orang boeta dateng sama Toehan. Maka Jesoes berkata sama dia-orang: Apa kamoe pertjaja jang Akoe berkoewasa memboewat itoe? Dia-orang berkata: Ija Toehan!	Satelah Isa masoek kadalam roemah datanglah orang boeta itoe hampir. Maka kata Isa kapadanya: Adakah kamoe pertjaja bahwa berkoewasa akoe akan berboewat demikian? Maka kata kadoewanja: Sehaja pertjaja toewan.
9:29	Lantas Toehan merabah matanja, katanja: Djadilah sama kamoe sebagaimana kamoe pertjaja.	Tatkala itoe didjamah olih Isa akan matanja seraja katanja: Djadilah padamoe sebagaimana kamoe pertjaja.
9:30	Lantas matanja teboeka. Maka Jesoes larang keras sama dia-orang, katanja: Hati-hati, djangan satoe orang dapet taoe ini.	Maka tjeleklah matanja, laloe kadoewanja sangat dilarangkan Isa, katanja: Ingat baik-baik, djangan diketahoei olih sa'orang djoea pon akan perkara ini.
9:31	Tetapi dia-orang kaloewar djadikan kataoean Toehan dimana-mana itoe tanah.	Tetapi satelah orang itoe kaloewar, dipetjahnja chabar itoe kapada segala negari.
9:32	Maka kapan ini orang kaloewar, lihat, orang membawa sama Toehan satoe orang jang bisoe dan kamasoken setan.	Maka sementara orang ini kaloewar sasoenggoehnja dibawa oranglah kapada Isa akan sa'orang keloe jang dirasoek sjaitan.
9:33	Maka kapan itoe setan soedah diboewang, lantas itoe orang bisoe berkata. Maka itoe orang banjak djadi heiran, katanja: Perkara bagini belum taoe kalihatan ditengah Israil.	Satelah soedah diboewangnja sjaitan itoe, orang keloe itoe dapat berkata-kata; maka orang banjak pon hairanlah seraja katanja: Bahwa di-antara orang Israil belum pernah kalihatan perkara jang demikian.
9:34	Tetapi orang parisi berkata: Ini orang memboewang setan dengan koewasanja kapala setan.	Tetapi kata orang Parisi: Adapon ija-ini memboewangkan sjaitan, ija-itoe dengan koewasa penghoele sjaitan djoega.
9:35	Maka Jesoes berdjalan koeliling dalem segala negari dan doesoen-	SABERMOELA, maka Isapon mendjalani segala negari dan doesoen sambil

	doesoen, dan mengadjar dalem mesdjidnja, serta kabarken indjil karadjaan dan menjemboehken segala sakit-penjakit di-antara orang banjak.	mengadjar dalam segala masjid mereka-itoe, sambil menghabarkan indjil karadjaan Allah, dan disemboehkannya segala sakit-penjakit di-antara orang banjak.
9:36	Maka kapan melihat orang banjak, Toehan berkasihan dalem hatinja, sebab dia-orang tjape dan tersiar seperti kambing, jang trada gombalanja.	Demi dilihat oleh Isa akan orang banjak itoe, maka berbangkitlah dalam hatinja kasihan akan mereka-itoe, sebab lelah dan sesat-baratlah mereka-itoe seperti kambing jang tidak bergombala.
9:37	Koetika itoe Toehan berkata sama moeridnja: Jang bolih dikoempoelken itoe banjak sakali, tetapi orang jang mengoempoelken tjoema sedikit;	Tatkala itoe kata Isa kepada moerid-moeridnja: Bahwa perhoemaan itoe besar djoega, tetapi orang bekerdja hanja sedikit.
9:38	Dari itoe baik kamoe meminta sama Toehan, jang ampoenja petaneman, bijar Dia soeroeh orang mengoempoel datang kepada petanemannja.	Sebab itoe pintalah olihmoe kepada Toehan, jang empoenja perhoemaan, soepaja Ija menjeroehkan orang bekerdja kepada perhoemaannya.
10:1	Maka sasoedahnja memanggil doewa-blas moeridnja, Toehan kasih koewasa sama dia-orang atas segala setan nadjis, akan memboewang dia, serta akan menjemboehken segala sakit-penjakit.	HATA maka oleh Isa dipanggil kadoewa-belas moeridnja, laloe diberinja koewasa kapadanya atas segala arwah nedjis akan memboewangkan dia dan akan menjemboehkan segala sakit-penjakit.
10:2	Maka namanja doewa-blas rasoel itoe bagini: Jang sakali, Simon, ija-itoe Petroes, dan Andreas soedaranja, Jakoboos, anaknja Zebedoes, dan Johannes soedaranja,	Maka inilah nama-nama kadoewa-belas rasoel itoe: pertama-tama Simon, jang bergelar Peteroes, dan saedaranja jang bernama Anderias, dan Jakoeb bin Zabdi, dan saedaranja, jang bernama Jahja,
10:3	Pilippoes dan Bartholomeoes, Thomas dan Mattheoes, orang pentjoke itoe, Jakoboos, anaknja Alpeoes, dan Lebbeoes, jang terseboet Thaddeoes;	Dan Pilipoes dan Bartolomius dan Tomas dan Matioes, jang pemoengoet tjoekai, dan Jakoeb bin Alpioes dan Libioes, jang bergelar Tadioes,
10:4	Simon Kanani, dan Joedas Iskariot, ija-itoe jang soedah menjerahkan Toehan.	Dan Simon, orang Kanani, dan Joedas Iskariot, ija-itoe dia jang menjerahkan Isa.
10:5	Maka Jesoes mengoetoes ini doewa-blas orang serta berpesen sama dia-orang, katanja: Djangan pergi didjalan sama orang kapir, dan djangan masok dalem salah satoe negari orang Samaria:	Maka kadoewa-belas orang itoe diseroehkan Isa dan ijapon berpesen kapadanya, katanja: Djangan kamoe pergi kanegari orang kapir, dan djangan kamoe masoek kadalam negari orang Samaria.
10:6	Melainkan pergi lebih doeloe sama kambingnja roemah Israil, jang hilang.	Melainkan teroetamalah kamoe pergi kepada bangsa Israil poenja kambing jang hilang.
10:7	Maka kaloe kamoe berdjalan, kabarkenlah dan katakenlah: Karadjaan sorga soedah dekat.	Maka sambil kamoe berdjalan adjarkanlah dan katakanlah: Bahwa karadjaan sorga telah hampirlah.
10:8	Semboehkenlah orang sakit; soetjikenlah orang koesta, bangoenken orang mati, boewangkan setan-setan. Kamoe soedah dapet itoe karna Allah kasihlah djoega karna Allah.	Semboehkanlah orang jang sakit, soetjikanlah orang jang berpenjakit koesta, hidoepkanlah orang jang mati dan boewangkanlah segala sjaitan. Bahwa kamoe telah beroleh akandia dengan karena Allah, berikanlah dia dengan karena Allah djoega.
10:9	Djangan membawa mas, atawa perak, atawa tembaga dalem iket-pinggangmoe.	Maka djangan kamoe membawa bekal emas ataw perak ataw tembaga dalam iket-pinggangmoe.
10:10	Djangan membawa bekel makanan atawa badjoe doewa atawa taroempah, atawa toengkat: karna orang jang bekerdja itoe patoet dapet redjekinja.	Ataw barang bekal makanan kepada perdjalanmoe, ataw doewa helai badjoe, ataw kasoet, ataw toengkat, karena adapon akan orang jang bekerdja, patoetlah ija mendapat rezekinja.
10:11	Maka kaloe kamoe masok dalem satoe negari atawa doesoen, preksalah disitoe siapa jang patoet, serta tinggal disitoe sampe kamoe kaloewar	Maka apabila kamoe masoek kadalam salah saboewah negari ataw doesoen, periksalah olihmoe siapa dalamnja jang patoet, maka diroemahnja djoega

	lagi dari sana.	hendaklah kamoe tinggal sampai kamoe kaloewar poela dari dalam negari itoe.
10:12	Maka kaloe kamoe masok dalem satoe roemah, kasih salam sama orang isinja.	Maka apabila kamoe masoek kadalam saboewah roemah, berilah salam kapada roemah itoe.
10:13	Maka kaloe itoe roemah patoet, salammoe nanti dateng atas itoe roemah; tetapi kaloe itoe roemah tidak patoet, salammoe nanti balik kombali sama kamoe.	Maka djikalau patoet roemah itoe, hendaklah salammoe datang atasnja, tetapi djikalau tapatoet, maka kembalilah poela salammoe itoe kapadamoe.
10:14	Maka kaloe sa-orang tidak maoe tarima sama kamoe, serta tidak maoe dengar perkataanmoe, kaloewar dari itoe roemah atawa dari itoe negari, serta kebasken haboenja dari kakimoe.	Maka djikalau orang tidak menerima kamoe dan tidak menoeroet perkataanmoe, kaloewarlah kamoe dari dalam roemah ataw dari dalam negari itoe dan kebaskanlah haboe jang lekat pada kakimoe.
10:15	Soenggoeh Akoe berkata sama kamoe: Pada hari pahoekoeman nanti enteng sama tanah Sodom dan Gomorra dari sama itoe negari.	Sasoenggoehnja akoe berkata kapadamoe, bahwa pada hari kiamat terlebih ringan siksa orang negari Sodom dan Gomorah daripada siksa orang negari itoe.
10:16	Lihat, Akoe mengoetoes kamoe seperti kambing ditengah-tengah matjan: dari itoe baik hati-hati seperti oelar, dan toeloes hati seperti boeroeng-dara.	Bahwa sasoenggoehnja akoe menjoeroehkan kamoe saperti kambing di-antara harimau; sebab itoe hendaklah kamoe tjeredik saperti oelar dan toeloes hati saperti boeroeng merpati.
10:17	Tetapi djagalah dirimoe dari manoesia: karna dia-orang nanti serahkan kamoe sama pekoempoelan bitjara, serta nanti menjapoe kamoe dalem mesdjidnja.	Dan djagalah akan dirimoe daripada orang, karena kamoe akan diserahkannya kapada madjelis bitjara dan dalam masdjidnja kamoe akan disesahnja.
10:18	Maka kamoe nanti terhantar dimoeka Adipati dan Radja-radja dari sebab Akoe, akan satoe kasaksian sama dia-orang serta sama orang kapir.	Danlagi kamoe akan dibawa menghadap penghoeloe-penghoeloe dan radja-radja olih sebab akoe, soepaja kamoe mendjadi saksi bagai mareka-itoe dan bagai segala orang kapir pon.
10:19	Tetapi kapan dia-orang serahkan kamoe, djangan soesah dari jang kamoe maoe berkata bagimana, atawa berkata apa, karna pada itoe waktoe djoega nanti dikasih sama kamoe apa jang patoet kamoe katakan.	Tetapi apabila kamoe diserahkannya, djangan kamoe menaroh pikiran dari hal bagaimana ataw barang apa jang hendak kamoe katakan, karena pada koetika-itoe djoega akan dikaroeniakan kapadamoe barang jang patoet kamoe katakan.
10:20	Karna boekan kamoe jang berkata, melainken Rohnja Bapamoe, jang berkata-kata didalem kamoe.	Karena boekan kamoe jang berkata-kata, melainkan Roh Bapamoe djoega jang bersabda didalamkamoe.
10:21	Soedara nanti menjerahkan soedara, sopaja diboenoeh, serta bapa sama anaknja; apa lagi anak-anak nanti brani melawan orang-toewanja maoe memboenoeh dia.	Bahwa saeodara kelak menjerahkan saeodaranja akan diboenoeh dan bapa akan berboewat demikian dengan anaknja dan anak-anak pon akan mendoerhaka kapada iboe-bapanja dan memboenoeh dia.
10:22	Maka kamoe nanti dibentji dari segala orang karna sebab Namakoe; tetapi siapa jang tahan sampe kasoedahan, dia djadi selamat.	Maka kamoe akan dibentji olih segala orang dari sebab namakoe, tetapi barang-siapa jang tetap bertahan sampai kapada kasoedahan, ija-itoe akan mendapat selamat.
10:23	Maka kaloe kamoe diboeroe dalem satoe negari, larilah dalem negari lain, karna soenggoeh Akoe berkata sama kamoe: nanti kamoe belum habis berkoeliling dimana-mana negari Israil, kapan Anak-manoesia dateng.	Maka apabila kamoe di-aniajakannya dalam negari ini, larilah kanegari lain, karena sasoenggoehnja akoe berkata kapadamoe, tidak akan selesai kamoe dengan segala negari Isjrail kalau sabelom kedatangan Anak-manoesia.
10:24	Moerid tidak lebih dari goeroe, atawa hamba tidak lebih dari toewannja.	Maka moerid boekan lebih daripada goeroenja dan hamba pon boekan lebih daripada toewannja.

10:25	Mesti tjoekoep sama moerid kaloe djadi sama seperti goeroenja, serta hamba kaloe sama seperti toewannja. Kaloe toewan jang ampoenja roemah dipanggil Bealzeboel, apa-lagi orang isi roemahnja?	Tjoekoeplah kiranja bagai moerid kalau bersamaan dengan goeroenja, demikian hamba pon dengan toewannja. Djikalau akan toewan jang empoenja roemah dipanggilnja Baalzeboeb, istimewa poela akan orang isi roemahnja.
10:26	Dari itoe djangan takoet sama dia-orang: karna trada satoe apa tertoeoep, jang tidak nanti diboekai, atawa tersemboeni jang tidak nanti kataoean.	Sebab itoe djanganlah kamoe takoet akan mareka-itoe, karena sasoeatoepon tiada jang tertoeoep, melainkan ija-itoe akan diboekakan djoega dan barang jang tersemboeni itoepon akan njata!
10:27	Jang Akoe berkata sama kamoe dalem gelap, katakenlah itoe pada sijang; serta jang kamoe dengar seperti bisik-bisik kabarkenlah itoe dari atas atap roemah.	Maka barang jang koekatakan kapadamoe dalam gelap, hendaklah kamoe mengatakan dia dalam terang, dan barang jang dibisik-bisik katelingamoe itoe hendaklah kamoe mengchabarkan dia dari atas soetoe roemah.
10:28	Maka djangan kamoe takoet sama orang jang memboenoh badan, jang tidak koewasa memboenoh djiwa, tetapi lebih baik takoet sama dia, jang berkoewasa memboewang dalem naraka baik badan baik djiwa.	Dan djangan kamoe takoet akan orang jang memboenoh toeboeh, tetapi tidak berkoewasa ija memboenoh djiwa pon; melainkan teroetamalah kamoe takoet akandia, jang berkoewasa membinasakan kadoewanja, baik badan, baik djiwa, dalam naraka.
10:29	Boekan doewa boeroeng gredja didjoewal harga sakepeng? Maka satoe ini tidak bolih djatoh ditanah, kaloe tidak dengan maoenja Bapamoe.	Boekan didjoewal orang akan boeroeng pipit doewa ekoer sadoewit? Bahwa sa'ekoer djoea pon tabolih goegoer katanah djikalau boekan dengan kahendak Bapamoe.
10:30	Maka ramboetmoe djoega soedah terhitong samowa.	Lagi segala ramboet kapalamoe pon ada dengan bilangannja.
10:31	Dari itoe djangan takoet, karna kamoe ini lebih dari banjak boeroeng gredja.	Sebab itoe djangan kamoe takoet; adapon kamoe ini melipoeti banjak boeroeng pipit.
10:32	Maka barang-siapa jang mengakoe akan dakoe dimoea manoesia. Akoe nanti mengakoe djoega akan itoe orang dihadapan Bapakoe, jang ada disorga.	Sebab itoe barang-siapa jang mengakoe akandakoe dihadapan manoesia, maka akoepon kelak mengakoe akandia dihadapan Bapakoe jang disorga.
10:33	Tetapi jang moengkir sama Akoe dimoea manoesia, Akoe djoega moengkir sama itoe orang dihadapan Bapakoe, jang ada disorga.	Tetapi barang-siapa jang menjangkal akoe dihadapan manoesia, maka akoepon akan menjangkal dia dihadapan Bapakoe jang disorga.
10:34	Djangan kamoe kiraken Akoe soedah dateng membawa roekoen di-atas boemi; Akoe tidak dateng membawa roekoen, melainken pedang.	Djangan kamoe sangkakan akoe ini datang membawa damai di-atas boemi. Adapon akoe datang ini boekan akan membawa damai, melainkan pedang.
10:35	Karna akoe dateng mendjadiken perbantahan di-antara anak laki-laki sama bapanja, di-antara anak-perampoewan sama iboenja, dan di-antara mantoe perampoewan sama mertoeanja perampoewan.	Karena akoe datang mempertjiderakan anak laki-laki dengan bapanja dan anak perempoewan dengan iboenja dan minantoe perempoewan dengan mentoewanja perempoewan.
10:36	Maka orang isi roemahnja djoega nanti djadi satroenja.	Bahwa orang jang saroemahnja djoega akan mendjadi seteroenja.
10:37	Orang, jang tjinta sama bapa atawa iboe lebih dari sama Akoe, dia tidak patoet sama Akoe; maka jang tjinta sama anak laki-laki atawa anak perampoewan lebih dari sama Akoe dia tidak patoet sama Akoe.	Barang-siapa jang kasih akan bapanja ataw akan iboenja lebih daripada kasihnja akandakoe, ija-itoe tidak patoet kapadakoe, dan barang-siapa jang kasih akan anaknja laki-laki ataw perempoewan lebih daripada kasihnja akandakoe, ija-itoepon tidak patoet kapadakoe.
10:38	Maka orang jang tidak angkat {Salib= Kajoep pamentangan} salibnja, serta mengikoet Akoe, dia tidak patoet sama Akoe.	Dan barang-siapa jang tidak mengangkat palangnja, laloe mengikoet akoe, orang itoepon tidak patoet kapadakoe.
10:39	Orang jang mendapet djiwanja, dia nanti kahilangan dia; maka jang hilang djiwanja dari sebab Akoe, dia nanti mendapet dia.	Barang-siapa jang mendapat djiwanja, ija-itoe akan kahilangan dia, dan barang-siapa jang kahilangan djiwanja olih sebab akoe, ija-itoe akan mendapat dia.
10:40	Orang jang tarima sama kamoe, dia tarima sama Akoe: serta jang tarima	Barang-siapa jang menjamboet kamoe, ija-itoe menjamboet akoe dan barang-

	sama Akoe, dia tarima sama Dia jang soedah mengoetoes Akoe.	siapa jang menjamboet akoe, ija-itoe menjamboet Dia, jang menjoeroehkan dakoe.
10:41	Orang jang tarima sama satoe nabi, sebab dia bernama nabi, dia nanti dapet pembalesan nabi; maka jang tarima sama satoe orang jang bener, sebab dia bernama orang jang bener, dia nanti dapet pembalesan orang jang bener.	Barang-siapa jang menjamboet sa'orang nabi sebab ija bernama nabi, orang itoe akan berolih pehala nabi, dan barang-siapa jang menjamboet sa'orang bener sebab ija bernama bener, orang itoe akan berolih pehala orang bener.
10:42	Maka siapa jang kasih minoem sama satoe dari ini orang ketjil, maski tjoema satjawan ajer dingin, sebab dia bernama moerid, soenggoeh Akoe berkata sama kamoe, tidak sakali-kali hilang pembalesannja.	Dan barang-siapa jang memberi minoem ajar-sedjoek satjawan djoea kapada barang-siapa pon baik daripada segala jang ketjil ini, sebab ija bernama moerid, sasoenggoehnja akoe berkata kapadamoe, bahwa sakali-kali tidak akan hilang pehalanja.
11:1	Maka djadi kapan Jesoes soedah habis berpesen-pesen sama doewa-blas moeridnja, lantas Toehan berangkat dari sana, maoe mengadjar dan kabarken dalem negari-negarinja.	HATA satelah soedah Isa berpesan kapada kadoewa-belas moeridnja, berdjalanlah ija dari sana hendak mengadjar dan mengchabarkan indjil dalam segala negari mereka-itoe.
11:2	Maka Johannes, kapan dalem pandjara dia dengar dari perboewatan Kristoes, dia lantas soeroehken doewa orang dari moeridnja;	Satelah didengar olih Jahja dalam pendjara akan segala perboewatan Almasih, maka disoeroehkannja doewa orang moeridnja,
11:3	Jang berkata sama dia: Apa-Toehan jang patoet dateng, atawa kita-orang mesti bernanti sama satoe orang lain?	Pergi bertanja akan Isa demikian: Toewankah dia jang patoet datang, ataw haros kami menantikan sa'orang lain?
11:4	Maka Jesoes menjaoet dan berkata sama dia-orang: Kamoe pergilah, kasih kabar sama Johannes dari perkara jang kamoe dengar dan kamoe lihat:	Maka disahoet olih Isa kapada orang itoe, katanja: Pergilah kamoe memberi tahoe kapada Jahja barang jang kamoe dengar dan jang kamoe lihat:
11:5	Orang boeta dapet melihat, orang timpang berdjalan, orang koesta disoetjiken, dan orang toeli dengar; orang mati dibangoenken, serta indjil dikabarken sama orang miskin.	Ija-itoe orang boeta tjeleklah matanja dan orang timpang berdjalan betoel dan orang, jang berpenjakit koesta, disoetjikan dan orang toeli dapat menengar dan orang mati dibangoenken poela dan indjil pon diberi tahoe kapada orang-orang miskin.
11:6	Maka selamat itoe orang, jang tidak djadi sakit hati sama akoe.	Maka berbehagialah orang jang tidak sjak akandakoe.
11:7	Maka kapan ini orang pergi, Jesoes moelai berkata sama itoe orang banjak dari perkara Johannes: Kamoe kaloewar pergi melihat apa dihoetan? satoe boeloeh jang tergojang dari angin?	ARAKIAN, satelah oendoer orang itoe Isa pon moelai berkata-kata kapada orang banjak akan hal Jahja: Apakah jang kamoe pergi melihat kapadang-belantara? Sabatang boeloehkah jang digontjangkan angin?
11:8	Dan kamoe kaloewar pergi melihat apa? Satoe orang jang pake pakejan aloes? Lihat, orang jang berpake-pake aloes, ada dalem {Astana = Dalem} astana radja-radja.	Entah apa jang kamoe pergi melihat? Sa'orang manoesiakah, jang berpakaian kain haloes-haloes? Bahwa-sanja orang jang memakai kain haloes-haloes itoe memang dalam astana radja.
11:9	Dan kamoe kaloewar pergi melihat apa? Satoe nabi? Ija, Akoe berkata sama kamoe, lebih besar lagi dari nabi.	Entah apa jang kamoe pergi melihat? Sa'orang nabikah? Bahwa-sanja akoe berkata kapadamoe, lagi amat lebih dari nabi adanja.
11:10	Karna dari dia ini jang soedah tertoeelis: "Lihat, Akoe mengoetoes malaikatkoeh dihadapanmoe, jang nanti sediaken djalanmoe dihadapanmoe."	Karena inilah dia, jang tersoerat akan halnja: "Bahwa-sasoenggoehnja akoe menjoeroehkan oetoesankoe dihadapanmoe, jang akan menjadiakan djalanmoe dihadapanmoe."
11:11	Soenggoeh Akoe berkata sama kamoe: ditengah-tengah segala orang, jang kaloewar dari perampoewan, trada bangoen satoe jang lebih besar dari Johannes Baptista; tetapi orang jang ketjil sendiri dalem karadjaan	Sasoenggoehnja akoe berkata kapadamoe, bahwa di-antara segala orang jang telah djadi daripada perampoewan, belum pernah bangkit sa'orang djoea pon, jang besar daripada Jahja pembaptis, akan tetapi barang-siapa jang terketjil

	sorga itoe lebih besar dari dia.	dalam karadjaan sorga, ija-itoe besar daripada dia.
11:12	Tetapi moelai dari harinja Johannes Baptista sampe sakarang ini karadjaan sorga dipeksa, maka orang jang peksa mereboetken dia.	Maka daripada zaman Jahja pembaptis sampai sakarang ini karadjaan sorga itoe digagahi, dan orang penggagah merampas dia.
11:13	Karna segala nabi-nabi dan toret soedah bernoeboeat { <i>Bernoeboeat = berkata lantaran Roh Soetji</i> } sampe temponja Johannes.	Karena segala nabi dan torat pon bernoeboeat sampai kapada zaman Jahja.
11:14	Maka kaloe kamoe maoe mengarti, dia itoe Elia, jang nanti datang.	Maka djikalau kiranja kamoe maoe menerima dia, ijalah Elias jang hendak datang.
11:15	Orang jang ada koeping, bijar dia dengar!	Barang-siapa jang bertelinga akan menengar, hendaklah ija menengar.
11:16	Tetapi Akoe maoe oepamaken ini bangsa sama apa? Adanja seperti itoe anak-anak, jang doedoek dipasar dan berseroe satoe sama lain,	Entah dengan apa hendak koe-oepamakan orang zaman ini? Adalah mereka-itoe salakoe boedak-boedak, jang doedoek dipasar dan jang berseroe-seroe kapada kawannja.
11:17	Katanja: Kita-orang soedah main soeling akan kamoe, maka kamoe tidak menari; kita-orang soedah boenjiken ratap sama kamoe, maka kamoe tidak menangis.	Katanja: Bahwa kami menioep soeling akan kamoe, maka tidak djoega kamoe menari; kami meratap berbidji sabak akan kamoe, maka tidak djoega kamoe menangis.
11:18	Karna Johannes datang dengan tidak makan atawa minoem, lantas dia-orang berkata: Dia kamasoekan setan.	Karena Jahja datang dengan tidak makan-minoem, maka kata orang: Ija kamasoekan sjaitan.
11:19	Anak-manoesia datang dengan makan dan minoem, lantas dia-orang berkata: Lihatlah, satoe orang jang soeka makan dan minoem ajer-anggoer, sobatnja orang pentjoke dan orang dosa. Tetapi boedi soedah dibenerken dari anak-anaknja.	Laloe datang Anak-manoesia serta makan-minoem, maka kata orang: Tengoklah, orang ini geloedjoe dan peminoem ajar-anggoer; ijalah sohbat orang pemoengoet tjokai dan orang berdosa! Akan tetapi boedi telah dibenarkan olih anak-anaknja.
11:20	Koetika itoe Toehan moelai mentjelaken segala negari tempat kasaktiannja soedah djadi terlebih banjak, sebab dia-orang belum bertobat.	Satelah itoe Isa pon moelai menegorkan segala negari jang di-adakannja terbanjak moedjizat dalamnja, sebab tidak mereka-itoe bertobat.
11:21	Tjilaka angkau, hei Korasin! tjilaka angkau, hei Bethsaida! karna kaloe doeloe didalem negari Tiroes dan Sidon djadi itoe kasaktian, jang soedah djadi dalem kamoe, pesti soedah lama dia-orang bertobat dengan pake kain karong dan haboe.	Wai atasmoe, hai Chorazin! Wai atasmoe, hai Baitsaida! karena djikalau kiranja dalam negari Soer dan Tsidon di-adakan segala moedjizat, saperti jang di-adakan didalammoem, nistjaja lamalah soedah mereka-itoe bertobat dengan memakai kain karoeng dan haboe.
11:22	Tetapi Akoe berkata sama kamoe: Kapan hari pahoekoeman djadi lebih enteng sama Tiroes dan Sidon, dari sama kamoe.	Tetapi akoe berkata kapadamoe: Bahwa pada hari kiamat akan ringan siksa negari Soer dan Tsidon daripada siksamoe.
11:23	Maka, hei angkau Kapernaem! jang ditinggiken sampe dilangit, angkau nanti ditoelak sampe djatoh dinaraka; karna kaloe dalem negari Sodom doeloe djadi itoe kasaktian, jang soedah djadi dalem angkau, pesti negari itoe tinggal sampe ini hari.	Maka hai Kapernaem, jang ditinggikan sampai kalangit, bahwa engkau djoega akan ditjampak kabawah sampai kadalam naraka, karena djikalau kiranja dalam Sodom di-adakan segala moedjizat saperti jang telah djadi didalammoem, nistjaja kekal djoega ija sampai kapada masa ini.
11:24	Tetapi Akoe berkata sama kamoe, pada hari pahoekoeman djadi enteng sama negari Sodom dari sama angkau.	Tetapi akoe berkata kapadamoe, bahwa pada hari kiamat akan ringan siksa negari Sodom itoe daripada siksamoe.
11:25	Pada waktoe itoe djoega Jesoes menjahoet dan berkata: Ja Bapa, Toehannja langit dan boemi! saja mengoetjap soekoer, jang Bapa soedah semboeniken ini perkara dari orang alim dan pinter, dan menjatakan dia sama anak-anak ketjil.	Maka pada koetika itoe djoega kata Isa: Bahwa mengoetjap-sjoekoerlah akoe kapadamoe, ja Bapa, Toehan langit dan boemi, sebab telah Bapa lindoengkan segala perkara ini daripada orang jang berelmoe dan berpengetahoean dan engkau menjatakan dia kapada kanak-kanak djoega.

11:26	Ja Baba, karna bagini Baba ampoenja kasoekaan.	Ja Baba, karena demikianlah kasoekaanmoe.
11:27	Segala perkara soedah diserahkan Bapakoe sama akoe; maka trada satoe orang kenal sama jang Anak, melainken Baba, maka trada satoe orang kenal sama Baba, melainken jang Anak, serta itoe orang jang dapet taoe itoe dari jang Anak.	Bahwa segala sasoeatoe soedah diserahkan kapadakoe olih Bapakoe; maka sa'orang pon tidak mengetahoei akan Anak itoe, melainken Baba, dan sa'orang pon tidak mengetahoei akan Baba, melainken Anak itoe dan lagi orang kapadanja djoega ija-itoe diberi tahoe olih Anak itoe sebab dikahendakinja.
11:28	Marilah padakoe, hei orang samowa, jang tjape dan jang memikoel berat, maka Akoe maoe kasih perhentian sama kamoe.	Marilah kapadakoe, hai segala orang jang penat dan jang menanggoeng berat-berat, maka akoe kelak memberi perhentian kapadamoe.
11:29	Angkatlah kajoe pikoelankoe, dan beladjar sama akoe, karna Akoe aloes dan rendah hati; dan kamoe nanti dapet perhentian sama djiwamoe.	Angkatlah penggandarankoe dan beladjarlah padakoe, karena akoe ini lemboet dan rendah hati, maka kamoe akan mendapat perhentian bagai djiwamoe.
11:30	Karna kajoe pikoelankoe itoe aloes, dan pikoelankoe enteng adanja.	Karena penggandarankoe itoe haloes dan barang jang koetanggoengkan itoepon ringan adanja.
12:1	Maka tatkala itoe Jesoes berdjalan troes disawah kapan hari sabat, maka moeridnja berlapar, lantas moelai metik tangke-tangke padi serta makan.	Maka tatkala itoe djoega pada soeatoe hari sabat berdjalanlah Isa dibendang-bendang gandoem; maka moerid-moeridnja pon laparlah moelai memetik majang-majang gandoem, laloe dimakannja.
12:2	Maka kapan orang parisi melihat itoe, lantas dia-orang berkata sama Toehan: Lihat, moerid Toewan boewat jang tidak bolih kaloe Sabat.	Demi dilihat orang Parisi akan hal itoe, katanja kapadanja: Tengoklah, moerid-moerid toewan berboewat barang jang tabolih diboewat pada hari sabat.
12:3	Tetapi Toehan berkata sama dia-orang: Apa kamoe tidak taoe membatja barang jang diboewat nabi Dawoed, tatkala dia berlapar dan lagi itoe orang jang sertanja?	Tetapi sahoet Isa kapada mereka-itoe: Tidakkah kamoe batja barang jang diboewat Da'oed, tatkala ija berlapar dan segala orang jang sertanja pon?
12:4	Bagaimana dia soedah masok dalem beit Allah, dan soedah makan itoe roti toendjoeken, jang tidak bolih dimakan dia, djoega tidak itoe orang jang sertanja, melainken tjoema imam-imam sadja.	Bagaimana ija masoek kadalam roemah Allah laloe makan roti pertoendjoekan, jang tabolih dimakan olihnja ataw olih orang jang sertanja pon, melainken bolih dimakan olih segala imam sadja.
12:5	Atawa apa kamoe tidak taoe membatja dalem Toret, jang pada hari sabat imam-imam menadjisken sabat dalem Kabah, bagitoe djoega tidak bersalah.	Ataw tidakkah kamoe batja dalam torat bagaimana pada segala hari sabat imam-imam itoe melangkahkan hoekoem hari sabat dalam roemah Allah, maka tidak djoega mereka-itoe bersalah.
12:6	Maka Akoe berkata sama kamoe: Disini ada satoe, jang lebih dari Kabah.	Tetapi akoe berkata kapadamoe bahwa disini adalah satoe jang terlebih besar daripada roemah Allah itoe.
12:7	Tetapi kaloe kamoe soedah taoe artinja ini: "Kasihannya itoe jang soekakoe, boekan korban," pesti kamoe tidak hoekoemken orang jang tidak bersalah.	Tetapi djikalau kiranja kamoe mengetahoei akan erti sabda ini: "Bahwa Akoe mengahendaki belas-kasihannya, boekannya korban", nistjaja tidak kamoe mensalahkan orang jang tidak bersalah.
12:8	Karna Anak-manoesia itoelah Toehannya sabat djoega.	Karena Anak-manoesia itoe Toehan hari sabat djoega.
12:9	Maka habis pergi dari sana Toehan masok mesdjidnja.	Hata satelah berdjalan darisana masoeklah Isa kadalam masdjid mereka-itoe.
12:10	Maka lihat, ada disana satoe orang, jang tangannya sebelah sakit kering, maka dia-orang bertanja sama Toehan, katanja: Apa bolih semboehken orang pada hari sabat? (sebab dia-orang maoe menoedoh sama Toehan).	Maka sasoenjoehnja adalah disana sa'orang jang tjapik tangan sebelah; maka bertanjalah mereka-itoe kapada Isa, katanja: Adakah patoet menjemboehken orang pada hari sabat? (ija-itoe soepaja dapat disalahkannya Isa).
12:11	Maka Toehan berkata sama dia-orang: Siapa ditengah kamoe, jang ada satoe kambing, kaloe pada hari sabat kambing itoe djatoh dalem kali, tidak maoe pegang dan angkat naik sama dia?	Maka sahoet Isa kapada mereka-itoe: Siapa garangan di-antara kamoe, djikalau ija menaruh sa'ekoer kambing, maka pada hari sabat kambing itoepon djatoh kadalam parit, tidak ditjapainja dan dinaikkannya akandia?

12:12	Maka brapatah satoe manoesia melebihi satoe kambing? Dari itoe kapan hari sabat bolih orang berboewat baik.	Maka berapakah lebih moelianja sa'orang manoesia daripada sa'ekoer kambing? Sebab itoe patoetlah pada hari sabat diboewat kabadjikan.
12:13	Lantas Toehan berkata sama itoe orang: Tanganmoe oendjoekken; lantas dia mengoendjoekken tangannja, dan tangan itoe djadi baik kombali, baik seperti tangan sabelah.	Laloe kata Isa kapada orang jang tjapik tangannja: Kedangkanlah tanganmoe. Maka dikedangkanjalah, laloe tangannja semboeh, baiklah saperti tangan sabelahnja.
12:14	Maka orang parisi kaloewar, lantas pegang bitjara lawan Toehan, maeo memboenoh sama Toehan.	Maka kaloewarlah orang-orang Parisi, laloe berbitjara sama sendirinja, hendak mentjehari djalan akan membinasakan Isa.
12:15	Maka Jesoes, kapan dapet taoe itoe, berangkat dari sana, dan banjak orang mengikoet, lantas Toehan menjemboehken orang samowanja.	Tetapi serta diketahoei Isa akan hal ini oendoerlah ija dari sana, maka terlaloe banjak orang mengikoet dia, laloe disemboehkannja mareka-itoe sakalian.
12:16	Dan Toehan pesen sama dia-orang, djangan dia-orang menjataken Toehan.	Tetapi dipesannja kapada mareka-itoe sangat-sangat, djangan mareka-itoe memetjahkan chabar akan halnja itoe.
12:17	Sopaja djadi jang dikataken nabi Jesaja, katanja:	Soepaja genaplah sabda, jang dikataken olih nabi Jesaja, katanja:
12:18	"Lihat, hambakoe, jang Akoe pilih, kekasihkoe, jang disoeoka hatikoe; Akoe maeo menaroh Rohkoe sama dia, maka dia nanti kabarken kabeneran sama segala bangsa."	"Lihatlah hambakoe, jang koepilih, lagi kekasihkoe, akan dia djoea Akoe berkenan; bahwa Akoe memboeboh rohkoe padanja dan ijapon akan menjataken kabeneran kapada segala orang kapir."
12:19	"Dia tidak nanti berbantah-bantah, atawa betrejak, maka tidak satoe orang nanti dengar soewaranja di djalan-djalan."	"Maka tidak ija akan berbantah dan tidak ija bertareak dan sa'orang pon tidak akan menengar boenji soewaranja diloeroeng-loeroeng."
12:20	"Dia tidak nanti patahken boeloeh, jang tertjoklek, atawa boenoeh sama soemboe jang masih berasep, sampe dia kasih menang kabeneran."	"Adapon boeloeh rantik jang terkoelai tidak akan dipatahkanja dan soemboe jang lagi berasap pon tidak akan dipadamkanja, sampai soedah diberinja kamenangan kapada kabeneran itoe."
12:21	"Maka segala bangsa nanti harap sama Namanja."	"Maka pada namanja djoega akan harap segala orang kapir."
12:22	Koetika itoe dibawa sama Toehan satoe orang, jang kamasokan setan sampe orang itoe boeta dan bisoe; maka Toehan menjemboehken dia, sampe itoe orang boeta dan bisoe baik berkata, baik melihat.	Hata maka dibawa oranglah kapada Isa akan sa'orang jang dirasoek sjaitan, sahingga orang itoe boeta lagi keloe, maka disemboehkannja, sahingga orang jang boeta dan keloe itoepon dapat berkata-kata dan melihat.
12:23	Maka orang banjak itoe samoewa djadi heiran, katanja: Boekankah ini orang Anak-Dawoed?	Maka orang sakalian pon tertjengang-tjenganglah seraja katanja: Boekankah ija-ini poetera Da'oed?
12:24	Tetapi kapan menengar itoe, kata orang parisi: Ini orang tidak memboewang setan melainken dengan koewasa Beelzeboel, kapala segala setan.	Tetapi demi didengar orang Parisi akan hal itoe, kata mareka-itoe: Bahwa ija-ini tidak memboewangkan sjaitan, melainken dengan koewasa Baalzeboel, penghoeloe segala sjaitan.
12:25	Maka sebab taoe ingetan itoe orang, kata Toehan sama dia-orang: Segala karadjaan, jang melawan dirinja sendiri, pesti djadi roesak; serta segala negari, atawa roemah, jang melawan dirinja sendiri, pesti tidak tetep adanja.	Maka olih Isa diketahoei djoega akan kapikiran mareka-itoe, laloe katanja kapadanja: Adapon segala karadjaan jang bertjidera sama dirinja sendiri, itoe binasalah kelak, dan segala negari ataw roemah, jang bertjidera sama dirinja sendiri, itoe tidak kekal adanja.
12:26	Maka kaloe setan memboewang setan, dia melawan dirinja sendiri; bagaimana karadjaannja bolih tinggal tetep?	Maka djikalau sjaitan itoe memboewangkan sjaitan, njatalah ija bertjidera sama dirinja sendiri, bagaimana garangan karadjaannja bolih tetap?
12:27	Maka kaloe Akoe memboewang setan dengan koewasa Beelzeboel, lantas anak-anakmoe memboewang setan dengan koewasanja siapa? Dari itoe dia-orang nanti djadi hakimmoe.	Maka djikalau akoe ini memboewangkan sjaitan dengan koewasa Baalzeboel, dengan koewasa siapa poela anak-anak moeridmoe memboewangkan dia? Sebab itoe mareka-itoe djoega mendjadi hakimmoe.
12:28	Tetapi kaloe Akoe memboewang setan dengan Roh Allah, pesti	Tetapi djikalau dengan Roh Allah akoe memboewangkan sjaitan, maka

	karadjaan Allah soedah dateng sama kamoe.	njatalah karadjaan Allah telah datang kapadamoe.
12:29	Atawa bagimana orang dapet masoek diroemahnja sa-orang koewat, dan merampas barang-barangnja, melainken kaloe itoe orang koewat di-ikat doeloe? sasoedahnja itoe dia dapet merampasi roemahnja.	Maka bagaimana bolih orang masoek kadalam roemah sa'orang jang koewat dan merampas segala harta-bendanja, melainken di-ikatnja dehoeloe orang koewat itoe, kemoedian beharoelah bolih ija merampasi roemahnja.
12:30	Orang jang tidak beserta Akoe, dia melawan Akoe; maka orang jang tidak koempoelken beserta dengan Akoe, dia tersiarken.	Barang-siapa jang tidak serta dengan akoe, ijalah lawankoe, dan barang-siapa jang tidak menghimpunkan beserta dengan akoe, orang itoe mentjerai-beraikan.
12:31	Dari itoe Akoe berkata sama kamoe: segala dosa dan perkataan djahat nanti di-amponi sama manoesia; tetapi perkataan djahat lawan Roh tidak nanti di-amponi sama manoesia.	Sebab itoe akoe berkata kapadamoe: Adapon segala dosa dan hoedjat orang akan di-amponi, tetapi orang jang menghoedjat akan Rohoe'lkoedoes, ija-itoe tidak di-amponi.
12:32	Maka kaloe orang soedah kaloewarken perkataan lawan Anak-manoesia, itoe nanti di-amponi sama dia; tetapi kaloe orang soedah berkata lawan Roh jang Soetji, itoe tidak nanti di-amponi sama dia, baik dalem doenia ini, baik dalem acherat.	Barang-siapa jang telah mengatakan barang perkataan melawan Anak-manoesia, ija-itoe akan di-amponi, tetapi barang-siapa jang mengatakan perkataan lawan Rohoe'lkoedoes, ija-itoe tidak di-amponi doenia acherat.
12:33	Salah satoe, panggil baik sama pohonnja serta sama boewahnja djoega; atawa panggil boesoek sama pohonnja serta sama boewahnja djoega, karna pohon terkenal dari boewahnja.	Salah satoe, katakanlah pohon itoe baik serta boewahnja pon baik, ataw katakanlah pohon itoe djahat serta boewahnja pon djahat, karena kakenalan pohon itoe dari djenis boewahnja.
12:34	Hei katoeroenan oelar biloedak! bagaimana bolih kamoe mengatakan perkara jang baik, sedeng djahat adamoe? Karna moeloet berkata-kata dari kapenohan hati.	Hai kamoe, bangsa oelar biloedak, mana bolih kamoe jang djahat mengatakan perkara jang baik? karena moeloet memang berkata-kata daripada kapenohan hati.
12:35	Orang jang baik kaloewarken perkara jang baik dari dalem hatinja jang baik; maka orang jang djahat kaloewarken perkara djahat dari dalem hatinja jang djahat.	Adapon orang jang baik, ija mengaloewarkan barang jang baik dari dalam perbendaharaan hatinja jang baik, dan orang jang djahat pon mengaloewarkan barang jang djahat dari dalam perbendaharaan hatinja jang djahat.
12:36	Tetapi Akoe berkata sama kamoe: Kapan hari pahoekoeman mesti manoesia menjaet dari satoe-satoe perkataan sia-sia, jang soedah dikatakennja.	Tetapi akoe berkata kapadamoe, bahwa daripada tiap-tiap perkataan sia-sia, jang dikatakan orang, akan diberinja djawab djoega pada hari kiamat.
12:37	Karna dari perkataanmoe kamoe nanti dibenerken; serta dari perkataanmoe djoega kamoe nanti dihoekoemken.	Karena daripada perkataanmoe kamoe akan dibenarkan dan daripada perkataanmoe djoega kamoe akan disalahkan.
12:38	Koetika itoe ada bebrapa orang katib-katib dan parisi menjaet, katanja: Hei Goeroe! kita-orang minta lihat satoe tanda dari Toewan.	Hata maka adalah beberapa orang katib dan orang Parisi jang berkata demikian: Ja goeroe, bahwa kami sakalian hendak melihat barang soeatoe tanda adjaib daripada toewan.
12:39	Tetapi Toehan menjaet dan berkata sama dia-orang: Ini bangsa djahat dan berdjina minta satoe tanda; maka tidak satoe tanda nanti ditoendjoek sama dia, melainken tanda Joenoes, itoe nabi.	Tetapi sahoet Isa kapada mereka-itoe: Bahwa bangsa jang djahat dan berzina' ini hendak melihat soeatoe tanda, maka barang soeatoe tanda pon tidak ditoendjoek kapadanja, melainken tanda nabi Joenoes djoega.
12:40	Karna seperti Joenoes ada didalem proet ikan-besar tiga hari dan tiga malam lamanja, bagitoe djoega Anak-manoesia nanti ada didalem hatinja boemi tiga hari dan tiga malam lamanja.	Karena saperti Joenoes dalam peroet ikan besar tiga hari tiga malam lamanja, demikian Anak-manoesia pon akan dalam hati boemi kelak tiga hari tiga malam lamanja.
12:41	Besoek kapan hari pahoekoeman orang Niniwe nanti bangoen bersama-	Bahwa segala orang Ninewe akan bangkit dalam kiamat bersama-sama dengan

	sama ini bangsa, serta menghoekoemken dia, karna dia-orang soedah bertobat sebab pengadjaran Joenoes; maka lihat, disini ada jang lebih besar dari Joenoes!	orang zaman ini dan mensalahkan dia, karena mereka-itoe bertobat sebab pengadjaran Joenoes itoe, maka sasoenggoehnja disini ada satoe jang lebih dari Joenoes adanja!
12:42	Itoe radja perampoewan dari kidoel nanti bangoen kapan hari pahoekoeman, bersama-sama ini bangsa, serta menghoekoemken dia; karna dia soedah dateng dari hoedjoeng boemi, maoe dengar kabidjaksanaan nabi Soleiman; maka lihat, disini ada jang lebih besar dari nabi Soleiman:	Bahwa permaisoori dari negari selatan akan bangkit dalam kiamat bersama-sama dengan orang zaman ini dan mensalahkan dia, karena permaisoori itoe datang dari hoedjoeng boemi, hendak menengar hikmat Solaiman, maka sasoenggoehnja disini ada satoe jang lebih dari Solaiman!
12:43	Maka kaloe setan nadjis soedah kaloewar dari orang, lantas dia berdjalan koeliling ditempat tanah kring, maoe tjari perhentian, tetapi tidak dapet.	Maka satelah roh nedjis itoe soedah kaloewar dari dalam barang sa'orang, didjalannya akan tempat jang kering-kering, mentjehari perhentian, maka tidak didapatnja.
12:44	Habis bagitoe dia berkata: Akoe maoe balik kadalem roemahkoe, tempat akoe soedah kaloewar; maka kapan dateng dia mendapat itoe roemah kosong, tersapoe-sapoe dan terhias.	Laloe katanja: bahwa akoe hendak balik kadalam roemahkoe jang koetinggalkan. Satelah sampai, didapatinja akan tempat itoe hempa, lagi tersapoe dan terhias.
12:45	Habis bagitoe dia pergi dan membawa sertanja lagi toedjoeh setan lain, lebih djahat dari dia sendiri, serta dia-orang masoek dan tinggal disitoe; maka itoe orang blakang-kali lebih djahat dari moelanja Bagitoe djoega nanti djadi sama ini bangsa jang djahat.	Kemoedian pergilah ija mengambil toedjoeh arwah lain poela, jang lebih djahat daripada ija sendiri, laloe masoeklah mereka-itoe dan tinggal disana; maka hal orang itoe pada kasoedahannja lebih djahat dari pada permoelaannja. Demikian kelak akan djadinja bangsa jang djahat ini.
12:46	Maka sedeng Toehan masih berkata sama orang banjak itoe, lihat, iboenja dan soedaranja berdiri diloewar, maoe katemoe sama Toehan.	Maka sementara lagi Isa berkata-kata kapada orang banjak, adalah iboenja dan saodara-saodaranja pon berdiri diloewar hendak berdjoempa dengan dia.
12:47	Maka ada sa-orang berkata sama Toehan: Lihat, iboe dan soedara-soedara Toewan ada berdiri diloewar maoe katemoe sama Toewan.	Maka kata orang kapada Isa: Tengoklah, iboe toewan dan segala saodara toewan pon berdiri diloewar hendak berdjoempa dengan toewan.
12:48	Tetapi Toehan menjaoet dan berkata sama itoe orang, jang kata bagini sama dia: Siapatah iboekoe, dan siapatah soedarakoe?	Maka sahoet Isa kapada orang jang memberi tahoe hal itoe: Siapa garangan iboekoe dan siapakah saedarakoe?
12:49	Maka dengan mengoendjoekken tangan ka-atas moeridnja. Toehan berkata: Lihat iboekoe dan soedara-soedarakoe.	Laloe di-angkatnja tangannya ka-atas moerid-moeridnja seraja katanja: Tengoklah, bahwa mereka-inilah iboekoe dan saodara-saedarakoe.
12:50	Karna siapa jang boewat maenja Bapakoe, jang ada disorga, dia itoe soedarakoe laki-laki, dan soedarakoe perampoewan, dan iboekoe.	Karena barang-siapa jang menoeroet kahendak Bapakoe jang disorga, ija-itoelah saedarakoe laki-laki dan saedarakoe perampoewan dan iboekoe.
13:1	Pada itoe hari Jesoes kaloewar dari roemah lantas doedoek dipinggir laoet.	Maka pada hari itoe djoega kaloewarlah Isa dari dalam roemah, laloe doedoek ditepi tasik.
13:2	Maka ada banjak orang berkoempoel dateng sama Toehan, sampe Toehan naik dalem satoe praoe dan doedoek disitoe, serta orang banjak samowa berdiri dipinggir laoet.	Maka banjak orang pon berhimpoenlah kapadanja, sebab itoe naiklah ija kadalam saboewah perahoe, laloe doedoek, maka orang banjak sakalian pon berdirilah ditepi pantai.
13:3	Maka Toehan berkata sama dia-orang bebrapa perkara pake { <i>Peroepamaan = pasemon</i> } peroepamaan, katanja: Lihat, ada sa-orang tanem kaloewar maoe menjebar bidji.	Maka beberapa perkara dikatakan Isa kapada mereka-itoe pakai peroepamaan, katanja: Bahwa kaloewarlah sa'orang penaboer hendak menaboer.
13:4	Maka kapan dia sebar, ada jang djatoh didjalan, lantas boeroeng-boeroeng dateng makan habis itoe.	Maka dalam ija menaboer itoe djatohlah satengah ditepi djalan, laloe datenglah segala boeroeng makan habis akandia.
13:5	Maka ada lain jang djatoh ditanah batoe, disitoe tidak dapet banjak	Dan satengahnja poela djatoh pada tempat jang berbatoe dan tiada berapa

	tanah; lantas sabentar timboel, sebab tanahnja koerang dalem.	tanahnja, maka dengan sabentar djoega bertoemboehlah, sebab tanahnja tiada dalam.
13:6	Tetapi kapan soedah naik matahari djadi gosang itoe; dan sebab tidak poenja akar, dia djadi kring.	Tetapi satelah terbit matahari lajoelah ija dan sebab tidak berakar kakeringanlah ija.
13:7	Maka ada lain lagi jang djatoh ditengah doeri-doeri; lantas itoe doeri-doeri timboel dan mematiken dia.	Dan satengahnja jang lain poela djatoh di-antara doeri-doeri, kemoedian doeri-doeri itoepon bertoemboehlah, sahingga dilemaskannja.
13:8	Maka ada lain jang djatoh dalem tanah jang baik, dan kasih kloewar boewah, ada jang kasih saratoes, ada jang anam-poeloeh, ada jang tiga-poeloeh kali banjknja.	Maka satengahnja jang lain poela djatoh dalam tanah jang baik, maka berboewahlah ija, ada jang saratoes, ada jang enam poeloeh, ada jang tiga poeloeh ganda banjknja.
13:9	Orang jang ada koeping, bijarlah dia dengar.	Maka barang-siapa jang bertelinga akan menengar, hendaklah ija menengar.
13:10	Maka moeridnja dateng dan berkata sama Toehan: Kenapa Toehan berkata sama dia-orang pake oepamaan?	Hata, maka datanglah moerid-moeridnja bertanjakan dia, katanja: Apa sebab maka toewan berkata kapada mareka-itoe pakai peroepamaan?
13:11	Maka Toehan menjaoet dan berkata sama dia-orang: Sebab soedah dikasih sama kamoe dapet taoe rahasianja karadjaan sorga, tetapi itoe perkara tidak dikasih sama itoe orang.	Maka sahoet Isa kapada mareka-itoe, katanja: Sebab kapada kamoe djoega dikaroeniakan akan mengetahoei segala rahasia karadjaan sorga, tetapi kapada mareka-itoe tidak ija-itoe dikaroeniakan.
13:12	Karna sama orang jang poenja, nanti dikasih, dan dia nanti dapet lebih; tetapi sama orang, jang tidak poenja, nanti di-ambil djoega barang jang dia poenja.	Karena barang-siapa jang padanja ada, kapadanja djoega akan diberi dan diperolehnja dengan kalempahan kelak, akan tetapi barang-siapa jang padanja tiada, maka daripadanja djoega akan di-ambil barang jang padanja.
13:13	Dari itoe Akoe berkata sama dia-orang pake oepamaan, sebab maski melihat, dia-orang tidak lihat, dan maski mendengar, dia-orang tidak dengar, dan tidak mengarti djoega.	Sebab itoe akoe berkata kapada mareka-itoe pakai peroepamaan, karena dalam melihat tidak djoega mareka-itoe melihat dan dalam menengar tidak djoega mareka-itoe menengar ataw mengerti.
13:14	Maka noeboeatnja nabi Jesaja digenepi sama dia-orang, kapan dia berkata: "Kamoe nanti dengar sama pendengaranmoe, serta tidak mengarti sakali; kamoe nanti lihat sama penglihatmoe, serta tidak dapet taoe sakali."	Maka akan mareka-itoe genaplah djoega noeboeat nabi Jesaja, boenjinja: "Bahwa dengan penengarmoe kamoe akan menengar, tetapi tidak djoega mengerti, dan dengan penglihatmoe kamoe akan melihat, tetapi tidak djoega memperhatikan."
13:15	"Karna hatinja ini bangsa soedah djadi kakoe; dia orang males mendengar sama koepingnja; dan dia-orang soedah toetoep matanja, sopaja djangan melihat sakali sama matanja, dan mendengar sama koepingnja, dan mengarti sama hatinja, dan bertobat, serta Akoe semboehken dia-orang."	"Karena teballah hati bangsa ini dan beratlah penengar telinganja dan dikedjamkannja matanja, soepaja barang koetika pon baik djangan mareka-itoe melihat dengan matanja ataw menengar dengan telinganja ataw mengerti dengan hatinja dan bertobat dan Akoe menjemboehkan mareka-itoe."
13:16	Tetapi selamat matamoe, sebab matamoe melihat, dan koepingmoe, sebab koepingmoe mendengar.	Tetapi berbehagialah matamoe, karena ija melihat, dan telingamoe, karena ija menengar!
13:17	Karna soenggoeh-soenggoeh Akoe berkata sama kamoe: doeloe banjak nabi dan orang betoel kepingin melihat barang jang kalihatan sama kamoe, tetapi dia-orang tidak dapet melihat dia; dan mendengar barang jang kamoe dengar, tetapi tidak dia-orang mendengar dia.	Karena sasoenggoehnja akoe berkata kapadamoe, bahwa dehoeloe banjak nabi dan orang benar rindoe hendak melihat barang, jang kamoe lihat ini, maka tidak djoega dilihatnja, dan hendak menengar barang, jang kamoe dengar, maka tidak djoega didengarnja.
13:18	Dari itoe bijar kamoe dengar peroepamaan itoe orang jang menjebar bidji.	Maka sebab itoe dengarlah olihmoe peroepamaan penaboer itoe:
13:19	Kaloe orang mendengar itoe perkataan karadjaan, dan tidak mengarti,	Apabila orang menengar sabda akan karadjaan itoe serta tidak mengerti, maka

	lantas dateng sidjahat dan merampas barang jang tersebar dalem hatinja, ia-itoe artinja jang tersebar didjalan.	datanglah sidjahat merampas barang, jang tertaboer dalam hatinja, ija-itoelah jang tertaboer ditepi djalan,
13:20	Tetapi jang tersebar ditanah batoe, ia-itoe jang mendengar itoe perkataan, lantas menarima itoe dengan soeka-hati;	Tetapi jang tertaboer ditempat jang berbatoe-batoe, ija-inilah dia, jang menengar sabda itoe, maka sabentar djoega diterimanja dengan soeka hatinja,
13:21	Tetapi tidak berakar dalem dirinja, tjoema tahan sedikit tempo sadja; kaloe kasoeshan dan aniaja dateng dari sebab itoe perkataan, lantas sadja dia djadi sakit-hati.	Tetapi tidak berakar dalam dirinja, melainkan sementara sadja adanja, karena apabila datang kasoekaran ataw aniaja olih sebab sabda itoe, sabentar itoe djoega sjaklah hatinja.
13:22	Maka jang tersebar ditengah-tengah doeri, ija-itoe orang jang mendengar itoe perkataan; lantas ingetan doenia ini dan pemboedjoekan kakajaan mematenkan itoe perkataan, lantas tidak berboewah.	Adapon jang tertaboer di-antara doeri-doeri, ija-inilah dia, jang menengar sabda itoe, laloe pertjintaan akan perkara doenia ini dan pemboedjoek kakajaannya melemaskan sabda itoe, sahingga tidak ija-itoe berboewah.
13:23	Maka jang tersebar dalem tanah jang baik, ia-itoe jang mendengar itoe perkataan serta mengerti, jang djoega berboewah dan kasih kloewar boewah-boewah, jang satoe kasih saratoes, jang lain anam poeloeh, lain lagi tiga poeloeh.	Adapon jang tertaboer pada tanah jang baik, ija-inilah dia, jang menengar sabda itoe serta mengerti, maka berboewahlah ija,ada jang saratoes, ada jang enam-poeloeh, ada jang tiga poeloeh ganda banjknja.
13:24	Maka Toehan menghadapken sama dia-orang lagi satoe peroepamaan jang lain, katanja: Karadjaan sorga seperti sa-orang jang sebar bidji jang baik dalem tanahnja.	Maka soeatoe peroepamaan jang lain poela dihadapkannya kapada mareka-itoe, katanja: Bahwa karadjaan sorga itoe di-oepamakan dengan sa'orang jang menaboer benih jang baik dibendangnya.
13:25	Tetapi kapan orang tidoer, dateng satroenja menjebar roempoet-roempoet ditengah-tengah padinja, lantas dia pergi.	Maka sementara orang tidoer datanglah seteroenja menaboer benih roempoet-roempoet dalam gandoem itoe, laloe pergi.
13:26	Maka kapan pohonnja soedah timboel, dan kloewarken boewah-boewah, itoe roempoet-roempoet lantas kalihatan djoega.	Maka apabila gandoem itoe bertoemboeh dan berboewah, kalihatanlah djoega roempoet-roempoet itoe.
13:27	Maka hambanja itoe Toewan jang poenja roemah pergi dan berkata sama dia: Ja Toewan! boekan Toewan sebar bidji jang baik dalem Toewan poenja tanah? dari mana itoe tanah dapet ini roempoet-roempoet?	Maka datanglah segala hamba toewan jang empoenja roemah itoe, katanja kapadanya: Ja toewan, boekankah toewan menaboer benih jang baik dibendang toewan? Dari mana garangan datangnya roempoet-roempoet ini?
13:28	Maka itoe Toewan berkata sama dia: Sa-orang satroe soedah boewat itoe. Dia-orang berkata sama dia: Apa Toewan maoe kita-orang pergi koempoelken dia.	Maka sahoetnja kapada mareka-itoe: Ija-itoelah perboewatan seteroe. Maka kata segala hamba itoe kapadanya: Maoekah toewan, kami pergi mengoempoelken dia?
13:29	Tetapi dia berkata: Djangan, sebab kaloe kamoe koempoelken roempoetnja, barangkali padinja katoeroetan ditjaboet djoega.	Maka sahoetnja: Djangan, soepaja apabila kamoe mengoempoelken roempoet itoe, djangan tertjaboet gandoem pon sertanja.
13:30	Bijar doewa-doewa timboel sampe tempo potong; maka kapan tempo potong Akoe nanti berkata sama orang potong: Itoe roempoet-roempoet koempoelken doeloe, iket-iket sama dia djadi gedengan, sopaja dibakar; tetapi padinja koempoelken dalem loemboengkoeh.	Biarkanlah kadoewanja toemboeh bersama-sama sampai moesim menjabit, maka pada moesim menjabit akoe akan berpesan kapada segala orang penjabit: Koempoelkanlah olihmoeh segala roempoet itoe dehoeloe; ikatkanlah beberkas-berkas akan dibakarkan habis, tetapi segala gandoem itoe koempoelkanlah dalam peloeboerkoe.
13:31	Maka Toehan menghadepken sama dia-orang lagi satoe peroempamaan jang lain: katanja: Karadjaan sorga seperti satoe bidji sawi, jang di-ambil orang,disebarnya dalem tanahnja.	Danlagi poela soeatoe peroepamaan jang lain dihadapkannya kapada mareka-itoe, katanja: Bahwa karadjaan sorga itoe sa'oepama sawi sabidji, jang di-ambil orang, ditaboerkannya dalam bendangnya.
13:32	Sabetoelnja itoe paling ketjil dari segala bidji-bidjian, tetapi kaloe	Soenggoehpon ija-itoe terketjil di-antara segala bidji-bidjian, tetapi apabila

	soedah timboel djadi paling besar dari segala sajoer-sajoeran, dan djadi satoe pohon, sampe boeroeng-boeroeng di langit dateng bersarang ditengah-tengah tangkenja.	bertoemboeh djadilah ija-itoe terlebih besar daripada segala pokok sajoer, dan mendjadi sabatang pohon, sahingga boeroeng dari oedara pon datang bersarang antara tjabang-tjabangnja.
13:33	Maka satoe peroempamaan jang lain dikataken Toehan sama dia-orang: <i>{Luk 13:20,21}</i> Karadjaan sorga seperti ragi adanja, jang di-ambil satoe perampoewan lantasi dirames sama tiga takeran tepong, sampe djadi asem sama sakali.	Danlagi poela soeatoe peroempamaan jang lain dikatakannja kapada marka-itoe, katanja: Bahwa karadjaan sorga itoe di-oepamakan dengan ragi, jang di-ambil olih sa'orang perempoewan, dikatjaukannja dengan tepoeng tiga soekat, sahingga samoewanja pon chamirlah.
13:34	perkara samowa dikataken Jesoes sama orang banjak pake peroempamaan; lain dari pake peroempamaan Toehan tidak berkata sama dia-orang.	Maka segala perkara ini dikatakan Isa kapada orang banjak dengan peroempamaan, maka lain daripada dengan peroempamaan tidak ija berkata kapada marka-itoe.
13:35	Sopaja djadi, jang dikataken itoe nabi, katanja: <i>{Maz 78:2}</i> "Akoen nanti boeka moeloetkoe dengan peroempamaan; Akoen nanti kaloewarken perkara, jang belum kataoewan dari moelanja doenia."	Soepaja genaplah barang jang dikatakan olih nabi itoe, sabdanja: "Bahwa akoe akan memboeka moeloetkoe dengan mengatakan peroempamaan dan akoe akan mengchabarkan perkara jang tersamboeni daripada permoelaan doenia."
13:36	Koetika itoe Jesoes meninggalkan itoe orang banjak, lantasi poelang. Maka moeridnja dateng dan berkata: Moega-moega Toehan mengartiken sama kita orang peroempamaan roempoet-roempoet ditanah itoe.	Maka dilepaskan Isa akan orang banjak itoe pergi, laloe ija poelang kareomah, maka datanglah moerid-moeridnja kapadanja, katanja: Ertikanlah kiranja kapada kami peroempamaan roempoet-roempoet jang dibendang itoe.
13:37	Maka Toehan menjaoet, katanja: Jang menjebar bidji jang baik, ija-itoe Anak-manoesia;	Maka sahoetnja kapada marka-itoe: Adapon jang menaboer benih jang baik, ija-itoelah Anak-manoesia.
13:38	Dan tanahnja, ija-itoe doenia; dan bidji jang baik, ija-itoe segala anak karadjaan; dan itoe roempoet-roempoet, ija-itoe sidjahat poenja anak;	Dan bendang itoelah doenia ini, dan benih jang baik itoelah anak-anak karadjaan, dan roempoet-roempoet itoelah anak-anak sidjahat.
13:39	Maka satroe, jang soedah menjebar dia, ija-itoe iblis; dan tempo potong, ija-itoe penghabisan doenia; dan orang potong, ija-itoe segala malaikat.	Dan seteroe jang menaboer roempoet-roempoet ija-itoe iblis, dan moesim menjabit ija-itoe kasoedahan alam ini, dan orang jang menjabit ija-itoe segala malaikat.
13:40	Seperti roempoet-roempoet dikoempoelken dan dibakar dengan api, bagitoe djoega kapan hari penghabisan doenia.	Maka sebagaimana roempoet-roempoet itoe dikoempoelken dan dibakar habis dengan api, demikian pon akan djadi pada kasoedahan doenia ini.
13:41	Anak-manoesia nanti mengoetoes malaikatnja, maka ija-itoe nanti koempoelken dari dalem karadjaannja segala sandoengan dan segala orang jang berboewat doerdjana;	Bahwa Anak-manoesia akan menjoeroehkan segala malaikatnja, laloe marka-itoe akan menghimpoenkan dari dalam karadjaannja segala jang mendatangkan sjak dan segala orang jang berboewat djahat.
13:42	Serta nanti memboewang dia dalem dapoer-api: disana nanti ada penangis dan pengeret gigi.	Laloe memboewangkan dia kadalam dapoer api, maka disana akan ada tangis dan keretak gigi.
13:43	Koetika itoe orang adil nanti berkilap seperti mata-hari dalem karadjaan Bapanja. Orang jang ada koeping, bijar dia dengar!	Maka pada masa itoe segala orang jang benar akan bertjehaja-tjehaja saperti matahari dalem karadjaan Bapanja. Maka barang-siapa jang bertelinga akan menengar hendaklah ija menengar.
13:44	Lagi karadjaan sorga seperti satoe harta tersamboeni dalem tanah, jang didapet orang lantasi disamboeniken; maka dari soeka-hati itoe orang pergi mendjoewal dia poenja barang-barang samowa, lantasi dia beli itoe tanah.	Danlagi karadjaan sorga itoe di-oepamakan dengan soeatoe mata-benda, jang tersamboeni dalem tanah, maka apabila didapati orang akandia, disamboenikannja, maka dari sebab kasoekaannja akandia pergilah ija mendjoewalkan segala sasoeatoe jang padanja, laloe dibelinja tanah itoe.

13:45	Lagi karadjaan sorga seperti satoe soedagar jang mentjari moetiara jang bagoes;	Danlagi karadjaan sorga itoe sa'oepama dengan sa'orang saudagar, jang mentjehari moetiara jang endah-endah.
13:46	Maka kapan dia soedah dapet sabidji moetiara, jang besar harganja, dia pergi mendjoewal barang-barangnja samowa, lantas dia membeli itoe moetiara.	Maka apabila didapatinja akan saboetir moetiara jang besar harganja, pergilah ija mendjoewal segala sasoeatoe jang padanja, laloe dibelinja.
13:47	Lagi karadjaan sorga seperti satoe djala, jang diboewang dalem laoet, dan jang koempoelken segala roepa ikan.	Danlagi poela karadjaan sorga itoe sa'oepama dengan poekat, jang dilaboehkan dalam laoet dan jang menghimpoenkan djenis-djenis.
13:48	Maka kaloe soedah penoh ditarik naik didarat, lantas orang doedoek memilih, mana jang baik itoe ditaroh dalem bakoel, tetapi mana jang tidak baik, dia-orang boewang.	Maka apabila penoeh ditarik oranglah naik katepi pantai, laloe doedoeklah mereka-itoe memilih-milih; mana jang baik ditarohnja dalam bakoelnja, tetapi jang tabaik diboewangnja.
13:49	Bagitoe nanti djadi pada penghabisan doenia: Segala malaikat nanti kaloewar dan mentjereken segala orang djahat dari tengah orang jang bener;	Demikian pon akan djadi pada kasoedahan doenia ini: bahwa segala malaikat akan kaloewar dan mentjeraikan segala orang djahat dari antara segala orang jang bener.
13:50	Dan nanti memboewang dia dalem dapoer api: { <i>Mat 13:42</i> } disana nanti ada penangis dan pangeret gigi.	Dan memboewang dia kadalam dapoer api, maka disana akan ada tangis dan keretak gigi.
13:51	Maka kata Jesoes sama dia-orang: Apa kamoe mengarti ini samowa? Dia-orang berkata: Saja Toehan!	Maka kata Isa kapada mereka-itoe: Mengertikah kamoe sakalian itoe? Maka sahoet mereka-itoe kapadanja: Mengerti toewan!
13:52	Maka Toehan berkata sama dia-orang: Dari itoe masing-masing orang katib, jang di-adjar dari hal karadjaan sorga, dia seperti satoe toewan, jang poenja roemah, dan jang kaloewarken barang-barang baroe dan barang-barang lama dari dalem pasimpenannja.	Maka kata Isa kapada mereka-itoe: Sebab itoe tiap-tiap goeroe, jang di-adjarkan perkara karadjaan sorga kapadanja, ija-itoe sa'oepama dengan sa'orang toewan jang empoenja roemah dan jang mengaloewarkan dari dalam perbendaharaannja barang jang lama dan barang jang beharoe.
13:53	Maka djadi, kapan soedah dipoetoerken ini peroepamaan, Jesoes berangkat dari sana.	Hata satelah soedah dikatakan Isa segala peroepamaan ini, berdjalanlah ija dari sana.
13:54	Maka kapan dateng dalem negari tempat djadinja, Toehan mengadjar dia-orang dalem mesdjidnja, sampe dia-orang djadi heiran, katanja: Dari mana ini orang dapet kapinteran dan koewasa bagini?	Satelah masoek kadalam negarinja sendiri di-adjarnja mereka-itoe dalam masdjidnja, sahingga tertjengang-tjenganglah mereka-itoe, seraja katanja: Dari mana garangan orang ini mendapat boedi jang demikian dan segala moedjizat ini?
13:55	Boekan ini orang anaknja itoe toekang kajoe? boekan iboenja jang bernama Maria, dan soedaranja laki-laki boekan Jakoboos dan Joses, dan Simon dan Joedas?	Boekankah ija-ini anak toekang-kajoe itoe dan iboenja boekankah bernama Marjam, dan nama segala saoderanja laki-laki itoe Jakoeb dan Josis dan Simon dan Joedas?
13:56	Dan soedaranja perampoewan boekan samowa ada sama kita orang? Dari manatah ini orang dapet itoe samowa?	Danlagi saoderanja perempoewan pon boekankah samoewanja serta dengan kita? Maka dari mana garangan diperolihnja segala perkara ini?
13:57	Maka dia-orang djadi sakit hati sama Toehan. Tetapi kata Jesoes sama dia-orang: Satoe nabi tidak koerang dihormati, melainken dalem negarinja, dan dalem roemahnja sendiri.	Laloe ditaroh mereka-itoe sjak akandia, tetapi kata Isa kapadanja: Bahwa sa'orang nabi tidak koerang dihormati, melainkan dalam negarinja dan dalam roemahnja.
13:58	Maka disana Toehan tidak boewat banjak moedjizat, sebab dia-orang koerang pertjaja.	Maka tidak diboewatnja banjak moedjizat disana, sebab mereka-itoe tidak pertjaja.
14:1	Maka pada koetika itoe djoega Herodes, radja saprapat tanah Jahoeda, mendengar kabarnja Jesoes;	Maka pada masa itoe kadengaranlah chabar akan hal Isa itoe kapada Herodis, radja saperempat negari.

14:2	Serta berkata sama hambanja: Ini orang tantoe Johannes Baptista; dia bangoen dari tengah orang mati, dari itoe ini kasaktian ada didalem dia.	Maka titah baginda kapada segala hambanja: Inilah Jahja Pembaptis; ija dibangkitkan dari antara orang mati, maka sebab itoe berlakoelah segala kasaktian itoe dalamnja.
14:3	Karna Herodes soedah menangkap sama Johannes, dan merantekan dia dalem pandjara, dari sebab Herodias, bininja Filippoes, soedaranja.	Adapon akan radja Herodis itoe telah ditangkapnja akan Jahja dan dikoeroengkannja kadalam pendjara dengan ikatnja karena sebab Herodias, isteri Pilipoes, saodara baginda.
14:4	Karna Johannes soedah berkata sama dia: Tidak bolih radja berbiniken dia.	Karena kata Jahja kapadanja: Haramlah toewankoe beristerikan dia.
14:5	Maka Herodes maoe memboenoh sama Johannes, tetapi dia, takoet sama orang banjak, karna dia-orang kiraken Johannes satoe nabi.	Maka baginda hendak memboenoh dia, tetapi takoetlah baginda akan orang banjak, karena pada perasaan orang banjak Jahja itoe sa'orang nabi.
14:6	Tetapi kapan pista hari taoenja Herodes, anaknya perampoewan Herodias tandak ditengah-tengah dan boewat seneng hati sama Herodes.	Tetapi dalam perdjamoean pada hari djadi radja Herodis, adalah anak perempoewan Herodias menari ditempat perhimpoean itoe, maka berkenanlah ija kapada radja Herodis.
14:7	Dari sebab itoe Herodes djandji sama dia dengan pake soempah, maoe kasih apa jang dia minta.	Sebab itoe berdjandjilah baginda pakai soempah hendak menganoegerahkan kapadanja barang apa pon jang akan dipintanja.
14:8	Maka habis di-adjar doeloe dari iboenja, dia berkata: Kasih sama saja disini didalem satoe doelang kapalanja Johannes Baptista.	Maka tegal ija di-adjar terdehoeloe olih bondanja, sembahnja: Toewankoe karoeniakan apalah kapada patik disini djoega kapala Jahja pembaptis dalam saboewah doelang.
14:9	Maka itoe radja djadi soesah hati; tetapi dari sebab itoe soempah dan itoe orang jang ada doedoek bersama-sama, dia soeroeh kasih itoe.	Maka berdoeka-tjitalah hati baginda, akan tetapi sebab soempahnja dan lagi sebab segala orang jang doedoek sertanja, disoeroehnja berikan kapadanja.
14:10	Lantas dia soeroeh pergi potong kapalanja Johannes didalem pandjara.	Maka dititahkannya orang memantjoeng kapala Jahja dalam pendjara.
14:11	Maka kapalanja dibawa dalem satoe doelang, serta dikasih sama itoe anak perampoewan; maka dia membawa itoe sama iboenja.	Maka kapalanja dibawa oranglah dalam doelang, dipersembahkannya kapada toewan poeteri, laloe dibawanja kapada bondanja.
14:12	Habis bagitoe moerid-moeridnja dateng mengangkat badannja serta tanem itoe; lantas pergi kasih kabar sama Jesoes.	Maka datanglah moerid-moerid Jahja mengambil maitnja, laloe dikoeboerkannja; maka pergilah mereka-itoe memberi tahoe perkara itoe kapada Isa.
14:13	Kapan dengar itoe Jesoes berangkat dari sana dengan naik praoe pergi ditampat jang soenji sendirian; tetapi kapan itoe didengar orang banjak, dia orang kaloewar dari segala negari lantas ikoet sama Toehan dengan berdjalan darat.	Demi didengar Isa akan perkara itoe oendoerlah ija dari sana dengan berperahoe kapada soeatoe tempat jang soenji sa'orang dirinja. Satelah diketahoei orang banjak akan hal itoe kaloewarlah mereka-itoe dari dalam segala negari, di-ikoetnja akandia dengan berdjalan darat.
14:14	Maka kapan kaloewar Jesoes melihat satoe pakoempoelan orang banjak, lantas hatinja bergerak dari kasihan sama dia-orang, serta dia semboehken segala orangnja jang sakit.	Satelah kaloewar Isa dilihatnja terlaloe banjak orang, maka tergeraklah hatinja olih kasihan akan mereka-itoe, laloe disemboehkannya segala orang mereka-itoe jang sakit.
14:15	Maka kapan soedah sore, moeridnja dateng sama dia, katanja: Ini tempat soenji dan soedah liwat temponja, bijar Toehan lepaskan itoe orang banjak, sopaja dia-orang bolih pergi didoesoen-doesoen dan membeliken dirinja makanan.	Satelah petang hari datanglah moerid-moeridnja hampir kapadanja, seraja katanja: Bahwa tempat ini soenji; lagi koetikanja pon soedah laloe; lepaskanlah kiranja segala orang ini, soepaja mereka-itoe pergi kadoesoen-doesoen membeli makanan akan dirinja.
14:16	Tetapi Jesoes berkata sama dia-orang: Tidak oesah itoe orang pergi; bijar kamoe kasih makan sama dia.	Tetapi sahoet Isa kapadanja: Ta'oesah mereka-itoe pergi; hendaklah kamoe djoega memberi makan kapadanja.

14:17	Dia-orang berkata sama Toehan: Disini kita-orang tidak poenja lain dari tjoema lima roti dan doewa ikan.	Tetapi sahoet moerid-moeridnja: Pada kami disini soeatoepon tiada, melainkan roti lima ketoel dan ikan doewa ekoer sadja.
14:18	Maka kata Toehan: Bawa dia kamari sama akoe.	Laloe kata Isa: Bawalah dia kamari kapadakoe.
14:19	Maka habis dia soeroeh sama pakoempoelan orang itoe doedoek diroempoet, Toehan ambil itoe lima roti dan itoe doewa ikan, dia lihat kalangit dan memberkati itoe: habis rotinja dipetjah-petjahken, Toehan kasih dia sama moeridnja, dan moeridnja kasih dia sama pakoempoelan orang.	Maka disoeroehnja mereka-itoe sakalian doedoek diroempoet, laloe di-ambilnja akan roti lima ketoel dan ikan doewa ekoer itoe, maka menengadahlah ija kalangit laloe diberkatinja dan dipetjahkannja roti itoe, diberikannja katangan moerid-moeridnja dan olih moerid-moeridnja ija-itoe diberikan kapada orang banjak.
14:20	Maka samowa orang makan sampe kenjang. Habis bagitoe orang koempoelken sisa-sisanja sampe doewa-blas bakoel penoeh.	Maka makanlah mereka-itoe sakalian sampai kennjang; laloe dipoengoetnja segala sisa petjah-petjahan itoe banjaknja doewa-belas bakoel penoeh.
14:21	Maka itoe orang jang soedah makan banjaknja kira-kira lima riboe laki-laki; lain dari jang perampoewan dan anak-anak.	Adapon banjak orang jang makan itoe adalah kira-kira lima riboe orang laki-laki, lain poela segala perempoewan dan kanak-kanak.
14:22	Maka betoel itoe sabentar Jesoes adjak sama moeridnja naik praoe dan berangkat doeloe pergi disabrang, sedeng Toehan melepaskan itoe orang banjak.	Maka sabentar itoe djoega di-adjak Isa akan moerid-moeridnja naik kadalam perahoe, mendehoeloei dia berlajar kasaberang semantara ija sendiri hendak melepaskan orang banjak.
14:23	Maka sasoedahnja melepaskan orang banjak, Toehan sendirian naik di-atas goenoeng maoe meminta-doa. Maka kapan soedah malam Toehan ada disitoe sendirian.	Satelah soedah dilepaskannja segala orang itoe, naiklah Isa ka-atas saboewah boekit sa'orang-orangnja, hendak meminta-doa. Satelah malam adalah ija disana sa'orang-orangnja.
14:24	Adapon itoe praoe ada soesah ditengah laoet dari ombaknja, karna angin dari haloewan.	Maka adalah perahoe itoe pada sama tengah tasik berbehaja olih ombak, karena mendehaga angin.
14:25	Tetapi malam-malam pada waktoe djaga jang ka-ampat Jesoes toeroen dateng sama dia-orang, dengan berdjalan di-atas laoet.	Maka malam-malam pada waktoe djaga jang kaempat toeroenlah Isa datang mendapatkan mereka-itoe dengan berdjalan di-atas ajar.
14:26	Maka kapan moeridnja melihat Toehan berdjalan di-atas laoet, dia-orang kaget, katanja Ada hantoe! Lantas dia-orang bertrejak dari takoet.	Demi dilihat moerid-moeridnja ija berdjalan di-atas ajar, takoetlah mereka-itoe, katanja: Bahwa inilah hantoe! laloe dari takoet bertareaklah mereka-itoe.
14:27	Tetapi lekas Jesoes menegor sama dia orang, katanja: Tetepken hatimoe, inilah Akoe, djangan takoet.	Tetapi sigera djoega ditegor Isa akan mereka-itoe, katanja: Pertetapanlah hatimoe; inilah akoe; djangan takoet!
14:28	Petroes menjaoet dan berkata: Ja Toehan! kaloe inilah angkau, soeroeh sama saja dateng sama Toehan di-atas ajer	Maka sahoet Petroes, katanja: Ja Toehan, djika soenggoeh Toehan, soeroehlah hamba datang kapada Toehan di-atas ajar.
14:29	Maka kata Toehan: marilah. Lantas Petroes toeroen dari dalem praoe dan berdjalan di-atas ajer, maoe dateng sama Jesoes.	Maka sahoetnja: Marilah! Laloe toeroenlah Petroes dari dalam perahoe dan berdjalan di-atas ajar hendak mendapatkan Isa.
14:30	Tetapi kapan dia melihat angin kras, djadi dia takoet, dan sedeng moelai tenggelem, dia bertrejak, katanja: Ja Toehan, toeloeng sama saja!	Tetapi demi dilihatnja angin besar takoetlah ija, maka sebab moelai tenggelam bertareaklah ija, katanja: Ja Toehan peliharakanlah hamba!
14:31	Maka lekas Jesoes mengoendjoek tangannja, dan pegang sama dia serta katanja: Hei angkau, jang koerang pertjaja! kenapa angkau bimbang?	Maka dengan sakoetika itoe djoega dihoeloerkan Isa tangannja, ditjapainja akandia seraja katanja: Hai orang jang koerang pertjaja, mengapa bimbang hatimoe.
14:32	Maka kapan dia-orang soedah naik dalem praoe, lantas angin tedoeh.	Satelah kadoewanja naik kadalam perahoe angin pon tedoehlah.
14:33	Maka orang, jang ada didalem praoe itoe dateng dan sembah-soedjoed sama dia, katanja: Toehan soenggoeh Anak-Allah!	Maka segala orang jang dalam perahoe itoe datenglah menjembah-soedjoed kapadanja seraja katanja: Sasoenggoehnja Toehanlah Anak-Allah!
14:34	Maka kapan soedah menjabrang dia-orang dateng ditanah Gennesaret.	Satelah menjaberang sampailah mereka-itoe kanegari Genesaret.

14:35	Maka kapan orang jang ditanah itoe moelai kenal kombali sama dia, lantas dia-orang soeroehan orang dalem sagenep negari jang koeliling, dan membawa segala orang sakit sama Toehan.	Maka serta dikenal olih orang isi negari itoe akandia, disoeroehnja orang pergi memberi tahoe koeliling dalam negari itoe, laloe dibawanja kapadanja akan segala orang jang sakit.
14:36	Maka dia-orang minta sama dia, bijar bolih merabah tjoema kelimnja djoebah Toehan sadja; maka sebrapa banjak orang, jang merabah dia itoe djadi baik.	Sambil meminta kapada Isa, soepaja bolih orang itoe mendjamah kelim djoebahnja sadja, maka saberapa banjak orang jang mendjamah dia ija-itoepon semboehlah.
15:1	Koetika itoe ada orang katib-katib dan orang parisi dateng dari Jeroesalem sama Jesoes katanja:	Maka pada masa itoe adalah beberapa katib dan orang Parisi dari Jeroezalem datang mendapatkan Isa, seraja katanja:
15:2	Kenapa moerid-moerid Toewan melanggar atoeran nenek-mojang? karna dia-orang tidak tjoetji tangan, kaloe maoe makan roti.	Mengapa moerid-moerid toewan melangkahkan pematah orang dehoeloe-dehoeloe? karena tidak mereka-itoe membasoeh tangan bila hendak makan.
15:3	Tetapi Toehan menjaoet dan berkata sama dia-orang: Kenapa kamoe djoega melanggar parentah Allah dengan atoeranmoe?	Maka sahoetnja kapada mereka-itoe: Apa sebabnja maka kamoe pon melangkahkan hoekoem Allah olih pematahmoe itoe?
15:4	Karna Allah soedah befirman bagini: "Kasih hormat sama bapamoe dan sama iboemoe: dan lagi: orang jang mengoetoe ki bapa atawa iboe, dia mesti mati diboenoh."	Karena sabda Allah demikian: "Berilah hormat akan bapamoe dan akan iboemoe; maka barang-siapa jang mengoetoe ki bapanja ataw iboenja, ija-itoe patoet mati diboenoh."
15:5	Tetapi katamoe: tjoekoep kaloe orang berkata sama bapanja atawa sama iboenja: Barang jang kamoe bolih dapet dari akoe itoe djadi satoe persembahan. Maka bagitoe dia tidak menghormati bapanja atawa iboenja.	Tetapi katamoe: Barang-siapa jang berkata kapada bapanja ataw kapada iboenja demikian: Adapon barang, jang patoet kauperolih daripadakoe, ija-itoe dikorbankan; maka dalam itoepon tidak dihormatinja bapanja ataw iboenja, itoe padahal.
15:6	Maka sebab itoe kamoe soedah meroesakken parentah Allah dengan atoeranmoe.	Demikianlah kamoe meniadakan hoekoem Allah olih pematahmoe.
15:7	Hei orang poera-poera! sabetoelnja nabi Jesaja soedah bernoeboeat akan kamoe, katanja:	Hai orang poera-poera, bahwa sabenarnjalah saperti noeboeat nabi Jesaja akan hal kamoe, sabdanja:
15:8	"Ini bangsa dateng sama Akoe dengan moeloetnja dan menghormati Akoe dengan bibirnja sadja, tetapi hatinja djaoeh dari Akoe."	"Bahwa bangsa ini menghampiri Akoe dengan moeloetnja dan memoeliakan dakoe dengan bibirnja, tetapi hatinja djaoeh daripadakoe."
15:9	"Tetapi tjoema-tjoema dia-orang menghormati Akoe, sebab dia-orang mengadjar pengadjaran, jang parentah manoesia."	"Tetapi tjoema-tjoema mereka-itoe memoeliakan dakoe, karena mereka-itoe mengadjaran beberapa pengadjaran hoekoem manoesia;"
15:10	Maka habis dipanggil dateng itoe orang banjak, Toehan berkata sama dia-orang: Dengarlah dan mengerti:	Satelah soedah dipanggil Isa orang banjak, katanja kapada mereka-itoe: Dengarlah olihmoe serta mengertilah:
15:11	Barang, jang masoek dimoeloet, itoe tidak menadjisken orang, melainken jang kaloewar dari moeloet, itoe jang menadjisken orang.	Boekan barang sasoeatoe, jang masoek kadalam moeloet, itoe menedjiskan orang, melainkan barang jang kaloewar dari dalam moeloet, itoelah jang menedjiskan dia.
15:12	Habis bagitoe moeridnja dateng sama Toehan serta katanja: Apa Toehan taoe jang orang parisi djadi sakit-hati kapan dia dengar itoe perkataan?	Laloe datanglah moerid-moeridnja kapadanja seraja katanja: Tahoe kah toewan, bahwa orang Parisi, demi didengarnja perkataan itoe, di-ambilnja ketjil hati akan toewan?
15:13	Tetapi Toehan menjaoet, katanja: Segala pohon, jang tidak ditanem Bapakoe jang disorga, itoe mesti ditjaboet.	Tetapi sahoet Isa, katanja: Bahwa segala tanaman, jang tidak ditanam olih Bapakoe jang disorga, ija-itoe akan ditjaboet.
15:14	Bijarken dia-orang, sebab tjoema penoentoen orang boeta, jang boeta sendiri. Kaloe orang boeta toentoen sama orang boeta, doewa-doewa	Biarkanlah mereka-itoe; bahwa mereka-itoe lah pemimpin boeta kapada orang boeta adanja. Djikalau kiranja orang boeta dipimpin orang boeta, kadoewanja

	nanti djatoh dalem kali.	pon akan djatoh kadalam parit kelak.
15:15	Maka Petroes menjaoet, katanja: Moega-moega Toehan mengartiken sama kita-orang ini peroepamaan.	Maka sahoet Petroes kapadanja, katanja: Ertikanlah kiranja kapada hamba peroepamaan ini.
15:16	Tetapi kata Jesoes: Apa kamoe djoega masih koerang mengarti?	Maka sahoet Isa: Sampai sakarang kamoe pon lagi bodohkah?
15:17	Apa kamoe belum mengarti bagaimana segala jang masok dimoeloet, itoe toeroen didalem proet, lantas diboewang ditampat jang semboeni?	Belomkah kamoe mengerti, bahwa barang sasoeatoe jang masoek kadalam moeloet itoe laloe kadalam peroet dan ija-itoe diboewang pada pelindoengan.
15:18	Tetapi barang jang kaloewar dari moeloet, itoe kaloewar dari dalem hati, ija-itoe jang menadjisken orang.	Tetapi barang jang kaloewar dari dalam moeloet itoe, ija-itoe terbit dari dalam hati, maka ija-itoelah jang menedjiskan orang.
15:19	Karna dari dalem hati kaloewar ingetan djahat, pemboenoehan, djina, persoendalan, pentjoerian, kasaksian djoesta, pitnah.	Karena dari dalam hati terbitlah pikiran djahat dan pemboenoehan dan zina' dan persoendalan dan pentjoerian dan kasaksian doesta dan hoedjat.
15:20	Segala perkara ini menadjisken orang; tetapi makan sama tangan, jang belum ditjoetji, itoe tidak menadjisken orang.	Maka sakalian inilah jang menedjiskan orang, tetapi makan dengan tangan jang belum dibasoeh itoe tidak menedjiskan orang.
15:21	Maka Jesoes berangkat dari sana, pergi di tanah Tiroes dan Sidon.	SJAHADAN maka Isa pon berdjalanlah dari sana laloe pergi kadjadjahan Soer dan Tsidon.
15:22	Maka lihat, satoe perampoewan Kanani dateng dari negari sana dan berseroe, katanja: Ja Toehan! Anak Dawoed! kasihanken sama saja! anak saja perampoewan terlalo kamasokan setan.	Maka sasoenggoehnja kaloewarlah sa'orang perempoewan Kanaani dari djadjahan itoe, laloe berseroe-seroe kapada Isa, katanja: Ja toewan, ja poetera Da'oed, kasihankanlah kiranja sehaja; bahwa anak perempoewan sehaja terlaloe sangat dirasoek sjaitan!
15:23	Tetapi Toehan tidak menjaoet sapatah kata sama dia. Maka moeridnja dateng meminta sama Toehan, katanja: bijar Toehan kasih dia pergi, karna dia berseroe diblakang kita.	Akan tetapi barang sapatah kata djoepan tidak disahoet olih Isa akandia. Maka datanglah moerid-moeridnja meminta kapadanja, katanja: Soeroehlah perempoewan ini pergi, karena berseroe-seroelah ija dibelakang kita.
15:24	Tetapi Toehan menjaoet, katanja: Akoe tidak di-oetoes, melainken sama roemah Israil poenja kambing, jang hilang	Tetapi sahoet Isa: Bahwa akoe ini tidak disoeroehkan, melainkan kapada roemah Israil poenja kambing jang hilang.
15:25	Maka itoe perampoewan dateng sembah-soedjoed sama Toehan, katanja: Ja Toehan! toeloeng sama saja.	Maka perempoewan itoepon datanglah hampir, laloe menjembah soedjoed kapadanja, sembahnja: Ja toewan, toeloeng apalah akan sehaja.
15:26	Tetapi Toehan menjaoet, katanja: Tidak patoet mengambil rotinja anak-anak, dan melimparken dia dimoeka andjing.	Tetapi sahoet Isa, katanja: Bahwa tapatoet di-ambil makanan anak-anak itoe, ditjampakkan kapada andjing.
15:27	Maka dia berkata: Betoel Toehan! tetapi itoe andjing makan djoega dari potongan ketjil, jang djatoh dari medja toewannja.	Maka sembah perempoewan itoe: Benarlah toewan, tetapi andjing djoega makan remah-remah, jang djatoh dari atas medja toewannja.
15:28	Koetika itoe Jesoes menjaoet dan berkata sama dia: Hei perampoewan! besarlah pertjajamoe; djadilah padamoe, sebagaimana angkau maoe. Maka anaknja djadi baik pada itoe waktoe djoega.	Laloe sahoet Isa dan berkata kapadanja: Hai perempoewan, besarlah pertjajamoe; djadilah padamoe sebagaimana kahendakmoe! Maka pada koetika itoe djoega semboehlah anaknja.
15:29	Maka kapan berangkat dari sana Jesoes dateng dipinggir laoet Galilea, lantas naik di-atas goenoeng dan doedoek disitoe.	ARAKIAN, maka berdjalanlah Isa dari sana, laloe datang katasik Galilea; maka naiklah ija ka-atas saboewah boekit, laloe doedoek disana.
15:30	Maka sama Toehan ada banjak orang datang jang membawa sertanja orang pintjang, boeta, bisoe, lempoh dan bebrapa orang sakit lain, lantas dia-orang menaroh itoe orang dihadapan kakinja Jesoes: maka Toehan menjemboehken dia.	Maka banjak orang datang kapadanja sambil membawa akan beberapa orang timpang dan boeta dan keloe dan tepoek dan beberapa orang lain pon, diletakkannya dihadapan kaki Isa, laloe disemboehkannya.
15:31	Sampe orang banjak itoe djadi heiran, kapan melihat orang bisoe bolih	Sampai hairanlah segala orang itoe, demi dilihatnja orang keloe berkata-kata

	bitjara, orang lempoh djadi baik-badan, orang pintjang berdjalan, dan orang boeta melihat, lantas dia-orang memoeliaken Allahnja Israil.	dan orang tepoek telah semboeh dan orang jang timpang pon berdjalan betoel dan orang boeta tjeleklah matanja, laloe mereka-itoe memoeliakan Allah orang Isjrail.
15:32	Maka Jesoes panggil moeridnja lantas katanja: Hatikoe tergerak dari kasihan sama ini orang banjak, karna soedah tiga hari lamanja dia-orang tinggal sama Akoe, serta trada ampoenja boewat makan; maka dia-orang tidak Akoe maoe kasih pergi dari akoe dengan laparnja, sopaja djangan dia-orang djatoh ( <i>Pingsan = kelenger</i> ) pingsan didjalan.	Maka olih Isa dipanggil moerid-moeridnja, laloe katanja kapadanya: Bahwa tergeraklah hatikoe olih kasihan akan segala orang ini, sebab sakarang soedah tiga hari lamanja mereka-itoe serta dengan akoe dan pada mereka-itoe soeatoepon tiada, jang hendak dimakannja; maka tamaoe akoe melepaskan dia dengan laparnja, kalau-kalau mereka-itoe pingsan didjalan.
15:33	Lantas kata moeridnja sama Toehan: Dari mana kita-orang bolih dapet bagitoe banjak roti dihoetan ini, akan kenjangken satoe pakoempoelan bagini besar?	Maka kata moerid-moerid itoe kapada Toehan: Dari mana garangan kami akan mendapat bagitoe banjak roti dipadang-belantara akan mengennjangkan orang sabanjak ini?
15:34	Maka kata Jesoes sama dia-orang: Kamoe ada roti brapa? Dia-orang menjaoet: Toedjoeh bidji dan sedikit ikan ketjil-ketjil.	Maka kata Isa kapada mereka-itoe: Roti berapa ketoel ada pada kamoe? Maka sahoet mereka-itoe: Ada toedjoeh ketoel dan ikan ketjil-ketjil pon sedikit.
15:35	Maka Toehan soeroeh sama segala orang itoe doedoek ditanah.	Maka orang banjak itoe disoeroeh Isa doedoek ditanah.
15:36	Lantas Toehan ambil itoe toedjoeh roti dan itoe ikan, dan habis mengoetjap soekoer Toehan petjahken dia, dan kasih dia sama moeridnja, dan moeridnja kasih dia sama itoe orang.	Maka di-ambilnja roti toedjoeh ketoel dan ikan itoe laloe di-oetjapnja sjoekoer; satelah soedah dipetjah-petjahkannya, diberikannya katangan moerid-moeridnja, maka moerid-moeridnja poela memberikan dia kapada orang banjak.
15:37	Maka samowa orang makan dan djadi kenjang, lantas orang koempoelken sisa-sisanja, djadi toedjoeh bakoel penoh.	Maka mereka-itoe sakalian pon makanlah sampai kennjang; kemoedian dipoengoetnja segala sisa, jang lagi tinggal itoe, toedjoeh boewah bakoel penoeh.
15:38	Maka itoe orang jang soedah makan banjaknja ampat-riboe laki-laki, lain dari jang perampoewan dan anak-anak.	Adapon segala orang jang makan itoe adalah empat-riboe orang laki-laki banjaknja, lain poela segala perempoewan dan kanak-kanak.
15:39	Maka sasoedahnja lepaskan pergi orang banjak itoe, Toehan naik praoe lantas dateng diwates tanah Magdala.	Satelah itoe dilepaskannya orang banjak itoe pergi, maka naiklah Isa kadalam saboewah peharoe, laloe datanglah ija kadjadjahan negari Magdala.
16:1	Maka orang parisi dan sadoeki dateng, maoe mentjobai Toehan, dan meminta bijar Toehan toendjoek sama dia-orang satoe tanda dari langit.	SABERMOELA, maka datanglah orang Parisi dan Sadoeki hendak mentjobai Isa; dipinta mereka-itoe toendjoek kapadanya soeatoe tanda dari langit.
16:2	Tetapi Toehan menjaoet, katanja sama dia-orang: kapan soedah sore, kamoe berkata: Maoe djadi trang, karna langit merah roepanja.	Tetapi sahoet Isa kapada mereka-itoe, katanja: Apabila petang hari maka katamoe: Nanti tjoweitja baik, karena langit tampak merah;
16:3	Dan kaloe pagi-pagi: Ini hari maoe ada angin riboet, karna langit merah glap roepanja. Hei, orang poera-poera! kamoe taoe baik-baik membedakan roepanja langit, apa kamoe tidak bisa membedakan tanda-tanda zaman?	Dan pada pagi-hari katamoe: Hari ini hendak riboet, karena langit merah serta dengan redoepnja. Hai kamoe orang poera-poera, bahwa akan roepa langit dapat djoega kamoe tjamkan, maka tidakkah kamoe mentjamkan tanda zaman ini?
16:4	Itoe bangsa jang djahat dan berdjina minta satoe tanda; tetapi tidak satoe tanda nanti dikasih sama dia, melainken tandanja Joenoos, itoe nabi. Maka Toehan meninggalken dia-orang, lantas pergi.	Bahwa bangsa jang djahat lagi berzina' ini menoentoet soeatoe tanda, maka barang soeatoe tanda pon tidak ditoendjoek kapadanya, melainken tanda nabi Joenoos. Maka ditinggalkannya mereka-itoe laloe pergi.
16:5	Maka kapan dateng disabrang, moeridnja soedah loepa membawa roti.	Hata satelah soedah moerid-moeridnja sampai kasaberang terloepalah mereka-itoe membawa roti.
16:6	Maka Jesoes berkata sama dia-orang: Inget-inget dan djagalalah dirimoe dari raginja orang parisi dan sadoeki.	Maka kata Isa kapada mereka-itoe: Ingatlah kamoe dan peliharakanlah dirimoe daripada ragi orang Parisi dan Sadoeki.

16:7	Maka dia-orang bitjara satoe sama lain, katanja: itoe sebab kita-orang tidak membawa roti.	Maka berbitjaralah mereka-itoe sama sendirinja, katanja: Ija-itoe sebab tidak kita membawa roti.
16:8	Maka sebab taoe itoe Jesoes berkata sama dia-orang: Hei, orang jang koerang pertjaja! kenapa kamoe bitjara satoe sama lain, jang kamoe tidak membawa roti?	Maka sebab diketahoei oleh Isa akan kapikiran itoe, katanja kapada mereka-itoe: Hai orang jang koerang pertjaja, mengapa kamoe bersangka-sangka sama sendirimoe, sebab tidak kamoe membawa roti?
16:9	Apa kamoe belum mengarti? Apa kamoe tidak inget itoe lima rotinja orang lima riboe, dan brapa bakoel kamoe angkat?	Belomkah kamoe mengerti dan tidakkah kamoe ingat akan roti lima ketoel pada lima-riboe orang itoe dan berapa bakoel sisanja kamoe poengoet?
16:10	Dan lagi itoe toedjoeh rotinja orang empat riboe, dan brapa bakoel kamoe angkat?	Ataw akan roti toedjoeh ketoel pada empat-riboe orang itoe dan berapa bakoel sisanja kamoe poengoet?
16:11	Bagimanatah kamoe tidak mengarti jang Akoe tidak berkata sama kamoe dari perkara roti, melainken djagalah dirimoe dari raginja orang parisi dan orang sadoeki!	Bagaimana maka tidak kamoe mengerti, bahwa boekan akoe berkata kapadamoe akan perkara roti bila katakoe: Peliharakanlah dirimoe daripada ragi orang Parisi dan Sadoeki.
16:12	Koetika itoe dia-orang mengarti jang Toehan tidak berkata bijar dia-orang djaga dirinja dari raginja roti, melainken dari pengadjarannya orang parisi dan orang sadoeki.	Maka beharoelah mereka-itoe mengerti, bahwa boekan disoeroehnja peliharakan dirinja daripada ragi roti, melainken daripada pengadjaran orang Parisi dan Sadoeki.
16:13	Maka kapan soedah dateng ditanah Kesaria Pilippi, Jesoes bertanja sama moeridnja, katanja: Orang bilang apa dari Anak-manoesia, itoe siapa?	Adapon satelah Isa sampai kadjadjahan negari Kesaria Pilipi bertanjalah ija kapada moerid-moeridnja, katanja: Akan dakoe, Anak manoesia, dikata orang akoe ini siapa?
16:14	Maka dia-orang menjaoet: Ada jang bilang: Johannes Baptista; ada lain jang bilang: Elias; dan lain lagi bilang: Jeremia atawa salah satoe dari segala nabi-nabi.	Maka sahoet mereka-itoe: Kata satengah orang Jahja pembaptis, dan kata satengah orang poela Elia dan kata lain lagi Jeremia ataw salah sa'orang daripada segala nabi.
16:15	Toehan berkata sama dia-orang: Tetapi kamoe, kamoe bilang Akoe ini siapa?	Maka kata Isa kapada mereka-itoe: Tetapi adapon kamoe, pada sangkamoe siapa akoe ini?
16:16	Lantas Petroes menjaoet, katanja: Toehan ini Kristoes, Anak-Allah jang hidoep.	Maka sahoet Simon Peteroes: Toehanlah Almasih, Anak-Allah jang hidoep!
16:17	Maka Jesoes menjaoet dan berkata sama dia: Selamat angkau, hei Simon Bar Jona! karna boekan daging dan darah jang menjatakan ini padamoe, melainken Bapakoe jang ada disorga.	Maka sahoet Isa kapadanya, katanja: Berbehagialah engkau, hai Simon bin Joenoes, karena boekan darah-daging jang menjatakan ini kapadamoe, melainken Bapakoe jang disorga.
16:18	Tetapi Akoe berkata djoega padamoe: angkau ini Petroes, maka di-atas ini petra Akoe nanti berdiriken pakoempoelankoe, maka pintoe naraka trada bolih mengalahken dia.	Danlagi poela akoe berkata kapadamoe, bahwa engkau inilah Peteroes dan di-atas batoe itoelah akoe akan mendirikan sidangkoe, maka segala pintoe naraka pon tadapat mengalahkan dia.
16:19	Maka Akoe nanti kasih padamoe koentji karadjaan sorga; apa jang angkau iket di-atas boemi, nanti teriket didalem sorga; dan apa jang angkau lepaskan di-atas boemi, nanti terlepas didalem sorga.	Bahwa kapadamoe akoe akan memberikan koentji karadjaan sorga, maka barang jang kau-ikat di-atas boemi, ija-itoe akan terikat dalam sorga, dan barang jang kau-oraikan di-atas boemi, ija-itoe akan teroerai dalam sorga.
16:20	Koetika itoe Toehan larang sama moeridnja, bijar djangan bilang sama satoe orang, jang dia Jesoes, ija-itoe Kristoes.	Maka tatkala itoe Isa pon berpesanlah kapada moerid-moeridnja, djangan dikatakannya kapada barang sa'orang djoea pon, bahwa ijalah Isa, ija-itoe Almasih.
16:21	Moelai dari koetika itoe Jesoes toendjoek sama moeridnja, jang Toehan mesti pergi di Jeroezalem, dan merasai banjak sangsara dari pinitoewa,	Maka daripada koetika-itoe beharoelah Isa moelai menjatakan kapada moerid-moeridnja, bahwa haroslah ija pergi ka Jeroezalem dan merasai banjak

	dan segala kapala imam, dan katib-katib, dan diboenoh, dan bangoen pada hari jang katiga.	sangsara daripada segala toewa-toewa dan kapala-kapala imam dan segala katib, dan lagi ija akan diboenoh dan kemoedian daripada tiga hari dibangoenkan poela.
16:22	Maka Petroes pergi sama Toehan sendirian dan moelai menegorken dia, katanja: Ja Toehan! sajangken dirimoe, bijar djangan sakali djadi bagitoe sama Toehan.	Maka Peteroes pon membawa akandia sertanja dan moelai menegorken dia, katanja: Ja Toehan, didjaoehkan Allah kiranja; bahwa sakali-kali djangan djadi pada Toewan jang demikian.
16:23	Tetapi dengan balik blakang dirinja Toehan berkata sama Petroes: Hei setan! pergi diblakang akoe; angkau djadi sandoengan sama akoe; karna angkau tidak inget perkara Allah, melainken perkara manoesia.	Maka berpalinglah Isa seraja katanja kapada Peteroes: Oendoerlah engkau, hai sjaitan; bahwa engkaulah soeatoe kasontohan bagaikoe, karena tidak engkau memikirkan perkara Allah, melainken perkara manoesia!
16:24	Koetika itoe Jesoes berkata sama moeridnja: Kaloe sa-orang maoe mengikoet Akoe, haros dia menjangkal dirinja sendiri, dan mengangkat salibnja, dan mengikoet sama Akoe.	Satelah itoe maka kata Isa kapada moerid-moeridnja: Kalau barang sa'orang maoe mengikoet akoe, hendaklah ija menjangkal dirinja dan mengangkat palangnja laloe mengikoet akoe.
16:25	Karna barang-siapa jang maoe meloepoetken djiwanja, dia nanti kahilangan dia; tetapi barang-siapa jang kahilangan djiwanja dari sebab Akoe, dia nanti mendapat dia.	Karena barang-siapa jang hendak memeliharaakan njawanja, ija akan kahilangan dia, tetapi barang-siapa jang kahilangan njawanja karena sebab akoe, ija-itoe akan mendapat dia.
16:26	Karna apatah goenanja sama orang, kaloe peroentoeng sagenep doenia, tetapi karoegian djiwanja? Atawa orang bolih kasih apa boewat meneboes djiwanja?	Entah apakah kaoentoengannja bagai orang, djikalau kiranja ija berolih akan segala doenia ini sakalipon, tetapi ija karoegian djiwanja? Ataw dengan apa garangan dapat orang meneboes djiwanja?
16:27	Karna Anak-manoesia nanti dateng dengan kamoeliaman Bapanja, serta dengan segala malaikatnja, maka pada itoe waktue Dia nanti membaes sama masing-masing orang sebagaimana perboewatannja.	Karena Anak-manoesia akan datang dengan kamoeliaman Bapanja serta dengan segala malaikatnja, maka pada masa itoe ija akan membalas kapada masing-masing sakedar perboewatannja.
16:28	Soenggoeh, Akoe berkata sama kamoe: dari orang jang berdiri disini ada bebrapa, jang tidak nanti merasai mati, sabelom dia-orang soedah melihat Anak-manoesia masoek dalem karadjaannja.	Bahwa sasoenggoehnja akoe berkata kapadamoe, di-antara segala orang, jang berdiri disini, ada beberapa orang jang tidak akan merasai mati, kalau sabelom marka-itoe melihat Anak-manoesia datang kapada karadjaannja.
17:1	Maka habis anam hari Jesoes membawa sertanja sama Petroes dan Jakoboes dan Johannes, soedaranja, dan Toehan membawa sama dia-orang di-atas satoe goenoeng jang tinggi, sendirian.	SABERMOELA, maka selang enam hari lamanja dibawa oleh Isa akan Peteroes dan Jakoeb dan Jahja, saedaran Jakoeb itoe naik ka-atas saboewah boekit jang tinggi berasing.
17:2	Maka roepanja Toehan lantas berubah dihadapan moeridnja, dan moekanja kilap seperti mata-hari, dan pakejannja djadi poetih seperti trang.	Maka berobahlah roepa Isa dihadapan marka-itoe; gilang-goemilang moekanja saperti tjeahaja matahari dan pakajannja pon poetihlah saperti terang adanja.
17:3	Maka heiran, sama dia-orang kalihatan nabi Moesa dan Elias, jang bitjara sama Toehan.	Maka sasoenggoehnja terlihatlah marka-itoe akan Moesa dan Elia berkata-kata dengan dia.
17:4	Lantas Petroes menjaoet dan berkata sama Jesoes: Ja Toehan! baik kita-orang ada disini; kaloe Toehan soeka, saja maoe bekin tiga pondok, satoe bagi Toehan, satoe bagi Moesa dan satoe bagi Elias.	Maka kata Peteroes kapada Isa: Ja Toewan, baiklah kita disini; djikalau Toewan kahendaki, biarkanlah kami memperboewat disini tiga boewah pondok, saboewah akan Toewan, saboewah akan Moesa dan saboewah akan Elia.
17:5	Maka kapan dia masih berkata, lihat, ada satoe mega jang trang membajangi dia-orang; maka heiran, ada satoe soewara kaloewar dari dalem mega: Inilah Anakoe jang kekasih, jang Akoe soeka; dengarlah	Maka semantara lagi ija berkata-kata, sasoenggoehnja datanglah saboewah awan jang bertjeahaja menjeloebengi marka-itoe; maka sasoenggoehnja dari dalam awan itoe kadengaranlah soeatoe boenji soewara, mengatakan: Bahwa

	sama Dia!	inilah Anakkoe jang kekasih; akandia djoega Akoe berkenan; dengarlah olihmoie akandia!
17:6	Kapan dengar itoe lantas moeridnja soedjoed sampe moekanja ditanah, serta dia-orang terlalu takoet.	Demi terdengarlah moerid-moeridnja akan boenji soewara itoe, rebahlah mareka-itoe soedjoed dengan sangat takoet.
17:7	Maka Jesoes dateng deket dan merabab sama dia-orang, katanja: Bangoenlah; djangan takoet.	Maka datanglah Isa mendjamah mareka-itoe, katanja: Bangoenlah; djangan takoet!
17:8	Maka kapan dia-orang lihat ka-atas, trada satoe orang kalihatan melainken Jesoes sadja.	Maka apabila mareka-itoe menengadah, sa'orang pon tidak lagi dilihatnja, melainken Isa sadja sa'orang-orangnja.
17:9	Dan semantara toeroen dari goenoeng Jesoes pesen sama dia-orang, katanja: Djangan kamoe tjerita sama satoe orang dari ini penglihatan, sabelomnja Anak-manoesia soedah bangoen dari tengah orang mati.	Maka semantara toeroen dari atas boekit dipesanlah olih Isa akan mareka-itoe, katanja: Kapada sa'orang djoepon djangan kamoe mengatakan penglihatan ini, kalau sabelom Anak-manoesia bangoen dari antara orang mati.
17:10	Lantas moerid-moeridnja bertanja sama Toehan, katanja: Kenapa kata orang katib-katib jang nabi Elias mesti dateng doeloe?	Maka ditanja olih moerid-moeridnja akandia, katanja: Djikalau demikian, apa moelanjja maka kata katib-katib tadapat tidak Elia akan datang dehoeloe?
17:11	Tetapi Jesoes menjaoet dan berkata sama dia-orang: Soenggoeh Elias maoe dateng doeloe djoega dan membetoelken samowanja kombali.	Maka sahoet Isa, katanja: Sasoenggoehnja Elia datang djoega dan membaiki segala perkara,
17:12	Tetapi Akoe berkata sama kamoe: Sekarang Elias soedah dateng, dan dia-orang tidak mengenal sama dia; tetapi dia-orang boewat sama dia seperti dia-orang poenja soeka. Bagitoe djoega Anak-manoesia nanti merasai sangsara dari itoe orang.	Tetapi akoe berkata kapadamoe bahwa Elia soedah datang, tetapi tidak dikenal olih mareka-itoe akandia, melainken diboewatnja akandia barang kahendak mareka-itoe; maka demikian Anak-manoesia pon akan merasai sangsara daripada mareka-itoe djoega.
17:13	Koetika itoe moeridnja mengarti, jang Toehan berkata sama dia-orang dari Johannes Baptista.	Maka pada koetika itoe mengertilah moerid-moeridnja bahwa dikatakannja ini kapada mareka-itoe akan hal Jahja pembaptis.
17:14	Maka kapan dia-orang soedah sampe dipakoempoelan orang banjak, ada satoe orang dateng sama Toehan, jang soedjoed dihadapannja serta katanja:	Hata satelah sampai mareka-itoe kapada orang banjak datanglah sa'orang laloe berteloet dihadapannja, sembahnja:
17:15	Ja Toehan! kasihanken anak saja, karna dia kena sakit boelan, dan berasa sakit terlalu keras; karna sering-sering dia djatoh dalem api, dan seringkali dalem ajer.	Ja toewan, kasihankanlah kiranja anak hamba, karena ija gila-babi dan merasai sangsara sangat; kerap kali djatohlah ija kadalam api, kerap kali dalam ajar.
17:16	Dan saja soedah membawa dia sama moerid-moerid Toehan, tetapi dia-orang tidak bisa menjemboehken dia.	Maka hamba bawa akandia kapada moerid-moerid toewan, tetapi tadapat mareka-itoe menjemboehken dia.
17:17	Maka Jesoes menjaoet dan berkata: Hei bangsa, jang koerang pertjaja dan jang terbalik! Masih brapa lama lagi Akoe ada bersama-sama kamoe! Masih brapa lama lagi Akoe sabarken kamoe? Bawa kamari itoe anak sama Akoe.	Maka sahoet Isa, katanja: Hai bangsa jang koerang pertjaja dan terbalik hatimoe! Berapa lama lagi akoe serta dengan kamoe? berapa lama lagi akoe mensabarkan kamoe? Bawalah akandia kamari kapadakoe.
17:18	Maka Jesoes marah-marahi itoe setan, lantas dia kaloewar; maka itoe anak djadi baik, betoel itoe waktue djoega.	Laloe digoesar olih Isa akandia, sahingga kaloewarlah sjaitan itoe dari dalamnja; semboehlah boedak itoe dengan sakoetika itoe djoega.
17:19	Habis bagitoe moeridnja dateng sama Toehan sendirian, katanja: kenapa kita-orang tadi tidak bisa memboewang dia?	Maka datanglah moerid-moerid itoe kapada Isa berasing laloe bertanja: Apa sebabnja maka tadapat kami memboewangkan dia?
17:20	Jesoes berkata sama dia-orang: Dari sebab kamoe koerang pertjaja; karna soenggoeh Akoe berkata padamoe: kaloe kamoe ada pertjaja	Maka kata Isa kapada mareka-itoe: Ija-itoe olih sebab koerang pertjajamoe, karena sasoenggoehnja akoe berkata kapadamoe, djikalau kiranja padamoe

	seperti sabidji sawi besarnja, dan kamoe soeroeh sama ini goenoeng: pindahlah dari sini kasana! pesti dia toeroet; maka trada satoe apa jang moestahil sama kamoe.	adalah pertjaja sabesar bidji sawi saboetir, maka katamoe kapada boekit ini: berpindahlah engkau dari sini kasana, nistjaja berpindahlah ija kelak, maka barang soeatoepon tiada jang moehal kapadamoe.
17:21	Tetapi ini djenis tidak kaloewar, melainken lantaran meminta-doa dan poewasa.	Tetapi djenis ini tidak kaloewar, melainkan olih meminta doa dan berpoewasa.
17:22	Maka kapan berdjalan koeliling ditanah Galilea, Jesoes berkata sama dia-orang: Anak-manoesia nanti diserahkan sama tangannja orang.	BERMOELA, maka tatkala mereka-itoe tinggal diGalilea kata Isa kapada moerid-moeridnja: Bahwa Anak-manoesia akan diserahkan katangan orang,
17:23	Lantas dia-orang nanti memboenoh sama dia, dan pada hari jang katiga dia nanti dibangoenken. Maka moeridnja djadi terlalo soesah hati.	Dan mereka-itoe akan memboenoh dia, maka kemoedian daripada tiga hari ija akan dibangoenkan poela. Hata, maka moerid-moeridnja pon amat berdoeka-tjita hatinja.
17:24	Maka kapan dia-orang soedah dateng di Kapernaem, lantas itoe orang jang tarima { <i>Didrachma = saloe roepa oewang Jehoedi</i> } didrachma dateng sama Petroes, katanja: Goeroemoe apa tidak bajar itoe didrachma?	Satelah mereka-itoe masoek kadalam negari Kapernaem datanglah kapada Peteroes pemoengoet belandja roemah Allah, katanja: Tidakkah goeroemoe membajar belandja itoe?
17:25	Petroes menjaet Ija! Tetapi kapan dia masoek dalem roemah, Jesoes mendoeloei Petroes dengan berkata: Hei Simon! apa kiramoe? radja-radja didoenia mengambil tjoke atawa beja dari siapa? dari anaknja atawa dari orang lain?	Maka sahoetnja: Bajar djoega! Satelah soedah Peteroes masoek kadalam roemah, didehoeloei Isa akandia, katanja: Hai Simon, bagaimana sangkamoe, adapon segala radja doenia ini daripada siapa di-ambilnja tjokai ataw beja, dari poeteranjakah, ataw dari orang kaloewarankah?
17:26	Petroes berkata sama Toehan: Dari orang lain. Jesoes berkata sama dia: Dari itoe anak-anaknja loepoet dari beja.	Maka sahoet Peteroes: Dari orang kaloewaran. Laloe kata Isa kapadnja: Kalau demikian maka lepaslah segala poetera.
17:27	Tetapi sopaja kita djangan kasih satoe sandoengan sama dia-orang, bijar angkau pergi di laoet, boewang pantjing, lantas ambil itoe ikan, jang kena terdoeloe, habis memboeka moeloetnja angkau nanti dapet dalemnja satoe { <i>Setaier ija-itoe djoega satoe roepa oewang</i> } setater; ambil dia dan kasih dia, djadi bagiankoe dan bagianmoe.	Tetapi soepaja djangan kita ketjilkan hati mereka-itoe pergilah engkau mengail katasik, ambillah akan ikan jang kaudapat moela-moela; apabila engkau memboekakan moeloetnja, engkau akan mendapat sakeping dirham dalmnja; ambillah dia, berikanlah kapada mereka-itoe karena akoe dan kamoe.
18:1	Pada waktoe itoe djoega moeridnja dateng sama Toehan lantas bertanja: Jang paling besar dalem karadjaan sorga itoe siapa?	Maka pada koetika itoe djoega datanglah moerid-moerid itoe kapada Isa katanja: Siapa garangan jang terbesar dalam karadjaan sorga?
18:2	Maka habis panggil satoe anak ketjil, Jesoes menaroh dia ditengah-tengah.	Maka olih Isa dipanggil sa'orang kanak-kanak hampir kapadnja, laloe ditarohnja pada sama tengah mereka-itoe,
18:3	Serta katanja: Soenggoeh Akoe berkata padamoe: Kaloe kamoe tidak djadi lain dan djadi seperti anak ketjil, tidak bolih sakali-kali kamoe masok dalem karadjaan sorga.	Seraja katanja: Sasoenggoehnja akoe berkata kapadamoe, djikalau tidak kamoe berubah mendjadi saperti kanak-kanak, sakali-kali tabolih kamoe masoek kadalam karadjaan sorga.
18:4	Dari itoe, barang-siapa jang merendahken dirinja seperti ini anak ketjil, ija-itoe paling besar dalem karadjaan sorga,	Sebab itoe barang-siapa jang merendahkan dirinja saperti kanak-kanak ini, ija djoega jang terbesar dalam karadjaan sorga;
18:5	Maka barang-siapa jang terima sama anak ketjil bagini dalem Namakoe, ija-itoe terima sama Akoe.	Dan barang-siapa jang menjamboet sa'orang kanak-kanak jang saperti ini karena sebab namakoe, maka ija-itoe menjamboet akoe.
18:6	Tetapi siapa jang kasih sandoengan sama satoe dari ini anak ketjil, jang pertjaja sama Akoe, lebih baik sama dia kaloe satoe batoe gilingan soedah digantoengken sama lehernja, serta dia ditenggelemken dalem	Tetapi barang-siapa jang mendatangkan sjak kapada sa'orang djoea pon daripada jang ketjil-ketjil ini, jang pertjaja akan dakoe, maka terlebih baik padanja djikalau lehernja dikaloengkan dengan batoe kisaran, laloe ijapon

	laoet.	ditenggelamkan dalam toebir laoet.
18:7	Tjelaka sama doenia dari sebab segala sandoengan, karna mesti itoe sandoengan dateng, tetapi tjelaka sama itoe orang, jang mendjadikan sandoengan.	Wai atas doenia dari sebab segala sjak, karena tadapat tidak banjak sjak akan ada, tetapi wai atas orang jang mendatangkan sjak itoe.
18:8	Dari itoe kaloe tanganmoe atawa kakimoe djadi sandoengan padamoe, potonglah dan boewanglah dia. Lebih baik kamoe masoek dalem kahidoepan dengan pintjang atawa terpotong, dari diboewang dalem api jang kekel dengan doewa tangan atawa doewa kaki.	Maka sebab itoe djikalau tanganmoe ataw kakimoe mendatangkan sjak kapadamoe, koedoengkanlah dia, boewangkan daripadamoe, karena terlebih baik engkau masoek kadalam kahidoepan dengan timpang ataw koedoeng daripada bertangan doewa ataw berkaki doewa engkau ditjampak kadalam api jang kekal.
18:9	Maka kaloe matamoe djadi sandoengan padamoe, tjaboetlah dan boewanglah dia. Lebih baik kamoe masoek dalem kahidoepan dengan sabelah mata sadja, dari diboewang dalem api naraka dengan kadoewa belah matamoe	Maka djikalau matamoe mendatangkan sjak kapadamoe, keroekkanlah dia, boewangkan daripadamoe, karena terlebih baik engkau masoek kadalam kahidoepan dengan mata sabelah sadja, daripada ditjampak kadalam api naraka dengan kadoewa belah matamoe.
18:10	Hati-hati, djangan kamoe tjelaken satoe dari ini jang ketjil; karna Akoe berkata padamoe: malaikatnja didalem sorga salama-lamanja melihat moekanja Bapakoe, jang ada disorga.	Ingatlah, djangan kamoe menghinakan barang sa'orang daripada jang ketjil-ketjil ini, karena akoe berkata kapadamoe, bahwa malaikatnja dalam sorga senantiasa memandang wadjah Bapakoe jang dalam sorga.
18:11	Karna Anak-manoesia dateng maoe selamatken orang jang terhilang.	Karena Anak-manoesia datang memelihara orang jang hilang itoe.
18:12	kiramoe? Kaloe sa-orang ampoenja saratoes kambing, dan satoe dari ini kambing soedah kesasar, boekan dia nanti meninggalkan jang sambilan poeloh digoeneng boewat mentjari itoe satoe jang kesasar?	Maka bagaimana sangkamoe, djikalau ada sa'orang menaruh kambing saratoes ekoer, maka sa'ekoer kambingnja sesat, boekankah ditinggalkannya sambilan poeloh sambilan ekoer itoe di-atas goenoeng, laloe pergi mentjehari jang sesat itoe?
18:13	Maka kaloe dia bolih dapet itoe, soenggoeh Akoe berkata padamoe, dia lebih soeka hati sama satoe itoe, dari sama sambilan poeloh sambilan, jang tidak kesasar.	Dan djikalau bolih didapatinja, bahwa-sanja akoe berkata kapadamoe, bersoeka-tjitalah hatinja akan sa'ekoer itoe terlebih daripada akan sambilan poeloh sambilan jang tidak sesat itoe.
18:14	Bagitoe djoega Bapamoe jang disorga tidak maoe jang hilang satoe dari ini jang ketjil.	Demikianlah boekan kahendak Bapamoe jang disorga djadi binasa barang sa'orang djoega pon daripada jang ketjil ini.
18:15	Tetapi kaloe soedaramoe soedah berdosa padamoe, pergilah dan kasih inget sama dia kapan engkau sama dia ada sendirian; kaloe dia toeroet katamoe, pesti engkau soedah mendapat soedaramoe.	Tetapi djikalau saedaramoe bersalah kapadamoe, pergilah menasihatkan dia antara sa'orang engkau dengan dia, djikalau ija menerima nasihatmoe, telah engkau beroleh kembali akan saedaramoe itoe.
18:16	Tetapi kaloe dia tidak toeroet katamoe, lantas panggil lagi satoe atawa doewa orang bersama-sama; "sopaja segala perkara ditantoeken atas perkaranja doewa atawa tiga orang saksi."	Maka djikalau kiranja tamaoe ija menerima nasihatmoe, bawalah akan sa'orang doewa orang lagi sertamoe, soepaja bolih ditantoeken segala perkataan itoe dengan lidah doewa tiga orang saksi.
18:17	Maka kaloe dia tidak maoe toeroet sama dia-orang lantas kasih taoe sama pakoempoelan; maka kaloe dia tidak maoe toeroet sama pakoempoelan djoega, lantas bijak dia djadi padamoe seperti orang kapir dan pemoengoet beja.	Maka djikalau kiranja engganlah ija menengar akan mereka-itoepan, berilah tahoe perkara itoe kapada sidang; maka djikalau enggan poela ija menengar akan sidang itoe, hendaklah ija bagaimoe saperti orang kapir dan pemoengoet tjoekai.
18:18	Soenggoeh Akoe berkata sama kamoe: Samowa jang kamoe iket di-atas boemi, nanti teriket didalem sorga; dan samowa jang kamoe lepaskan di-atas boemi, nanti terlepas didalem sorga.	Bahwa sasoenggoehnja akoe berkata kapadamoe, segala sasoeatoe jang kamoe iket di-atas boemi, ija-itoe akan terikat dalam sorga, dan segala sasoeatoe jang kamoe oeraikan di-atas boemi, ija-itoepan akan teroerai dalam sorga.

18:19	Lagi Akoe berkata sama kamoe: Kaloe di-atas boemi dari kamoe ada doewa jang djadi satoe hati dalem salah satoe perkara, jang bolih dipinta, itoe perkara nanti dikasih sama dia-orang dari Bapakoe, jang ada disorga.	Lagipon akoe berkata kapadamoe: Djikalau di-atas boemi doewa orang daripadamoe satoedjoe dalam hal soeatoe perkara, jang bolih dipintanja, ija-itoepon akan dikaroeniakan djoega kapadanja olieh Bapakoe jang disorga.
18:20	Karna dimana ada berkoempoel doewa atawa tiga orang dalem Namakoe, disana djoega ada Akoe ditengah-tengahnja.	Karena barang dimana ada doewa ataw tiga orang berhimpun olieh karena namakoe, maka akoepon akan serta di-antara mereka-itoe.
18:21	Koetika itoe Petroes dateng sama Toehan, katanja: Ja Toehan! sampe brapa kali soedara saja berdosa sama saja, serta bolih saja mengampoeni sama dia? Apa sampe toedjoe kali?	Hata, maka pada koetika itoe datanglah Peteroes kapadanja, katanja: Toewan, berapa kali saodara hamba akan bersalah kapada hamba jang patoet hamba mengampoeni dia? Sampai toedjoe kalikah?
18:22	Jesoes berkata sama dia: Akoe tidak berkata padamoe, sampe toedjoe kali, melainken sampe toedjoe poeloeh kali toedjoe.	Maka sahoet Isa kapadanja: Boekan katakoe kapadamoe sampai toedjoe kali, melainken sampai toedjoe-poeloeh kali toedjoe.
18:23	Dari itoe karadjaan sorga di-oepamaken sama satoe radja, jang maoe hitoeng sama hamba-hambanja.	Sebab itoelah karadjaan sorga di-oepamakan dengan sa'orang radja, jang hendak mendjelas kira-kira dengan hamba-hambanja.
18:24	Maka kapan moelai hitoeng ada sa-orang dibawa sama dia, jang berhoetang salaksa <i>{Talenta ija itoe satoe roepa oewang Jehoedi}</i> talenta.	Beharoe ija moelai melihat kira-kira, dibawa oranglah kapadanja akan sa'orang jang berhoetang oewang salaksa talenta.
18:25	Maka sebab trada poenja boewat bajar, lantas toewannja soeroeh dia didjoewal beserta anak bininja dan barang-barangnja samowa, sebab hoetangnja mesti dibajar.	Maka sebab padanja tiada akan pembajar itoe, disoeroeh olieh toewannja djoewalkan dia serta dengan anak-bininja dan segala harta-bendanja akan pembajar hoetangnja.
18:26	Lantas itoe hamba soedjoed dan sembah sama dia, katanja: Ja Toehan! sabarken sama saja, nanti saja maoe bajar samowanja	Maka menjembah-soedjoedlah hamba itoe kapadanja, sembahnja: Ja toewankoe, sabarlah kiranja akan patik, maka patik akan membajar samoewanja.
18:27	Maka toewannja ini hamba, sebab tergerak hatinja dari kasihan, lepaskan itoe orang dan lagi lepaskan dia dari hoetangnja.	Maka tegal hati toewan itoe tergerak olieh kasihan akan orang itoe, dilepaskannja ija dan dimaapkannja hoetangnja.
18:28	Tetapi baroe itoe hamba habis kaloewar, dia dapet sama satoe dari dia-poenja temen hamba, jang berhoetang sama dia saratoes dinar; lantas dia tangkap sama dia dan tjekek lehernja, serta katanja: bajarlah hoetangmoe sama akoe.	Tetapi kaloewarlah orang itoe laloe bertemoe dengan sa'orang kawannja, jang berhoetang kapadanja saratoes dinar; maka ditangkapnja dan ditjekekannja lehernja, katanja: Bajarlah hoetangmoe kapadakoe!
18:29	Maka temennja hamba soedjoed dibawah kakinja, meminta sama dia serta katanja: Sabarken sama saja, nanti saja maoe bajar samowanja.	Maka kawannja menjembahlah pada kakinja serta meminta kapadanja, katanja: Sabarlah kiranja akan hamba, maka hamba akan membajar samoewanja.
18:30	Tetapi dia tidak maoe; melainken dia pergi memboewang itoe orang dalem pandjara, sampe dia membajar hoetangnja.	Tetapi tidak diloeloeskannja, melainken pergilah ija mentjampakkan kawannja kadalam pendjara sampai soedah dibajarnja hoetang itoe.
18:31	Maka kapan segala temennja itoe hamba lihat perkara jang soedah djadi, dia-orang terlalo soesah hati, lantas pergi kasih-taoe sama toewannja samowanja itoe jang djadi tadi.	Demi dilihat olieh segala kawan lain akan hal jang demikian, djadi sangat berdoeka-tjita hati mereka-itoe, laloe sakaliannja pon pergi menghadap toewannja, dipersembahkannja segala peri hal itoe.
18:32	Habis bagitoe toewannja panggil dateng itoe hamba dan berkata sama dia: Hei hamba jang djahat! Akoe soedah melepaskan angkau dari ini hoetang samowa, sebab angkau minta sama akoe:	Kemoedian dipanggil datang olieh toewannja akandia, laloe katanja: Hai hamba jang djahat, bahwa hoetangmoe samoewanja soedah koemaapkan, sebab engkau meminta kapadakoe;
18:33	Boekan patoet angkau djoega kasihanken sama temenmoe hamba,	Boekankah patoet engkau pon mengasihanken kawanmoe itoe, saperti telah

	seperti Akoe soedah kasihanken sama angkau?	koekasihanken engkau?
18:34	Maka toewannja djadi marah serta menjerahken dia sama kapala pandjara, sampe dia nanti soedah bajar hoetangnja samowa.	Maka moerkalah toewannja, diserahkanja kepada penoenggoe pendjara sampai soedah dibajarnja hoetangnja habis-habis samoewanja.
18:35	Bagitoe djoega Bapakoe, jang ada di sorga, nanti boewat sama kamoe, kaloe masing-masing kamoe tidak mengampoeni dengan toeloes hati segala salah soedaranja.	Demikian djoega kelak perboewatan Bapakoe jang di sorga akan kamoe, djikalau tidak dengan soenggoeh-soenggoeh hati tiap-tiap kamoe mengampoeni salah saoderanja.
19:1	Maka djadi kapan Jesoes soedah poetoerken ini perkataan, Toehan berangkat dari Galilea, lantas dateng disabrang Jarden ditanah Jehoeda.	HATA satelah dipoetoerken Isa segala perkataan ini, maka berdjalanlah ija dari Galilea, laloe sampai kadjadjahan Joedea jang disaberang Jarden.
19:2	Maka bebrapa pakoempoelan orang ada mengikoet, serta Toehan menjemboehken dia-orang disana.	Maka banjak orang mengikoet, laloe disemboehkannja mereka-itoe disana.
19:3	Maka orang parisi dateng maoe mentjobai Toehan, katanja: Apa bolih orang melepaskan bininja dengan segala sebab?	Maka datanglah orang Parisi kapadanja, hendak mentjobai dia, seraja katanja: Adakah bolih orang bertjerai dengan bininja olih karena segala sebab.
19:4	Tetapi Toehan menjaoet dan berkata sama dia-orang: Apa kamoe tidak taoe membatja, jang moela-moela mendjadiken manoesia, soedah mendjadiken dia-orang laki-bini?	Tetapi sahoetnja kepada mereka-itoe, katanja: Tidakkah kamoe batja, bahwa Toehan, jang mendjadiken dia pada moelanj, mendjadiken dia laki-bini?
19:5	Serta soedah befirman bagini: "Dari sebab itoe orang laki mesti meninggalkan bapa dan iboe serta berdekot sama bininja, maka ini doewa mesti djadi satoe daging;"	Maka bersabdalah Ija demikian: "Sebab itoe hendaklah orang meninggalkan iboe bapanja dan berdamping dengan bininja, maka kadoewanja itoe mendjadi sadaging djoea."
19:6	Sampe dia-orang djangan lagi doewa, melainken tjoema satoe daging sadja. Dari itoe, jang soedah didjodoken Allah, djangan ditjereken manoesia.	Sahingga tidak lagi mereka-itoe doewa, melainken sadaging djoea. Sebab itoe barang jang didjodoken Allah, djangan manoesia mentjeraikan dia.
19:7	Dia-orang berkata sama Toehan: Kaloe bagitoe kenapa nabi Moesa soedah pesen kasih soerat talak sama dia, dan meninggalkan dia?	Maka kata mereka-itoe kapadanja: Kalau bagitoe, apa sebab maka dipesan olih Moesa memberikan soerat talak kapadanja dan memboewangkan dia?
19:8	Toehan berkata sama dia-orang: Dari sebab kakoe hatimoe nabi Moesa bijarken kamoe meninggalkan binimoe; tetapi dari moelanj tidak bagitoe.	Maka sahoet Isa: Dari sebab kakerasan hatimoe dibiarkan Moesa kamoe bertjerai dengan binimoe, tetapi dari moelanj boekannja demikian.
19:9	Tetapi Akoe berkata sama kamoe; kaloe sa-orang meninggalkan bininja, melainken dari sebab djina, dan kawin sama satoe jang lain, orang-itoe berboewat djina, maka orang jang kawin sama perampoewan jang ditinggalkan, ija-itoe berboewat djina djoega.	Maka akoe berkata kapadamoe: Barang-siapa jang bertjerai dengan bininja, ketjoe wali sebab zina', dan berbinikan perempoewan lain poela, maka orang itoe berboewat zina', dan barang-siapa jang berbinikan poela perempoewan jang diboewang itoe, orang itoepon berboewat zina' djoega.
19:10	Lantas moeridnja berkata sama Toehan: Kaloe perkara orang sama bininja ada bagitoe, trada goenanja kaloe kawin.	Maka sahoet moerid-moeridnja: Djikalau demikian perkara laki dengan bininja, nistjaja tabaik orang kawin.
19:11	Tetapi Toehan berkata sama dia-orang: Tidak segala orang mengarti ini perkataan, tjoema orang jang soedah dikasih itoe sama dia.	Tetapi kata Isa kepada mereka-itoe: Boekan segala orang bolih menerima perkataan ini, melainken orang jang dikaroeniakan ija-itoe kapadanja.
19:12	Karna ada orang kasim, jang kaloewar bagitoe dari proet iboenja, dan ada orang kasim jang dikasimken orang, dan ada orang kasim jang kasimken sama dirinja sendiri karna sebab karadjaan sorga; bijar mengarti orang jang bisa.	Karena ada orang kasjim jang djadi demikian daripada peroet iboenja, dan ada orang kasjim jang dikasjimken orang, dan ada orang kasjim jang mengasjimken dirinja sendiri dari karena karadjaan sorga. Barang-siapa jang bolih menerima ini, hendaklah diterimanja.
19:13	Habis bagitoe ada anak-anak ketjil dibawa sama Toehan, sopaja Toehan	Maka tatkala itoe dibawa oranglah kapadanja beberapa kanak-kanak, soepaja

	taroh tangannya di-atas dia-orang serta dengan meminta-doa; lantas moeridnya marah-marahi itoe orang.	ditoempangkannya tangannya padanya dan soepaja dipintakannya doa; maka digoesar oleh moerid-moeridnya akan mereka-itoe.
19:14	Tetapi kata Jesoes: Bijarken itoe anak ketjil, dan djangan larangken dia-orang dateng sama Akoe, karna orang jang bagini ampoenja karadjaan sorga.	Tetapi kata Isa: Biarlah kanak-kanak itoe datang kapadakoe; djangan ditegahkan ija, karena bagai orang jang demikian adalah karadjaan sorga.
19:15	Maka sasoedahnja taroh tangan di-atas itoe anak, Toehan berangkat dari sana.	Satelah soedah ditoempangkannya tangannya pada kanak-kanak itoe berdjalanlah ija dari sana.
19:16	Maka lihat, ada sa-orang dateng sama Toehan, katanja: Ja Goeroe jang baik! saja bolih boewat kebaikan apa, sopaja saja dapet hidoep kekal?	Maka sasoenggoehnja datanglah sa'orang jang berkata kapadanya demikian: Ja goeroe jang baik, kabadjikan apa patoet hamba perboewat, soepaja hamba mendapat hidoep kekal?
19:17	Maka Toehan berkata sama dia: Kenapa angkau panggil baik sama Akoe? Trada jang baik melainken tjoema satoe, ija-itoe Allah. Tetapi kaloe angkau maoe masoek dalem kahidoepan, baik menoeroet parentah itoe.	Maka sahoetnja kapada orang itoe: Mengapa engkau mengatakan akoe ini baik? Sa'orang djoea pon tiada jang baik, melainkan Satoe, ija-itoe Allah. Tetapi djikalau engkau hendak masoek kadalam hidoep kekal, toeroetlah segala hoekoem.
19:18	Dia berkata sama Toehan: Parentah jang mana? Maka kata Jesoes: "Kamoe djangan memboenoh; djangan berboewat djina; kamoe djangan mentjoeri; kamoe djangan naik saksi djoesta;"	Maka bertanja orang itoe kapadanya: Hoekoem jang mana? Maka kata Isa: "Djangan engkau memboenoh; djangan engkau berboewat zina'; djangan engkau mentjoeri; djangan engkau memberi kasaksian doesta;"
19:19	"Hormatilah sama bapamoe dan sama iboemoe; serta: Kamoe mesti tjinta sama temenmoe manoesia seperti sama dirimoe sendiri."	"Berilah hormat akan bapamoe dan akan iboemoe dan hendaklah engkau kasih akan samamoe manoesia sebagaimana engkau kasih akan dirimoe sendiri."
19:20	Itoe orang moeda lantas berkata sama Toehan: Segala perkara ini soedah saja toeroet dari masih ketjil; lagi koerang apa sama saja?	Maka kata orang moeda itoe kapadanya: Bahwa segala perkara ini telah hamba toeroet dari ketjil hamba, apa lagi jang koerang pada hamba?
19:21	Jesoes berkata sama dia: Kaloe angkau maoe djadi samporna, pergilah djoewal barang-barangmoe, kasih dia sama orang miskin, maka angkau nanti ada satoe harta didalem sorga; lantas dateng kamari, ikoet sama Akoe.	Maka kata Isa kapadanya: Djikalau hendak mendjadi samporna, pergilah engkau, djoewallah segala milikmoe, berikanlah kapada orang-orang miskin, maka engkau akan mendapat soeatoe harta dalam sorga, kemoedian marilah, ikoetlah akoe.
19:22	Kapan itoe orang moeda dengar ini perkataan, dia pergi dengan soesah hatinja, karna ada banjak hartanja.	Demi didengar oleh orang moeda itoe akan perkataan ini, pergilah ija dengan doeka-tjita hatinja, karena ija berharta banjak.
19:23	Maka kata Jesoes sama moeridnya: Soenggoeh Akoe berkata padamoe: Soesah sama orang kaja masok dalem karadjaan sorga.	Maka kata Isa kapada moerid-moeridnya: Sasoenggoehnja akoe berkata kapadamoe, bahwa soekarlah orang jang kaja itoe masoek kadalam karadjaan sorga.
19:24	Dan lagi Akoe berkata sama kamoe: Lebih gampang satoe onta masoek dilobang djaroem, dari sa-orang kaja masoek dalem karadjaan Allah.	Dan lagi akoe berkata kapadamoe: Sa'ekoer onta masoek kadalam lobang djaroem itoe terlebih moedah daripada sa'orang jang kaja masoek kadalam karadjaan Allah.
19:25	Maka kapan itoe didengarnya, moeridnya djadi terlalo soesah hatinja, katanja: kaloe bagitoe, siapatah bolih djadi selamat?	Satelah kata ini didengar oleh moerid-moeridnya maka tertjengang-tjenganglah mereka-itoe, seraja katanja: Kalau bagitoe, siapa garangan bolih mendapat selamat?
19:26	Maka serta memandeng dia-orang kata Jesoes: Ini perkara moestahil sama manoesia, tetapi sama Toehan Allah segala perkara bolih djadi.	Maka dipandang oleh Isa kapada mereka-itoe seraja katanja: Bahwa moestahil perkara ini kapada manoesia, tetapi akan Allah, segala sasoeatoe adalah dalam koewasanja.

19:27	Koetika itoe Petroes menjaoet dan berkata sama Toehan: Lihat, kita orang soedah meninggalkan samowanja lantas mengikoet Toehan: dari itoe, kita orang dapet apa?	Laloe kata Peteroes kapadanya: Bahwa sasoenggoehnja hamba sakalian ini telah meninggalkan segala sasoeatoe, laloe mengikoet Toewan, maka apa jang akan hamba perolih?
19:28	Maka kata Jesoes sama dia-orang: Soenggoeh akoe berkata sama kamoe: bahoewa kamoe jang ikoet sama Akoe kapan kadjadian jang kadoewa, dan kapan Anak-manoesia doedoek di-atas krosi kamoeliaannja, kamoe djoega nanti doedoek di-atas doewa-blas krosi karadjaan serta menghoekoemken kadoewa-blas bangsa Israil.	Maka kata Isa kapada mereka-itoe: Sasoenggoehnja akoe berkata kapadamoe, bahwa kamoe jang telah mengikoet akoe, pada masa kadjadian beharoe kelak, apabila Anak-manoesia bersemajam di-atas tachtta kamoeliaannja kamoe inipun akan doedoek di-atas doewa-belas boewah tachtta dan menghoekoemken kadoewa-belas soekoe-bangsa Isjrail.
19:29	Maka barang-siapa jang soedah meninggalkan roemah, atawa soedara laki-laki, atawa soedara perampoewan, atawa bapa, atawa iboe, atawa bini, atawa anak, atawa tanah, dari sebab Namakoe, dia nanti dapet itoe kombali seratoes kali, dan lagi dia nanti berwaris hidoep kekel.	Maka barang-siapa jang telah meninggalkan roemah ataw saedara laki-laki, ataw saedara perempuan ataw iboe-bapa ataw anak-bini ataw bendangnja olih karena namakoe, bahwa orang itoe akan berolih saratoes kali ganda danlagi hidoep jang kekal akan waritsannja.
19:30	Tetapi banjak orang jang dehoeloe nanti djadi jang blakang-kali, dan banjak jang blakang-kali nanti djadi jang dehoeloe.	Tetapi banjak orang jang pertama akan mendjadi terkemoedian, dan banjak jang terkemoedian akan mendjadi jang pertama adanja.
20:1	Karna itoe karadjaan sorga seperti satoe toewan jang poenja roemah, dan jang kaloewar pagi-pagi maoe mengopah orang jang bekerdja dikebon-anggoernja.	Karena adalah hal karadjaan sorga itoe sa'oe pama sa'orang toewan jang empoenja roemah, maka pada pagi hari kaloewarlah ija mentjehari orang opahan akan bekerdja dalam kebon-anggoernja.
20:2	Maka habis berdjandji dari satoe hari sadinar, lantas dia soeroeh itoe orang pergi bekerdja dalem kebon-anggoernja.	Satelah soedah berdjandji dengan orang bekerdja akan opahnja pada sahari sa'orang satoe dinar, disoeroehnja mereka-itoe pergi kakebon-anggoernja.
20:3	Maka kapan itoe toewan kaloewar kira-kira poekoel tiga, dia lihat lain orang berdiri di pasar dengan tidak bekerdja.	Maka kaloewarlah toewan itoe ada kira-kira djam poekoel sambilan pagi, dilihatnja poela orang lain berdiri dipasar dengan lekanja.
20:4	Lantas dia berkata sama ini orang djoega: Pergilah kamoe djoega didalem kebon-anggoer, maka akoe maoe kasih sama kamoe brapa jang patoet. Lantas dia-orang pergi.	Laloe katanja kapada mereka-itoe: Pergilah kamoe pon bekerdja kakebon anggoer itoe, maka berapa jang patoet nanti koeberikan kapada kamoe. Laloe mereka-itoe pon pergilah.
20:5	Lagi itoe toewan kaloewar kira-kira pada poekoel anam dan pada poekoel sambilan, dia boewat bagitoe djoega.	Maka kaloewarlah poela toewan itoe ada kira-kira poekoel doewa-belas dan pada poekoel tiga petang, diboewatnja bagitoe djoega.
20:6	Maka kapan itoe toewan kaloewar kira-kira poekoel sablas, dia dapet sama lain orang jang berdiri dengan tidak bekerdja, lantas dia berkata sama dia-orang: Kenapa kamoe berdiri disini sapanjang hari dengan tidak bekerdja?	Maka ada kira-kira poekoel lima petang kaloewarlah ija, laloe didapatinja poela akan orang lain berdiri dengan lekanja; maka katanja kapada mereka-itoe: Mengapa kamoe berdiri disini sahari-harian dengan lekamoe?
20:7	Dia-orang berkata sama itoe toewan: Sebab belum ada orang jang mengopah kita-orang. Itoe toewan berkata sama dia-orang: Pergilah kamoe djoega dalem kebon-anggoer, maka kamoe nanti dapet berapa jang patoet.	Maka sahoet mereka-itoe kapadanya: Sebab tiada orang jang mengopah kami. Maka katanja kapada mereka-itoe: Pergilah kamoe pon bekerdja dalam kebon anggoer itoe, maka kamoe akan berolih saberapa jang patoet.
20:8	Maka kapan soedah djadi sore itoe toewannja kebon anggoer berkata sama mandoernja: Panggilken itoe orang bekerdja, dan kasih opahnja, moelai dari jang blakang-kali sampe jang sakali.	Hata satelah hampir malam kata toewan kebon anggoer itoe kapada pendjenangnja: Panggillah segala orang jang bekerdja itoe; bajarlah opahnja, moelai daripada orang jang datang achir sampai kapada orang jang datang moela-moela.
20:9	Maka kapan dateng itoe orang jang masoek kerdja pada poekoel sablas,	Satelah datang orang jang beharoe masoek bekerdja pada poekoel lima petang,

	masing-masing dapet satoe dinar.	diperolihnja sa'orang satoe dinar.
20:10	Maka kapan dateng itoe orang jang dehoeloe, dia-orang kira nanti dapet lebih banjak; tetapi masing-masing dapet djoega satoe dinar.	Tetapi satelah datang orang jang moela-moela itoe, pada sangkanja mareka-itoe akan berolih lebih, tetapi diperolihnja sa'orang satoe dinar djoega.
20:11	Habis terima itoe dia-orang bersoengoet-songoet sama toewan jang poenja roemah,	Satelah soedah diterimanja, bersoengoet-soengoetlah mareka-itoe akan toewan jang empoenja roemah,
20:12	Katanja: Ini orang jang blakang kali, tjoema bekerdja sadjam lamanja, maka Toewan samaken dia-orang dengan kita-orang, jang soedah tahan bratnja dan panasnja hari.	Katanja: Adapon orang jang datang achir ini ija bekerdja hanja sadjam sadja lamanja, maka toewan menjamakan dia dengan kami, jang menangoeng kababatan dan kapanasan saharian soentoek.
20:13	Tetapi itoe toewan menjaeot dan berkata sama satoenja: Hei man! Akoe tidak bersalah padamoe; boekankah angkau dengan Akoe soedah berdjandji dari satoe dinar?	Tetapi sahoet toewan itoe kapada sa'orang mareka-itoe, katanja: Hai abang tidak akoe memboewat salah kapadamoe. Boekankah engkau berdjandji dengan akoe akan satoe dinar djoega?
20:14	Terimalah barang jang angkau poenja serta pergi. Akoe maoe kasih sama ini orang jang blakang-kali sama seperti akoe kasih sama kamoe.	Ambillah behagianmoe, pergilah, karena kapada orang jang datang achir ini akoe maoe memberi sama banjak dengan dikau.
20:15	Atawa apa tra-bolih akoe boewat akoe poenja soeka sama barang barangkoe sendiri? Atawa matamoe apa djahat sebab akoe baik?	Ataw tabolihkah akoe memperboewat barang kahendakkoe atas hartakoe? Ataw djahatkah matamoe sebab akoe ini baik?
20:16	Bagitoe orang jang diblakang djadi jang bermoela dan orang jang bermoela djadi jang diblakang, karna ada banjak jang dipanggil, tetapi tjoema sedikit jang dipilih.	Maka demikianlah jang achir mendjadi jang moela-moela dan jang moela-moela mendjadi achir, karena banjaklah orang jang dipanggil, tetapi sedikit djoega jang pilihan.
20:17	Maka kapan ija naik ka Jeroezalem, Jesoes membawa moeridnja sendirian didjalan, dan berkata sama dia-orang:	BERMOELA, maka Isa pon berdjalanlah naik ka Jeroezalem, dibawanja hanja akan kadoewa-belas moerid itoe sadja berdjalan sertanja, laloe katanja kapada mareka-itoe.
20:18	Lihat, kita-orang naik ka Jeroezalem, maka Anak-manoesia nanti diserahkan sama kapala imam dan katib-katib, dan dia-orang nanti menghoekoemken dia akan mati diboenoeh,	Bahwa-sanja kita berdjalan naik ka Jeroezalem, maka Anak-manoesia akan diserahkan kapada kapala-kapala imam dan katib-katib dan ijapon akan dihoekoemkan olih mareka-itoe kelak akan mati diboenoeh.
20:19	Dan menjerahken dia sama orang kapir, sopaja disindirken dan disapoe, dan disalibken; maka pada hari jang katiga dia nanti bangoen kombali.	Dan ijapon akan diserahkan olih mareka-itoe katangan orang kapir, soepaja dinistakannja dan disahnjna dan dipalangkannja ija, maka kemoedian daripada tiga hari ija akan berbangkit poela.
20:20	Koetika itoe iboenja anak Zebedajoe dateng sama Toehan beserta anaknja laki-laki, lantas dia sembah soedjoed dan minta satoe perkara sama Toehan.	Maka pada koetika itoe datanglah kapadanja iboe anak-anak Zabdi serta dengan kadoewa orang anaknja laki-laki, laloe soedjoed sambil meminta soeatoe perkara kapadanja.
20:21	Maka Jesoes berkata sama dia: Angkau maoe minta apa? Dia berkata sama Toehan: Bijar Toehan soeroeh jang ini doewa anak saja laki-laki bolih doedoek didalem karadjaan Toehan, satoe dikanan dan satoenja dikiri Toehan.	Maka kata Isa kapadanja: Apakah jang kaukahendaki? Maka sahoetnja: Berilah kiranja kadoewa anak hamba ini bolih doedoek dalam karadjaan toewan, sa'orang pada sabelah kanan dan sa'orang pada sabelah kiri toewan.
20:22	Tetapi Jesoes menjaeot dan berkata: Kamoe tidak taoe apa jang kamoe minta. Apa kamoe bolih minoem tjawan, jang nanti Akoe minoem, serta dipermandiken dengan permandian saperti Akoe nanti dipermandiken? Dia-orang menjaeot sama Toehan: Kita orang bolih.	Tetapi sahoet Isa, katanja: Kamoe tatahoe apa jang kamoe pinta. Bolihkah kamoe minoem piala jang akan koeminoem dan dibaptiskan dengan baptisan, jang saperti akoe akan dibaptiskan? Maka sahoet mareka-itoe: Bolih toewan.
20:23	Toehan berkata sama dia-orang: Tjawan koe kamoe nanti minoem	Maka oedjar Isa kapada mareka-itoe: Bahwa-sanja pialakoe akan kamoe

	djoega, serta dengan permandian, saperti akoe dipermandiken, kamoe nanti dipermandiken djoega; tetapi akan perkara doedoek dikanankoe dan dikirikoe, boekan Akoe jang bolih kasih itoe, tetapi ija-itoe nanti dikasih sama orang jang soedah disediaken itoe dari Bapakoe.	minoem djoega dan kamoe pon akan dibaptiskan dengan baptisan jang saperti akoe dibaptiskan, akan tetapi perkara doedoek dikiri-kanankoe itoe boekannya atas akoe memberikan dia, melainkan ija-itoe akan diberikan kepada barang-siapa, bagainja djoega ija-itoe disediaken oleh Bapakoe.
20:24	Maka kapan perkara itoe didengar sapoeloeh moerid jang lain, dia-orang djadi marah sakali sama doewa soedara itoe.	Hata satelah didengar oleh moerid jang sapoeloeh akan perkara ini, djadilah ketjil hati mereka-itoe akan kadoewa orang bersaodara itoe.
20:25	Maka sasoedahnja panggil dateng dia-orang kata Jesoes: Kamoe taoe jang segala kapala bangsa-bangsa memarentahken dia-orang, serta orang besarnja koewasani dia-orang.	Tetapi dipanggil oleh Isa akan mereka-itoe sakalian laloe katanja: Kamoe mengetahoei akan peri hal penghoeloe-penghoeloe segala bangsa memegang perintah atas mereka-itoe dan orang besar-besarnja pon melakoekan koewasanja atasnja.
20:26	Tetapi djangan bagitoe di-antara kamoe; melainken orang jang maoe djadi besar di-antara kamoe, bijar dia djadi hambamoe.	Tetapi di-antara kamoe djanganlah demikian, melainken barang-siapa jang hendak mendjadi besar di-antara kamoe, hendaklah ija mendjadi hambamoe;
20:27	Dan orang jang maoe djadi kapala di-antara kamoe, bijar dia djadi hambamoe.	Dan barang-siapa jang hendak mendjadi penghoeloe di-antara kamoe, hendaklah ija mendjadi chadimmoe.
20:28	Seperti Anak-manoesia djoega tidak dateng maoe dilajani, melainken maoe melajani, serta kasih djiwanja akan satoe teboesan ganti banjak orang.	Saperti Anak-manoesia pon telah datang, boekan soepaja dilajani, melainken hendak melajani dan memberi njawanja akan teboesan banjak orang.
20:29	Maka kapan dia-orang kaloewar dari negari Jeriko, ada satoe pakoempoelan besar ikoet sama Toehan.	BERMOELA tatkala mereka-itoe kaloewar dari negari Jericho adalah amat banjak orang mengikoet dia.
20:30	Maka lihat, doewa orang boeta, jang doedoek dipinggir djalan, kapan dia dengar jang Jesoes berdjalan liwat, dia-orang betrejak, katanja: Ja Toehan, Anak-Dawoed! kasihanken sama kita orang.	Maka sasoenggoehnja adalah doewa orang boeta doedoek pada tepi djalan; demi didengarnya Isa berdjalan laloe, berseroe-seroelah kadoewanja, katanja: Kasihanken apalah akan hamba, ja toewan, ja poetera Da'oed!
20:31	Lantas itoe orang banjak marah-marahi sama itoe orang, bijar dia diam; tetapi dia-orang mangkin lebih betrejak, katanja: Ja Toehan, Anak-Dawoed! kasihanken sama kita-orang!	Maka olih orang banjak digoesarlah akan kadoewanja soepaja diam tetapi makin poela ija berseroe-seroe, katanja: Kasihanken apalah akan hamba, ja toewan, ja poetera Da'oed!
20:32	Maka Jesoes berhenti lantas panggil sama dia-orang serta katanja: Kamoe maoe Akoe boewat apa sama kamoe?	Maka berhentilah Isa, dipanggilnja kadoewanja, katanja: Apa kahendakmoe jang bolih koeboewat padamoe?
20:33	Dia-orang berkata sama Toehan: Ja Toehan! bijar mata saja diboekaken.	Maka sahoet orang itoe: Ja toewan, hendaklah mata hamba ditjelekkan.
20:34	Maka Jesoes, tergerak hatinja dari kasihan, merabah matanja, lantas betoel itoe sabentar djoega matanja bisa melihat; maka dia-orang ikoet sama Toehan.	Maka tergeraklah hati Isa olih kasihan akandia, laloe didjamahnja matanja, maka pada koetika itoe djoega tjelekklah kadoewanja laloe mengikoet Toehan.
21:1	Maka kapan dia-orang dateng deket negari Jeroezalem, dan soedah sampe di Bethfage dipinggir goenoeng Zeiton, lantas Jesoes soeroehken doewa moerid, serta berkata sama dia:	SABERMOELA, apabila mereka-itoe hampir ka Jeroezalem dan telah sampailah ija ka Baitpagi, ija-itoe dekat boekit Zaiton, disoeroehken oleh Isa doewa orang moeridnja, katanja kapanja:
21:2	Pergilah di doesoen jang dihadepanmoe, lantas kamoe nanti dapet sama satoe koeldi perampoewan jang teriket, dan satoe koeldi moeda sertanja, boekai talinja, bawa dia kamari.	Pergilah kamoe kadalam doesoen jang tentang kamoe itoe, maka sabentar djoega kamoe akan mendapat sa'ekoer kaldai betina tertambat serta dengan anaknja sa'ekoer bersama-sama; lepaskanlah dia, bawalah kamari kapadakoe.
21:3	Maka kaloe salah satoe orang berkata apa-apa sama kamoe, baik kamoe menjaoet, jang Toehan perloe pake dia; maka sabentar djoega dia-orang	Maka djikalau barang sa'orang mengatakan apa-apa kapadamoe, hendaklah kamoe sahoet: Bahwa adalah goenanja bagai Toehan; maka sakoetika itoe

	nanti kirim dia.	djoega ijapon akan menghantarkan dia.
21:4	Maka ini samowa djadi soepaja digenepi barang jang dikatakan itoe nabi, katanja:	Adapon segala perkara ini telah djadi, soepaja genaplah barang, jang dikatakan olih nabi itoe, sabdanja:
21:5	"Katakenlah sama poetri Sion: Lihat, Radjamoe dateng kapadamoe dengan aloes hatinja, serta dia toenggangi satoe koeldi perampoevan beserta satoe koeldi moeda, anaknja satoe koeldi jang pake pasangan."	"Katakanlah kapada poeteri Sion: Tengoklah Radjamoe, jang lemah-lemboet hatinja, itoe datang kapadamoe dengan mengandarai sa'ekoer kaldai betina dan sa'ekoer kaldai moeda, anak kaldai jang menangoeng danam."
21:6	Maka moeridnja pergi; habis boewat seperti Jesoes soedah pesen.	Maka pergilah moeridnja, diboewatnja saperti pesan Isa kapadanja.
21:7	Dia-orang membawa itoe koeldi perampoevan beserta itoe koeldi moeda, dan menaroh pakejannja di-atasnja, lantas Toehan dinaikken atas itoe koeldi.	Dibawanja akan kaldai itoe serta dengan anaknja dan diletakkannja pakajannja, laloe didoedoekkannja Isa di-atasnja.
21:8	Maka terbanjak orang dari pakoempoelan itoe menghamparken pakejannja didjalan, dan ada lain jang potong tangke-tangke dari pohon, dan menghamparken dia didjalan.	Maka kabanjakan orang menghamparken kain badjoenja didjalan dan ada poela orang memotongkan tjabang-tjabang daripada pohon kajoe laloe dihamparkannja didjalan.
21:9	Maka segala orang jang berdjalan dihadapan serta jang ikoet itoe bersoerak-soerak, katanja: Hosanna Anak-Dawoed! Selamat dia, jang dateng dengan namanja Maha Toehan! Hosanna dalem tempat jang tinggi!	Maka segala orang jang berdjalan dehoeloe dan jang mengikoet itoepon bersoerak-soeraklah, katanja: Berbehagialah poetera Da'oed! Berbehagialah Dia jang datang dengan nama Toehan! Berbehagialah dalam tempat jang tertinggi!
21:10	Maka kapan Toehan masoek dalem Jeroezalem, sagenep negari djadi roesoeh; kata orang: Ini siapatah?	Maka apabila Isa masoek kadalam Jeroezalem gemparlah sa'isi negari, kata orang: Siapakah ini?
21:11	Lantas orang banjak itoe menjaeot: Inilah Jesoes, itoe nabi dari Nazaret jang di Galilea.	Maka sahoet orang banjak: Bahwa inilah Isa, nabi dari negari Nazaret ditanah Galilea.
21:12	Habis bagitoe Jesoes masoek dalem kabah Allah, dan mengoesir segala orang jang berdjoewal-beli dalem kabah, dan dia membalikken medjanja toekang toekar, dan krosinja orang jang djoewal boeroeng dara.	Maka masoeklah Isa kadalam roemah-Allah, laloe dihalaukannja segala orang jang berdjoewal-beli dalam roemah itoe dan dibalikkannja segala medja orang menoekar oewang dan segala koeda-koeda orang jang berdjoewal boeroeng merpati.
21:13	Maka Toehan berkata sama dia-orang: Ada tertoeelis: Roemahkoe nanti diseboet roemah sembahjang, tetapi kamoe djadikan dia gowa pemboenoh.	Maka kata Isa kapada mereka-itoe: Adalah tersoerat: "Bahwa roemahkoe akan diseboet roemah sembahjang", tetapi telah kamoe djadikan goha tempat penjamoen.
21:14	Maka ada orang boeta dan orang pintjang dateng sama Toehan dalem kabah, lantas Toehan menjemboehken dia-orang.	Maka dalam roemah Allah datanglah kapadanja beberapa orang boeta dan timpang, laloe disemboehkannja.
21:15	Tetapi kapan segala kapala imam dan katib-katib melihat segala kaheiranan, jang didjaden Toehan, serta itoe anak-anak bersoerak dalem kabah, katanja: Hosanna Anak Dawoed! lantas dia-orang djadi terlalo marah,	SJAHADAN apabila dilihat kapala-kapala imam dan katib-katib akan segala perkara adjaib, jang diboewat Isa itoe, lagi poela segala boedak pon bersoerak-soerak dalam roemah Allah, boenjinja: Berbehagialah poetera Da'oed! maka sangat marahlah mereka-itoe;
21:16	Dan berkata sama Toehan: Apa Toewan tidak dengar, ini anak-anak berkata apa? Maka Jesoes berkata sama dia-orang: Ija; apa kamoe belum taoe membatja: "Dari moeloet anak ketjil dan anak penjoesoe Toehan soedah sadiaken poedji-poedjian?"	Laloe katanja kapada Isa: Adakah toewan dengar barang jang dikatakan olih boedak-boedak ini? Maka sahoet Isa: Behkan. Belomkah kamoe membatja dalam alKitab: "bahwa dari dalam moeloet boedak ketjil dan kanak-kanak jang menjoesoe telah kausadiakan poedji akan dirimoe?"
21:17	Maka Toehan meninggalken dia-orang, dan kaloewar dari kota pergi di	Maka ditinggalkan Isa akan mereka-itoe dan kaloewarlah ija dari dalam negari,

	Bethania, lantas bermalam disana.	laloe pergi ka Baitani dan bermalam disana.
21:18	Maka pada pagi-pagi hari, kapan balik kombali pergi dikota Toehan berlapar.	Maka pada pagi-pagi hari sementara kembali kanegari, laparlah ija.
21:19	Lantas Toehan melihat satoe pohon ara dipinggir djalan, dia pergi kasana, tetapi tidak mendapet satoe apa sama dia, melainken daoen sadja; lantas Toehan berkata sama dia: Dari padamoe djangan kaloewar boewah lagi sampe salama lamanja! Maka betoel itoe sabentar djoega itoe pohon ara djadi kering.	Maka dilihatnja ada sabatang pokok ara ditepi djalan, laloe dihampirinja; maka didapatinja akan soeatoepon tiada padanja, melainken daoen sadja; laloe katanja kapadanja: Djangan lagi engkau berboewah sampai salama-lamanja. Maka dengan sakoetika itoe djoega kakeringanlah pokok ara itoe.
21:20	Kapan moeridnja melihat itoe, dia-orang djadi heiran, katanja: Bagimana itoe pohon ara lantas sadja djadi kering?	Demi dilihat oleh moerid-moeridnja akan hal jang demikian, hairanlah mereka-itoe, katanja: Bagaimana pokok ara ini kakeringan sabentar itoe djoega?
21:21	Tetapi Jesoes menjaoet dan berkata sama dia-orang: Soenggoeh, Akoe berkata padamoe: kaloe kamoe ada pertjaja, serta tidak bimbang hati, boekan sadja kamoe bolih boewat jang djadi sama ini pohon ara, melainken djoega kaloe kamoe soeroeh sama ini goenoeng: bijar di-angkat dan diboewang dalem laoet, pesti ija-itoe djadi.	Tetapi sahoet Isa kapada mereka-itoe, katanja: Bahwa sasoenggoehnja akoe berkata kapadamoe, djikalau kiranja padamoe ada pertjaja dengan tiada sjak, djangkalan barang jang telah djadi pada pokok ara ini sadja, melainken djikalau kamoe mengatakan kapada boekit ini: Terangkatlah engkau dan terboewang kadalam laoet sakalipon, nistjaja ija-itoe akan djadi.
21:22	Maka segala jang kamoe minta kaloe sembahjang dengan pertjaja, kamoe nanti mendapet itoe.	Dan segala perkara jang kamoe kahendaki dengan meminta doa itoe akan kamoe perolih, asal kamoe pertjaja sadja.
21:23	Maka kapan Toehan soedah masoek dalem kabah, sedeng mengadjar, dateng sama dia imam dan orang toewa-toewa kaoem, katanja: Dengan koewasa apa engkau boewat segala perkara ini? dan siapa kasih itoe koewasa padamoe?	Maka satelah Isa masoek kadalam roemah Allah, sementara ija mengadjar orang, datanglah kapadanja kapala-kapala imam dan segala toewa-toewa kaoem, katanja: Dengan koewasa apa garangan engkau memboewat segala perkara ini dan siapa memberi kapadamoe koewasa jang demikian?
21:24	Lantas Jesoes menjaoet dan berkata sama dia-orang: Akoe djoega mabe bertanja satoe perkara sama kamoe, kaloe kamoe menjaoet dari itoe sama akoe, lantas Akoe djoega nanti berkata sama kamoe dengan koewasa apa jang Akoe boewat ini perkara:	Maka sahoet Isa seraja katanja kapada mereka-itoe: Bahwa akoepon hendak bertanja satoe pasal kapadamoe; djikalau kamoe dapat menjahoet akandia, maka bolih akoepon mengatakan kapadamoe dengan koewasa apa koeperboewat segala perkara ini.
21:25	Permandiannja Johannes itoe dari mana? Dari sorga, atawa dari manoesia? Maka dia-orang timbang dalem hatinja, katanja: Kaloe kita-orang bilang: Dari sorga; dia nanti bertanja sama kita-orang: Kenapa kamoe tidak pertjaja sama dia?	Adapon baptisan Jahja itoe dari mana? dari sorgakah ataw dari manoesiakah? Maka berbitjaralah mereka-itoe sama sendirinja, katanja: Djikalau kita katakan dari sorga, nistjaja sahoetnja kelak: Apa sebab maka tidak kamoe pertjaja akandia?
21:26	Dan kaloe kata kita: Dari manoesia; patoet kita-orang takoet sama orang banjak, karna samowanja kiraken Johannes itoe satoe nabi.	Dan djikalau kita katakan dari manoesia, takoetlah kita akan orang banjak, karena pada perasaan segala orang Jahja itoe sa'orang nabi.
21:27	Maka dia-orang menjaoet sama Jesoes, katanja: Kita-orang tra-taoe. Maka Toehan berkata sama dia-orang: Dari itoe Akoe djoega tidak bilang sama kamoe dengan koewasa apa jang Akoe boewat ini.	Maka sahoet mereka-itoe seraja katanja kapada Isa: Tidak kami mengetahoeinja. Maka kata Isa kapada mereka-itoe: Sebab itoe maka akoepon tidak mengatakan kapadamoe dengan koewasa apa koeperboewat segala perkara ini.
21:28	Tetapi apa kiramoe? Ada sa-orang jang ampoenja doewa anak laki-laki, maka dia pergi sama jang sakali, katanja: Hei anakkoe! ini hari pergi bekerdja di kebon-anggoerkoe.	Tetapi apakah kapikiranmoe akan hal ini? Pada sa'orang anoe adalah doewa orang anaknja laki-laki; maka datanglah ija kapada jang pertama, katanja: Hai anakkoe, pada hari ini pergilah engkau bekerdja dalam kebon anggoerkoe.
21:29	Tetapi dia menjaoet, katanja: Saja tra-maoe; habis bagitoe dia menjesel,	Maka menjahoetlah ija, katanja: Tamaoe akoe; tetapi kemoedian bersesallah ija

	dan pergi djoega.	laloé pergi.
21:30	Maka itoe orang pergi sama jang kadoewa, dan berkata bagitoe djoega; lantas ini menjaoet, katanja: Saja Toewan! tetapi dia tidak pergi.	Maka datanglah bapanja kapada anak jang kadoewa itoe, laloé berkata demikian djoega. Maka sahoetnja: Sehaia bapa; tetapi tidak djadi ija pergi.
21:31	Dari ini doewa siapa soedah boewat maoenja bapak? Dia-orang berkata sama Toehan: Jang sakali. Jesoes berkata: Soenggoeh. Akoe berkata padamoe: pemoengoet tjoke dan orang soendal masoek dalem karadjaan Allah lebih doeloe dari kamoe.	Dalam kadoewa orang ini mana jang menoeroet kahendak bapanja? Maka sahoet mareka-itoe: Jang pertama itoe. Maka kata Isa kapada mareka-itoe: Sasoenggoehnja akoe berkata kapadamoe, bahwa orang pemoengoet tjokeai dan perempoewan soendal pon masoek kadalam karadjaan Allah dehoeloe daripada kamoe.
21:32	Karna Johannes dateng kapadamoe dalem djalan kabeneran, maka kamoe tidak pertjaja sama dia, melainken pemoengoet tjoke dan orang soendal pertjaja sama dia, tetapi kapan kamoe melihat itoe tidak kamoe menjesel, sopaja kamoe pertjaja sama dia djoega.	Karena Jahja datang kapadamoe dalam djalan kabeneran, maka tidak kamoe pertjaja akandia, tetapi orang pemoengoet tjokeai dan perempoewan soendal pertjaja akandia, dan maskipon kamoe melihat hal itoe, tidak djoega kamoe bertobat kemoediannja, soepaja kamoe pon pertjaja akandia.
21:33	Dengarlah satoe peroepamaan jang lain: Ada satoe Toewan jang ampoenja roemah, dia tanem satoe kebon-anggoer, dan berdiriken pager koelilingnja, dan menggali satoe tempat boewat peres anggoer didalemnja, dan dia bekin satoe goeboek, dan sewaken itoe sama orang tanem, lantas dia berangkat pergi kalain negari.	Dengarlah poela soeatoe peroepamaan jang lain: Adalah sa'orang toewan jang empoenja roemah telah diboewatnja kebon anggoer, diboeboehnja pagar koelilingnja dan digalinja tempat akan apitan anggoer dalamnja, dan diperboewatnja saboewah bangoen-bangoen, kemoedian disewakannja kebon itoe kapada orang kebon, laloé berdjalanlah ija kasaboewah negari jang djaoeh.
21:34	Maka kapan moesim boewah-boewah soedah deket dia-soeroeh orangnja pergi sama itoe orang tanem boewat tarima boewahnja.	Hata satelah sampai moesim boewah disoeroehkannja hamba-hambanja pergi mendapatkan orang kebon itoe akan menerima boewahnja.
21:35	Maka itoe orang tanem tangkap sama satoe, dan memboenoh satoenja dan melimparken batoe sama jang katiga.	Maka olih orang kebon itoe ditangkap akan hamba-hambanja, sa'orang dipaloenja, sa'orang diboenoehnja dan sa'orang poela diloetarinja dengan batoe.
21:36	Lagi itoe toewan soeroeh lain orang lebih banjak dari jang bermoela, tetapi itoe orang tanem boewat bagitoe djoega sama dia.	Kemoedian disoeroehkan toewan itoe akan hamba jang lain poela, terlebih banjak daripada jang moela-moela itoe, maka olih orang kebon diboewat akan mareka-itoe saperti jang dehoeloe djoega.
21:37	Blakang-kali itoe toewan menjoeroehken anaknja laki-laki sama itoe orang, katanja: Dia-orang nanti sajangken anakkoeh.	Achirnja disoeroehkannja poela anaknja laki-laki kapada mareka-itoe seraja katanja: Tadapat tidak mareka-itoe takoet kelak akan anakkoeh!
21:38	Tetapi kapan dia-orang melihat anaknja, itoe orang tanem berkata satoe sama lain: Inilah warisnja, ajo, bijar kita-orang memboenoeh dia, dan pegang poesakanja.	Tetapi serta dilihat orang kebon jang anak itoe datang, maka kata mareka-itoe sama sendirinja: Ija-inilah waritsnja; marilah kita boenoeh ija dan menahankan poesakanja.
21:39	Lantas dia-orang tangkap sama dia, dan memboewang dia diloewar kebon-anggoer, dan memboenoeh dia.	Maka ditangkapnja akandia, diboewangkannja kaloewar kebon-anggoer laloé diboenoehnja.
21:40	Maka kapan toewannja kebon-anggoer dateng, dia nanti boewat apa sama itoe orang tanem?	Maka apabila datang toewan jang empoenja kebon-anggoer itoe, dipengapakannja segala orang kebon itoe?
21:41	Dia-orang berkata sama Toehan: dia nanti kasih penghabisan djahat sama itoe orang djahat, serta sewaken itoe kebon anggoer sama lain orang tanem, jang kasih boewahnja sama dia kaloe moesimnja.	Maka sahoet mareka-itoe kapadanja: Tadapat tidak akan diboenoehnja segala orang doerdjana itoe dengan sadjahat-djahat boenoeh dan kebon anggoer itoepon akan disewakannja kapada orang kebon lain, jang akan mempersembahkan kapadanja behagian boewah pada tiap-tiap moesimnja.
21:42	Jesoes berkata sama dia-orang: Apa kamoe belum taoe membatja dalem Kitab: "Itoe batoe jang soedah diboewang dari toekang jang bekin	Maka kata Isa kapada mareka-itoe: Belomkah pernah kamoe batja dalam alkitab: "Bahwa batoe, jang diboewang olih segala toekang, itoe telah mendjadi

	roemah, itoe djoega soedah djadi kapala oedjoeng; ini perkara djadi dari Maha Toehan serta djadi satoe kaheiranana sama mata kita."	batoe kapala pendjoeroe; demikianlah didjadikan oleh Toehan, maka ija-itoe soeatoe perkara adjaib kapada pemandangan kita."
21:43	Dari itoe Akoe berkata sama kamoe: jang karadjaan Allah nanti di-ambil dari kamoe, serta dikasih sama satoe bangsa, jang kloewarken boewahnja.	Sebab itoe akoe berkata kapadamoe: bahwa karadjaan Allah itoe akan di-ambil daripada kamoe dan dikaroeniakan kapada soeatoe bangsa jang akan memberi boewahnja.
21:44	Maka orang, jang djatoh di-atas ini batoe, nanti djadi antjoer; serta jang kadjatohan itoe dia nanti diremoekken.	Maka barang-siapa jang djatoh di-atas batoe itoe, ijapon akan remoek-redamlah, dan jang ditimpa oleh batoe itoe, ija-itoe akan dihantjoer-loeloehkan olinja.
21:45	Maka kapan dengar ini peroepamaannya, kapala imam dan orang parisi mengerti jang Toehan berkata dari dia-orang.	Satelah didengar oleh segala kapala imam dan orang parisi akan peroepamaannya ini, diketahoeinja bahwa ija-itoe dikatakan Isa akan hal mereka-itoelah.
21:46	Serta semantara tjari akal maoe tangkap sama Toehan, dia-orang takoet sama orang banjak, karna ini orang kiraken Toehan satoe nabi.	Maka hendak ditangkapnja akan Isa, tetapi takoetlah mereka-itoe akan orang banjak, karena pada perasaan orang banjak Isa sa'orang nabi.
22:1	Maka Jesoes menjaoet dan berkata lagi sama dia-orang dengan pake peroepamaan, katanja:	Danlagi poela disahoet oleh Isa kapada mereka-itoe dengan beberapa peroepamaan, katanja:
22:2	Karadjaan sorga itoe seperti satoe radja, jang sediaken sama anaknja laki-laki satoe perdjamoean penganten;	Adapon hal karadjaan sorga itoe sa'oepama sa'orang radja jang memboewat soeatoe perdjamoean nikah akan poeteranja.
22:3	Maka dia soeroehken boedaknja memanggil itoe orang, jang terpanggil diperdjamoean penganten, tetapi dia orang tidak maoe dateng.	Maka disoeroehnja hamba-hambanja pergi mendjempoet segala orang panggilan datang kapada perdjamoean nikah itoe, tetapi mereka-itoe tamaoe datang.
22:4	Lagi itoe radja soeroehken lain boedak, katanja: Bilang sama itoe orang jang terpanggil: Lihat, akoe soedah sediaken perdjamoekoe, sapikoe dan binatang jang gemok soedah dipotong dan barang-barang samoewa soedah sedia; marilah sama perdjamoean penganten.	Maka disoeroehnja poela beberapa orang hamba jang lain, titahnja: Katakanlah kapada segala orang panggilan itoe, bahwa sasoenggoehnja telah koesadiakan sadjiankoe, dan lemboe-kambingkoe jang tamboen-tamboen pon telah disembeleh, maka samoewanja itoe sadia; marilah kamoe kapada perdjamoean nikah.
22:5	Tetapi dia-orang tra-perdoeli, lantas pergi, satoe disawahnja, satoenja sama dagangannya.	Tetapi tidak djoega ija-itoe di-endahkan oleh mereka-itoe, melainkan masing-masing pergi kamana-mana, sa'orang kabendangnja, sa'orang kapada perniagaannya.
22:6	Dan jang lain tangkap sama itoe boedak, serta menganiaja dan memboenoeh dia-orang.	Orang lain poela menangkap hambanja, diboewatnja boeta-toeli laloe diboenoehnja.
22:7	Maka kapan radja mendengar itoe, dia djadi marah dan dia soeroeh bala-tantaranja membinasakan itoe pemboenoh, dan membakarken negarinja.	Demi didengar oleh baginda akan hal jang demikian, moerkalah ija, laloe disoeroehkannya tantaranja pergi membinasakan segala orang pemboenoh itoe dan menoenoekan negarinja.
22:8	Lantas dia berkata sama boedaknja: Soenggoeh, itoe perdjamoean penganten soedah sedia, tetapi orang jang dipanggil tra-patoet.	Maka titah baginda kapada segala hambanja: Soenggoeh pon telah sadia perdjamoean nikah ini, akan tetapi orang panggilan djoega jang tapatoet akandia.
22:9	Dari itoe, pergi disimpang-simpangan djalan dan panggil dateng diperdjamoean sabrapa banjak nanti kamoe dapet.	Sebab itoe pergilah kamoe kapada segala simpangan djalan, maka dengan sabrapa banjak orang kamoe bertemoeh, panggillah mereka-itoe datang kapada perdjamoean nikah ini.

22:10	Maka itoe boedak kaloewar pergi di djalan-djalan, dia koempolken segala orang jang dia dapet, baik jang djahat, baik jang baik; maka itoe perdjamoean penganten djadi penoh sama orang jang doedoek makan bersama-sama.	Hata, maka hambanja itoepon kaloewarlah pergi kapada sagenap simpangan djalan, dihimpokannja segala orang jang didapatinja, daripada jang baik dan djahat, sahingga penoehlah tempat perdjamoean nikah itoe dengan djamoenja.
22:11	Habis bagitoe itoe radja masoek maoe melihat segala orang jang doedoek bersama-sama, dia lihat disitoe satoe orang, jang tidak pake pakejan perdjamoean penganten.	Maka apabila masoek baginda hendak melihat segala djamoenja, didapatinja di-antara mereka-itoe sakalian akan sa'orang jang tidak berpakaian pakaijan perdjamoean nikah.
22:12	Lantas dia berkata sama itoe orang: Hei man? bagaimana angkau soedah masoek disini, tidak pake pakejan penganten? Lantas itoe orang diam sadja.	Maka titah baginda kapadanya: Hai engkau, bagaimana engkau masoek disini dengan tidak berpakaian pakaijan perdjamoean nikah? Maka diamlah ija.
22:13	Habis bagitoe itoe radja berkata sama boedaknja: Iketlah kaki-tangannja, angkat dan boewang sama dia kaloewar, ditampat, jang terlalo gelap, disana nanti ada penangis dan pengeret gigi.	Laloe titah baginda kapada hambanja: Ikatlah kaki-tangannja; bawa akandia pergi; toelakkan kadalam gelap jang amat goelita, maka disana adalah tangis dan keretak gigi.
22:14	Karna ada banjak jang dipanggil, tetapi tjoema sedikit jang dipilih.	Karena banjak orang jang dipanggil, tetapi sedikit djoega jang pilihan.
22:15	Koetika itoe orang parisi pergi bitjara bersama-sama bagaimana dia-orang bolih pasang djiret sama Toehan dengan perkataan.	KALAKIAN maka pergilah orang Parisi berbitjara sama sendirinja bagaimana bolih didjeratnja akandia dengan perkataan.
22:16	Maka dia-orang soeroehken moeridnja beserta orang Herodisi pergi sama Toehan, katanja: Hei goeroe! kita-orang taoe jang Toehan betoel, dan mengadjar djalan Allah dengan sabetoelnja, dan tidak Toehan perdoeli sama satoe orang, karna Toehan tidak pandang sama roepa orang.	Maka disoeroehkannja moerid-moerid mereka-itoe bersama-sama dengan orang Herodiani pergi mengatakan kapada Isa: Ja goeroe, kami tahoe bahwa toewanlah benar dan toewan pon mengadjarkan djalan Allah dengan sabenarnja dan toewan taperdoeli akan sa'orang djoepan, karena tidak toewan memandang roepa orang.
22:17	Dari itoe, bijar Toehan berkata sama kita-orang: apa Toehan poenja kira: bolih dibajar beja sama radja, atawa tidak?	Sebab itoe katakan apalah kapada kami bagaimana kapikiran toewan, patoetkah kami mempersembahkan oepeti kapada Kaisar ataw tidak?
22:18	Tetapi Jesoes melihat kadjahatannja, lantas berkata:	Tetapi diketahoei Isa akan djahat mereka-itoe, sebab itoe sahoetnja:
22:19	Hei orang poera-poera! kenapa kamoe mentjobai Akoe? toendjoek sama Akoe itoe dinar beja. Lantas dia-orang bawa satoe dinar sama Toehan.	Hai orang poera-poera, mengapa kamoe mentjobai akoe? toendjoeklah kapadakoe oewang oepeti itoe. Maka olih mereka-itoe dibawa kapadanya dinar sakeping.
22:20	Maka Toehan berkata sama dia-orang: Ini gambar dan alamat siapa poenja?	Maka bertanja Isa kapada mereka-itoe: Gambar siapa dan tjap siapa ini?
22:21	Dia-orang berkata sama Toehan: Radja poenja. Lantas Toehan berkata sama dia-orang: Dari itoe, kasih sama radja barang jang radja poenja, dan sama Allah jang Allah poenja.	Maka sahoet mereka-itoe kapadanya: Kaisar poenja. Laloe kata Isa kapada mereka-itoe: Sebab itoe persembahkanlah olihmoe kapada Kaisar barang jang Kaisar poenja dan kapada Allah barang jang Allah poenja.
22:22	Kapan mendengar itoe dia-orang djadi heiran, dan meninggalkan Toehan, lantas pergi.	Demi didengarnja itoe hairanlah mereka-itoe; ditinggalkannja akandia laloe berdjalan pergi.
22:23	Betoel itoe hari djoega ada orang sadoeki dateng sama Toehan; ija-itoe orang jang bilang trada kiamat, serta dia-orang bertanja sama Toehan.	Maka pada hari itoe djoega datanglah kapada Isa orang-orang Sadoeki, jang menjangkakan hal orang mati akan dibangoenkan poela, laloe bertanja:
22:24	Katanja: Hei goeroe! nabi Moesa soedah berpesen: Kaloe satoe orang mati, trada ampoenja anak, lantas soedaranja mesti kawin sama bininja, sopaja mendjadiken katoeroenan bagi soedaranja.	Ja goeroe, bahwa pesan Moesa demikian: Djikalau mati sa'orang dengan tidak meninggalkan anak, hendaklah saoderanja poela beristerikan bininja dan menimboelkan benih saoderanja.

22:25	Maka dhoeloe ada sama kita-orang toedjoeh orang soedara laki-laki; jang sakali kawin, lantas mati, dan sebab trada poenja katoeroenan, dia tinggalkan bininja sama soedaranja.	Maka dehoeloe adalah dengan kami toedjoeh orang bersaodara; maka jang pertama itoe berbini, kemoedian matilah ija, tetapi sebab tidak meninggalkan benih, ditinggalkannya bininja kapada saodaranja.
22:26	Bagitoe djoega jang kadoewa, dan jang katiga, sampe jang katoedjoeh djoega.	Demikian djoega hal saodaranja jang kadoewa dan jang katiga pon sampailah jang katoedjoeh.
22:27	Blakang-kali, sasoedahnja itoe orang samowa, itoe perampoewan mati djoega.	Hata kemoedian daripada sakaliannya matilah perempoewan itoepon.
22:28	Dari itoe, kaloe kiamat, dia djadi bininja siapa dari itoe toedjoeh? karna samowanja soedah ampoenja dia.	Maka di-acherat kelak dalam toedjoeh orang itoe mana garangan mempoenjai dia akan bininja, karena sakalian mereka-itoe telah berbinikan dia?
22:29	Jesoes menjaeot dan berkata sama dia-orang: Kamoe kesasar, sebab trada taoe boeninja Kitab dan koewasaja Allah.	Tetapi sahoet Isa kapada mereka-itoe: Bahwa kamoe ini sesat, sebab tamengerti boenji alKitab ataw koewasa Allah.
22:30	Karna kapan kiamat orang tidak kawin atawa tidak dikawinken; melainken adanja seperti malaikat Allah disorga.	Karena di-acherat tidak orang berbini dan tidak djoega orang diperbinikan, melainkan mereka-itoe saperti malaikat Allah dalam sorga adanja.
22:31	Maka dari perkara bangoen orang mati, apa kamoe belom membatja barang jang dikataken Allah padamoe, kapan befirman;	Danlagi adapon akan hal orang mati dibangoenkan poela, tidakkah kamoe batja sabda Allah jang kapadamoe itoe, boenjinja:
22:32	"Akoen ini Allahnja Ibrahim, dan Allahnja Ishak dan Allahnja Jakoeb!" Allah boekan Allahnja orang mati, melainken orang jang hidoep.	"Bahwa Akoen inilah Allah Iberahim dan Allah Ishak dan Allah Jakoeb. Adapon Allah itoe boekannya Allah orang mati, melainkan Allah orang hidoep.
22:33	Maka orang banjak, kapan mendengar itoe, djadi heiran dari pengadjarannya.	Satelah ini didengar olih orang banjak, tertjengang-tjenganglah mereka-itoe akan pengadjarannya.
22:34	Kapan orang parisi dengar jang Toehan soedah toetoeppen moeloet orang sadoeki, lantas dia-orang berkoempoel bersama-sama.	Satelah didengar olih orang Parisi bahwa dikatoepkan Isa moeloet orang Sadoeki, berkeremoenlah mereka-itoe.
22:35	Maka satoe dari dia-orang, ija-itoe sa-orang oelama, bertanja, maen mentjobai Toehan, katanja:	Laloe sa-orang pandita torat di-antara mereka-itoe bertanja hendak mentjobai Isa katanja:
22:36	Hei goeroe! parentah jang besar sendiri dalem Toret, itoe parentah jang mana?	Ja goeroe, manakah hoekoem jang terbesar dalam torat?
22:37	Maka Jesoes berkata sama dia: "Kamoe mesti tjinta sama Toehan Allahmoe dengan sagenep hatimoe, dengan sagenep djiwamoe, dan dengan sagenep boedimoe."	Maka kata Isa kapadanya: "Hendaklah engkau kasih akan Toehan Allahmoe dengan sagenep hatimoe dan dengan sagenep djiwamoe dan dengan segala boedimoe."
22:38	Itoelah parentah jang sekali dan besar sendiri.	Inilah hoekoem jang pertama dan jang besar.
22:39	Dan jang kadoewa, jang sama seperti ini parentah: Kamoe mesti tjinta sama temenmoe manoesia, sama seperti dirimoe sendiri."	Maka hoekoem jang kadoewa, jang sama sabagainja, ija-itoe: "Hendaklah engkau kasih akan samamoe manoesia saperti engkau kasih akan dirimoe sendiri."
22:40	Sagenep Toret dan kitab Nabi-Nabi bergantung sama ini doewa parentah.	Pada kadoewa hoekoem ini ada bergantoeng sagenep torat dan kitab segala nabi.
22:41	Maka koetika itoe orang parisi soedah berkoempoel, Jesoes bertanja sama dia-orang,	Maka sedang lagi berhimpoen segala orang Parisi itoe bertanjalah Isa akan mereka-itoe.
22:42	Katanja: Apatah kiramoe dari Kristoes? Dia anaknja siapa? Dia-orang berkata sama Toehan: Anaknja Dawoed.	Katanja: Apakah sangkamoe akan Almasih? Anak siapa ija? Maka sahoet mereka-itoe kapadanya: Poetera Da'oed.
22:43	Toehan berkata sama dia-orang: Kaloe bagitoe bagaimana Dawoed	Laloe kata Isa: Kalau bagitoe, bagaimana Da'oed sendiri dengan ilham Roh

	dalem Roh panggil Toehan sama Dia? katanja:	memanggil Toehan akandia, katanja:
22:44	"Maha Toehan soedah berkata sama Toehankoe: Doedoeklah dikanankoe, sampe soedah Akoe taroh segala satroemoe djadi ales-kakimoe."	Bahwa telah Toehan bersabda kapada Toehankoe: Doedoeklah disabelah kanankoe, sahingga soedah koetaroh segala seteroemoe akan alas kakimoe."
22:45	Dari itoe, kaloe Dawoed panggil Toehan sama Dia, bagaimana bolih Dia djadi anaknja?	Sebab itoe, kalau Da'oed memanggil Toehan akandia, bagaimana ija poeteranja?
22:46	Maka trada satoe orang jang bisa menjaet sama Toehan satoe perkataan, dan moelai dari itoe hari djoega trada satoe orang brani bertanja lagi apa-apa sama Toehan.	Maka sapatah kata pon tadapat disahoet kapadanja olih sa'orang djoeapon; maka daripada hari itoelah sa'orang pon tiada jang berani bertanjakan dia lagi.
23:1	Koetika itoe Jesoes berkata sama orang banjak dan sama moeridnja.	Laloe berkata Isa kapada orang banjak dan kapada moerid-moeridnja.
23:2	Katanja: Itoe katib-katib dan orang parisi doedoek dikrosinja nabi Moesa;	Katanja: Adapon katib-katib dan orang Parisi itoe ada doedoek di-atas koersi Moesa.
23:3	Dari itoe, samowanja, jang dikatakan itoe orang sama kamoe sopaja ditoeroet, bijar kamoe toeroet dan boewat itoe, tetapi djangan toeroet perboewatannja, karna dia-orang mengadjar itoe, tetapi tidak berboewat dia.	Sebab itoe segala sasoeatoe jang disoeroehnja peliharakan, peliharakanlah dan boewatlah olihmoe akan dia, tetapi djangan kamoe menoeroet kalakoeannja, karena mereka-itoe mengatakan dia sadja, tetapi tidak diboewatnja.
23:4	Karna dia-orang iket moewatan jang brat dan soesah dipikoel, dia moewatken itoe di-atas poendak orang; tetapi dia-orang sendiri tidak maoe merabah itoe sama djarinja djoega.	Karena mereka-itoe mengikat tanggoengan jang berat dan soekar ditanggoeng, diletakkannja di-atas bahoe orang, tetapi mereka-itoe sendiri tamaoe menjentoeh akandia dengan djarinja djoea.
23:5	Maka dia-orang boewat segala kebaikannja sopaja kalihatan sama manoesia; karna dia-orang lebarken soerat peringetannja dan besarken kelim djoebahnja.	Maka diperboewatnja segala perboewatannja, soepaja kalihatan kapada orang, karena dilebarkannja soerat azimatnja dan dipandjangkannja roembai-roembaijan pakajannja,
23:6	Maka dia-orang soeka doedoek dimoeka dalem perdjamoewan, dan ditampat jang dimoeka dalem mesdjid;	Dan mereka-itoe soeka doedoek pada tempat jang di-atas dalam perdjamoewan, dan pada kadoedoekan jang moelia-moelia dalam masdjid,
23:7	Apa lagi dapet tabeh-tabeh dipasar, serta dipanggil Goeroe! Goeroe! dari orang.	Dan lagi soepaja diberi salam kapadanja dalam pasar dan dipanggil orang akandia maulana-maulana.
23:8	Tetapi kamoe djangan dipanggil Goeroe, karna goeroemoe tjoema satoe, ija-itoe Kristoes; maka kamoe samoewa djadi soedara-soedara.	Tetapi kamoe ini djangan dipanggil maulana, karena asa djoea penghoeloe kamoe, ija-itoe Almasih dan kamoe sakalian saedaralah.
23:9	Dan djangan kamoe panggil bapakmoe sama satoe orang di-atas boemi, karna Bapakmoe tjoema satoe, ija-itoe jang ada di sorga.	Maka djangan kamoe memanggil bapa akan barang sa'orang djoea pon dalam doenia ini, karena asa djoea Bapamoe, ija-itoe jang disorga.
23:10	Lagi djangan kamoe dipanggil penghantar, karna penghantarmoe tjoema satoe, ija-itoe Kristoes.	Maka djangan kamoe dipanggil penghoeloe, karena asa djoea penghoeloemoe, ija-itoe Almasih.
23:11	Tetapi orang jang besar sendiri ditengah-tengahmoe, ija-itoe djadilah hambamoe.	Melainkan jang terbesar di-antara kamoe hendaklah ija mendjadi hambamoe;
23:12	Maka siapa jang meninggken dirinja, dia nanti direndahken; dan siapa jang merendahken dirinja, dia nanti ditinggiken.	Dan barang-siapa jang membesarkan dirinja, ija-itoe akan direndahkan; dan barang-siapa jang merendahkan dirinja, ija-itoe akan dibesarkan.
23:13	Tetapi tjilaka kamoe, katib-katib dan orang parisi, orang poera-poera! karna kamoe koentjiken karadjaan sorga sama orang-orang, sedeng kamoe sendiri tidak masoek, apa lagi tidak kasih masoek orang jang	Tetapi wai atas kamoe, katib-katib dan orang Parisi, hai orang poera-poera, karena kamoe mengoentjikan karadjaan sorga dihadapan orang; bahwa kamoe sendiri tamasoek dan orang jang hendak masoek pon kamoe tegahkan.

	maoe masoek.	
23:14	Tjilaka kamoe, katib-katib dan orang parisi, orang poera-poera! karna kamoe makan habis isi roemahnja perampoewan djanda dengan roepa-roepa sembahjang pandjang; dari itoe kamoe nanti dapet pahoekoeman, jang terlebih brat.	Wai atas kamoe, katib-katib dan orang Parisi, hai orang poera-poera, karena kamoe makan habis akan roemah perempoewan djanda, sementara dengan poera-poera kamoe melandjoetkan sembahjang; maka sebab itoe kamoe akan kena pehoekoeman jang terlebih berat.
23:15	Tjilaka kamoe, katib-katib dan orang parisi, orang poera-poera! karna kamoe berdjalan koeliling dilaoet dan didarat, maoe masoekken dalem agama Jahoedi maski tjoema satoe orang; maka habis dia masoek, kamoe djadikan dia satoe anak isi naraka doewa kali lebih dari kamoe sendiri.	Wai atas kamoe, katib-katib dan orang Parisi, hai orang poera-poera, karena kamoe berdjalan koeliling didarat dan dilaoet hendak mendjadikan sa'orang orang moealap, maka satelah djadi demikian, kamoe djadikan ija isi naraka doewa kali lebih daripada kamoe sendiri.
23:16	Tjilaka kamoe, penghantar jang boeta! jang berkata: kaloe orang soedah bersoempah demi kabah, itoe tidak apa-apa; tetapi orang jang soedah bersoempah demi masnja kabah, dia bersalah.	Wai atas kamoe, hai pemimpin boeta, jang berkata bagini: Djikalau orang bersoempah demi roemah Allah, ija-itoe tidak mengapa, tetapi djikalau orang bersoempah demi emas roemah itoe, ija-itoe berdosa.
23:17	Hei orang bodoh dan boeta! maka jang lebih apatah? itoe mas, atawa itoe kabah jang menjoetjiken masnja.	Hai orang bodoh lagi boeta, jang besar mana, emaskah ataw roemah Allah jang menjoetjikan emas itoe?
23:18	Lagi katamoe: kaloe orang bersoempah demi midsbah, itoe tidak apa-apa; tetapi kaloe orang bersoempah demi persembahan, jang ada di-atas midsbah, dia bersalah.	Danlagi katamoe: Djikalau orang bersoempah demi medzbah, ija-itoe tidak mengapa, tetapi djikalau ija bersoempah demi persembahan jang di-atas medzbah itoe, ija-itoe berdosa.
23:19	Hei orang bodoh dan boeta! karna jang lebih apa? itoe persembahan atawa midsbah, jang menjoetjiken itoe persembahan?	Hai orang bodoh lagi boeta, jang besar mana, persembahankah ataw medzbah jang menjoetjikan persembahan itoe?
23:20	Dari itoe, siapa jang bersoempah demi midsbah, dia bersoempah demi itoe, serta demi samowanja jang ada di-atasnja.	Sebab itoe barang-siapa jang bersoempah demi medzbah, ija-itoe bersoempah demi tempat itoe dan demi segala sasoeatoe jang di-atasnja.
23:21	Dan siapa jang bersoempah demi kabah, dia bersoempah demi itoe serta demi Dia jang tinggal didalemnja.	Dan barang-siapa jang bersoempah demi roemah Allah, ija-itoe bersoempah demi tempat itoe dan demi Dia, jang diam dalemnja.
23:22	Dan siapa jang bersoempah demi sorga, dia bersoempah demi tachtta Allah, serta demi Dia, jang doedoek di-atasnja.	Dan barang-siapa jang bersoempah demi sorga, ija-itoe bersoempah demi arasj Allah serta demi Dia, jang bersemajam di-atasnja.
23:23	Tjilaka kamoe, katib-katib dan orang parisi, orang poera-poera! karna kamoe kasih saperpoeloehnja dari soelasih, dan adas dan djinten, tetapi kamoe tinggalkan perkara jang lebih brat dalem Toret, ija-itoe: kabeneran, kasihan, dan pertjaja. Ini perkara haros orang boewat, dan djangan ditinggalkan jang lain itoe.	Wai atas kamoe, katib-katib dan orang Parisi, hai orang poera-poera, karena kamoe membajar dalam sapoeloeh asa daripada soelasih dan adas manis dan djintan, tetapi kamoe lalaikan perkara jang terberat dalam torat, ija-itoe kabenaran dan rahmat dan amanat; adapon segala perkara ini patoet diboewat orang dan djangan ditinggalkan perkara itoepon.
23:24	Hei, penghantar jang boeta! jang mengisep njamok dan telen sama onta!	Hai pemimpin boeta, bahwa koeman djoega kamoe tapiskan, tetapi onta kamoe telan boelat-boelat.
23:25	Tjilaka kamoe, katib-katib dan orang parisi, orang poera-poera! karna kamoe tjoetji loewarnja mangkok dan piring, tetapi dalemnja penoh barang rampasan dan rakoos.	Wai atas kamoe, katib-katib dan orang Parisi, hai orang poera-poera, bahwa kamoe menjoetjikan loewar piala dan pinggan, tetapi dalemnja penoeh dengan rampasan dan kamewahan.
23:26	Hei orang parisi jang boeta! tjoetji lebih doeloe jang ada didalem mangkok dan piring, sopaja loewarnja djadi bresih djoega.	Hai orang Parisi jang boeta, soetjikanlah dehoeloe barang jang didalam piala dan pinggan itoe, soepaja loewarnja pon bolih soetji adanja.
23:27	Tjilaka kamoe, katib-katib dan orang parisi, orang poera-poera! karna	Wai atas kamoe, katib-katib dan orang Parisi, hai orang poera-poera, adalah

	kamoe seperti koeboer jang dilaboer poetih; soenggoeh diloewar kalihatannja bresih, tetapi dalemnja penoh toelang orang mati dan segala roepa kotor.	kaadaanmoe itoe saperti koeboer jang terlaboer poetih. Soenggoehpon kalihatan bagoes loewarnja, tetapi dalemnja penoeh dengan toelang-toelang orang mati dan segala katjemaran.
23:28	Bagitoe djoega kamoe diloewar kalihatan bener sama orang, tetapi didalem kamoe penoh poera-poera dan kadjahatan.	Demikian pon kaadaanmoe ini; diloewar kalihatan kamoe benar kapada orang, tetapi dalemnya penoeh dengan segala tipoe dan kadjahatan.
23:29	Tjilaka kamoe, katib-katib dan orang parisi, orang poera-poera! karna kamoe membaiki koeboernja nabi-nabi, dan menghiasi segala kramat orang bener.	Wai atas kamoe, katib-katib dan orang Parisi, hai orang poera-poera, karena kamoe membaiki keramat segala nabi dan kamoe menghiasi nisjan segala awalija;
23:30	Dan kamoe berkata: tjoba kita-orang soedah hidoep pada temponja nenek-mojang kita, soenggoeh kita-orang tidak toeroet toempahken darahnja itoe nabi-nabi.	Seraja katamoe: Djikalau kiranja ada kami pada tatkala zaman nenek-mojang kami, nistjaja tidak kami sahabat dengan mareka-itoe dalam menoempahkan darah segala nabi itoe.
23:31	Bagitoe kamoe kasih saksi lawan dirimoe sendiri, jang kamoe ini anaknja orang, jang soedah memboenoh itoe nabi-nabi.	Demikian kamoe djoega mendjadi saksi atas dirimoe, bahwa kamoelah anak-tjoetjoe orang, jang telah memboenoh segala nabi itoe!
23:32	Maka kamoe djoega memenohi takerannja nenek-mojangmoe.	Dan kamoe lagi memenoehi soekat segala nenek-mojangmoe.
23:33	Hei oelar! hei katoeroenan oelar biloedak! bagimana bolih kamoe loepoet dari pahoekoeman naraka?	Hai oelar dan katoeroenan oelar biloedak, mana bolih kamoe lari berlepas diri daripada siksa naraka?
23:34	Dari itoe lihat, Akoe mengoetoes nabi-nabi, dan orang alim dan katib-katib kapadamoe, serta dari itoe orang nanti ada jang kamoe boenoh, dan kamoe salibken, serta dari pada itoe orang nanti ada jang kamoe sapoe didalem mesdjidmoe, dan kamoe nanti memboeroe dia-orang dari satoe negari kanegari jang lain.	Sebab itoe, bahwa sasoenggoehnja akoe menjoeroehkan kapadamoe beberapa orang nabi dan pandita dan goeroe, maka satengah mareka-itoe akan kamoe boenoh dengan palang dan satengah mareka-itoe akan kamoe sesah dalam masdjid-masdjidmoe, dan kamoe akan mengoesir dia dari saboewah negari kapada saboewah negari;
23:35	Sopaja djatoh padamoe segala darah bener, jang tertoempah diboemi, moelai dari darah Abil jang bener, sampe darah Zacharia, anak Barachia, jang kamoe boenoh di-antara kabah dengan midsbah.	Soepaja atas kamoe datanglah segala darah orang benar, jang tertoempah di-atas boemi, ija-itoe daripada darah Habil, orang benar itoe, sampai kapada darah Zakarja bin Barakia, jang telah kamoe boenoh di-antara roemah Allah dengan medzbah.
23:36	Soenggoeh, Akoe berkata padamoe: ini perkara samowa nanti djatoh sama ini bangsa.	Sasoenggoehnja akoe berkata kapadamoe, segala perkara ini akan datang atas bangsa ini.
23:37	Jeroezalem! Jeroezalem! angkau jang memboenoh segala nabi-nabi dan limparken batoe sama orang, jang disoeroehken kapadamoe! soedah brapa kali Akoe tjoba koempoelken segala anak-anakmoe, seperti satoe ajam-bijang koempoelken anak-anaknja dibawah sajapnja, tetapi angkau soedah tra-maoe.	Wai Jeroezalem, Jeroezalem, jang memboenoh segala nabi dan meredjam segala orang jang disoeroehken kapadamoe, berapa kali soedah koetjoba menghimpoenkan anak-anakmoe saperti sa'ekoer iboe hajam menghimpoenkan anak-anaknja kabawah kepaknja, maka kamoe pon tamaoe.
23:38	Lihat, roemahmoe nanti ditinggalken sepi padamoe.	Bahwa sasoenggoehnja roemahmoe ditinggalkan bagaimoe kelak akan soeatoe kabinasaan.
23:39	Karna Akoe berkata padamoe: moelai dari sakarang ini angkau tidak melihat Akoe, sampe angkau nanti berkata bagini: Selamat dia, jang dateng dalem Namanja Toehan!	Karena akoe berkata kapadamoe: Bahwa daripada koetika ini tidak kamoe melihat akoe lagi, sampai katamoe: Berbahagialah dia, jang datang dengan nama Toehan!
24:1	Maka { <i>Mar 13:1; Luk 21:6</i> } Jesoes kaloewar dari kabah; lantas moerid-moeridnja dateng sama Toehan boewat toendjoek sama Dia segala	KALAKIAN maka kaloewarlah Isa dari dalam roemah Allah laloe pergi: Maka datanglah moerid-moeridnja menoenjoek kapadanya segala perboewatan

	gedong-gedong kabah.	roemah itoe.
24:2	Maka kata Jesoes sama dia-orang: Boekan kamoe melihat segala perkara ini? Soenggoeh Akoe berkata: <i>{1Ra 9:7,8; Mik 3:12; Luk 19:44}</i> disitoe batoe tidak ditinggalkan tersoesoen sama batoe, jang tidak nanti dirombak.	Maka kata Isa kapada mareka-itoe: Adakah kamoe melihat segala perboewatan ini? Sasoenggoehnja akoe berkata kapadamoe, bahwa barang saboewah batoe pon tidak akan ditinggalkan tersoesoen di-atas batoe, jang tidak akan dirombak kelak.
24:3	Maka kapan Toehan doedoek di-atas goenoeng Zeiton, dateng moeridnja sama Toehan sendirian, katanja: Bijar Toehan bilang sama kita-orang, besoek kapan itoe perkara nanti djadi? dan apatah tanda datengnja Toehan, dan tanda penghabisan doenia?	Maka semantara Isa doedoek di-atas boekit Zaiton datanglah moerid-moeridnja kapadanja berasing, katanja: Katakanlah kiranja kapada kami, bilakah zamannja segala perkara ini akan djadi dan apakah tanda kedatangan Toehan dan kapoatoesan alam ini?
24:4	Maka Jesoes menjaoet dan berkata sama dia-orang: Djaga baik-baik; djangan sa-orang djoega memboedjoe sama kamoe.	Maka sahoet Isa kapada mareka-itoe, katanja: Ingatlah, soepaja djangan kamoe ditipoe orang.
24:5	Karna bebrapa orang nanti dateng dengan Namakoe, katanja: Akoe ini Kristoes: dan dia-orang nanti memboedjoe sama banjak orang.	Karena banjak orang akan datang kelak dengan membawa namakoe, katanja: Akoelah Almasih; dan mareka-itoe akan menipoe banjak orang,
24:6	Serta kamoe nanti dengar dari perang-perang dan kabar-kabar perang; djaga baik-baik, djangan sampe kaget, karna tra-bolih tidak ini perkara samowa djadi, tetapi penghabisan belum ada.	Maka kamoe akan mendengar perkara perang dan chabar-chabar perang; ingat baik-baik, djangan kamoe terkedjoet, karena tadapat tidak segala perkara itoe akan djadi, tetapi belum djoega kasoedahan.
24:7	Karna bangsa nanti melawan bangsa, dan karadjaan melawan karadjaan, serta maoe ada mahal makan dan penjakit sampar dan gempu-gempu boemi dimana-mana tempat.	Karena bangsa akan bangkit melawan bangsa dan karadjaan melawan karadjaan, dan akan djadi beberapa bela kalaparan dan bela sampar dan gempu-boemi pada berbagai-bagai tempat.
24:8	Tetapi segala perkara ini tjoema moelanja kasoesian.	Tetapi segala perkara ini hanja permoelaan segala siksa.
24:9	Kapan itoe dia-orang nanti menjerahken kamoe sopaja di-aniaja, dan memboenoh sama kamoe, serta kamoe nanti dibentji segala bangsa dari karna Namakoe.	Maka pada masa itoe mareka-itoe akan menjerahkan kamoe akan disangsarakan dan kamoe akan diboenoehnja dan kamoe akan dibentji oleh segala bangsa karena sebab namakoe.
24:10	Kapan itoe banjak orang nanti djadi sakit-hati, dan serahkan satoe sama lain, serta bentji satoe sama lain.	Maka pada masa itoe banjak orang akan kena sjak dan sa'orang menjerahkan sa'orang dan sa'orang bentji akan sa'orang;
24:11	Dan banjak nabi djoesta nanti bangoen, dan memboedjoe sama banjak orang.	Dan banjak nabi doesta akan bangkit dan menjesatkan banjak orang.
24:12	Maka sebab kadjahatan nanti bertambah-tambah, dari itoe djoega katjintaan banjak orang djadi dingin.	Maka dari sebab bertambah-tambah kadjahatan, pengasihian orang banjak pon akan tawarlah.
24:13	Tetapi barang-siapa jang tetep sampe penghabisan, dia nanti djadi selamat.	Tetapi barang-siapa jang bertahan sampai kapada kasoedahan, ija-itoe akan mendapat selamat.
24:14	Maka ini indjil karadjaan nanti dikabarkan dimana-mana dalem doenia, djadi satoe kasaksian sama segala bangsa, lantasi dateng penghabisan.	Maka indjil karadjaan ini kelak dichabarkan dalam segala doenia akan soeatoe kasaksian bagai segala bangsa, kemoedian daripada itoe datanglah kasoedahan.
24:15	Dari itoe, kaloe kamoe melihat haram karoesian, jang dikatakan nabi Daniel, berdiri ditempat jang soetji (orang jang membatja itoe bijar inget!).	Maka apabila kamoe melihat kangerian kabinasaan, saperti jang diseboet oleh nabi Daniel, terdiri di tempat jang soetji (adapon orang jang membatja itoe hendaklah ditjamkannja),
24:16	Kapan itoe, orang jang ada ditanah Jahoeda, bijar dia lari digoenoen-goenoen.	Pada masa itoe orang jang dalam negari Joedea hendaklah mareka-itoe lari kagoenoeng;
24:17	Jang ada di-atas soetoe roemah, djangan toeroen boewat ambil apa-apa	Dan barang-siapa jang di-atas soetoe roemah, djangan ija toeroen akan

	dari dalem roemahnja;	mengambil barang sasoeatoe jang didalam roemahnja;
24:18	Dan jang ada disawah, djangan balik kembali boewat ambil pakejannja.	Danlagi barang-siapa jang dibendang, djangan ija poelang hendak mengambil pakaijannja.
24:19	Tetapi tjilaka orang boenting dan jang menjoesoel anak kapan itoe hari!	Tetapi wai bagai segala perempoewan jang mengandoeng dan jang menjoesoel anak pada hari itoe.
24:20	Tetapi baik kamoe meminta-doa, bijar harimoe djangan kapan moesim dingin atawa kapan hari sabat.	Tetapi hendaklah kamoe meminta-doa, soepaja larimoe djangan pada moesim dingin dan djangan poela pada hari sabat,
24:21	Karna pada masa itoe nanti ada aniaja besar, jang sabagitoe belum taoe ada dari moelanja doenia sampe sekarang ini, apa lagi besoek tidak nanti ada.	Karena pada masa itoe akan ada kasoekaran besar, ija-itoe jang demikian belum pernah djadi daripada permoeaan doenia sampai sakarang ini dan tidak akan djadi jang demikian poela.
24:22	Dan kaloe ini hari tidak dikoerangken, soenggoeh trada orang bolih terteloeng slamat, tetapi karna sebab segala orang pilihan, itoe hari nanti dikoerangken.	Maka djikalau kiranja hari itoe tidak disingkatkan, nistjaja sa'orang djoea pon tiada jang akan selamat, tetapi karena sebab segala orang pilihan djoega akan disingkatkan hari itoe.
24:23	Koetika itoe kaloe ada orang jang berkata padamoe: Lihat, Kristoes ada disini, atawa disana; djangan kamoe pertjaja.	Maka djikalau pada masa itoe kata orang kapadamoe: Tengoklah, Almasih ada disini ataw disana; djangan kamoe pertjaja.
24:24	Karna nanti bangoen Kristoes djoesta dan nabi-nabi djoesta, dan berboewat tanda-tanda besar dan kaheiran, maoe (kaloe bolih) memboedjoe orang pilihan djoega.	Karena beberapa almasih doesta dan nabi doesta pon akan bangkit dan mengadakan beberapa tanda besar-besar dan moedjizat, sampai kalau bolih orang pilihan pon hendak disesatkannja.
24:25	Lihat, akoe soedah bilang padamoe sabelomnja itoe djadi.	Maka ingatlah bahwa ini koekatakan kapadamoe terdehoeloe.
24:26	Dari itoe, kaloe orang berkata padamoe: Lihat, dia ada dihoetan; djangan kamoe kaloewar; lihat, dia ada didalem kamar; djangan kamoe pertjaja.	Maka djikalau kata orang kapadamoe: Tengoklah, Almasih ada dipadang-belantara; djangan kamoe kaloewar; tengok adalah ija dalam bilik bersakat; djangan kamoe pertjaja.
24:27	Karna seperti kilat kaloewar dari sablah timoer serta berkilap sampe disablah barat bagitoe djoega kapan datengnja Anak manoesia.	Karena saperti kilat terpantjar dari timoer dan teperling sampai kabarat, demikianlah peri hal kdatangan Anak-manoesia pon.
24:28	Karna dimana ada bangke disana nanti berkoempoel boeroeng nasar.	Karena barang dimana ada bangkai, disana pon boeroeng nasar berhimpoen.
24:29	Maka sasoedahnja aniaja itoe tempo, sabentar djoega mata-hari nanti digelapken, dan boelan nanti tidak kasih terangnja, dan segala bintang-bintang nanti goegoer dari langit, dan segala kakoewatan dilangit nanti bergerak.	Maka kemoedian daripada hari kasoekaran itoe sabentar itoe djoega matahari akan digelapkan dan boelan pon tidak bertjehaja lagi dan segala bintang pon akan goegoer dari langit dan segala kakoewatan langit pon akan bergerak.
24:30	Maka kapan itoe lantas nanti kalihatan dilangit tandanja Anak manoesia, dan pada waktoe itoe segala bangsa di-atas boemi nanti menangis, dan melihat Anak-manoesia dateng di-atas mega dilangit dengan koewasa dan kamoeliasan besar.	Maka pada masa itoelah akan kalihatan dilangit tanda Anak-manoesia; maka segala bangsa di-atas boemi pon akan meratap, serta dilihatnja Anak-manoesia datang di-atas awan-awan dilangit dengan koewasa dan kamoeliasan besar;
24:31	Maka dia nanti menjjoeroehken segala malaikatnja dengan nafiri jang kras boeninja, jang nanti koempoelken orang pilihannja dari empat sablah angin, dari satoe oedjoeng langit sampe oedjoengnja jang lain.	Dan ijapon akan menjjoeroehken malaikatnja menioep sangkakala jang besar boeninja dan mareka-itoe akan menghimpoenkan segala orang pilihannja datang dari empat pendjoeroe mata angin, daripada pehak langit satoe sampai pehak satoenja.
24:32	Maka bijar kamoe beladjar dari pohon ara ini peroepamaan: kaloe tangkenja djadi moeda serta moelai semi-semi lantas kamoe taoe jang	Maka hendaklah kamoe beladjar ibarat ini kapada pokok ara, ija-itoe apabila lemboet tjarangnja dan bertoemboeh daoenja, nistjaja kamoe tahoe bahwa

	moesim hoedjan deket.	hampirilah moesim panas.
24:33	Bagitoe djoega kamoe, kapan melihat segala perkara ini, lantas kamoe taoe, jang ada deket, dimoeka pintoe.	Demikian pon apabila kamoe melihat segala perkara itoe, ketahoeilah olihmoeh bahwa ija-itoe hampir dan sadia dimoeka pintoe.
24:34	Soenggoeh Akoe berkata sama kamoe: ini bangsa tidak sakali nanti liwat, sampe segala perkara ini soedah djadi.	Bahwa sasoenggoehnja akoe berkata kapadamoe: Sakali-kali tidak akan laloe bangsa ini, kalau sabelom segala perkara ini telah djadi.
24:35	Langit dan boemi nanti liwat, tetapi perkataankoe tidak sakali liwat.	Bahwa langit dan boemi akan laloe djoega, tetapi perkataankoe ini tidak akan laloe.
24:36	Tetapi besoek kapan ada itoe hari atawa itoe djam trada satoe orang taoe, lagi melaikat disorga tidak, melainken Bapakoe sadja.	Akan tetapi bila hari dan koetika itoe, ija-itoe tidak diketahoei olih sa'orang djoea pon, sahingga segala malaikat didalam sorga pon tidak, melainken Bapakoe sadja.
24:37	Maka seperti pada harinja nabi Noeh, bagitoe djoega nanti ada datengnja Anak-manoesia.	Maka sebagaimana pada zaman Noeh, demikian pon peri hal kedatangan Anak-manoesia.
24:38	Karna seperti adanja pada itoe hari sabelomnja bandjir besar, dia-orang makan dan minoem, kawin dan kasih kawin, sampe itoe hari kapan nabi Noeh naik dalem praoe itoe;	Karena saperti pada zaman jang dehoeloe daripada ajar-bah itoe adalah mareka-itoe makan-minoem dan kawin-mawin sampai kapada hari Noeh masoek kadalam bahteranja;
24:39	Dan tidak dia-orang mengarti itoe sampe bandjir besar dateng dan mengangkat dia-orang samowa, bagitoe djoega nanti ada kapan datengnja Anak-manoesia.	Dan tidak djoega mareka-itoe sedar, sampai ajar-bah itoe datang membinasakan mareka-itoe sakalian, demikianlah akan djadi pada masa kedatangan Anak-manoesia pon.
24:40	Kapan itoe nanti ada doewa orang disawah, satoe nanti diterima, dan satoenja nanti ditinggalken.	Pada masa itoe daripada doewa orang jang dibendang sa'orang akan di-ambil, sa'orang ditinggalkan;
24:41	Doewa orang nanti giling dengan penggilingan, satoe nanti diterima, dan satoenja nanti ditinggalken.	Daripada doewa perempuan jang mengisar pada kisarannja, sa'orang akan di-ambil, sa'orang ditinggalkan.
24:42	Dari itoe djagalalah, karna kamoe tidak taoe pada waktoe apa Toehanmoe nanti dateng.	Sebab itoe hendaklah kamoe djaga, karena tatahoe kamoe pada waktoe mana Toehanmoe akan datang kelak.
24:43	Tetapi bijar kamoe inget ini: kaloe itoe toewan, jang ampoenja roemah, soedah taoe pada waktoe-djaga mana maling maoe dateng, soedah tentoe dia djaga, dan tidak kasih roemahnja digali teroes.	Tetapi ketahoeilah olihmoeh akan perkara ini: djikalau kiranja diketahoei olih orang jang empoenja roemah akan waktoe mana pentjoeri hendak datang, nistjaja ija berdjaga dan tidak dibiarkannja roemahnja ditetas.
24:44	Dari itoe, baik kamoe djadi sedia djoega, karna pada waktoe, jang tidak terkira, Anak-manoesia nanti dateng.	Sebab itoe hendaklah kamoe pon sadia, karena Anak-manoesia akan datang pada koetika jang tidak kamoe sangka.
24:45	Siapatah hamba jang satiawan dan hati-hati, jang dikasih toewannja koewasa atas segala hambanja, boewat kasih redjeki sama dia-orang kapan temponja?	Siapa garangan hamba jang satiawan lagi bidjaksana, jang diberi koewasa olih toewannja akan memerentahkan orang isi roemahnja dan akan memberi makan kapada mareka-itoe pada waktoe jang patoet?
24:46	Salamat itoe hamba kaloe toewannja dateng dan mendapat sama dia berboewat bagitoe.	Salamatlah kiranja hamba itoe apabila datang toewannja kelak didapatinja akandia dalam berboewat demikian.
24:47	Soenggoeh, Akoe berkata padamoe, itoe toewan nanti angkat sama dia atas segala hartanja.	Bahwa sasoenggoehnja akoe berkata kapadamoe, hamba itoe akan didjadiannja kapala atas segala harta-bendanja.
24:48	Tetapi kaloe itoe hamba djahat berkata dalem hatinja: toewankoe berlambat-lambat datengnja;	Tetapi djikalau hamba jang djahat itoe berpikir dalam hatinja demikian: bahwa toewan lambat datengnja;
24:49	Serta moelai poekoel sama temennja, dan makan minoem bersama-sama	Laloe moelai memaloe kawan-kawannja dan makan minoem dengan orang

	orang pemabok:	pemabok.
24:50	Lantas toewannja itoe hamba nanti dateng pada hari jang tidak terkira, dan pada waktoe, jang tidak ketaoean sama dia;	Nistjaja toewan jang empoenja hamba itoe akan datang pada hari jang tidak disangkakannja dan pada djam, jang tidak diketahoeinja.
24:51	Dan itoe toewan nanti menjapoe sama dia, dan tentoeken bagiannja bersama-sama orang poera-poera: disana nanti ada penangis, dan pengeret gigi.	Dan akan menjiksakan dia dan menentoekan behagiannja bersama-sama dengan segala orang poera-poera; maka disana adalah tangis dan keretak gigi.
25:1	Kapan itoe karadjaan sorga saperti sapoeloeh prawan, jang ambil pelitanja, lantas kaloewar pergi bertemoe sama penganten laki-laki.	Maka pada masa itoelah hal karadjaan sorga sa'oepama sa'poeloeh orang anak dara-dara, jang mengambil soeloehnja laloe kaloewar hendak mengeloeloeokan mampilai.
25:2	Maka dari dia-orang ada lima jang pinter, dan lima jang bodoh.	Maka di-antara mereka-itoe adalah lima orang jang bidjaksana dan lima orang bodoh.
25:3	Jang bodoh itoe ambil pelitanja, tetapi tidak bawa minjak sertanja.	Adapon segala orang jang bodoh itoe membawa soeloeh sadja tidak dengan minjaknja.
25:4	Tetapi jang pinter bawa minjak dalem bekas-bekasnja bersama-sama pelitanja	Tetapi segala orang jang bidjaksana itoe membawa minjak dalam bekasnja serta dengan soeloehnja.
25:5	Maka sementara penganten berlambat-lambat datengnja, dia-orang samowa mengantoeok, lantas tidoer.	Maka sementara lambatlah datang mampilai itoe mengantoeoklah mereka-itoe sakalian laloe tertidoerlah.
25:6	Maka pada tengah malam ada soerak-soerak: Lihat, penganten dateng, kaloewarlah pergi bertemoe sama dia.	Tiba-tiba maka pada tengah malam kadengaranlah orang berseroe-seroe, boenjinja: Ingatlah; mampilai ada datang; kaloewarlah kamoe pergi mengeloeloeokan dia.
25:7	Lantas itoe prawan samowa bangoen, dan sediaken pelitanja.	Laloe bangoenlah segala anak dara-dara itoe dan disadiakannja soeloehnja.
25:8	Maka jang bodoh berkata sama jang pinter: Kasihlah sama kita-orang dari minjakmoe, karna pelita kita maoe mati.	Maka kata jang bodoh itoe kapada jang bidjaksana: Behagi-behagilah minjakmoe dengan kami, karena soeloeh kami hendak padam.
25:9	Tetapi jang pinter menjaoet, katanja: Barangkali tidak tjoekoep bagi kita dan bagi kamoe; tetapi lebih baik kamoe pergi sama orang jang mendjoewal dan beliken dirimoe.	Tetapi sahoet jang bidjaksana itoe, katanja: Djangan bagitoe; kalau-kalau tidak tjoekoep bagi kami dan kamoe pon; bahwa terlebih baik kamoe pergi kapada orang jang berdjoewal; belilah akan dirimoe.
25:10	Maka sedeng dia-orang pergi beli, pengantennja dateng, dan segala orang jang ada sedia masoek bersama-sama dia ditempat perdjamoewan penganten, lantas pintoe dikoentji.	Tetapi dalam antara mereka-itoe pergi membeli datanglah mampilai, laloe segala orang jang soedah sadia itoepon masoeklah sertanja katempat perdjamoewan mampilai. Hata maka pintoe pon dikoentjikanlah.
25:11	Habis bagitoe prawan jang lain dateng djoega, katanja: Ja Toewan! ja Toewan! boekai kita-orang!	Kemoedian daripada itoe datanglah poela segala anak dara-dara jang lain itoe, katanja: Ja toewan, ja toewan, boekailah kami pintoe.
25:12	Maka dia menjaoet, katanja: Soenggoeh, Akoe berkata sama kamoe, Akoe tidak kenal sama kamoe.	Maka sahoetnja: Bahwa sasoenggoehnja akoe berkata kapadamoe, kamoe tidak koekenal.
25:13	Dari itoe, djagalah, karna kamoe tidak taoe harinja atawa waktoenja kapan Anak-manoesia nanti dateng.	Sebab itoe hendaklah kamoe djaga, karena tidak kamoe ketahoei akan hari dan waktoe mana Anak-manoesia akan datang.
25:14	Karna ada saperti satoe orang, jang maoe berangkat pergi dilain negari, dia panggil hambanja, dan serahkan segala hartanja sama dia-orang.	Karena adalah ija-itoe sa'oepama sa'orang jang hendak berdjalan kanegari jang djaoeh, maka dipanggilnja segala hambanja, laloe diserahkannja kapadanja segala hartanja.
25:15	Maka sama satoe dia kasih lima talenta, dan sama satoenja doewa, dan	Maka kapada sa'orang diberikannja lima talenta dan kapada sa'orang lain

	sama jang katiganja satoe, sama masing-masing orang toeroet kabisaannja sendiri, lantas dia berangkat betoel itoe sabentar djoega.	doewa dan kapada sa'orang lain lagi satoe, masing-masing pada kedarnja; maka pada koetika itoe djoega berdjalanlah ija.
25:16	Maka itoe orang jang soedah dapet lima talenta, dia pergi berdagang sama dia, dan dia beroentoeng lima talenta jang lain.	Arakian, maka orang jang berolih lima talenta itoe pergi memperniagakan dia, laloe berolih akan labanja lima talenta lagi.
25:17	Bagitoe djoega orang jang soedah dapet doewa, dia djoega beroentoeng doewa jang lain.	Demikian djoega orang jang berolih doewa talenta itoe, ijapon mendapat labanja doewa talenta lagi.
25:18	Tetapi jang dapet tjoema satoe, dia pergi menggali ditanah, dia semboeniken oewang toewannja.	Tetapi orang jang berolih satoe talenta itoe pergi menggali lobang ditanah, laloe disemboenikannja oewang toewannja.
25:19	Lama diblakang itoe waktoe toewannja itoe hamba dateng dan moelai hitoeng-hitoeng sama dia-orang.	Hata kemoedian daripada beberapa lamanja datanglah toewan segala hamba itoe, laloe berkira-kira dengan mereka-itoe.
25:20	Maka jang soedah dapet lima talenta dateng membawa sama dia lagi lima talenta jang lain, katanja: Ja Toewan! lima talenta soedah toewan serahkan sama saja; lihat, saja beroentoeng lima talenta jang lain, lebih dari itoe.	Maka datanglah orang jang berolih lima talenta itoe dibawanja lagi akan lima talenta jang lain, katanja: Ja toewan, adapon lima talenta, jang toewan berikan kapada hamba ini, tengoklah, hamba mendapat laba daripadanja lima talenta lagi.
25:21	Maka toewannja berkata sama dia: Hei hamba, jang baik dan soenggoeh-soenggoeh! angkau soedah soenggoeh sama sedikit, Akoe maoe serahkan padamoe banjak; masoklah dalem kasoekaan toewanmoe.	Maka kata toewannja kapadanja: Sabaslah, hai hamba jang baik dan satiwana, sebab kapertajaanlah engkau dengan barang jang sedikit ini, maka engkau koedjadikan kapala atas barang jang banjak; masoeklah engkau kadalam kasoekaan toewanmoe.
25:22	Maka orang jang soedah dapet itoe doewa talenta, dateng djoega sama dia, dan berkata Ja Toewan, doewa talenta soedah toewan serahkan sama saja, lihat doewa talenta jang lain saja beroentoeng lebih dari itoe.	Maka datanglah poela orang jang berolih doewa talenta itoe seraja katanja: Ja toewan, doewa talenta toewan berikan kapada hamba; tengoklah, hamba mendapat laba daripadanja doewa talenta lagi.
25:23	Maka toewannja berkata sama dia: Hei hamba, jang baik dan soenggoeh-soenggoeh! angkau soedah soenggoeh sama sedikit, Akoe maoe serahkan padamoe banjak: masoklah dalem kasoekaan toewanmoe.	Maka kata toewannja kapadanja: Sabaslah, hai hamba jang baik dan satiwana; sebab kapertajaanlah engkau dengan barang jang sedikit ini, maka engkau koedjadikan kapala atas barang jang banjak; masoeklah engkau kadalam kasoekaan toewanmoe.
25:24	Tetapi itoe orang jang soedah dapet satoe talenta, dia dateng djoega dan berkata: Ja Toewan! saja kenal sama toewan, jang toewan memang orang keras, jang maoe potong ditempat tidak toewan sebar, serta maoe koempoelken ditempat tidak toewan siram.	Akan tetapi adapon orang jang berolih satoe talenta itoe, ijapon datang laloe katanja: Ja toewan, bahwa hamba ketahoei akan hal toewan orang jang keras hati; toewan menjabit ditempat jang tidak toewan taboeri dan mengoempoelken ditempat jang tidak toewan hamboerkan apa-apa.
25:25	Dan dari takoet saja soedah pergi semboeniken talenta toewan didalem tanah: lihat, toewan dapet barang jang toewan poenja.	Laloe takoetlah hamba, maka sebab itoe pergilah hamba menjemboenikan talenta toewan itoe dalam tanah; bahwa inilah toewan poenja.
25:26	Tetapi toewannja menjaoet dan berkata sama dia: Hei hamba jang djahat dan males! angkau taoe jang Akoe potong ditempat tidak akoe sebar, dan koempoelken ditempat tidak akoe siram.	Tetapi sahoet toewannja, katanja: Hai hamba jang djahat dan malas, tahoelah engkau akan hal akoe menjabit di tempat jang tidak koetaboeri dan mengoempoelken di tempat jang tidak koehamboer apa-apa.
25:27	Dari itoe patoet kaloe angkau soedah bawa wangkoe sama toekang toekar, lantas kapan dateng bolih Akoe ambil kombali akoe poenja sama boenganja.	Sebab itoe patoetlah engkau menaruhkan oewangkoe dikedai orang mendjalankan oewang, soepaja apabila akoe datang kelak bolih akoe mendapat oewangkoe poela serta dengan boenganja.
25:28	Dari itoe, ambillah itoe talenta dari dia, dan kasihlah itoe sama orang, jang ada sapoeloeh talenta.	Sebab itoe, ambillah daripadanja talenta satoe itoe, berikanlah kapada orang jang empoenja sapoeloeh talenta;

25:29	Karna sama orang, jang poenja, nanti dikasih, dan dia nanti ada terlalo banjak; tetapi dari itoe orang jang tidak poenja, nanti di-ambil, apa jang dia-poenja djoega.	Karena barang-siapa jang padanja ada, nistjaja kapadanja akan diberi poela dan ijapon akan berolih kalempahan, tetapi barang-siapa jang padanja tiada, maka barang jang padanja pon akan di-ambil djoega daripadanja.
25:30	Dan boewang itoe hamba, jang tidak bergoena dalem tempat jang terlalo gelap: disana nanti ada penangis dan pengeret gigi.	Toelaklah olihmoe akan hamba jang tidak bergoena ini kadalam gelap jang amat goelita; disana ada tangis dan keretak gigi.
25:31	Maka besoek, kapan Anak-manoesia dateng dengan kamoeliaannja, dan segala malaikat jang soetji sertanja, kapan itoe Dia nanti doedoek di-atas koersi kamoeliaannja.	Maka apabila datang Anak-manoesia dengan kamoeliaannja dan segala malaikatnja jang soetji pon sertanja, pada masa itoe ijapon akan doedoek di-atas tachtta kamoeliaannja.
25:32	Dan segala bangsa nanti dikoempoelken dihadepannja, maka Dia nanti mentjereken dia-orang saperti satoe gombala mentjereken segala domba dari segala kambing.	Maka segala bangsa manoesia pon akan dihimpoenkan kahadapannja dan ijapon akan mengasing-asingkan sa'orang daripada sa'orang, saperti gombala mengasingkan domba betina daripada kambing djantan.
25:33	Maka dia nanti menaroh segala domba itoe dikanannja, tetapi segala kambing dikirinja.	Maka ijapon akan menarohkan segala domba betina itoe pada kanannja, tetapi segala kambing djantan itoe pada kirinja.
25:34	Kapan itoe lantass Radja nanti berkata sama orang jang ada dikanannja: Marilah kamoe, jang diberkati Bapakoe, terimalah poesaka karadjaan, jang soedah disediakan bagimoe dari pengalesan doenia.	Pada masa itoe baginda akan bertitah kapada segala orang jang pada kanannja itoe: Marilah kamoe, hai orang jang diberkati oleh Ajahkoe, terimalah olihmoe poesaka karadjaan, jang disediakan bagaimoe daripada permoelaan doenia;
25:35	Karna Akoe soedah berlapar, lantass kamoe kasih makan sama akoe; Akoe soedah ahos, lantass kamoe kasih minoem sama akoe; Akoe saperti orang lain negari, lantass kamoe kasih tempat tinggal sama akoe;	Karena tatkala akoe lapar, kamoe beri makan kapadakoe; tatkala akoe berdehaga, kamoe beri minoem kapadakoe; tatkala akoe orang dagang, kamoe beri toempangan kapadakoe;
25:36	telandjang, lantass kamoe kasih pake sama akoe; Akoe sakit, lantass kamoe menilik sama akoe; Akoe ada didalempendjara, lantass kamoe dateng sama akoe.	Tatkala akoe telandjang, kamoe berikan pakaijan kapadakoe; tatkala akoe sakit, kamoe melawat akoe dan tatkala akoe dalam pendjara, kamoe mengoendjoengi akoe.
25:37	Habis bagitoe itoe orang bener nanti menjaoet sama Dia, katanja: Ja Toehan! kapan kita-orang melihat Toehan berlapar, lantass kasih makan? atawa berahos lantass kasih minoem?	Maka pada masa itoe akan disahoet oleh segala orang jang benar itoe, sembahnja: Ja Toehan, bila garangan kami melihat Toehan berlapar, laloe memberi makan kapada Toehan, ataw berdehaga, laloe memberi minoem kapada Toehan?
25:38	Dan kapan kita-orang melihat Toehan saperti orang lain negari, lantass kasih tempat tinggal? atawa telandjang, lantass kasih pake?	Dan bila garangan kami melihat Toehan orang dagang, laloe memberi toempangan kapada Toehan, ataw bertelandjang, laloe memberikan pakaijan kapada Toehan?
25:39	Dan kapan kita-orang melihat Toehan sakit, atawa dalem pendjara, lantass dateng sama Toehan?	Ataw bila garangan kami melihat Toehan sakit ataw dalam pendjara, laloe kami mengoendjoengi Toehan?
25:40	Maka Radja nanti menjaoet dan berkata sama dia-orang: Soenggoeh Akoe berkata sama kamoe: Saberapa kamoe soedah boewat itoe sama salah satoe soedarakoe ini jang paling ketjil, kamoe soedah boewat itoe sama akoe.	Maka baginda akan menjahoet kapada mareka-itoe: Sasoenggoehnja akoe berkata kapadamoe, saberapa banjak kamoe perboewat itoe kapada sa'orang djoeapon daripada segala saodarakoe jang terketjil ini, maka ija-itoe sama saperti kalau kamoe perboewat itoe akan dakoe.
25:41	Habis bagitoe dia nanti berkata sama orang jang ada dikiri djoega: Pergilah dari akoe, hei orang jang terkoetoe! dalem api kekel, jang tersedia bagi iblis dan segala malaikatnja.	Danlagi pada masa itoe baginda akan bertitah kapada segala orang jang pada sebelah kiri baginda: Njahlah kamoe dari hadapankoe, hai orang lanat, masoeklah kadalam api jang kekal, jang disediakan bagai iblis dengan segala soeroehannja;

25:42	Karna Akoe berlapar, lantas kamoe tidak kasih makan sama akoe; Akoe berahos, lantas kamoe tidak kasih minoem sama akoe;	Karena tatkala akoe berlapar tidak kamoe beri makan kapadakoe, dan tatkala akoe berdehaga tidak kamoe beri minoem kapadakoe;
25:43	Akoe saperti orang lain negari, lantas kamoe tidak kasih tempat tinggal sama akoe; Akoe telandjang, lantas kamoe tidak kasih pake sama akoe; Akoe sakit, dan didalem pendjara, lantas kamoe tidak menilik sama akoe.	Dan tatkala akoe orang dagang; tidak kamoe beri toempangan kapadakoe, akoe bertelandjang, tidak kamoe berikan pakaijan kapadakoe; akoe sakit dan dalam pendjara, tidak kamoe melawat akoe.
25:44	Habis bagitoe ini orang djoega nanti menjaoet sama Dia, katanja: Ja Toehan! kapan kita-orang soedah melihat Toehan berlapar, atawa berahos, atawa saperti orang lain negari, atawa telandjang, atawa sakit, atawa didalem pendjara, lantas tidak toeloeng sama Toehan!	Maka pada masa itoe mareka-itoepon akan menjahoet kapada baginda, sembahnja: Ja Toehan, bila garangan kami melihat Toehan berlapar, ataw berdehaga ataw dagang ataw telandjang ataw sakit ataw dalam pendjara, laloe tidak kami berboewat djasa kapada Toehan?
25:45	Koetika itoe Dia nanti menjaoet dan berkata sama dia-orang: Soenggoeh, Akoe berkata sama kamoe: saberapa kamoe tidak boewat itoe sama salah satoe ini jang paling ketjil, kamoe soedah tidak boewat itoe sama akoe djoega.	Maka pada masa itoe baginda akan menjahoet kapada mareka-itoe: Sasoenggoehnja akoe berkata kapadamoe, saberapa tidak kamoe perboewat itoe akan sa'orang daripada segala jang terketjil ini, maka sama saperti kalau ija-itoe tidak kamoe perboewat akan dakoe pon.
25:46	Maka ini orang nanti masoek dalem sangsara jang kekel; tetapi orang bener dalem hidoep jang kekel.	Maka orang ini akan masoek kadalam sangsara jang kekal, tetapi orang jang benar kadalam hidoep jang kekal.
26:1	Maka djadi kapan Jesoes soedah poetoerken segala perkataan ini, jang Toehan berkata sama moeridnja:	HATA satelah soedah dipoetoerken Isa segala perkataan ini, katanja kapada moerid-moeridnja:
26:2	Kamoe taoe jang habis doewa hari ini ada Paska, maka Anak-manoesia nanti diserahkan sopaja disalibken.	Kamoe tahoe, bahwa lagi doewa hari maka adalah pasah, maka Anak-manoesia akan diserahkan soepaja dipalangkan.
26:3	Koetika itoe segala kapala imam dan katib-katib dan orang toewa kaoem berkoempoel didalem roemahnja imam-besar, jang bernama Kajafas;	KALAKIAN maka berhimpoenlah segala kapala-kapala imam dan katib-katib dan segala toewa-toewa kaum di-atas balai imam-besar, jang bernama Kajapas.
26:4	Dan berbitjara bersama-sama sopaja dia-orang menangkap Jesoes dengan akal dan memboenoh sama dia.	Laloe berbitjaralah mareka-itoe hendak menangkap Isa dengan tipoe dan memboenoh dia.
26:5	Tetapi dia-orang berkata: Djangan kapan hari besar, sopaja djangan djadi roesoeh di-antara orang banjak.	Tetapi kata mareka-itoe: Djangan pada hari-raja ini, kalau-kalau djadi gempar kelak di-antara orang banjak.
26:6	Maka kapan Jesoes ada di Bethania, diroemahnja Simon, jang sakit koesta itoe,	BERMOELA, maka tatkala Isa di Baitani dalam roemah Simon jang berpenjakit koesta itoe,
26:7	Ada satoe perampoewan dateng sama Toehan, membawa satoe gendi poewalam berisi minjak wangi, jang mahal sakali, lantas dia toewang itoe dikapala Toehan, kapan Toehan doedoek dimedja.	Datanglah kapadanja sa'orang perempoewan jang membawa akan saboewah serahi poealam berisi minjak narwastoe jang amat endah-endah, laloe ditjoerahnja kapada kapala Isa semantara ija doedoek makan.
26:8	Maka kapan itoe dilihat moeridnja, dia-orang marah hati sakali, katanja: Ini roegi apatah goenanja?	Tetapi demi dilihat olih moerid-moeridnja akan perkara ini, marahlah mareka-itoe, katanja: Mengapa diboewat roegi ini?
26:9	Karna ini minjak wangi bolih didjoewal mahal, dan dikasih sama orang miskin.	Karena minjak ini bolih didjoewal dengan mahal harganja dan oewangnja pon diberikan kapada orang miskin.
26:10	Tetapi kapan dengar itoe Jesoes berkata sama dia: Kenapa kamoe boewat soesah sama ini perampoewan? karna dia soedah boewat satoe kabaikan sama akoe.	Tetapi diketahoei Isa akan kapikiran ini, laloe katanja kapada mareka-itoe: Mengapa kamoe menjoesahkan perempoewan ini? karena diboewatnja soeatoe kabadjikan akan dakoe.

26:11	Karna orang miskin salamanja ada beserta kamoe, tetapi Akoe tidak salamanja beserta kamoe.	Adapon orang-orang miskin itoe ada selaloe dengan kamoe, tetapi akoe ini tiada selaloe dengan kamoe.
26:12	Karna kapan dia toewang ini minjak wangi sama badankoe, dia boewat itoe akan katanemankoe.	Karena adapon ditjoerakannja minjak ini pada toeboehkoe, diboewatnja hendak menjadiakan akoe akan dikoeboerkan.
26:13	Soenggoeh, Akoe berkata padamoe: Dimana-mana dalem doenia ini indjil nanti dikabarken, disana djoega perkara jang soedah dia boewat nanti diseboet, sopaja di-inget sama dia.	Bahwa sasoenggoehnja akoe berkata kapadamoe, barang dimana indjil ini akan dichabarkan dalam segala doenia, maka perboewatan perempoewan inipon akan diseboet orang mendjadi soeatoe peringatan akandia.
26:14	Koetika itoe ada satoe orang dari jang kadoewa-blas itoe, Joedas Iskariot namanja, dia pergi sama kapala-kapala imam.	Maka pada koetika itoe pergilah sa'orang daripada kadoewa-belas moerid itoe, jang bernama Joedas Iskariot, mendapatkan segala kapala imam,
26:15	Katanja: Kamoe maoe kasih apa sama saja, maka saja nanti serahken dia padamoe? Maka dia-orang tentoeken sama dia tiga poeloeh keping wang perak.	Seraja katanja: Berapa hendak kamoe berikan kapadakoe, djikalau akoe menjerahkan Isa kapadamoe? Maka mereka-itoe berdjandji hendak memberikan kapadanja tiga poeloeh sjikal perak.
26:16	Maka moelai dari koetika itoe dia tjari-tjari waktoe jang baik, bijar dia bolih menjerahken Toehan.	Moelai daripada koetika-itoe djoega ditjehari olih Joedas waktoe jang senang bolih diserahkannja Isa.
26:17	Maka pada hari jang sakali, kapan tidak terpake ragi, moeridnja dateng sama Jesoes dan berkata: Dimanatah Toehan maoe jang kita-orang sediaken bagi Toehan, boewat makan paska?	ARAKIAN, maka pada hari jang pertama daripada hari-raja roti jang tidak beragi, datanglah moerid-moeridnja kapada Isa seraja katanja: Dimana toewan kahendaki hamba sediakan bagai toewan akan makan pasah?
26:18	Maka kata Toehan: Pergi di kota sama satoe orang anoe dan bilang sama dia: kata Goeroe: Waktoekoe ada deket, akoe serta moerid-moeridkoe maoe makan paska diroemahmoe.	Maka sahoet Isa: Pergilah kamoe, masoek kadalam negari mendapatkan sa'orang anoe, katakanlah kapadanja: Kata goeroe, bahwa soedah hampirlah adjalkoe, maka dalam roemahmoe djoega akoe hendak makan pasah serta dengan moerid-moeridkoe.
26:19	Maka moeridnja boewat saperti Jesoes soedah pesen sama dia, lantas dia-orang sediaken paska.	Maka olih moerid-moeridnja diboewat sebagaimana jang dipesan Isa kapadanja laloe disadiakannja pasah itoe.
26:20	Maka kapan soedah malam Toehan doedoek dimedja bersama-sama jang kadoewa-blas itoe.	Satelah malam hari maka doedoeklah Isa makan sahidangan dengan kadoewa-belas moeridnja.
26:21	Maka sedeng dia-orang makan Toehan berkata: Soenggoeh Akoe berkata sama kamoe, jang satoe dari kamoe nanti semoeken Akoe.	Maka semantara makan kata Isa: Sasoenggoehnja akoe berkata kapadamoe bahwa daripada kamoe sa'orang kelak menjerahkan dakoe.
26:22	Maka dia-orang djadi soesah hati, dan satoe-satoenja moelai berkata sama Toehan: Ja Toehan! apa saja itoe?	Maka sangat berdoeka tjita mereka-itoe laloe bertanjalah masing-masing kapadanja: Ja Toehan, hambakah dia?
26:23	Maka Toehan menjaoet, katanja: Mana jang tjeloep tangannja dalem piring bersama-sama Akoe, dia nanti semoeken Akoe.	Maka sahoetnja: Adapon orang jang memasoekkan tangannja dalam pinggan bersama-sama dengan akoe, ija-itoe dia, jang akan menjerahkan dakoe.
26:24	Betoel, Anak-manoesia pergi, saperti ada tertoeelis dari perkaranja: tetapi tjilaka itoe orang, jang semoeken Anak-manoesia; lebih baik sama itoe orang kaloe dia tidak diperanakken sakali.	Bahwa Anak-manoesia akan pergi djoega sebagaimana tersoerat akan halnja, tetapi wai atas orang jang menjerahkan Anak-manoesia! Terlebih baiklah djikalau kiranja orang itoe soedah tidak djadi sakali.
26:25	Maka Joedas, jang semoeken Toehan, menjaoet, katanja: Ja Goeroe! apa saja itoe? Toehan berkata sama dia: Angkau soedah kataken itoe.	Laloe sahoet Joedas jang menjerahkan Toehan, katanja: Ja goeroe, hambakah dia? Maka sahoetnja: Adalah saperti katamoe ini.
26:26	Maka sedeng dia-orang makan Jesoes ambil rotinja, dan habis memberkati dia, Toehan petjah-petjahken dan kasih dia sama moeridnja, katanja: Ambil, makan, inilah badankoe.	Maka tengah mereka-itoe makan di-ambil Isa akan roti, satelah soedah diberkatinja dipetjah-petjahkannja laloe diberikannja kapada moerid-moeridnja, katanja: Ambillah, makan olihmoe, bahwa inilah toeboehkoe.

26:27	Lantas Toehan mengambil tjawan-minoem, dan habis mengoetjap-soekoer Toehan kasih itoe sama dia-orang, katanja: Minoem dari ini kamoe samowa.	Danlagi di-ambilnja piala, satelah ija mengoetjap sjoekoer diberikannja kapada mareka-itoe, katanja: Minoemlah daripadnja kamoe samoewa.
26:28	Karna inilah darahkoe, ija-itoe darahnja perdjandjian baroe, jang tertoempah karna banjak orang akan ka-ampoenan dosa.	Karena inilah darahkoe, ija-itoe darah wasijat beharoe, jang ditoempahkan karena banjak orang, soepaja di-ampoeni dosanja.
26:29	Maka Akoe berkata sama kamoe, jang moelai dari sakarang ini Akoe tidak lagi minoem dari ini boewah pohon anggoer, sampe itoe hari kapan Akoe nanti minoem dia baroe bersama-sama kamoe didalem karadjaan Bapakoe.	Maka akoe berkata kapadamoe bahwa daripada koetika ini tidak lagi akoe akan minoem daripada ajar boewah-anggoer ini, hingga sampai pada hari akoe serta dengan kamoe kelak akan minoem dia beharoe dalam karadjaan Bapakoe.
26:30	Maka sasoedahnja menjanji poedjian itoe, dia-orang kaloewar pergi digoeneng Zeiton.	Hata satelah soedah dinjanjikannja poedji-poedjian itoe kaloewarlah mareka-itoe laloe kaboekit Zaiton.
26:31	Koetika itoe Jesoes berkata sama dia-orang: Pada ini malam kamoe samowa nanti djadi sakit-hati sama akoe; karna ada tertoeelis: "Akoenanti poekoel gombalanja, maka segala domba kawan nanti tersiar."	Pada masa itoe kata Isa kapada mareka-itoe: Bahwa pada malam ini djoega kamoe sakalian kelak sjak akan dakoe, karena adalah tersoerat demikian: "Bahwa Akoe akan memaloe gombalanja dan segala domba kawan itoe akan tertjerai-berai."
26:32	Tetapi sasoedahnja Akoe bangoen, Akoe nanti mendehoeloei kamoe pergi di Galilea.	Tetapi apabila soedah akoe bangkit maka akoe akan berdjalan dehoeloei daripada kamoe kanegari Galilea.
26:33	Tetapi Petroes menjaoet dan berkata sama Toehan: Maski dia-orang samowa sakit-hati sama Toehan, Saja tidak sakit-hati sampe salama-lamanja.	Maka sahoet Petroes kapadnja, katanja: Djikalau kiranja mareka-itoe sakalian sjak akan toewan, maka hamba ini sakali-kali tidak sjak.
26:34	Jesoes berkata sama dia: Soenggoeh Akoe berkata padamoe, betoel pada ini malam djoega, sabelomnja ajam kaloeroek, angkau nanti moengkir kenal sama Akoe sampe tiga kali.	Maka oedjar Isa kapadnja: Sasoenggoehnja akoe berkata kapadamoe, bahwa pada malam ini djoega sabelom berkoekoek hajam engkau akan menjangkal akoe tiga kali.
26:35	Petroes berkata sama Toehan: Maski saja mesti mati bersama-sama Toehan, soenggoeh saja tidak maoe moengkir kenal sama Toehan! Bagitoe djoega kata moerid-moerid samowa.	Maka kata Petroes kapadnja: Djikalau hamba mati sakalipon serta dengan toewan, maka tidak djoega hamba menjangkal toewan. Demikian djoega kata segala moerid-moerid itoe.
26:36	Habis bagitoe Jesoes bersama-sama dia-orang masoek disatoe tempat, Gethsemane namanja, dan berkata sama moeridnja: Doedoeklah disini sampe Akoe soedah pergi meminta-doa disana.	Pada masa itoe sampailah Isa dengan mareka-itoe kapada soeatoe tempat jang bernama Getsemani, laloe katanja kapada moerid-moeridnja: Doedoeklah kamoe disini semantara akoe kasana akan meminta doa.
26:37	Maka habis membawa sertanja Petroes dan doewa anaknja Zebedoes, Toehan moelai soesah dan amat berat hatinja.	Maka dibawanja akan Petroes dan akan kadoewa orang anak Zabdi itoe sertanja, laloe datanglah doeka-tjitanja serta dengan sangat berat rasanja.
26:38	Lantas Toehan berkata sama dia-orang: Hatikoe soesah sakali sampe kamatian; kamoe tinggal disini dan djaga bersama-sama Akoe.	Maka katanja kapada mareka-itoe: Bahwa djiwakoe sangat berdoeka-tjita, bagai akan mati rasanja; tinggallah kamoe disini dan djagalah serta dengan akoe.
26:39	Habis berdjalan lebih djaoe sedikit Toehan soedjoed sampe moekanja ditanah, dan meminta-doa, katanja: Ja Bapakoe! kaloe bolih, moega-moega ini tjawan liwat dari akoe! tetapi djangan akoe poenja maoe, melainken Bapa poenja maoe bijar djadi.	Maka pergilah ija lebih djaoeh sedikit, laloe soedjoed serta meminta-doa, katanja: Ja Bapakoe, djikalau bolih, biarlah kiranja piala ini laloe daripadakoe, tetapi dalam itoepon djangan kahendakkoe, melainkan kahendakmoelah.
26:40	Maka Toehan dateng sama moeridnja dan mendapat sama dia-orang	Maka kembalilah ija kapada moerid-moeridnja, didapatinja akan mareka-itoe

	tertidoer, lantas Toehan berkata sama Petroes: Apa angkau tidak bisa djaga bersama-sama Akoe tjoema sadjam sadja?	tertidoer, laloe katanja kapada Peteroes: Bagaimana, tadapatkah kamoe berdjaga sertakoe sadjam djoea lamanja?
26:41	Djaga dan minta-doa, bijar djangan angkau kena pertjobaan; bahoewa roh soeka toeroet djoega, tetapi daging lemah adanja.	Djagalah dan pintalah doa, soepaja djangan kamoe kena penggoda; bahwa roh hendak menoeroet djoega, tetapi daging itoe lemah adanja.
26:42	Lagi jang kadoewa kalinja Toehan pergi meminta-doa, katanja: Ja Bapakoe! kaloe ini tjawan tidak bolih liwat dari akoe, melainken akoe minoem dia, bijar Bapa poenja maoe djadi!	Maka pergilah Isa poela pada kadoewa kalinja meminta-doa, katanja: Ja Bapakoe, djikalau ta bolih piala ini laloe daripadakoe, melainken koeminoem djoega, kahendakmoe djadilah.
26:43	Maka Toehan dateng dan mendapet lagi sama dia-orang tertidoer, karna matanja mengantoe.	Maka ijapon kembalilah, laloe didapatinja akan mareka-itoe tertidoer poela, karena terlaloe ariplah matanja.
26:44	Lantas Toehan meninggalken dia-orang dan pergi lagi, dan meminta jang katiga kali, serta mengataken itoe perkataan tadi.	Maka ditinggalkannja mareka-itoe, laloe pergi meminta-doa poela pada katiga kalinja, dikatakannja perkataan itoe djoega.
26:45	Habis bagitoe Toehan dateng sama moeridnja dan berkata padanja: Tidoer teroes dan berenti; lihat, waktoenja soedah deket, Anak-manoesia diserahkan sama tangan orang dosa.	Satelah itoe maka kembalilah ija kapada moerid-moeridnja, laloe katanja kapada mareka-itoe: Tidoerlah djoega kamoe dan senangkanlah dirimoe; bahwa-sanja telah sampailah waktoe Anak-manoesia diserahkan katangan orang berdosa.
26:46	Bangoen, bijar kita-orang pergi; lihat, orang jang semoeken Akoe ada deket.	Bangoenlah kamoe; mari kita pergi; tengoklah, orang jang menjerahkan dakoe itoe soedah deket.
26:47	Maka kapan Toehan masih berkata, lihat, Joedas, satoe orang dari jang doewa-blas itoe dateng, dan bersama-sama dia satoe pakoempoelan besar jang membawa pedang dan toengkat, disoeroeh dari segala kapala imam dan orang toewa-toewa kaoem itoe.	Maka salagi ija berkata bagini, bahwa-sanja Joedas, sa'orang daripada kadoewa-belas moerid, itoepon datanglah dengan banjak rajat pon sertanja, jang membawa pedang dan kajoe, ija-itoe disoeroehkan olih kapala-kapala imam dan segala toewa-toewa kaum.
26:48	Maka jang semoeken Toehan soedah kasih satoe tanda sama dia-orang, katanja: Orang jang akoe tjoem itoelah dia, tangkaplah sama dia.	Adapon orang jang menjerahkan Isa itoe telah memberi soeatoe tanda kapada mareka-itoe, katanja: Barang-siapa jang koetjioem ija-itoe dia; tangkaplah olihmoe.
26:49	Lantas dia dateng sama Jesoes, katanja: Tabeh Goeroe! serta dia tjoem sama Toehan.	Maka dengan sakoetika itoe djoega datanglah Joedas hampir kapada Isa, katanja: Assalam-alaikoem, ja goeroe! Maka ditjioemnja Isa.
26:50	Tetapi Jesoes berkata sama dia: Hei man! kenapa angkau ada disini? Lantas dia-orang dateng deket, dan moelai pegang sama Jesoes dengan tangannja, serta menangkap sama Toehan.	Tetapi sahoet Isa kapadanja: Hai sohbat, akan apa engkau disini? Satelah itoe maka datanglah mareka-itoe sakalian hampir, didatangkannja tangannja kapada Isa, ditangkapnja.
26:51	Maka lihat, satoe dari itoe orang, jang ada bersama-sama Jesoes, angkat tangannja mengoenoes pedang, lantas dia poekoel sama boedaknja imam-besar, poetoes koepingnja.	Maka sasoenggoehnja adalah sa'orang daripada mareka-itoe jang serta dengan Isa, dihoeloerkannja tangannja dan dihoenoesnja pedangnja, laloe diparangkannja kapada hamba imam-besar, poetoeslah telinganja.
26:52	Maka Jesoes berkata sama dia: Balikken pedangmoe ditempatnja kombali, karna segala orang jang mengambil pedang nanti dimakan pedang djoega.	Maka kata Isa kapadanja: Saroengkanlah poela pedangmoe, karena barang-siapa jang mengambil pedang, ija-itoe akan binasa djoega olih pedang.
26:53	Apa kiramoe jang Akoe sakarang tidak bolih meminta sama Bapakoe, maka Bapakoe toeloeng sama Akoe dengan lebih dari doewa-blas	Pada sangkamoe sakarang ini tabolih akoe meminta-doa kapada Bapakoe, maka akan dibantoenja akoe kelak dengan lebih daripada doewa-belas ligan

	{ <i>Satoe legioen = 6000</i> } legioen malaikat?	orang malaikat?
26:54	Tetapi lantas bagaimana kitab soetji bolih digenepi, jang mesti djadi bagini?	Tetapi kalau bagitoe, mana bolih digenapi alKitab, karena tadapat tidak djadi jang demikian ini.
26:55	Koetika itoe djoega Jesoes berkata sama itoe orang banjak: Kamoe soedah kaloewar boewat menangkap Akoe, saperti kamoe maoe melawan satoe orang begal sama pedang dan kajoe; saben hari Akoe soedah doedoek ditengah-tengah kamoe mengadjar dalem kabah, maka tidak kamoe tangkap sama Akoe;	Maka pada koetika itoe djoega kata Isa kapada orang banjak: Bahwa kamoe soedah kaloewar sa'olah-olah hendak menangkap penjamoen dengan membawa pedang dan kajoe akan menangkap akoe! Pada tiap-tiap hari adalah akoe doedoek dengan kamoe serta mengadjar dalam roemah Allah, maka tidak kamoe tangkap akoe!
26:56	Tetapi ini samowa soedah djadi sopaja kitab nabi-nabi digenepi. Pada waktoe itoe moeridnja samoewa lari meninggalkan Toehan.	Tetapi sakalian ini djadi soepaja genaplah boenji soerat segala nabi. Maka pada koetika itoe larilah segala moerid-moeridnja meninggalkan dia.
26:57	Maka orang jang soedah tangkap sama Jesoes, menghantarken Toehan sama Kajafas, imam-besar, ditempat ada berkoempoel segala katib-katib dan orang toewa-toewa.	ARAKIAN maka segala orang jang menangkap Isa itoe menghantar akandia kapada Kajapas, imam-besar, katempat ada berhimpun segala katib dan toewa-toewa.
26:58	Maka Petroes ikoet sama Toehan dari djaoe, sampe diroemah imam-besar, lantas dia masoek dan doedoek bersama-sama segala hamba, maoe melihat kasoedahannja.	Maka Peteroes pon mengikoet dia dari djaoeh sampai kabalai imam-besar. Satelah soedah masoek doedoeklah ija dengan segala hamba, hendak melihat kasoedahannja.
26:59	Maka kapala-kapala imam dan segala toewa-toewa, dan sagenep bitjara besar tjari saksi djoesta lawan Jesoes, sopaja dia-orang bolih memboenoeh sama Toehan; tetapi tidak dapat.	Maka olih segala kapala imam dengan segala toewa-toewa dan sagenap madjelis bitjara pon ditjehari kasaksian doesta atas Isa, soepaja bolih diboenoehnja, tetapi tidak dapat.
26:60	Dan maski ada dateng banjak saksi djoesta, dia-orang tidak dapat djoega.	Soenggoeh pon telah menghadap banjak saksi doesta, tidak djoega dapat.
26:61	Tetapi lama-lama dateng doewa saksi djoesta, jang berkata: Ini orang soedah bilang: Akoe berkoewasa merombak kabah Allah, serta berdiriken dia kombali dalem tiga hari.	Kemoedian daripada itoe menghadap poela doewa orang saksi doesta, katanja: Orang ini telah berkata bagini: Akoe dapat merombak roemah Allah dan membangoenkan dia poela dalam tiga hari djoega.
26:62	Maka imam-besar berdiri dan berkata sama Toehan: Apa angkau tidak menjaoet satoe apa dari perkara, jang ini orang saksiken atasmoe?	Maka bangkitlah berdiri imam-besar, laloe katanja kapada Isa: Tidakkah engkau menjahoet barang soeatoe? Apakah disaksikan orang ini atas engkau?
26:63	Tetapi Jesoes diam sadja. Maka imam-besar menjaoet dan berkata sama Toehan: Akoe soempahi angkau demi Allah jang hidoep, sopaja angkau mengakoe sama kita-orang kaloe angkau ini Kristoes, Anak Allah.	Tetapi Isa berdiam djoega dirinja. Laloe kata imam-besar kapadanja: Bahwa akoe menjoempahi engkau demi Allah jang hidoep, soepaja engkau mengatakan kapada kami, kalau engkau Almasih, Anak-Allah?
26:64	Maka Jesoes berkata sama dia: Saperti katamoe ini. Tetapi Akoe berkata padamoe: moelai dari sakarang ini kamoe nanti melihat Anak-manoesia doedoek disablak kanan jang maha-koewasa, serta dateng di-atas mega dilangit.	Maka sahoet Isa kapadanja: Adalah ija-itoe saperti katamoe ini, tetapi akoe berkata kapadamoe, bahwa kemoedian daripada sakarang kamoe akan melihat Anak-manoesia doedoek disabelah kanan alKadir serta datang dalam awan-awan dilangit.
26:65	Lantas imam-besar sobekken pakejannja sendiri, katanja: Ini orang soedah hoedjat; apa goena saksi lagi? lihat sakarang kamoe sendiri soedah dengar jang dia hoedjat.	Maka pada koetika itoe dikojakkan imam-besar pakajannja sendiri, katanja: Bahwa ija-ini menghoedjat; apa goena lagi saksi kapada kita? Bahwa sakarang soedah kamoe menengar hoedjatnja.

26:66	Apatah kiramoe? Maka dia-orang menjaoet, katanja: Dia patoet diboenoeh.	Bagaimana kapikiran kamoe? Maka sahoet mareka-itoe, katanja: Bahwa patoet ija-ini mati diboenoeh.
26:67	Koetika itoe dia-orang meloedahi moekanja dan gotjoh sama Toehan.	Laloe diloedahi olih mareka-itoe akan moeka Isa dan digotjohnja.
26:68	Dan ada lain jang tampar Toehan, katanja: Hei Kristoes! bilang sama kita-orang siapa jang tampar sama angkau?	Dan ada jang menampar moekanja, katanja: Noeboeatkanlah kami, hai Almasih, siapa jang menampar engkau.
26:69	Maka Petroes doedoek diloewar dipenghadapan, lantas ada satoe boedak perampoewan dateng sama dia, jang berkata: Angkau djoega soedah ikoet sama itoe Jesoes, orang Galilea.	KALAKIAN maka Petroes pon adalah doedoek diloewar dihalaman, laloe datanglah kapadanja sa'orang sehaja, katanja: Bahwa engkau pon daripada kawan Isa, orang Galilea itoe.
26:70	Tetapi Petroes moengkir itoe dimoeka segala orang, katanja: Akoe trada taoe angkau kata apa.	Maka bersangkallah ija dihadapan orang sakalian, katanja: Tatahoke akoe akan barang, jang kaukatakan ini.
26:71	Maka kapan Petroes soedah kaloewar, pergi dipintoe jang didepan, ada satoe orang lain melihat dia, dan berkata sama segala orang jang ada disitoe: Ini djoega soedah ikoet sama itoe Jesoes, orang Nazarani.	Satelah ija kaloewar kapintoe jang dimoeka terlihatlah sa'orang lain akandia, laloe kata orang itoepon kapada segala orang jang disitoe: Bahwa ija-ini djoega daripada kawan Isa orang Nazaret itoe.
26:72	Maka lagi sakali Petroes moengkir itoe dengan soempah, katanja: Akoe tidak kenal sama itoe orang.	Maka bersangkallah ija poela dengan soempah, katanja: Ta kenal akoe akan orang itoe.
26:73	Maka habis bagitoe tidak lama segala orang jang berdiri disitoe dateng deket, dan berkata sama Petroes: Soenggoeh, angkau djoega dari dia-orang, karna ketara itoe sama bahasamoe.	Sakoetika lagi maka berkeroemoenlah segala orang jang berdiri disitoe, laloe katanja kapada Petroes: Bahwa-sanja engkau djoega sa'orang daripada mareka-itoe, karena ketahoean engkau daripada behasamoe.
26:74	Lantas dia moelai mengoetoeiki dirinja, serta bersoempah: Akoe tidak kenal sama itoe orang.	Maka Petroes pon moelai mengoetoeiki dirinja dengan soempah, katanja: Ta kenal akoe akan orang itoe.
26:75	Maka betoel itoe sabentar djoega ajam kaloeroek; dan Petroes moelai inget sama perkataan Jesoes, jang soedah berkata sama dia: Sabelomnja ajam kaloeroek, angkau nanti moengkir kenal sama Akoe sampe tiga kali. Lantas Petroes kaloewar serta menangis sedih sakali.	Maka sabentar itoe djoega hajam pon berkoekoeklah, laloe teringatlah Petroes akan perkataan Isa, jang dikatakannja kapadanja: Bahwa sabelom hajam berkoekoek engkau akan menjangkal akoe tiga kali. Maka kaloewarlah ija sambil menangis tersedih-sedih.
27:1	Maka kapan djadi pagi hari, lantas segala kapala-kapala imam dan orang toewa-toewa kaoem berbitjaraken perkara Jesoes, sopaja dia-orang bolih boenoeh sama Toehan.	HATA maka pada pagi-pagi hari berbitjaralah segala kapala-kapala imam dengan segala toewa-toewa kaum itoe akan hal hendak memboenoeh Isa.
27:2	Dan kapan dia-orang soedah iket sama Toehan, lantas dia hantarken dan serahkan Toehan sama Pontioes Pilatoes, jang adipati.	Satelah soedah di-ikatnja, dibawanja dan diserahkannja kapada Pontioes Pilatoes jang wali.
27:3	Koetika itoe, kapan Joedas, jang soedah menjerahkan Toehan, melihat jang Toehan soedah dihoekoem, lantas dia menjeser serta membawa kembali itoe tiga-poeloeh oewang perak sama kapala-kapala imam dan orang toewa-toewa.	Adapon Joedas, jang telah menjerahkan dia, demi dilihatnja bahwa soedah dipoetoeskan hoekoem atas Isa, bersesallah ija akan dirinja, laloe dikembalikannja tiga-poeloeh keping perak itoe kapada kapala-kapala imam dan segala toewa-toewa.
27:4	Katanja: Saja berdosa, sebab soedah menjerahkan darah jang tidak bersalah! Tetapi kata dia-orang: Kita-orang tidak perdoeli; angkau bolih tanggoeng.	Katanja: Bahwa akoe berdosa sebab koeserahkan darah orang jang tidak bersalah! Tetapi sahoet mareka-itoe: Taperdoeli kami; poelanglah ija-itoe kapadamoe djoega.
27:5	Habis Joedas melimparken itoe oewang perak didalem Kabah, lantas kloewar pergi gantoengken dirinja.	Satelah soedah ditjampak olih Joedas segala oewang itoe kadalam roemah Allah, kaloewarlah ija pergi menggantoengken dirinja.
27:6	Maka kapala-kapala imam ambil itoe oewang perak, katanja: Tidak	Maka olih kapala-kapala imam di-ambil akan oewang itoe seraja katanja:

	bolih ditaroh dalem peti-derma, karna ini harganja darah.	Tapatoet oewang ini diboeboeh kadalam peti-derma, karena harga darah adanja.
27:7	Habis berbitjara bersama-sama, dia-orang pake itoe oewang boewat membeli tanahnja toekang-pasoe, djadi pakoeboeran orang lain bangsa.	Satelah soedah mereka-itoe berbitjara, dibelinja dengan oewang itoe bendang orang pendjoenan akan tempat pekoebroeran orang dagang.
27:8	Makanja itoe tanah dinamai tanah darah sampe pada ini hari.	Maka sebab itoe dinamai oranglah akan bendang itoe Tanah-darah sampai kapada hari ini.
27:9	Pada waktoe itoe djoega djadi jang soedah dikatakan nabi Jeremia, katanja: "Maka dia-orang ambil itoe tiga poeloeh oewang perak, harganja dia, jang soedah di-nilei anak Israil, jang di-nilei dari dia-orang."	Demikian genaplah barang jang dikatakan oleh nabi Jeremia, boenjinja: "Bahwa di-ambil oleh mereka-itoe akan tiga-poeloeh keping perak, ija-itoe harga orang jang telah dinilai, jang dinilaikannya dari bani Israil,"
27:10	"Maka dia-orang soedah kasih itoe boewat membeli tanahnja toekang pasoe; saperti maha Toehan soedah pesen sama akoe,"	"Diboewatnja pembayar harga bendang orang pendjoenan, saperti sabda Toehan kapadakoe."
27:11	Maka Jesoes berdiri di hadapan adipati; maka adipati bertanja sama Toehan, katanja: Apa angkau ini Radja orang Jehoedi? Maka Jesoes berkata sama dia: Saperti katamoe ini.	Maka Isa pon berdiri dihadapan wali, maka bertanjalah wali akandia, katanja: Engkaukah radja orang Jehoedi? Maka sahoet Isa: Adalah saperti katamoe ini.
27:12	Maka kapan Toehan disalahken dari kapala-kapala imam dan orang toewa-toewa, Toehan tidak menjaoet satoe apa.	Maka tatkala ditoedoeh oleh kapala-kapala imam dan segala toewa-toewa akandia, soeatoepon tidak disahoetinja.
27:13	Lantas Pilatoes berkata sama Toehan: Apa angkau tidak dengar brapa perkara disaksiken itoe orang lawan Angkau?	Laloe bertanja Pilatoes akandia: Tidakkah engkau menengar berapa perkara disaksiken mereka-itoe atas engkau?
27:14	Tetapi Toehan tidak menjaoet sama dia dari satoe perkataan, sampe adipati itoe djadi heiran sakali.	Tetapi sapatah kata pon tidak disahoetnja akandia, sahingga amat hairanlah wali itoe.
27:15	Maka adipati memang biasa kapan hari-besar kasih lepas satoe orang jang tertoeoep, sasoekanja orang banjak.	Adapon pada hari-raja itoe adatlah wali melepaskan sa'orang jang terpendjara, mana jang dikahendaki orang banjak.
27:16	Maka pada koetika itoe dia-orang ada satoe orang tertoeoep, jang ternama boesoek, Barabbas namanja.	Maka tatkala itoe adalah terpendjara sa'orang jang termasjhoer djahatnja, bernama Barabas.
27:17	Maka kapan dia-orang ada berkoempoel Pilatoes berkata padanja: Siapatah jang kamoe maoe akoe lepaskan, Barabbas atawa Jesoes, jang terseboet Kristoes?	Sebab itoe sementara sakaliannya ada berhimpoen, kata Pilatoes kapada mereka-itoe: Siapakah kamoe kahendaki koelepaskan bagaimoe, Barabaskah ataw Isa, jang bergelar Almasihkah?
27:18	Karna adipati taoe jang dia-orang soedah menjerahken Toehan dari panas-hati.	Karena diketahoeinja akan hal diserahkan mereka-itoe Isa dengan dengki.
27:19	Maka kapan dia doedoek dikrosi bitjara, lantas bininja soeroehan sama dia, katanja: Djanganlah tjampoerken dirimoe dalem perkaranja ini orang jang betoel; karna pada ini hari akoe soesah sakali dalem mimpi dari sebab itoe orang.	Hata satelah ija doedoek di-atas koersi pengadilan disoeroeh oleh isterinja akan orang mengatakan kapadanja: Djangan kakanda memboewat apa-apa akan orang jang benar itoe, karena pada hari ini adinda rasai beberapa soesah dalam mimpi dari sebabnja.
27:20	Tetapi segala kapala imam dan orang toewa-toewa soedah mengadjak sama orang banjak itoe, bijar dia-orang minta dapet Barabbas, dan bijar Jesoes diboenoeh.	Tetapi segala kapala-kapala imam dan segala toewa-toewa pon laloe memboedjoek akan orang banjak, soepaja mereka-itoe minta lepaskan Barabas dan boenoeh Isa.
27:21	Maka adipati menjaoet dan berkata padanja: Sipaja dari ini doewa orang kamoe maoe jang akoe lepaskan padamoe? Maka kata dia-orang:	Maka sahoet wali kapada mereka-itoe, katanja: Dalam kadoewa orang ini jang mana kamoe hendak koelepaskan bagaimoe? Maka sahoet mereka-itoe:

	Barabbas.	Barabas.
27:22	Pilatoes berkata sama dia-orang: Lantas akoe nanti boewat apa sama Jesoes, jang terseboet Kristoes? Dia-orang samowa berkata sama dia: Bijarlah dia <i>{Disalibken = dipendang}</i> disalibken!	Laloe kata Pilatoes kapada mareka-itoe: Kalau demikian, maka hendak koepengapakan Isa, jang bergelar Almasih itoe? Maka sahoet mareka-itoe sakalian: Hendaklah ija dipalangkan!
27:23	Tetapi kata adipati: Dia soedah boewat djahat apa? Maka dia-orang mangkin betrejak, katanja: Bijarlah dia disalibken!	Maka sahoet wali: Apakah salah jang diboewatnja? Tetapi makinlah mareka-itoe berseroe-seroe, katanja: Hendaklah ija dipalangkan.
27:24	Maka kapan Pilatoes melihat jang tidak toeloeng lagi, melainken mangkin djadi roesoeh, lantas dia ambil ajer dan tjoetji tangannja dihadapan orang banjak, katanja: Akoe ini soetji dari darahnja ini orang jang betoel; kamoe bolih tanggoeng.	Demi dilihat olih Pilatoes tidak bergoena lagi perkataannja, melainken makin lebih mendjadi gempar, di-ambilnja ajar, laloe dibasoehnja tangannja dihadapan orang banjak sakalian seraja katanja: Bahwa soetjilah akoe daripada darah orang jang benar ini; poelanglah ija-itoe kapadamoe.
27:25	Maka sagenep kaoem itoe menjaoet, katanja: Bijar darahnja djatoh sama kita-orang dan sama anak-tjoetjoe kita!	Maka menjahoetlah mareka-itoe sakalian, katanja: Biarlah darahnja datang atas kami sakalian dan atas anak-boewah kami!
27:26	Pada koetika itoe Pilatoes melepasken Barabbas sama dia-orang, tetapi habis menjapoe Jesoes, dia menjerahken Toehan sopaja disalibken.	Laloe dilepaskannja Barabas bagai mareka-itoe, tetapi satelah disesahnja Isa diserahkannja akan dipalangkan.
27:27	Koetika itoe pradjoeritnja adipati ambil sama Jesoes sertanja dalem roemah bitjara serta dia-orang koempoelken sagenep pasoean dekat sama Toehan.	Maka olih segala lasjkar wali itoe di-ambil akan Isa, dibawanja sertanja kabalai, laloe dihimpoenkannja kapadanja sagenap pasoean lasjkar.
27:28	Maka kapan dia-orang soedah memboeka pakejannja, lantas kasih pake sama Toehan satoe badjoe jang woengoe warnanja.	Maka ditanggalkannja pakaijannja laloe dipakaikannja badjoe jang oengoe warnanja.
27:29	Dan habis menganjamken satoe <i>{Makota = topi radja}</i> makota dari doeri, dia-orang taroh dia di-atas kapala Toehan, dan satoe toengkat boeloeh dalem tangannja kanan; lantas dia-orang soedjoed dihadapannja serta sindirken sama Toehan, katanja: Selamat, hei radja orang Jahoedi!	Dan di-annjamkannja poela saboewah makota daripada doeri, dikenakannja pada kapalannya dan diberikannja sabatang toengkat boeloeh katangan kanannja, laloe berteloetlah mareka-itoe dihadapannja sambil di-olok-olokkannja, katanja: Tabik, hai radja orang Jehoedi!
27:30	Serta dia-orang meloedahi sama Toehan, dan ambil itoe toengkat boeloeh dan poekoel sama kapala Toehan.	Maka diloedahi mareka-itoe akandia dan di-ambilnja akan toengkat boeloeh itoe, dipoekoelkannja kakapalannya.
27:31	Dan habis sindirken sama Toehan, dia-orang memboeka itoe badjoe kembali dan kasih pake lagi pakejannja sendiri, lantas dia-orang menghantarken Toehan pergi sopaja disalibken.	Satelah soedah di-olokkannja, ditanggalkannja badjoe itoe, dikenakannja poela pakaijannja sendiri, laloe dibawanja akandia kaloewar hendak memalangkan dia.
27:32	Maka dia-orang kaloewar lantas dapet sama satoe orang laki-laki dari Sireni, Simon namanja; maka ini dia-orang peksa memikoel kajoe salibnja Toehan.	Satelah mareka-itoe kaloewar, didapatinja akan sa'orang orang-Kireni, bernama Simon, maka orang itoe dipaksainja menanggoeng kajoe palangnja.
27:33	Maka kapan soedah dateng sampe ditempat jang bernama Golgotha, ija-itoe artinja, tempat tengkorak.	Satelah sampai mareka-itoe katempat jang bernama Golgota, ija-itoe ertinja tempat tengkorak,
27:34	Lantas dia-orang kasih minoem sama Toehan tjoeka bertjampoer <i>{Hampedoe = rempeloe}</i> hampedoe, tetapi habis ditjoba Toehan tidak maoe minoem dia.	Diberinja minoem akan Isa tjoeka bertjampoer hampedoe; satelah diketjapnja ija tamaoe minoem dia.
27:35	Maka kapan dia-orang soedah salibken sama Toehan, lantas pakejannja dibagi-bagi dengan melimpar dadoe, sopaja djadi jang dikatakan itoe nabi: "Dia orang soedah membagi-bagi pakejankoe satoe sama lain,	Maka satelah soedah dipalangkannja Isa, dibehagi-behaginja pakaijannja dengan diboewang oendi, soepaja genaplah barang, jang dikatakan olih nabi itoe: "Bahwa telah dibehagi-behagi mareka-itoe akan pakaijankoe di-antaranja

	serta soedah melimpar dadoe di-atas djoebahkoe."	dan diboewangnja oendi atas djoebahkoe."
27:36	Maka dia-orang doedoek serta mendjaga sama Toehan disana.	Maka doedoeklah mereka-itoe menoenggoei dia disana.
27:37	Lantas dia-orang taroh di-atas kapala Toehan soerat toedoehannja, boenjinja: "IJA INILAH JESOES, RADJA ORANG JAHOEDI."	Maka di-atas kapalanja diboehoehnja poela soerat toedoehannja, demikian boenjinja: IJA-INILAH ISA RADJA ORANG JEHOEDI.
27:38	Dan lagi bersama-sama Toehan ada doewa orang pemboenoh disalibken, satoe dikanan, dan satoenja dikiri.	Maka serta dengan dia ada poela doewa orang penjamoen dipalangkan, sa'orang pada sebelah kanannja, sa'orang pada sebelah kirinja.
27:39	Maka segala orang jang djalan liwat dari sana tjelaken sama Toehan dan gojang kapala.	Maka segala orang jang berdjalan laloe pon mentjelakan Isa sambil menggoentjang-goentjang kapalanja.
27:40	Hei angkau, jang merombak kabah dan berdiriken dia kembali dalem tiga hari! lepaskenlah dirimoe! kaloe soenggoeh angkau Anak-Allah, toeroenlah dari salib!	Katanja: Hai engkau jang merombak roemah Allah dan membangoenkan dia poela dalam tiga hari lamanja, lepaskanlah dirimoe. Djikalau engkau Anak-Allah, toeroenlah dari atas kajoe palang ini.
27:41	Bagitoe djoega segala kapala imam dan katib-katib, dan orang toewa-toewa, dan orang parisi sindiriken sama Toehan, katanja:	Demikian lagi segala kapala-kapala imam dan katib-katib dan segala toewa-toewa dan orang Parisi pon mengolok-olokkan dia, katanja:
27:42	Dia soedah melepaskan orang lain, tetapi tidak dapet melepaskan dirinja sendiri. Kaloe dia Radja orang Israil, bijarlah sakarang dia toeroen dari salib, lantas kita-orang maoe pertjaja sama dia.	Orang lain telah dilepaskannja, maka ta dapat ija melepaskan dirinja sendiri. Djikalau kiranja ijalah radja orang Israil, hendaklah sakarang ija toeroen dari atas kajoe palang, maka beharoelah kita pertjaja akandia.
27:43	Dia soedah harap sama Allah; bijar sekarang Allah lepaskan sama dia, kaloe soeka sama dia! karna dia soedah berkata: Akoe ini Anak Allah.	Bahwa haraplah ija pada Allah; sakarang hendaklah dilepaskan Allah akandia, djikalau kiranja berkenan akandia, karena katanja: Akoe ini Anak-Allah.
27:44	Maka itoe pemboenoh jang disalibken bersama-sama Toehan, mentjelaken sama Toehan bagitoe djoega.	Maka perkara jang demikian pon dibangkit-bangkit akandia olih orang penjamoen jang dipalangkan sertanja.
27:45	Maka moelai dari poekoel anam dateng gelap atas saloeroh boemi, sampe poekoel sambilan.	Maka daripada djam poekoel doewa-belas datanglah kagelapan ka-atas saloeroeh moeka boemi sampai poekoel tiga petang.
27:46	Maka kira-kira poekoel sambilan Jesoes betrejak dengan soewara keras, katanja: "ELI, ELI, LAMA SABACHTHANI!" artinja: Ja Allah saja, Allah saja! kenapa Toehan soedah meninggalken saja.	Maka kira-kira djam poekoel tiga berseroelah Isa dengan soeara jang besar, katanja: ELI,ELI, LAMA SABACHTANI! ertinja: Ja Allahkoe, ja Allahkoe, mengapa akoe kautinggalkan?
27:47	Maka ada orang dari jang berdiri disitoe, kapan dia dengar itoe, lantas katanja: Ini orang panggil Elias.	Maka di-antara mereka-itoe, jang berdiri disitoe, adalah beberapa orang, demi didengarnya seroe itoe, maka katanja: Bahwa ija-ini memanggil Elia.
27:48	Maka sabentar djoega ada satoe dari dia-orang lari mengambil satoe kembang karang, dia mengisi itoe sama tjoeka, dan taroh itoe di-atas satoe toengkat boeloeh, lantas dia kasih minoem sama Toehan.	Maka sabentar itoe djoega berlarilah datang sa'orang mereka-itoe, di-ambilnja loemoet-karang saboewah, di-isinja dengan tjoeka, diboehoehnja di-atas sabatang boeloeh, laloe diberinja minoem akandia.
27:49	Tetapi kata itoe orang lain: Nanti doeloe, sopaja kita lihat kaloe Elias dateng melepaskan dia.	Tetapi kata jang lain itoe: Nanti dehoeloe, biar kita lihat kalau Elia datang melepaskan dia.
27:50	Maka Jesoes betrejak lagi dengan soewara jang njaring, lantas poetoesh djiwa.	Maka berseroelah Isa poela dengan soeara jang besar, laloe poetoesh njawanja.
27:51	Maka heiran, klamboe dikabah terbelah doewa dari atas sampe dibawah, dan boemi bergempa dan goenoeng-goenoeng batoe terbelah-belah;	Hairan, maka tirai roemah Allah pon tjariklah doewa dari atas sampai kabawah, dan boemi pon gempalah, dan goenoeng-goenoeng batoe pon berbelah-belah,
27:52	Dan koeboer-koeboer terboekah dan bebrapa mait orang soetji, jang soedah mati, dibangoenken kombali;	Dan koeboer-koeboer pon terboekalah, dan beberapa toeboeh orang soetji jang mati pon bangkitlah,
27:53	Dan habis bangoennja, kaloewar dari koeboernja, maka dia-orang	Dan kaloewar dari dalam koeboernja kemoedian daripada Isa bangkit poela,

	masoek dalem negari jang soetji, dan dia-orang kalihatan sama banjak orang.	lalo masoek kadalam negari Baitoe'lmoekadis, dinjatakannja dirinja kapada beberapa-beberapa orang.
27:54	Maka kapala saratoes pradjoerit, dan itoe orang jang sama-sama dia mendjaga sama Jesoes, kapan dia melihat itoe gempa boemi, dan perkara-perkara samowa jang soedah djadi, dia moelai takoet sakali, katanja: Soenggoeh, inilah Anak Allah!	Adapon penghoeloe atas saratoes orang dan segala orang jang sertanja menoenngoei Isa, demi dilihatnja gempa-boemi dan segala perkara jang telah djadi itoe, takoetlah mareka-itoe sangat, katanja: Bahwa sabenarnja ija-ini Anak-Allah!
27:55	Maka ada banjak perampoewan disana, jang melihat dari djaoe, jang soedah mengikoet sama Jesoes dari Galilea, boewat melajani sama Toehan.	Maka adalah disana beberapa orang perempoewan, jang melihat perkara itoe dari djaoeh. Bahwa mareka-itoe jang dehoeloe mengikoet Isa dari Galilea sambil berchidmat kapadanja.
27:56	Maka di-antaranja ada Maria Magdalena dan Maria iboenja Jakoeboes, dan Joses, dan iboenja anak Zebedeoes.	Maka di-antaranja adalah Marjam Magdalena dan Marjam iboe Jakoeb dan Josis dan iboe anak-anak Zabdi.
27:57	Maka kapan soedah sore, dateng satoe orang-kaja dari Arimathea, Joesoep namanja, dia djoega dari moeridnja Jesoes.	ARAKIAN, satelah petang hari datanglah sa'orang orang kaja, jang bernama Joesoep dari Arimatea, maka ija sa'orang moerid Isa djoega;
27:58	Ini orang dateng sama Pilatoes meminta maitnja Jesoes. Maka Pilatoes soeroeh kasih itoe mait sama dia.	Maka datanglah ija menghadap Pilatoes akan meminta mait Isa; maka mait itoe disoeroeh Pilatoes berikan kapadanja.
27:59	Maka Joesoep ambil itoe mait, dia boengkoesken itoe dengan kain aloes jang bresih;	Satelah di-ambil olih Joesoep akan mait itoe dikapaninja dengan kain rami haloes jang soetji,
27:60	Dan dia tanamken itoe dalem koeboernja jang baroe, jang soedah dia pahatken dalem goenoeng-batoe; maka habis dia goelingken satoe batoe besar dimoea pintoe-koeboer, lantas dia pergi.	Lalo dimasoekkannja kadalam koeboernja jang beharoe, jang dipahatnja dalam goenoeng batoe; satelah digoelingkannja sabowah batoe besar kapintoe koeboer itoe poelanglah ija.
27:61	Maka disana ada Maria Magdalena, dan Maria jang lain itoe, doedoek dihadapan itoe koeboer.	Maka adalah disana Marjam Magdalena dan Marjam jang lain itoe doedoek bertentangan dengan koeboer itoe.
27:62	Maka pada esok harinja, ija-itoe hari sasoedahnja kasadiaan, lantas segala kapala imam dan orang parisi berkoempoel dateng menghadep Pilatoes.	Maka pada kaesoekan harinja, ija-itoe sahari lepas persediaan, berhimpunlah segala kapala-kapala imam dan orang Parisi menghadap Pilatoes,
27:63	Katanja: Ja Toewan! kita-orang inget bagaimana ini toekang pemboedjoek kapan dia masih hidoep soedah berkata bagini: Habis tiga hari akoe nanti bangoen kombali.	Katanja: Ja toewan, bahwa hamba sakalian ini teringat akan orang penipoe itoe tatkala lagi hidoep ija berkata demikian: Bahwa kemoedian daripada tiga hari akoe akan bangkit poela.
27:64	Dari itoe, bijar Toewan soeroeh orang mendjaga koeboernja sampe hari jang katiga, sopaja djangan moeridnja dateng koetika malam, serta mentjoeri dia, lantas berkata sama orang banjak: Dia soedah bangoen dari antara orang mati; maka bagitoe sasaran jang blakang-kali nanti djadi lebih besar dari jang bermoea.	Sebab itoe hendaklah kiranja toewan menjoeroehkan orang menoenngoei koeboernja sampai lepas tiga hari, kalau-kalau pada waktue malam datanglah moeridnja mentjoeri dia, lalo katanja kapada orang banjak, bahwa ija bangkit dari antara orang mati, maka salah jang kemoedian itoe akan mendjadi terlebih poela djahatnja daripada jang pertama.
27:65	Maka Pilatoes berkata sama dia-orang: Ada orang djaga sama kamoe djoega; pergilah kamoe, soeroeh djaga dengan sabolih-bolihmoe.	Maka kata Pilatoes kapada mareka-itoe: Bahwa padamoe, djoega adalah orang pengawal; pergilah kamoe mengawali dia dengan sabolih-bolihmoe.
27:66	Lantas dia-orang pergi, dan habis taroh tjap dibatoenja, dia-orang soeroeh sama orang pendjaga mendjaga itoe koeboer.	Hata, maka mareka-itoepon pergilah melindoengkan koeboer itoe dengan orang berkawal, satelah dimeteraikannja dehoeloe batoe penoetoe koeboer itoe.
28:1	Maka sasoedahnja itoe sabat, kapan moelai siang, pada hari domingo, dateng Maria Magdalena dan Maria jang lain itoe maoe melihat	BERMOELA, maka pada kasoedahan hari sabat, pada waktue dini-hari, ija-itoe hari ahad, datanglah Marjam Magdalena dan Marjam jang lain itoe hendak

	koeboernja.	melihat koeboernja.
28:2	Maka heiran, djadi gempu boemi jang keras; sebab ada satoe malaikatnja Maha Toehan toeroen dari sorga, dateng deket dan menggoelingken batoenja dari moeka pintoe, lantas doedoek di-atasnja.	Hairan, maka djadilah gempu-boemi jang besar, karena sa'orang malaikat Toehan toeroen dari langit datang menggolikkan batoe itoe dari pintoe koeboernja, laloe doedoeklah di-atasnja.
28:3	Maka roepanja seperti kilat, dan pakejannja poetih saperti { <i>Saldjoe = hoedjan saperti kapas</i> } saldjoe.	Maka adalah roepanja saperti kilat dan pakajannja pon poetih saperti tsaldjoe.
28:4	Maka dari takoet sama dia itoe orang-djaga terlalo goemeter, djadi saperti orang mati.	Maka dari sebab takoet akandia goemetarlah segala pengawal, sahingga mendjadi saperti orang mati.
28:5	Tetapi itoe malaikat menjaet dan berkata sama itoe perampoewan: Djanganlah kamoe takoet, karna akoe taoe jang kamoe tjari Jesoes, jang soedah disalibken.	Tetapi kata malaikat kapada orang perempoewan itoe: Djangan kamoe takoet, karena tahoelah akoe bahwa kamoe mentjehari Isa, jang dipalangkan.
28:6	Toehan trada disini, sebab dia soedah bangoen, saperti doeloe Toehan soedah berkata. Mari sini, lihat tempatnja Toehan soedah ditidoerken.	Maka tiada ija disini, karena telah ija bangkit poela, saperti katanja dehoeloe. Marilah kamoe, lihat akan tempat Toehan berbaring.
28:7	Maka pergilah lekas, kataken sama moeridnja, jang Toehan soedah bangoen dari tengah orang mati; maka lihat, Toehan { <i>Mendoeloei = berdjalan doeloe</i> } mendoeloei kamoe pergi di Galilea; disana kamoe nanti melihat Toehan. Inget, akoe ini jang soedah bilang itoe sama kamoe.	Dan sigeralah pergi mengatakan kapada moerid-moeridnja, bahwa telah ija bangkit dari antara orang mati; bahwa sasoenggoehnja ijapon akan mendehoeloei kamoe pergi ka Galilea, maka disana kelak kamoe akan melihat dia. Bahwa-sanja akoe jang memberi tahoe perkara ini kapadamoe.
28:8	Maka lekas dia-orang kaloewar dari koeboer dengan takoet dan kasoekaan jang besar, serta pergi maoe kasih kabar sama moerid-moeridnja.	Hata maka mereka-itoepun bersigera-sigera balik dari koeboer dengan takoet bertjampoer kasoekaan besar serta berlari-lari hendak memberi tahoe hal itoe kapada moerid-moerid Isa.
28:9	Maka semantara dia-orang berdjalan maoe kasih kabar sama moeridnja, lihat, Jesoes bertemoe sama dia-orang, katanja: Essalam aleikoem! Maka dia-orang dateng deket dan peloe sama kakinja serta sembah-soedjoed sama Toehan.	Adapon semantara mereka-itoe berdjalan hendak memberi tahoe kapada moerid-moeridnja, hairan, maka bertemoelah Isa dengan dia seraja katanja: Assalam alaikoem! Maka datanglah mereka-itoe memeloe kakinja serta soedjoed menjembah dia.
28:10	Koetika itoe Jesoes berkata sama dia-orang: Djangan takoet; pergilah, kasih kabar sama soedarakoe, sopaja dia-orang pergi di Galilea, maka disana dia-orang nanti melihat Akoe.	Laloe sabda Isa kapadanja: Djangan kamoe takoet; pergilah memberi tahoe ini kapada segala saedarakoe, soepaja mereka-itoe pergi ka Galilea, maka disana kelak mereka-itoe akan berdjoeempa dengan akoe.
28:11	Maka semantara dia-orang berdjalan, lihat, ada bebrapa orang dari pendjagaan masok dikota, serta kasih taoe sama kapala-kapala imam dari segala perkara jang soedah djadi.	KALAKIAN maka semantara mereka-itoe berdjalan bahwa-sanja adalah beberapa orang daripada pengawal itoepun masoek kadalam negari memberi tahoe kapada kapala-kapala imam segala perkara jang telah djadi itoe.
28:12	Maka dia-orang lantas berkoempoel dengan segala orang toewa-toewa; habis berbitjara bersama-sama, dia-orang kasih banjak oewang sama itoe pradjoerit.	Laloe berhimpoenlah mereka-itoe dengan segala toewa-toewa; satelah soedah berbitjara, diberinja amat banjak oewang kapada orang lasjkar itoe,
28:13	Katanja: Baik kamoe bilang: Moeridnja soedah dateng koetika malam, mentjoeri sama dia, semantara kita-orang tidoer.	Katanja: Hendaklah kamoe kataken: Bahwa pada waktoe malam datanglah moerid-moeridnja mentjoeri dia semantara kami tidoer.
28:14	Maka kaloe itoe perkara kadengaran sama adipati, kita orang nanti senengken dia, dan djadikan bijar kamoe djangan dapet soesah.	Maka djikalau kiranja ija-itoe kadengaran kapada wali kelak, kami djoeaga akan menjenangkan dia, sahingga ta'oesah kamoe chawatir.
28:15	Maka dia-orang ambil itoe oewang, lantas dia-orang boewat saperti	Maka olih orang lasjkar di-ambil akan oewang itoe, diboewatnja saperti

	soedah di-adjar sama dia. Maka ini perkataan djadi kataoean sama orang Jahoedi sampe ini hari.	pengadjaran mereka-itoe. Maka berpetjah-petjahlah perkataan itoe di-antara segala orang Jehoedi sampai kapada hari ini.
28:16	Maka sablas moeridnja soedah pergi di Galilea, sama goenoeng jang soedah ditantoeken Jesoes sama dia-orang.	Maka kasabelas orang moerid-moeridnja pon pergilah ka Galilea, kaboekit jang telah ditantoekan Isa kapadanja.
28:17	Maka kapan dia-orang melihat Toehan, lantas dia-orang menjembah-soedjoed sama dia, tetapi dari dia-orang ada jang lagi bimbang hatinja.	Demi dilihatnja Isa menjembah soedjoedlah mereka-itoe kapadanja, tetapi ada djoega beberapa orang jang lagi sjak hatinja.
28:18	Maka Jesoes dateng mendapatken dia-orang, serta katanja: Segala koewasa soedah dikasih sama akoe, baik didalem sorga, baik di-atas boemi.	Maka datanglah Isa hampir kapadanja laloe katanja: Bahwa segala koewasa telah dikaroeniakan kapadakoe, baik dilangit, baik di-atas boemi
28:19	Dari itoe, pergilah kamoe mengadjar segala bangsa, dan memandiken dia-orang dalem nama Bapa, dan Anak dan Roh-Soetji, serta mengadjar dia-orang mendjalani samowanja, jang soedah akoe pesen sama kamoe.	Sebab itoe pergilah kamoe mengadjar segala bangsa; baptiskanlah mereka-itoe demi nama Bapa dan Anak dan Rohoe'lkoedoes dan adjarkanlah mereka-itoe meneroet segala sasoeatoe jang telah koepesan kapadamoe.
28:20	Maka lihat, Akoe ada beserta kamoe pada segala hari sampe kasoedahan doenia. Amin.	Bahwa sasoenggoehnja adalah akoe serta dengan kamoe pada sadiakala, hingga kapada kasoedahan alam ini. Amin!

